



**Hubungan
Antara
Pelayanan
YESUS dan
YOHANES PEMBAPTIS
Yang Tercatat
di dalam Empat Injil**

PAUL C. JONG



Dengan Sepenuh Hati, Kita Harus Dengan Benar Mengetahui dan Percaya di dalam Yesus

Tuhan menanggung dosa-dosa seluruh umat manusia sekali melalui baptisan yang diterima dari Yohanes Pembaptis, dan Dia mencurahkan darah di atas kayu Salib, mati mengalami sendiri, dan dibangkitkan dari maut. Setelah menerima baptisan yang diberikan oleh Yohanes Pembaptis, Tuhan menjadi Juruselamat yang menyelamatkan kita dari dosa-dosa seluruh dunia. Karena itu, orang-orang Kristen hari ini harus memikirkan dan percaya di dalam Yesus di dalam hubungan dengan pelayanan Yohanes Pembaptis. Di dalam kata lain, mengenai Yesus Kristus menyelamatkan umat manusia dari dosa dunia, anda dan saya harus mengetahui dan percaya di dalam pelayanan Yohanes Pembaptis yang dengannya dia telah menanggung dosa-dosa dunia kepada Yesus sekali dan untuk selamanya.

Untuk melakukan ini, kita harus pertama menyadari bahwa Yesus adalah pekerja pelayanan yang menggenapi seluruh kebenaran Allah dengan telah menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis sebagai kenyataan di dalam Injil air dan Roh. Semua orang Kristen yang hidup di hari dan zaman ini harus mengenal baik pelayanan Yohanes Pembaptis dan pelayanan Yesus. Kita harus sekarang kembali kepada Firman Tuhan, dan kemudian kita harus memikirkan mengapa harus ada pelayanan Yohanes Pembaptis dan percaya di dalamnya. Kita harus sekarang masuk ke dalam pelayanan Yohanes Pembaptis dan pelayanan Yesus, dan kemudian kita harus memperbaharui iman kita sekarang bahkan lebih. Setelah melakukan demikian, semua mereka yang hidup di atas bumi ini harus mengharapkan kedatangan hari ketika mereka akan semua mengetahui kebenaran Allah. Iman demikian adalah untuk mentaati kehendak Allah yang sempurna.

Hubungan Antara Pelayanan YESUS dan YOHANES
PEMBAPTIS Yang Tercatat di dalam Empat Injil



**Hubungan
Antara
Pelayanan
YESUS dan
YOHANES PEMBAPTIS
Yang Tercatat
di dalam Empat Injil**

PAUL C. JONG



Hephzibah Publishing House

A Ministry of THE NEW LIFE MISSION
SEOUL, KOREA

Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.

Hubungan Antara Pelayanan YESUS dan YOHANES PEMBAPTIS Yang Tercatat di dalam Empat Injil

Copyright © 2020 oleh Hephzibah Publishing House

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Tidak ada bagian dari buku ini yang boleh direproduksi, dikutip atau diperbanyak dengan cara apapun elektronik atau mekanis, termasuk fotokopi, direkam atau cara penyimpanan dan pengambilan lainnya tanpa terlebih dahulu mendapatkan ijin tertulis dari pemegang hak cipta.

Pengutipan Alkitab yang dipakai dalam buku ini adalah dari *Alkitab Terjemahan Baru, Lembaga Alkitab Indonesia, 1974*.

ISBN 978-89-6532-208-5

Seni Sampul oleh Min-soo Kim

Ilustrasi oleh Young-ae Kim

Dicetak di Korea

Hephzibah Publishing House

A Ministry of THE NEW LIFE MISSION

Seoul, Korea

- ♣ Website: <https://www.nlmission.com>
<https://www.bjnewlife.org>
<https://www.nlmbookcafe.com>
- ♣ E-mail: newlife@bjnewlife.org

Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.

Daftar Isi

Pendahuluan ----- 7

Anda Harus Mengenal dan Percaya di dalam Pelayanan

Yohanes Pembaptis

(Markus 1:1-2) ----- 19

Yohanes Pembaptis Bukanlah sebuah Kegagalan

(Matius 11:1-14) ----- 39

Yohanes Pembaptis, Yang Datang di dalam Jalan Kebenaran

(Matius 17:1-13) ----- 75

Lihatlah pada pelayanan Yohanes Pembaptis!

(Lukas 1:17-23) ----- 109

Mari Kita Dengan Gembira Menikmati Kemuliaan Allah

(Yohanes 1:1-14) ----- 141

Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.

Apakah Anda Tahu Pelayanan Dua Hamba Allah? (Yohanes 1:30-36) -----	171
Mengapa Yesus Harus Menerima Baptisan? (Yohanes 3:22-36) -----	199
Sebarkan Injil Sejati dan Perbuatan kebenaran Yesus (Matius 3:1-17) -----	231
Hubungan antara Pekerjaan Yohanes Pembaptis dan Injil Pendamaian untuk Dosa-Dosa Kita (Matius 21:32) -----	245
Yesus Yang Datang untuk Menghapuskan Dosa-Dosa Anda (Matius 3:13-17) -----	295
“Lihatlah, Aku Menyuruh Utusan-Ku” (Markus 1:1-5) -----	335
Mari Kita Percaya di dalam Yesus dengan Pemahaman Yohanes Pembaptis (Lukas 1:1-17) -----	395

Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.

Pendahuluan

Perjanjian Baru dimulai dengan Empat Injil, yakni, Injil Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes. Semua Empat Injil berkaitan dengan dan sepenuhnya mencatat pelayanan atas Yohanes Pembaptis. Itu adalah karena pelayanannya sangat penting. Tanpa pemahaman atas pelayanan Yohanes Pembaptis, kita tidak bisa mengaku mengenal pelayanan Yesus.

Jika demikian, kita bisa menanyakan diri kita, “Apakah pelayanan Yohanes Pembaptis yang tercatat di dalam Empat Injil begitu penting?” Menunjuk Yohanes Pembaptis, bahkan Yesus berkata, “*dan — jika kamu mau menerimanya — ialah Elia yang akan datang itu*” (Matius 11:14). Karena itu, Yohanes Pembaptis adalah seorang manusia yang dilahirkan di atas bumi ini untuk membawa sebuah pelayanan khusus. Yesus juga berkata, “*Sejak tampilnya Yohanes Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Sorga diserong dan orang yang menyerongnya mencoba menguasainya*” (Matius 11:12). Ini benar karena Yohanes Pembaptis dilahirkan di atas bumi ini, dan ketika dia membaptis Yesus Kristus, dosa-dosa dunia ini ditanggung kepada-Nya. Karena itu, Yesus dapat menanggung dosa-dosa dunia ini sekaligus. Dengan membiarkan ini demikian, Tuhan telah membiarkan mereka yang percaya di dalam pelayanan Yohanes Pembaptis dan pelayanan Yesus untuk memasuki Surga dengan menerima pembasuhan dosa-dosa. Ini adalah arti warisan di dalam bagian Kitab Suci dari Injil Matius asal 11, ayat 12-14.

Apakah anda percaya bahwa Injil air dan Roh adalah Kebenaran? Jika anda demikian, itu berarti bahwa anda tahu pelayanan Yohanes Pembaptis dan pelayanan Yesus dengan

sepenuhnya. Namun, banyak orang Kristen yang tidak memahami pelayanan Yohanes Pembaptis tidak tahu Injil Kebenaran air dan Roh, dan mereka menjalani kehidupan iman mereka hanya dengan kegairahan daging mereka. Meskipun tidak tahu, orang demikian tidak bahkan mencoba mengenal pelayanan Yohanes Pembaptis yang tertulis di dalam Empat Injil. Karena itu, pelayanan Yohanes Pembaptis telah semua terlalu lama datang di bawah sikap acuh tak acuh di antara orang Kristen yang mengaku percaya di dalam Yesus. Mungkin untuk alasan ini, saya menemukan tidak ada banyak orang yang memiliki ketertarikan di dalam pelayanan Yohanes Pembaptis hari-hari ini. Karena itu, orang cenderung untuk melihat dengan aneh atas mereka yang memiliki ketertarikan atas topik ini. Itu karena banyak orang telah tidak peduli tentang pelayanan Yohanes Pembaptis dan pelayanan Yesus untuk sebuah waktu yang lama.

Ada pemimpin-pemimpin orang Kristen yang telah membuat banyak orang berpikir itu dengan tidak diragukan benar. Karena itu, orang-orang Kristen hari ini pergi hidup mengabaikan pelayanan Yohanes Pembaptis. Mereka adalah mereka yang mengejar sebuah iman yang adalah daging dan legalistik. Karena orang di dunia ini telah hidup dengan sebuah pikiran duniawi dan egois kedagingan, mereka tidak bisa tidak mengikuti sebuah jalan kepada kebinasaan.

Saya akan menyaksikan pelayanan Yohanes Pembaptis yang tercatat di dalam Empat Injil. Saya tidak bisa tidak juga menyaksikan pelayanan atas Yesus Kristus. Saya tidak bisa tidak melanjutkan pekerjaan ini sampai semua orang Kristen seluruh dunia mengenal pelayanan Yohanes Pembaptis dan pelayanan Yesus. Untuk dengan benar memahami pelayanan Yesus, seseorang perlu memiliki sebuah pemahaman yang benar atas pelayanan Yohanes Pembaptis. Dengan segala cara, saya

ingin untuk anda untuk dengan rendah hati menerima kesaksian dua pelayanan ini dengan membandingkannya dengan Firman Allah(Jahweh). Saya tidak akan mencoba untuk menyaksikan doktrin Kekristenan sekarang. Malahan, saya akan menyaksikan pelayanan Yohanes Pembaptis dan pelayanan Yesus yang tercatat di dalam Empat Injil dengan tepat sesuai dengan Firman Allah(Jahweh).

Tuhan Berbicara kepada Kita Selamanya Dengan Lebih Kuat tentang Kepentingan Pelayanan Yohanes Pembaptis

Sekarang, umat manusia harus menerima di dalam hati mereka pelayanan Yohanes Pembaptis dan pelayanan Yesus, dan karena itu, berjalan menuju tahta kasih karunia dan mengenakan di dalam anugerah Allah(Jahweh). Jika anda bermaksud kembali kepada Yesus Kristus, anda akan pertama harus mengenal dan menerima pelayanan Yohanes Pembaptis. Jika anda mencoba memahami pelayanan Yesus tanpa memiliki sebuah pemahaman yang benar atas pelayanan Yohanes Pembaptis, anda akan jatuh ke dalam kekeliruan yang besar dan kesakitan yang sangat besar. Anda harus tidak mengembalikan pelayanan Yesus Kristus tidak berguna dengan mengabaikan pelayanan Yohanes Pembaptis.

Tepat sekarang, apakah anda memiliki sebuah pemahaman yang benar atas pelayanan Yohanes Pembaptis dan pelayanan Yesus? Jika ada dosa-dosa yang tinggal di hati anda meskipun iman anda di dalam pelayanan Yesus Kristus, kemudian itu adalah jelas bahwa anda tidak tahu pelayanan Yohanes Pembaptis. Tuhan berbicara kepada kita semua tentang keperluan untuk pelayanan Yohanes Pembaptis. Alkitab berkata

bahwa anda yang tidak percaya di dalam pelayanan Yohanes Pembaptis dan menentangnya, ada menunggu sebuah penghakiman yang menakutkan untuk dosa itu. Hati kita dituntun menuju Yesus Kristus karena ada kasih Allah(Jahweh) dan pelayanan Yohanes Pembaptis.

Tepat Sekarang, Saya Ingin untuk Menanyakan Orang-Orang Kristen Hari Ini Tepat Berapa Banyak Mereka Mengenal tentang Pelayanan Yohanes Pembaptis

Saya memiliki banyak keraguan tentang iman orang-orang Kristen hari ini. Jika mereka mencoba untuk memahami pelayanan Yesus Kristus tanpa mengetahui pelayanan Yohanes Pembaptis, mereka akan masuk ke dalam kekosongan, kekacauan, dan kegelapan hebat sekali. Di dalam kata lain, mereka akan tetap sebagai bodoh. Tetapi, karena mereka pergi untuk mengaku tepat sekarang percaya di dalam pelayanan Yesus Kristus tanpa mengenal pelayanan Yohanes Pembaptis, saya hanya merasa tercekik.

Saya tidak memiliki pilihan tetapi berbicara Kebenaran ini. Saya berkata kepada orang-orang Kristen tidak tahu demikian: “Anda tidak sadar atas situasi diri anda di dalam sebuah kenyataan atas tidak tahu pelayanan Yohanes Pembaptis. Apa yang anda pikirkan tentang pelayanan Yohanes Pembaptis? Mengenai menerima keselamatan dengan percaya di dalam Yesus, apakah anda mungkin berpikir bahwa itu tidak peduli apakah anda tahu pelayanan Yohanes Pembaptis atau tidak?”

Kita harus memikirkan tentang alasan mengapa Allah(Jahweh) membuatnya tercatat di dalam Kitab Maleakhi pasal 4 di dalam Perjanjian Lama, “*Sesungguhnya Aku akan*

mengutus nabi Elia kepadamu” (Maleakhi 4:5). Itu mengatakan bahwa Allah(Jahweh) ingin mengutus Elia pada masa waktunya. Kemudian kita tiba pada pertanyaan, “Mengapa Allah(Jahweh) mengutus Yohanes Pembaptis ke bumi ini?” Kita harus memahami bahwa Allah(Jahweh) Bapa telah menjanjikan untuk mengutus Elia ke bumi ini sebelum kelahiran Yesus Kristus. Yesus menyaksikan bahwa Yohanes Pembaptis adalah Elia yang akan datang sesuai janji Allah(Jahweh), sebagaimana ada tertulis:

“Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu.

Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah” (Maleakhi 4:5-6).

Betapa akan baik jika orang-orang Kristen hari ini dapat memahami bahwa bagian ini berbicara tentang Yohanes Pembaptis? Mereka akan kemudian dapat menerima banyak berkat di hadapan Allah(Jahweh). Namun, kebanyakan orang-orang Kristen hari ini kehilangan berkat-berkat Allah(Jahweh) karena tidak dapat sepenuhnya memahami bagian ini, jadi, saya akan memberitakan kenyataan ini dengan berulang.

Mengapa Tuhan di dalam bagian di atas berkata bahwa Dia akan mengutus nabi Elia sebelum menanggungkan penghakiman atas dunia ini? Itu dikatakan bahwa nabi Allah(Jahweh) Elia akan datang ke bumi ini, menuntun hati Allah(Jahweh) kepada kita dan menuntun kita yang di dalam gambar Allah(Jahweh) kepada Allah(Jahweh). Kita bisa melihat perkataan nubuatan ini dinyatakan di dalam pelayanan Yohanes Pembaptis yang muncul di dalam Perjanjian Baru.

Isi dari buku ini, *Hubungan antara Pelayanan Yesus dan Yohanes Pembaptis Yang Tercatat di dalam Empat Injil*, akan menyediakan banyak bantuan kepada orang-orang Kristen berdosa yang hanya mengenal dan percaya di dalam darah di atas kayu Salib. Itu akan juga menerangi mereka atas apa pelayanan Allah(Jahweh) itu sebenarnya. Karena mereka telah mengabaikan pelayanan Yohanes Pembaptis dan melewatkannya, mereka telah percaya hanya di dalam darah di atas kayu Salib sampai sekarang. Karena itu, mereka belum dapat menerima berkat-berkat Allah(Jahweh) sejati yang diturunkan melalui Yesus Kristus. Apakah anda bukan satu dari mereka? Kemudian, anda harus menjadi orang-orang percaya atas kasih Allah(Jahweh) dan kebenaran-Nya dengan menjadi sadar atas pelayanan Yohanes Pembaptis dan pelayanan Yesus dari sekarang. Anda harus mengembalikan kemuliaan kepada Allah(Jahweh) dan ingin menerima berkat yang tidak terbatas Allah(Jahweh) dengan masuk ke dalam kedua pelayanan ini yang merupakan kebenaran Allah(Jahweh).

Orang Tertentu Hari-Hari Ini Mencoba untuk Mengembalikan Pelayanan Yohanes Pembaptis ke dalam Sesuatu Yang Tidak Berarti

Itu adalah karena orang demikian berpikir bahwa Yohanes Pembaptis dan pelayanannya gagal. Merdeka tidak memahami pelayanan Yohanes Pembaptis dengan benar. Lebih jauh, mereka bahkan tidak mencoba untuk mengetahuinya. Mereka berkata bahwa Yohanes Pembaptis, bukannya dengan benar mengenal Yesus Kristus, telah meragukan-Nya, jatuh ke dalam godaan. Mereka berkata bahwa bagian di dalam Matius 11:2-3 menuntun mereka untuk berpikir seperti itu. Adalah tertulis di

dalam Matius 11:2-3, *“Di dalam penjara Yohanes mendengar tentang pekerjaan Kristus, lalu menyuruh murid-muridnya bertanya kepada-Nya: “Engkaukah yang akan datang itu atau haruskah kami menantikan orang lain?”* Dengan bagian ini sebagai dasar, mereka mengaku bahwa Yohanes Pembaptis meragukan Yesus Kristus, bukannya percaya di dalam-Nya sebagai Juruselamat, tetapi itu sama sekali bukan kasusnya.

Yohanes Pembaptis tidak meragukan Yesus menjadi Juruselamat. Lebih, dia ingin mengutus semua muridnya kepada Yesus untuk membuat mereka murid-murid Yesus. Andreas dan Yohanes adalah kasusnya. Saya berpikir ada berapa murid yang keras kepala yang tidak mentaati guru mereka yang terpenjara yang memberitahu mereka untuk pergi kepada Yesus Kristus dan percaya di dalam-Nya. Saya yakin bahwa Yohanes Pembaptis ingin mengutus murid-muridnya yang keras kepala kepada Yesus sebelum kematiannya.

Apakah anda bagian kerumunan yang meragukan Yohanes Pembaptis dan imannya? Iman dan pelayanan Yohanes Pembaptis menunjukkan bahwa dia adalah seseorang yang telah percaya di dalam keilahian Yesus dan menjadi Juruselamat, dan secara khusus orang yang telah menanggung dosa-dosa dunia kepada Yesus. Dia bukankah seorang yang tidak percaya. Sebaliknya, dia adalah seseorang yang telah percaya di dalam keilahian Yesus Kristus dan Dia Anak Domba Allah(Jahweh) dan pribadi yang telah memberikan Yesus baptisan yang dituntun oleh Roh Kudus. Karena itu, kita tahu bahwa dia berkata perkataan itu karena dia telah ingin membimbing murid-muridnya kepada Yesus Kristus. Itu karena dia tahu bahwa dia akan mati seorang mati di masa depan yang dekat dan kembali kepada Allah(Jahweh).

Orang tertentu tidak tahu pelayanan Yohanes Pembaptis dan tetapi, mencoba untuk mengabaikannya. Sesungguhnya,

mereka adalah bodoh. Mereka harus tidak melakukan demikian. Jika anda ingin percaya di dalam Yesus Kristus yang telah datang dengan Injil air dan Roh sebagai Juruselamat, sebelum semua yang lain, anda harus mengetahui pelayanan Yohanes Pembaptis dan mengenal bahwa dia adalah seorang utusan yang diutus oleh Allah(Jahweh). Anda harus mengingat bahwa dia adalah hamba Allah(Jahweh) yang telah menanggung dosa-dosa dunia ini sekali dengan memberikan Yesus Kristus baptisan. Pekerjaan ini bukanlah sesuatu yang dia telah lakukan secara sewenang-wenang oleh dirinya, tapi malahan, dia telah memberikan Yesus Kristus baptisan sesuai dengan kehendak Allah(Jahweh) Bapa. Karena Yohanes Pembaptis telah menanggung dosa-dosa dunia ini kepada Yesus Kristus, dia pergi untuk menyaksikan kenyataan itu kepada kita hari berikutnya atas baptisan Yesus dengan berkata, *“Lihatlah Anak domba Allah(Jahweh), yang menghapus dosa dunia!”* (Yohanes 1:29) Dia adalah orang yang telah memberikan Yesus baptisan menanggung dosa-dosa dunia ini kepada Yesus sekali di Sungai Yordan.

Juga, dia telah menyelesaikan pelayanan “Elia” yang dijanjikan untuk diutus di dalam Kitab Maleakhi pasal 3 dan 4 di dalam Perjanjian Lama. Anda harus mengingat Firman Yesus di mana Dia berkata, *“dan — jika kamu mau menerimanya — ialah Elia yang akan datang itu,”* (Matius 11:14). Seperti itu, di dalam Perjanjian Lama juga di dalam Perjanjian Baru, Yesus berbicara tentang Yohanes Pembaptis Elia yang disebutkan di dalam Perjanjian Lama dan kepentingan pelayanannya. Karena itu, jika anda yang percaya di dalam Yesus Kristus sebagai Juruselamat telah mengabaikan untuk pelayanannya, kemudian anda harus kembali dan memiliki sebuah imam yang benar. Juga di dalam Kitab Maleakhi pasal 4 ayat 6, Tuhan berkata bahwa Dia akan dengan sungguh tak terkatakan membuat penghakiman

atas mereka yang tidak datang kembali kepada Tuhan dengan mengabaikan pelayanannya untuk dosa-dosa mereka.

Juga di dalam Alkitab, Yesus berkata bahwa Yohanes Pembaptis adalah orang yang telah membawa sebuah pelayanan yang sangat penting. Bagian di dalam Injil Matius pasal 11 ayat 12 berkata, *“Sejak tampilnya Yohanes Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Sorga diserong dan orang yang menyerongnya mencoba menguasainya,”* dan bagian ini berbicara tentang Yohanes Pembaptis yang membawa pekerjaan menanggung dosa-dosa dunia ini dengan memberikan Yesus Kristus baptisan dan juga tentang Yesus menjadi dapat pergi ke kayu Salib karena telah menanggung dosa-dosa dunia ini sekaligus dengan menerima baptisan. Karena itu, Yohanes Pembaptis dapat bersaksi dengan melihat Yesus dan berkata, *“Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia.”* Ini adalah Kebenaran yang Alkitab dengan jelas bicarakan di dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.

Sekali lagi saya berkata kepada anda: “Orang yang memiliki sebuah pengabaian untuk pelayanan Yohanes Pembaptis akan menerima sebuah penghakiman yang mengerikan dari Allah(Jahweh).” Saya ingin anda membawa di dalam pikiran bahwa Tuhan berbicara seluruh Kebenaran keselamatan di dalam Empat Injil. Jika seseorang mengabaikan pelayanan Yohanes Pembaptis yang tertulis di dalam Empat Injil, kemudian orang itu tidak bisa dengan tepat memahami pelayanan Yesus Kristus.

Sekarang kita semua harus menyadari kepentingan pelayanan Yohanes Pembaptis dan menjadi penuh syukur dengan iman untuk kebenaran Allah(Jahweh) yang disempurnakan di dalam Injil air dan Roh. Kedua pelayanan Yohanes Pembaptis dan pelayanan Yesus adalah berharga dan pelayanan yang sangat diperlukan untuk keselamatan kita.

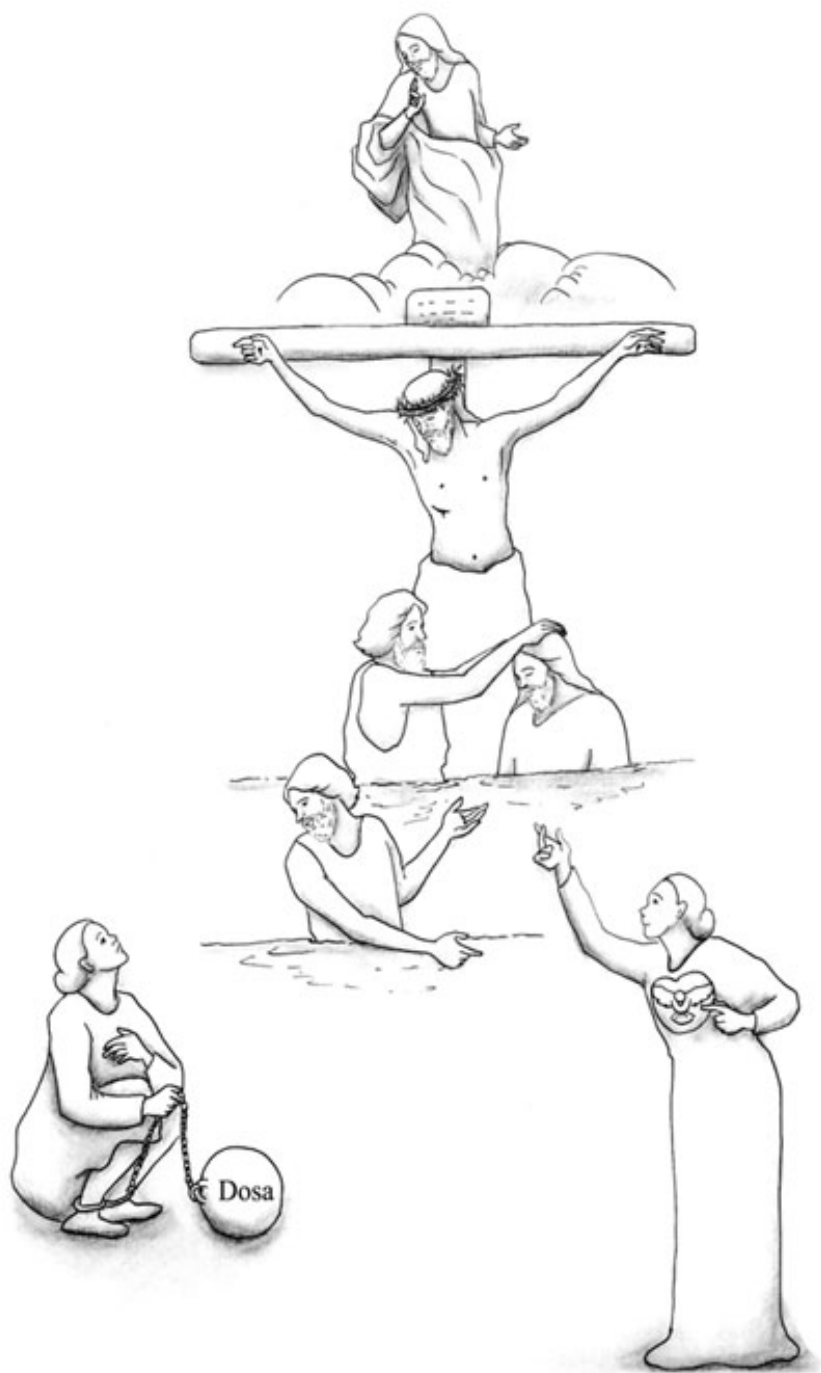
Dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, kita semua harus menjadi mereka yang menjalani kehidupan iman kita menerima berkat-berkat Allah(Jahweh) dengan memperoleh pengampunan dosa dan masuk ke dalam kehendak Allah(Jahweh). Saya berharap untuk anda tepat sekarang menjadi mereka yang penuh syukur dengan iman kepada Yesus Kristus, yang telah datang dengan Injil air dan Roh, dan untuk pelayanan Yohanes Pembaptis yang telah dengan setia membawa pelayanan Allah(Jahweh).

Saya berharap bahwa semua berkat-berkat yang menakjubkan Allah(Jahweh) bersama anda! ☒

30 Juni 2006, Paul C. Jong, Penulis

KHOTBAH

1



Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.

Anda Harus Mengenal dan Percaya di dalam Pelayanan Yohanes Pembaptis

< Markus 1:1-2 >

“Inilah permulaan Injil tentang Yesus Kristus, Anak Allah. Seperti ada tertulis dalam kitab nabi Yesaya:

‘Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalan bagi-Mu.’”

Yohanes Pembaptis Mempersiapkan Jalan Tuhan

Markus 1 ayat 2 mengatakan, *“Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalan bagi-Mu.”* Rekan seiman terkasih, anda bisa menemukan kebenaran Allah(Jahweh) hanya jika anda membuang gagasan-gagasan anda yang terbentuk sebelumnya dan mengikuti Alkitab sebagai Firman Allah(Jahweh) yang membimbing anda. Jadi ketika anda membaca Firman Allah(Jahweh), anda harus membacanya setelah meninggalkan pikiran dan keinginan jasmani anda sendiri. Hanya kemudian anda bisa menyadari dan percaya di dalam kehendak Allah(Jahweh) yang Dia ingin genapi. Prinsip yang sama berlaku kepada bagian Kitab Suci hari ini. Adalah ketika anda mengesampingkan pikiran daging anda

dan mengikuti Firman Allah(Jahweh) sabagaimana itu menuntun anda bahwa anda bisa dengan benar memahami pelayanan Yohanes Pembaptis dan pelayanan Yesus.

Utusan yang Allah(Jahweh) utus bagi Yesus adalah tidak lain dari Yohanes Pembaptis. Mengapa Allah(Jahweh) berkata di dalam Matius 11:10-11 bahwa Dia mengutus Yohanes Pembaptis kepada anda dan saya? Mengapa Yohanes Pembaptis harus diutus enam bulan sebelum Yesus Kristus dilahirkan di atas bumi ini? Alasan untuk ini adalah agar Yohanes dapat menggenapi tugasnya sebagai Imam Besar Perjanjian Lama di atas bumi ini. Alasan lain adalah agar Dia menanggungkan dosa umat manusia kepada Yesus Kristus, Anak Domba Allah(Jahweh). Sebagai seorang keturunan Harun Imam Besar Perjanjian Lama, Yohanes Pembaptis telah diutus untuk menggenapi keimamaman kaumnya oleh kehendak Allah(Jahweh). Enam bulan sebelum Yesus dikandung oleh Anak Dara Maria, Yohanes Pembaptis dikandung dari Allah(Jahweh) di dalam rahim Elisabet, seorang keturunan Harun Imam Besar. Ini terjadi demi kebenaran Allah(Jahweh), untuk menanggungkan dosa-dosa umat manusia kepada Yesus Kristus.

Injil Lukas memperkenalkan Yohanes Pembaptis sebagai anak Zakaria, salah satu dari imam-imam dari rombongan Abia. Ini berarti bahwa ayah Yohanes Pembaptis, Zakaria, dilahirkan dari rombongan Abia, salah satu dari cucu Harun Imam Besar. Rombongan Abia di sini menunjuk kepada keturunannya. Di dalam kata lain, itu menunjuk kepada keturunan Harun Imam Besar.

Ketika keturunan Harun meningkat jumlahnya, Raja Daud menentukan aturan giliran untuk imamat mereka, dan keturunan Harun memberikan persembahan berdasarkan aturan ini. Anak-anak dari Harun ini, yang adalah semua dari kaum Imam Besar,

dapat melayani sebagai imam selama 15 hari berdasarkan rombongan mereka masing-masing. Keturunan Harun dengan setia menggenapi pelayanan mereka sebagai imam-imam untuk orang Israel; beberapa sebagai Imam Besar dan yang lain sebagai imam biasa. Itu karena Allah(Jahweh) telah memberikan hak dan berkat melayani sebagai imam hanya kepada keturunan Harun.

Bukti untuk ini ditemukan di dalam 1 Tawarikh 24:1-19; mari kita semua beralih ke bagian ini di sini: *“Inilah rombongan-rombongan anak-anak Harun. Anak-anak Harun ialah Nadab, Abihu, Eleazar dan Itamar. Tetapi Nadab dan Abihu mati lebih dahulu dari pada ayah mereka dengan tidak mempunyai anak laki-laki, maka yang memegang jabatan imam ialah Eleazar dan Itamar. Daud, bersama-sama Zadok dari bani Eleazar dan Ahimelekh dari bani Itamar, membagi-bagi mereka menurut jabatan mereka dalam penyelenggaraan ibadah. Lalu ternyata bahwa di antara keturunan Eleazar ada lebih banyak kepala kaum dari pada di antara keturunan Itamar, sebab itu orang membagi-bagi mereka sebagai berikut: untuk bani Eleazar enam belas orang kepala puak, tetapi untuk bani Itamar delapan orang kepala puak. Dan orang membagi-bagi mereka dengan membuang undi tanpa mengadakan perbedaan, sebab ada “pemimpin-pemimpin kudus” dan “pemimpin-pemimpin Allah,” baik di antara keturunan Eleazar maupun di antara keturunan Itamar. Dan Semaya bin Netaneel, panitera itu, seorang Lewi, menulis nama mereka di depan raja, di depan pembesar-pembesar, imam Zadok, Ahimelekh bin Abyatar dan di depan kepala-kepala puak para imam dan orang Lewi; setiap kali satu puak diambil dari Eleazar, dan demikian pula satu puak dari Itamar. Undian yang pertama jatuh pada Yoyarib; yang kedua pada Yedaya; yang ketiga pada Harim; yang keempat pada Seorim; yang kelima pada Malkia; yang keenam*

pada Miyamin; yang ketujuh pada Hakos; yang kedelapan pada Abia; yang kesembilan pada Yesua; yang kesepuluh pada Sekhanya; yang kesebelas pada Elyasib; yang kedua belas pada Yakim; yang ketiga belas pada Hupa; yang keempat belas pada Yesebeab; yang kelima belas pada Bilga; yang keenam belas pada Imer; yang ketujuh belas pada Hezir; yang kedelapan belas pada Hapizes; yang kesembilan belas pada Petahya; yang kedua puluh pada Yehezkel; yang kedua puluh satu pada Yakhin; yang kedua puluh dua pada Gamul; yang kedua puluh tiga pada Delaya; yang kedua puluh empat pada Maazyia. Itulah jabatan mereka dalam menyelenggarakan ibadah setelah mereka masuk rumah TUHAN, sesuai dengan peraturan yang diberikan kepada mereka dengan perantaraan Harun, bapa leluhur mereka, seperti yang diperintahkan kepadanya oleh TUHAN, Allah Israel.”

Mari kita juga beralih ke catatan Hari Raya Pendamaian ketika orang Israel memberikan korban tahunan mereka kepada Allah(Jahweh). Suasana ini dijelaskan di dalam Imamat 16:29-34: *“Inilah yang harus menjadi ketetapan untuk selama-lamanya bagi kamu, yakni pada bulan yang ketujuh, pada tanggal sepuluh bulan itu kamu harus merendahkan diri dengan berpuasa dan janganlah kamu melakukan sesuatu pekerjaan, baik orang Israel asli maupun orang asing yang tinggal di tengah-tengahmu. Karena pada hari itu harus diadakan pendamaian bagimu untuk mentahirkan kamu. Kamu akan ditahirkan dari segala dosamu di hadapan TUHAN. Hari itu harus menjadi sabat, hari perhentian penuh, bagimu dan kamu harus merendahkan diri dengan berpuasa. Itulah suatu ketetapan untuk selama-lamanya. Dan pendamaian harus diadakan oleh imam yang telah diurapi dan telah ditahbiskan untuk memegang jabatan imam menggantikan ayahnya; ia harus mengenakan pakaian lenan, yakni pakaian kudus. Ia*

harus mengadakan pendamaian bagi tempat maha kudus, bagi Kemah Pertemuan dan bagi mezbah, juga bagi para imam dan bagi seluruh bangsa itu, yakni jemaah itu. Itulah yang harus menjadi ketetapan untuk selama-lamanya bagimu, supaya sekali setahun diadakan pendamaian bagi orang Israel karena segala dosa mereka.” Maka Harun melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.”

Anda harus menyadari di sini bahwa adalah keturunan Harun yang Allah(Jahweh) telah percayakan jabatan Imam Besar selamanya. Adalah hukum Taurat Allah(Jahweh) yang kekal-tidak berubah untuk keturunan Harun untuk memenuhi jabatan Imam Besar. Untuk pendamaian orang Israel, Allah(Jahweh) membuat Imam Besar memberikan korban penghapus dosa setiap tahun pada hari kesepuluh bulan ketujuh.

Setelah berlalunya zaman Perjanjian Lama, dan zaman Perjanjian Baru dimulai, Yohanes Pembaptis dilahirkan di dalam kaum Harun Imam Besar untuk menggenapi pelayanan menanggungkan semua dosa umat manusia kepada Yesus Kristus dengan membaptiskan-Nya. Dengan kata lain, peran Yohanes Pembaptis adalah untuk menggenapi jabatan Imam Besar terakhir Perjanjian Lama.

Markus 1:1-2 Berbicara atas Pelayanan Yohanes Pembaptis

Ada tertulis di dalam Lukas 1:5, *“Pada zaman Herodes, raja Yudea, adalah seorang imam yang bernama Zakharia dari rombongan Abia. Isterinya juga berasal dari keturunan Harun, namanya Elisabet.”* Bagian ini menyebutkan bahwa baik Zakaria dan istrinya Elisabet adalah keturunan Harun. Apa yang perlu kita sadari di sini dan percaya dari catatan ini adalah

pelayanan Yohanes Pembaptis dan rahasia Injil air dan Roh.

Yohanes Pembaptis dilahirkan dari Zakaria dan Elisabet, dan keduanya termasuk ke dalam keturunan Harun, Imam Besar pertama Perjanjian Lama. Allah(Jahweh) membuat Yohanes Pembaptis dilahirkan kepada Zakaria dan istrinya sehingga Yohanes akan, pertama dari semua, mewarisi jabatan Imam Besar di atas bumi ini. Sebagai wakil umat manusia yang akan membaptiskan Yesus, Yohanes Pembaptis adalah untuk menggenapi tugas Imam Besar terakhir masa Perjanjian Lama. Ini adalah pemeliharaan baik atas penebusan yang ditemukan di dalam Yesus Kristus, dan pekerjaan kebenaran dijanjikan oleh Allah(Jahweh) yang ditemukan di dalam pemeliharaan baik ini dan kesenangan-Nya.

Yohanes Pembaptis adalah hamba Allah(Jahweh) yang diangkat sesuai kepada pemeliharaan baik atas penebusan di dalam Yesus Kristus. Di dalam kata lain, itu adalah sesuai kepada kehendak Allah(Jahweh) bahwa Yohanes Pembaptis dilahirkan di dalam keturunan Harun untuk menggenapi jabatan Imam Besar terakhir di atas bumi. Dilahirkan di dalam keturunan Harun, Yohanes Pembaptis melayani sebagai Imam Besar seluruh umat manusia. Di sini kita perlu menguji perannya di dalam pemahaman yang lebih terperinci dan mencapai sebuah pemahaman yang pasti. Hanya kemudian kita bisa dengan benar percaya di dalam pelayanan Yesus Kristus yang datang untuk menyelamatkan kita dari segala dosa dunia ini. Meskipun kita sering berpikir tentang Yesus sebagai Juruselamat manusia, ketika itu datang kepada Elia yang akan datang, yang adalah disebutkan di dalam Maleakhi pasal 4 di dalam Perjanjian Lama, kita telah sebenarnya terlalu tidak tertarik.

Untuk menghargai mengapa sangat diperlukan untuk setiap orang Kristen di akhir waktu ini untuk memahami pelayanan Yohanes Pembaptis, kita perlu sekali lagi kembali kepada

Firman Allah(Jahweh). Kita perlu sekali lagi mempertimbangkan hubungan antara pelayanan Yohanes Pembaptis dan Yesus itu. Jika tidak ada hubungan antara pelayanan Yohanes Pembaptis dan pelayanan Yesus, kemudian kita akan tidak memiliki alasan untuk tertarik di dalam pelayanan Yohanes Pembaptis lagi. Bagaimanapun, ada sebuah alasan untuk kita untuk tertarik di dalam Yohanes Pembaptis. Itu karena pelayanannya sesungguhnya dengan intim berhubungan kepada pelayanan Yesus.

Ini lebih benar hari ini karena hati kebanyakan orang-orang Kristen tetap belum dengan sepenuhnya dibasuhkan dari dosa, dan karena keperluan orang-orang Kristen di seluruh dunia untuk benar-benar kembali kepada Yesus Kristus yang datang dengan Injil air dan Roh. Ketika itu datang kepada pelayanan Yohanes Pembaptis dan Yesus itu, adalah sama sekali sangat diperlukan untuk kita untuk tahu dan percaya di dalam alasan Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Hanya kemudian kita bisa memahami alasan mengapa Yesus mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib untuk kita setelah dibaptiskan oleh Yohanes. Yohanes Pembaptis adalah utusan Allah(Jahweh) yang diutus ke bumi ini oleh Allah(Jahweh) Bapa hampir pada waktu yang sama ketika Yesus Kristus Anak-Nya diutus. Sebagai Imam Besar terakhir masa Perjanjian Lama, Yohanes Pembaptis menggenapi pelayanan ini dengan membaptiskan Yesus.

Itulah mengapa Allah(Jahweh) berkata di dalam Markus 1:2, *“Seperti ada tertulis dalam kitab nabi Yesaya: ‘Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalan bagi-Mu.’”* Anda harus menyadari di sini bahwa penulis Empat Injil di dalam Perjanjian Baru semua menarik perhatian kita kepada pelayanan Yohanes Pembaptis pertama sebelum berbicara atas Yesus Kristus. Markus, seorang murid Yesus pertama memperkenalkan pelayanan Yohanes

Pembaptis, yang menanggungkan dosa dunia kepada Yesus. Itu karena Markus tahu bahwa Yohanes Pembaptis harus menanggungkan segala dosa dunia kepada Yesus dengan membaptiskan-Nya. Adalah karena Yohanes Pembaptis adalah manusia pertama yang menanggungkan dosa umat manusia kepada Yesus melalui baptisan.

Jadi mengutip sebuah bagian dari Perjanjian Lama, Markus berkata bahwa Yohanes Pembaptis adalah hamba Allah(Jahweh) yang dipersiapkan sebelumnya sesuai kepada pemeliharaan baik-Nya. Alasan untuk ini adalah hanya ketika kita semua memahami pelayanan Yohanes Pembaptis dengan benar kita bisa juga dengan benar memahami dan percaya di dalam pelayanan Yesus. Yohanes Pembaptis adalah utusan Allah(Jahweh) Bapa yang diutus ke bumi ini enam bulan sebelum Yesus. Di dalam kata lain, dia adalah duta Allah(Jahweh) yang diutus untuk menanggungkan dosa-dosa dunia ini kepada Yesus. Dipilih oleh Allah(Jahweh) di antara Imam Besar Perjanjian Lama, Yohanes Pembaptis adalah hamba Allah(Jahweh) yang adalah untuk menanggungkan segala dosa dunia ini kepada Yesus dengan membaptiskan-Nya, dan untuk karena itu menggenapi keimamannya.

Karena itu, pelayanannya adalah diberkati, dan dia adalah hamba Allah(Jahweh) yang memainkan sebuah peran penting di dalam dalam menggenapi kebenaran Allah(Jahweh). Yohanes pembaptis adalah seorang yang diberkati yang, bersama dengan Yesus, sangat diperlukan untuk menggenapi semua kebenaran Allah(Jahweh) (Matius 3:15). Dia adalah, di dalam kata lain, hamba Allah(Jahweh) yang membuatnya jelas dikenal bahwa Yesus akan menjadi Juruselamat semua orang berdosa. Karena itu, kita harus tidak gagal untuk memperhatikan kenyataan bahwa semua penulis Empat Injil yang memperkenalkan pelayanan Yohanes Pembaptis sebelum pelayanan Yesus.

Sebelum menemukan tentang pelayanan Yesus, kita semua harus pertama menyadari kepentingan pelayanan Yohanes Pembaptis.

Baik secara rohani dan dengan sebenarnya, Yohanes Pembaptis adalah duta Allah(Jahweh) yang diutus dari Kerajaan Surga. Adalah melalui pelayanan Yohanes Pembaptis, yang datang dari Kerajaan Surga di dalam ketaatan kepada kehendak Allah(Jahweh), bahwa kita bisa memahami pelayanan Yesus Kristus dengan benar. Jika kita memiliki pemahaman yang benar atas pelayanan Yohanes Pembaptis, kemudian kita bisa juga memahami dengan mudah bahwa Yesus menanggung dosa-dosa umat manusia sekali dan untuk selamanya dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, semua untuk menjadi Juruselamat kita. Jadi kita bisa melihat bahwa Empat Injil di dalam Perjanjian Baru tanpa kecuali menulis tentang pelayanan Yohanes Pembaptis, hamba Allah(Jahweh).

Mengapa Allah(Jahweh) mengutus Yohanes Pembaptis, seorang keturunan Harun, sebelum mengutus Yesus di awal masa Perjanjian Baru? Ini menunjukkan kepada kita bahwa sama seperti Harun Imam Besar, yang telah menanggungkan segala dosa tahunan orang Israel kepada kambing jantan dengan menumpangkan tangannya di atas kepalanya pada masa Perjanjian Lama, Yohanes Pembaptis adalah manusia yang menanggung segala dosa dunia ini kepada Yesus sekali dan untuk selamanya di dalam masa Perjanjian Baru.

Imamat 16:21 berkata, *“dan Harun harus meletakkan kedua tangannya ke atas kepala kambing jantan yang hidup itu dan mengakui di atas kepala kambing itu segala kesalahan orang Israel dan segala pelanggaran mereka, apapun juga dosa mereka; ia harus menanggungkan semuanya itu ke atas kepala kambing jantan itu dan kemudian melepaskannya ke padang gurun dengan perantaraan seseorang yang sudah siap sedia*

untuk itu.” Di dalam Perjanjian Baru, pasangan kepada bagian ini adalah pelayanan Yohanes Pembaptis. Dan baptisan Yesus menunjukkan kepentingan pelayanan ini.

Biarkan saya menggambarkan titik ini dengan sebuah contoh sekuler. Mari kita berkata bahwa seorang pemuda adalah wajib ke dalam pelayanan militer dan pergi melalui semua pelatihan. Dia tidak menjadi seorang tentara yang baik dari awal, tetapi setelahnya. Demikian juga, Yesus tidak menanggung atas dosa-dosa umat manusia dari saat Dia dilahirkan, tetapi lebih, Dia menanggung mereka pada usia 30 dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, dan bahwa itulah mengapa Dia bisa menjadi Juruselamat sejati. Jadi itu adalah karena Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia bahwa Dia bisa disalibkan untuk mendamaikan untuk mereka. Binatang korban Perjanjian Lama menjadi korban pendamaian dengan menerima dosa-dosa tahunan orang Israel sekaligus melalui penumpangan tangan Imam Besar. Demikian juga, Yohanes Pembaptis menggenapi tugas penting menanggungkan dosa-dosa dunia ini kepada korban persembahan yang disebut Yesus Kristus, Anak Domba Allah(Jahweh), dengan membaptiskan-Nya.

Menunjuk kepada Kebenaran ini, Ibrani 10:1 berkata, *“Di dalam hukum Taurat hanya terdapat bayangan saja dari keselamatan yang akan datang, dan bukan hakekat dari keselamatan itu sendiri. Karena itu dengan korban yang sama, yang setiap tahun terus-menerus dipersembahkan, hukum Taurat tidak mungkin menyempurnakan mereka yang datang mengambil bagian di dalamnya.”* Alkitab juga berkata di dalam Yesaya 40:3, *“Ada suara yang berseru-seru: “Persiapkanlah di padang gurun jalan untuk TUHAN, luruskanlah di padang belantara jalan raya bagi Allah kita.”*” Allah(Jahweh) Bapa mengatakan bahwa Dia menanggungkan segala dosa dunia kepada Anak-Nya Yesus sekali dan untuk selamanya melalui

Yohanes Pembaptis. Setiap dosa dunia ini ditanggungkan kepada kepala Yesus melalui baptisan yang diberikan oleh Yohanes Pembaptis. Sebelum Dia disalibkan, Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia ini melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis.

Perjanjian Baru Karena Itu Memperkenalkan Pelayanan Yohanes Pembaptis sebelum Pelayanan Yesus pada Awal Masing-Masing Empat Injil

Sebagaimana tertulis di dalam Perjanjian Lama, Yohanes Pembaptis adalah seorang utusan Allah(Jahweh). Hari ini, bagaimanapun, ada sebuah pelafalan. cenderung untuk pengkhotbah Injil untuk mengabaikan Yohanes Pembaptis dan pelayanannya. Ini adalah sebuah tiruan rohani yang besar dan masalah yang sangat ekstrem. Itu adalah sejenis mengabaikan hikmat Allah(Jahweh) dan rencana-Nya untuk memberikan semua umat manusia hidup yang kekal. Bagaimanapun, anda harus menyadari bahwa hanya dengan sepenuhnya memahami dan percaya di dalam pelayanan Yohanes Pembaptis anda bisa menyadari bahwa Yesus Kristus adalah sesungguhnya Juruselamat sejati umat manusia. Jika anda melayani tanpa pengetahuan, hikmat, dan iman demikian, anda tidak akan pernah bisa melayani dengan benar. Anda akan hanya kembali kepada pelaku agama dunia yang memberitakan hanya kulit ketika meninggalkan inti Injil air dan Roh. Tanpa mengajarkan peran Yohanes Pembaptis kepada jemaat, tidak ada pengkhotbah yang bisa menuntun mereka kepada Yesus Kristus yang datang dengan Injil air dan Roh. Ini tidak lain dari memberikan sebuah khotbah yang kosong.

Di dalam terang ini, kebanyakan orang-orang Kristen hari

ini mengaku percaya kepada Yesus sebenarnya menjalani kehidupan iman mereka tanpa menyadari rahasia Injil air dan Roh. Inilah mengapa bahkan ketika mereka percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat mereka, dosa-dosa mereka belum lenyap dan mereka tetap tinggal selamanya terkutuk. Iman orang demikian adalah tidak berguna, dan mereka melakukan kekeliruan atas merusak Kekristenan ke dalam sebuah agama duniawi belaka ketika itu seharusnya membawa hidup yang kekal. Sebagai hasilnya, ada banyak orang Kristen hari ini yang berkata bahwa mereka tetap memiliki dosa bahkan ketika mereka mengaku percaya di dalam Yesus. Untuk orang ini, setiap orang adalah seorang berdosa apakah dia percaya di dalam Yesus atau tidak. Karena baik orang duniawi dan orang-orang Kristen selalu penuh dosa di dalam roh mereka, tidak ada apa pun yang memisahkan mereka. Jika ada perbedaan apapun sama sekali, itu adalah hanya beberapa orang berdosa mengetahui dosa-dosa mereka ketika yang lain tidak; sejauh ketika mereka semua hidup sebagai orang-orang berdosa, mereka adalah sama. Apakah poin percaya di dalam Yesus kemudian?

Jika anda tidak tahu Injil air dan Roh dan tidak percaya di dalamnya, kemudian anda tidak berbeda dari setiap orang lain yang mengabaikan kebenaran Allah(Jahweh) yang Yesus Kristus telah genapi. Apakah anda memiliki iman di dalam Injil air dan Roh tepat sekarang? Kepada mereka yang sekarang percaya bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat mereka yang datang dengan Injil air dan Roh, apakah mereka orang berdosa atau apakah mereka orang benar? Pengkotbah Injil hari ini berkata bahwa siapapun bisa pergi ke Surga hanya dengan percaya di dalam Yesus secara buta, bahkan tanpa mengetahui apapun tentang Injil air dan Roh. Sebagai hasilnya, tidak terhitung orang tetap tinggal orang-orang berdosa. Ini semua karena pemimpin-pemimpin buta secara rohani. Itu karena

mereka tidak bertobat.

Bagaimana orang-orang Kristen hari ini bisa berkata bahwa mereka percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat mereka tanpa pengetahuan apapun atas Injil air dan Roh? Yesus Sendiri menyaksikan Yohanes Pembaptis di dalam Alkitab, menyaksikan, “Yohanes Pembaptis datang di dalam jalan kebenaran.” Jadi mengingat ini, bisakah siapapun benar-benar menerima pembasuhan atas dosa-dosanya hanya dengan mengatakan bahwa Dia percaya di dalam Yesus tanpa syarat? Bisakah pelayan manapun yang belum tahu pelayanan Yohanes Pembaptis benar-benar berkata bahwa dia mengenal dan percaya di dalam Yesus dengan benar? Tidak, tentu saja tidak. Itulah mengapa kita harus dengan jelas memahami pelayanan Yohanes Pembaptis juga pelayanan Yesus.

Matius 21:32 berkata, *“Sebab Yohanes datang untuk menunjukkan jalan kebenaran kepadamu, dan kamu tidak percaya kepadanya. Tetapi pemungut-pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal percaya kepadanya.”* Kekristenan hari ini hanya membanggakan sejarah panjangnya. Karena pemimpin-pemimpin orang Kristen hari ini tidak benar-benar mengenal pelayanan Yohanes Pembaptis di dalam hubungan dengan pelayanan Yesus, bahkan meskipun mereka mencoba keras untuk menginjili, mereka yang diinjili oleh mereka tidak bisa menghasilkan buah keselamatan sejati. Itu adalah memilukan untuk melihat bahwa kebanyakan orang-orang Kristen tidak memiliki gagasan bagaimana dosa-dosa mereka semua dihapuskan, seperti ada tertulis:

“Umat-Ku binasa karena tidak mengenal Allah; karena engkaulah yang menolak pengenalan itu maka Aku menolak engkau menjadi imam-Ku; dan karena engkau melupakan pengajaran Allahmu, maka Aku juga akan melupakan anak-anakmu” (Hosea 4:6).

Biarkan saya memberitahu anda sebuah cerita di sini. Dahulu, di dalam sebuah desa terpencil, ada dua saudara yang sepenuhnya buta huruf. Saudara yang lebih tua meninggalkan rumah kampungnya untuk menemukan sebuah pekerjaan, tetapi dia harus kembali pulang untuk sebuah hari libur. Hari sebelum Hari Ucapan Syukur, dia pergi atas sebuah pendakian dengan saudara mudanya untuk ke sebuah bukit yang terdekat. Karena itu adalah musim gugur, ada banyak spanduk peringatan atas api hutan. Jadi saudara menemukan satu spanduk demikian yang tergantung di antara dua tonggak listrik, dengan tanda yang dibaca “Awat Api” yang tertulis di dalam merah di atas latar belakang putih. Saudara yang lebih muda melihat bagaimana saudara tuanya sepenuhnya berbeda setelah lama tidak hadir, semua berpakaian dan cukup modern, dan jadi dia berpikir bahwa saudara yang lebih tua akan tahu apa yang spanduk katakan.

Dengan harapan ini dia menanyakan saudara tuanya, “Apa yang tanda itu katakan?” Saudara tuanya pada kenyataannya tidak memiliki gagasan apa tanda itu katakan, tetapi karena saudaranya lebih muda menanyakannya, dia merasa bahwa dia harus memberinya sebuah jawaban untuk menyelamatkan wajahnya. Jadi, dia melihat sekitar, dan karena spanduk adalah tergantung di atas tonggak listrik, dia berkata kepada saudaranya yang lebih muda, “Tanda ini berkata ‘tonggak listrik.’” Terkesan, saudara yang lebih muda menumpuk pujian atas saudaranya yang lebih tua, berkata, “Wow, kamu sangat pintar!”

Tetapi tidak lama setelah itu, mereka menemukan spanduk yang lain. Kali ini, tanda berkata “Awat Api Hutan.” Saudara yang lebih muda, tentu saja, tidak memiliki petunjuk apa yang dikatakan karena dia sepenuhnya buta huruf. Jadi dia menanyakan saudaranya yang lebih tua lagi, “Apa yang tanda ini katakan?” Saudaranya yang lebih tua dapat memberikan

saudaranya yang lebih muda beberapa jawaban yang dibuat-buat, tetapi sekarang saudaranya yang lebih muda menanyakannya sekali lagi. Jadi dia berpikir tentang apa yang dia harus katakan. Dia kemudian menghitung bahwa tanda ini sekali lagi lebih satu kata dari sebelumnya, dan jadi dia berkata, “Tanda itu berkata ‘tonggak listrik yang lain.’” Sekali lagi, saudara yang lebih muda terkesan.

Melanjutkan perjalanan mereka, mereka berbicara tentang apa yang telah terjadi di dalam kehidupan mereka ketika mereka berpisah, berbagi saat-saat sukacita dan kesedihan. Tetapi mereka melewati tanda yang lain. Itu tertulis kali ini, “Perhatikan Api Hutan.” Jadi saudara yang muda bertanya lagi tentang tanda itu, berkata, “Apa yang tanda ini katakan?” Saudara yang lebih tua kemudian berpikir tentang ini dan berkata, “Itu mengatakan satu lagi tonggak listrik.”

Mereka terus melanjutkan mendaki. Ketika mereka melanjutkan perjalanan, mereka menemukan tanda yang lain. Kali ini itu tertulis, “Sangat Berhati-hatilah atas Api Hutan.” Jadi saudara yang lebih muda menanyakan sekali lagi, “Apa yang spanduk ini katakan?” Saudara yang lebih tua mempertimbangkan atas ini dan kemudian berkata, “Itu dikatakan ‘tonggak listrik yang lain lagi dan lagi.’” Lagi, saudara yang lebih mudah terkesan dengan saudaranya yang lebih tua dan berkata kepadanya, “Kamu sangat banyak mengetahui! Saya ingin kamu membawa saya bersama kamu ketika kamu meninggalkan rumah!”

Melanjutkan perjalanan mereka, mereka menemukan satu tanda lagi yang memiliki bahkan lebih kata. Itu berkata, “Perhatikan Api Yang Anda Baru Keluarkan.” Jadi saudara yang lebih muda bertanya lagi, “Apa yang tanda katakan kali ini?” Semua jawaban sebelumnya telah diselesaikan di sekitar tonggak listrik, dan jadi apa yang anda kira saudara yang lebih

tua katakan kali ini? Dia berkata, “Itu mengatakan, ‘Ini adalah tonggak listrik yang lain.’” Jadi di dalam cara ini, saudara yang lebih tua mengatur untuk mengesankan saudaranya yang lebih muda.

Diantara mereka pengkotbah Injil hari ini, ada juga banyak orang yang hanya seperti saudara yang lebih tua ini di dalam cerita kita. Bahkan meskipun mereka tidak tahu dengan tepat bagaimana Yesus menanggung dosa-dosa mereka, mereka tetap meminta dengan tegas secara buta bahwa karena Allah(Jahweh) mengasihi mereka dan mengorbankan diri-Nya kepada mereka, mereka telah diselamatkan hanya dengan percaya kayu Salib Yesus. Tetapi ini dengan sepenuhnya salah. Anda bisa memahami sebuah tanda jika anda mengetahui huruf dan artinya. Kita bisa mencapai sebuah pemahaman yang benar atas Injil air dan Roh hanya ketika kita memiliki pengetahuan yang benar atas Yohanes Pembaptis. Hari ini, kita bisa percaya di dalam Yesus melalui Yohanes Pembaptis, yakni, melalui kesaksian Yohanes Pembaptis sebagaimana tertulis di dalam Kitab Suci. Yohanes membawa kesaksian siapa Yesus itu, apa dosa-dosa yang Dia tanggung, bagaimana Dia menanggung mereka, bagaimana Dia adalah anak Allah(Jahweh), dan bagaimana Dia menanggung segala dosa kita. Rasul Yohanes dan Yohanes Pembaptis bukankah orang yang sama. Rasul Yohanes adalah seorang murid Yesus ketika Yohanes Pembaptis adalah seorang utusan Allah(Jahweh), wakil umat manusia, seorang keturunan Harun, nabi terakhir umat manusia dan Imam Besar terakhir.

Yohanes Pembaptis Adalah seorang Hamba Allah Yang Diutus oleh Bapa

Adalah tertulis di dalam Yohanes 1:6-7: “*Datanglah*

seorang yang diutus Allah, namanya Yohanes; ia datang sebagai saksi untuk memberi kesaksian tentang terang itu, supaya oleh dia semua orang menjadi percaya.” Rasul Yohanes menyaksikan di sini bahwa ada seorang manusia yang diutus oleh Allah(Jahweh) bernama Yohanes, dan bahwa adalah melalui kesaksiannya bahwa kita percaya di dalam Yesus Kristus. Tanpa kesaksian Yohanes Pembaptis yang disebutkan di dalam Yohanes 1:7, bagaimana yang lain anda dan saya telah percaya di dalam Yesus dengan benar? Mengingat kenyataan bahwa kita tidak pernah bertemu Yesus, dan bahwa kita adalah semua dari latar belakang budaya, negara, dan agama yang berbeda, bagaimana kita telah bisa percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat kita kecuali kita tahu pelayanan yang digenapi oleh Yohanes Pembaptis? Jika kita belum tahu kapan dengan tepat dosa-dosa ditanggungkan kepada Yesus, jika Yohanes Pembaptis belum menyaksikan bahwa dia menanggungkan dosa-dosa dunia bersama dosa-dosa kita sendiri kepada Yesus, kemudian bagaimana kita telah percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat? Tanpa Yohanes Pembaptis, perintis Injil, bisakah kita telah percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat kita? Bukankah itu hanya ketika kita menguji pondasi rencana keselamatan Allah(Jahweh) bahwa kita bisa benar-benar menemukan apakah Yesus Kristus sesungguhnya Juruselamat kita, atau tidak? Bukankah itu hanya ketika kita tahu dengan tepat kapan, bagaimana, dan melalui siapa dosa-dosa anda dan saya ditanggungkan kepada Yesus bahwa kita bisa benar-benar percaya di dalam-Nya? Bukankah ini cukup dipaksakan?

Rekan seiman terkasih, orang-orang Kristen yang telah percaya di dalam Yesus harus juga memahami pelayanan Yohanes Pembaptis. Untuk menjadi seorang pemimpin desa, seseorang harus menjadi terpelajar. Menjadikan seorang

pemimpin dari yang tidak terpelajar hanya mendatangkan masalah. Tidak hanya orang ini sendiri di dalam masalah, tapi orang desa juga menderita sebagai akibatnya.

Rekan seiman terkasih, hanya ketika anda memahami pelayanan Yohanes Pembaptis yang diutus oleh Allah(Jahweh) anda bisa benar-benar diselamatkan dari dosa. Anda harus menyadari bahwa ketika anda percaya di dalam Yesus, ketika anda menerima dan percaya bawa Dia telah menjadi Juruselamat anda, anda sendiri bisa diselamatkan dan keselamatan anda tidak dibuat usang. Ketika kita memiliki iman demikian, kita bisa menyaksikan dengan bibir kita bahwa Yesus telah sesungguhnya menyelamatkan kita dari segala dosa karena Dia mengasihi kita semua. Tidakkah anda setuju?

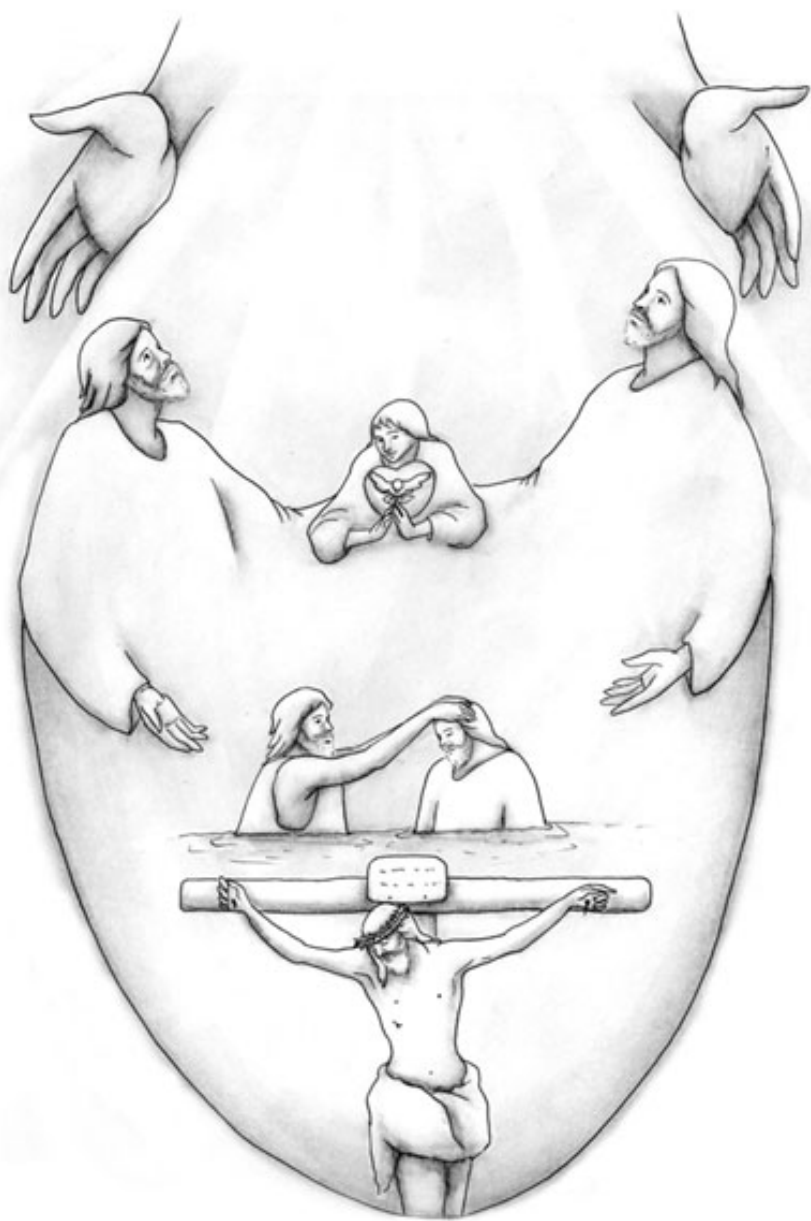
Sama seperti pengetahuan adalah bentuk perintah untuk melakukan apapun, anda harus menyadari bahwa Yohanes Pembaptis datang dengan jalan kebenaran, dan anda harus menyadari bahwa Yesus menanggung dosa-dosa kita sekali untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes. Bukankah hanya kemudian bahwa kita percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat kita? Yohanes Pembaptis adalah hamba Allah(Jahweh) yang menanggung dosa-dosa dunia ini kepada Yesus, dan dia adalah Imam Besar masa terakhir Perjanjian Lama.

Kita harus semua merenungkan atas, pelayanan Yohanes Pembaptis di dalam hubungan dengan pelayanan Yesus Kristus, memahami antar hubungan ini, dan membuat pikiran kita untuk percaya di dalam-Nya. ☒

KHOTBAH

2

Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.

Yohanes Pembaptis

Bukanlah sebuah

Kegagalan

< Matius 11:1-14 >

“Setelah Yesus selesai berpesan kepada kedua belas murid-Nya, pergilah Ia dari sana untuk mengajar dan memberitakan Injil di dalam kota-kota mereka. Di dalam penjara Yohanes mendengar tentang pekerjaan Kristus, lalu menyuruh murid-muridnya bertanya kepada-Nya: “Engkaukah yang akan datang itu atau haruskah kami menantikan orang lain?” Yesus menjawab mereka: “Pergilah dan katakanlah kepada Yohanes apa yang kamu dengar dan kamu lihat: orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik. Dan berbahagialah orang yang tidak menjadi kecewa dan menolak Aku.” Setelah murid-murid Yohanes pergi, mulailah Yesus berbicara kepada orang banyak itu tentang Yohanes: “Untuk apakah kamu pergi ke padang gurun? Melihat buluh yang digoyangkan angin kian ke mari? Atau untuk apakah kamu pergi? Melihat orang yang berpakaian halus? Orang yang berpakaian halus itu tempatnya di istana raja. Jadi untuk apakah kamu pergi? Melihat nabi? Benar, dan Aku berkata kepadamu, bahkan lebih dari pada nabi. Karena tentang dia ada tertulis:

Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau,

ia akan mempersiapkan jalan-Mu di hadapan-Mu.

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis, namun yang terkecil dalam Kerajaan Sorga lebih besar dari padanya. Sejak tampilnya Yohanes Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Sorga diserong dan orang yang menyerongnya mencoba menguasainya. Sebab semua nabi dan kitab Taurat bernubuat hingga tampilnya Yohanes dan — jika kamu mau menerimanya — ialah Elia yang akan datang itu.”

Kita Harus Memahami Pelayanan Yohanes Pembaptis

Dengan tepat apa pelayanan yang Yohanes Pembaptis genapi di hadapan Yesus? Banyak orang Kristen hari ini tidak memahami Yohanes Pembaptis dengan benar, dan jadi mereka semua perlu memperhatikan lagi untuk memahaminya dan menghargai pelayanannya dengan benar. Kita semua perlu memiliki pemahaman yang benar dan menghargai hubungan antara pelayanan Yesus dan Yohanes Pembaptis. Dengan benar memahami hubungan ini, anda perlu mendapat pengalaman tangan pertama menerima pengampunan atas dosa-dosa anda oleh iman.

Di dalam bagian Kitab Suci hari ini, Yesus Kristus berkata kepada murid-murid Yohanes Pembaptis, *“Pergilah, dan katakanlah kepada Yohanes apa yang kamu lihat dan kamu dengar: Orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang*

kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik.”

Di dalam kenyataannya, orang buta yang bertemu Yesus menjadikan matanya terbuka, orang lumpuh bisa berdiri dan berjalan, yang dipengaruhi roh jahat bisa dibebaskan dari roh jahat mereka ketika mereka bertemu Yesus, dan Injil Surgawi diberitakan kepada yang miskin di dalam roh.

Apa yang kita perlu untuk sadari pertama di sini adalah bahwa pelayanan Yesus termasuk pekerjaan membuka mata yang buta. Pada zaman dan waktu ini, di dalam kata lain, Tuhan kita telah memberikan kita Injil air dan Roh, Injil sejati yang membuka mata orang-orang berdosa yang mengembara di dalam kegelapan.

Sebelum bertemu Yesus Kristus, setiap orang memiliki dosa di hatinya dan secara rohani buta di hadapan Allah(Jahweh). Kita, juga, belum mengenal keaslian Injil air dan Roh, tidak memahami siapa Yesus sebenarnya, dan kita semua telah tidak sadar atas dosa-dosa kita sendiri dan akibat fatal kita memiliki dosa-dosa ini. Dan kita tidak memiliki ketertarikan di dalam Injil sejati Firman air dan Roh, Kebenaran keselamatan yang Yesus telah berikan kepada kita.

Namun, banyak orang telah sekarang mendengar Firman Injil air dan Roh yang penuh kuasa, dan dengan menempatkan iman mereka di dalam Firman Injil ini, mata rohani mereka telah terbuka dan mereka telah menemukan Kebenaran yang memampukan mereka untuk diselamatkan dari segala dosa mereka. Mereka yang tahu dan percaya di dalam Injil sejati ini telah sekarang menemukan Kebenaran pengampunan dosa yang mereka belum tahu sebelumnya. Mata iman mereka telah terbuka, dan mereka telah datang untuk melakukan pekerjaan Allah(Jahweh). Sebagaimana adalah dengan mata daging kita bahwa kita melihat segala sesuatu di dunia ini, kita sekarang bisa

melihat dunia rohani dengan terang setelah mata rohani kita terbuka oleh iman kita di dalam Injil air dan Roh. Ini adalah bagaimana seseorang mencapai pemahaman bahwa pelayanan Yesus adalah semua untuk pelayanan Injil air dan Roh.

Karena dosa-dosa kita, anda dan saya telah secara rohani buta dan cacat, tidak dapat melihat pelayanan Allah(Jahweh) atau melakukan pekerjaan-Nya. Di dalam kata lain, kita telah juga menjadi orang-orang berdosa yang terikat untuk dihukum ke neraka. Namun, Yesus Kristus datang ke bumi ini, dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib, dan karena itu menggenapi pekerjaan yang menghapuskan segala dosa dunia. Karena itu, siapapun yang percaya di dalam Kebenaran ini bisa mengalami bahwa segala dosanya sepenuhnya dibasuhkan. Yesus Kristus telah membasuhkan segala dosa kita dengan sebenarnya datang ke bumi ini, dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, dan mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib. Bahkan sekarang, pekerjaan Allah(Jahweh) demikian terus terbuka dengan sempurna di dalam hati semua yang percaya di dalam Injil air dan Roh. Dengan kuasa Injil air dan Roh, Tuhan kita telah membuka mata rohani orang-orang percaya-Nya, dan Dia telah membuat kita, yang telah cacat secara rohani, untuk bangkit dan berdiri di atas kaki kita.

Kita perlu untuk menyadari disini bahwa jika kita mencoba untuk melakukan pekerjaan Allah(Jahweh) tanpa bahkan memiliki iman di dalam Injil air dan Roh, tidak akan ada sama sekali manfaat apapun untuk baik tubuh dan roh kita. Mereka yang tetap belum menerima pengampunan dosa-dosa mereka dengan terus menerus berpikir, “Saya harus hidup dengan saleh. Saya harus baik kepada siapapun.” Tetapi tidak seorangpun bahkan sedikit mampu memperoleh ini, atas melakukan apa yang baik dan saleh.

Sebelum kita datang mengenal Injil air dan Roh, kita memiliki dosa di hati kita dan karena itu kita telah semua orang-orang berdosa, dan dengan akibatnya, kita tidak dapat mengenal seperti apa pekerjaan benar Allah(Jahweh), atau tidak dapat melakukannya. Namun, karena Tuhan kita menerima segala dosa kita sekaligus melalui baptisan-Nya, dan karena Dia membasuhkan mereka semua dengan darah yang Dia curahkan di atas kayu Salib ketika menanggung dosa-dosa dunia, kita dapat diselamatkan dari segala dosa kita. Adalah karena Yesus Kristus telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita dengan kuasa Injil air dan Roh, bahwa kita sekarang dapat hidup sesuai kepada kehendak Allah(Jahweh). Kita sekarang mampu memungkinkan setiap orang lain untuk juga merasakan kuasa Injil sejati ini dan diselamatkan.

Dengan membawa hidup baru melalui Kebenaran keselamatan kepada anda dan saya yang telah secara rohani cacat, Yesus Kristus telah memungkinkan kita untuk diselamatkan dari segala dosa kita dan segala kutuk kita. Apa yang Yesus katakan di sini, bahwa “yang kusta ditahirkan dan yang tuli mendengar, yang mati dibangkitkan,” telah sekarang juga digenapi di dalam semua hati kita yang percaya di dalam Injil air dan Roh. Sebelumnya, ketika kita telah orang-orang berdosa, kita telah juga kusta rohani. Pada waktu itu hati kita dengan jelas memiliki dosa, dan kita tidak bisa dibasuhkan dari segala dosa kita, kecuali kita menempatkan iman kita di dalam Injil sejati air dan Roh ini.

Tuhan kita juga berkata bahwa yang tuli akan mendengar. Ketika kita telah orang-orang berdosa, kita tidak bisa memahami Firman Allah(Jahweh) bahkan ketika kita mendengarnya. Tetapi sekarang, karena kita telah memakai kuasa Injil air dan Roh dengan menempatkan iman kita di dalamnya, kita bisa memahami Firman Allah(Jahweh), memahami arti sebenarnya,

dan percaya di dalamnya dengan sepenuh hati.

Setiap orang di seluruh dunia sekarang hidup di bawah penderitaan kelaparan dan kehausan rohani. Mereka menderita dari ketulian dan kepincangan rohani. Tetapi Tuhan tetap memberikan mereka kesempatan untuk disembuhkan semua sekaligus dengan membiarkan kita memberitakan Injil air dan Roh kepada mereka. Kita harus memiliki belas kasihan atas mereka. Kita perlu mengingat bahwa ketika kita tidak mengenal Injil keselamatan ini, Injil air dan Roh, kita tidak memiliki kepuasan apapun, dan bahwa kita juga tidak bisa tidak hidup dengan segala dosa tinggal di dalam hati kita. Kita harus tidak melupakan anugerah penuh belas kasihan-Nya yang telah menjadikan orang-orang berdosa menjadi orang-orang benar.

Dengan demikian, apa yang Tuhan kita katakan kepada murid-murid Yohanes Pembaptis tentang keajaiban-keajaiban yang Dia sebenarnya lakukan adalah untuk memberitahu mereka bahwa Yesus adalah Anak Allah(Jahweh), Juruselamat dan Mesias yang sebenarnya yang akan datang.

Beberapa orang mengatakan bahwa ketika Yohanes Pembaptis dipenjara, dia digoda dan menjadi penuh keraguan ketika kepada apakah Yesus adalah Mesias yang akan datang, dan ini adalah alasan mengapa dia mengutus murid-muridnya kepada Yesus. Tetapi ini sama sekali bukan kasusnya. Siapakah Yohanes Pembaptis? Dia adalah yang terbesar atas semua mereka yang dilahirkan perempuan. Dia bahkan lebih besar dari hamba Allah(Jahweh) lain manapun. Dengan kata lain, itu bukan karena Yohanes Pembaptis tidak percaya di dalam Yesus bahwa dia mengutus murid-muridnya kepada-Nya dan membuat mereka menanyakan, “Engkaukah yang akan datang itu?” Sebaliknya, dia sekarang mendidik murid-muridnya, sehingga mereka akan tahu siapa Yesus sebenarnya.

Yohanes Pembaptis telah tahu dan percaya bahwa Yesus

adalah Juruselamat dan Anak Allah(Jahweh); lebih lagi, dia telah mendengar kesaksian Allah(Jahweh) Bapa ketika dia membaptiskan Yesus Kristus di Sungai Yordan (Matius 3:17), dan dia sendiri telah menjadi seorang saksi yang telah menyaksikan Yesus. Itu karena beberapa muridnya tidak mengenal Yesus dengan benar bahwa Yohanes Pembaptis mengutus mereka kepada Yesus, untuk mengajar mereka bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat yang akan datang. Di dalam kenyataannya, setelah Yohanes Pembaptis mengenal bahwa Yesus Kristus adalah Mesias yang akan datang, dia mencoba untuk memundurkan pelayanannya dan mengutus murid-muridnya kepada Tuhan. Untuk menyatakan Yesus kepada Israel, Yohanes bahkan berkata, *“Ia [Yesus] harus makin besar, tetapi aku harus makin kecil.”* (Yohanes 3:30). Sebagai contoh, Andreas, Simon Petrus saudaranya, telah dengan jelas murid-murid Yohanes, tetapi dia mengikuti Tuhan setelah mendengar kesaksian Yohanes tentang Yesus (Yohanes 1:40).

Tetapi pengeritik Yohanes Pembaptis hari ini mengatakan segala jenis tidak masuk akal, bahkan ketika mereka tidak bahkan mengenalnya, menegaskan, “Yohanes Pembaptis adalah sebuah kegagalan. Dia jatuh ke dalam godaan dan gagal untuk percaya di dalam Yesus. Imannya remuk ketika dia dipenjara.”

Tetapi rekan seiman terkasih, anda harus tidak ragu atas iman Yohanes Pembaptis. Yohanes Pembaptis dan Yesus memiliki tugas mereka sendiri yang mereka harus genapi bersama di dalam pemeliharaan baik Allah(Jahweh) Bapa. Ini adalah untuk membaptiskan dan untuk dibaptiskan, pelayanan yang adalah untuk menggenapi kebenaran Allah(Jahweh). Inilah mengapa Yesus dan Yohanes Pembaptis menyaksikan pelayanan satu sama lain.

Matius 11:7-9 mengatakan, *“Setelah murid-murid Yohanes pergi, mulailah Yesus berbicara kepada orang banyak itu*

tentang Yohanes: ‘Untuk apakah kamu pergi ke padang gurun? Melihat buluh yang digoyangkan angin kian ke mari? Atau untuk apakah kamu pergi? Melihat orang yang berpakaian halus? Orang yang berpakaian halus itu tempatnya di istana raja. Jadi untuk apakah kamu pergi? Melihat nabi? Benar, dan Aku berkata kepadamu, bahkan lebih dari pada nabi.’

Yesus berkata di sini, “Untuk apakah kamu pergi ke padang gurun? Melihat nabi? Jika demikian, kamu adalah benar. Aku berkata kepadamu bahwa Yohanes Pembaptis adalah lebih dari pada nabi.” Yesus kemudian menjelaskan Yohanes Pembaptis dengan menunjuk kepada Maleakhi 3:1 di dalam Kitab Suci.

Matius 11:10 adalah bagian yang mengutip Maleakhi 3:1. Di dalamnya, Yesus berkata, “*Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalan-Mu di hadapan-Mu.*” Menunjuk kepada bagian yang tertulis di dalam Maleakhi 3:1, di dalam kata lain, Yesus Sendiri menyaksikan bahwa Yohanes Pembaptis adalah utusan Allah(Jahweh) yang akan diutus sebelum Yesus Sendiri.

Siapakah utusan Allah(Jahweh) yang tertulis di dalam Maleakhi 3:1? Itu tidak lain dari Yohanes Pembaptis. Maleakhi 4:5-6 juga menunjuk bahwa utusan di dalam Maleakhi 3:1 — “*Aku menyuruh utusan-Ku*”—menunjuk kepada tidak lain dari Yohanes Pembaptis.

Di dalam Matius 11:11, Yesus berkata, “*Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis, namun yang terkecil dalam Kerajaan Sorga lebih besar dari padanya.*”

Mengapa Tuhan kita mengatakan ini kepada kita? Mengapa Dia berkata bahwa Yohanes Pembaptis adalah yang terbesar atas mereka yang dilahirkan perempuan? Yesus memberitahu kita di sini bahwa Yohanes Pembaptis adalah utusan Allah(Jahweh)

yang dinubuatkan di dalam Perjanjian Lama dan dia adalah wakil umat manusia.

Bagian ini dilanjutkan atas frase sulit yang lain: “Namun yang terkecil dalam Kerajaan Sorga lebih besar dari padanya.” Banyak guru-guru palsu adalah Yohanes Pembaptis sebagai sebuah kegagalan dari frase ini. Mereka berkata, “Karena Yohanes Pembaptis penuh keraguan tentang Yesus menjadi Mesias, dia dievaluasi setidaknya sekali oleh Tuhan.” Tetapi ini sama sekali tidak masuk akal.

Lebih, apa yang Yesus sebenarnya katakan di sini adalah bahwa meskipun Yohanes Pembaptis adalah wakil umat manusia, berbicara secara rohani, dia adalah seorang manusia rendah yang tidak bisa dibandingkan kepada mereka yang telah menjadi anak-anak Allah(Jahweh) sendiri. Di dalam kata lain, meskipun Yohanes Pembaptis adalah wakil semua umat manusia di dalam daging, dia tidak bisa dibandingkan kepada orang-orang yang dilahirkan kembali.

Sebenarnya, Yohanes adalah yang terbesar dari sebuah titik pandang orang manusia. Dia diangkat sebagai seorang Nazir, menjalani sebuah kehidupan asketik di padang gurun memakan belalang dan madu hutan. Dari titik pandang kebenaran manusia, dia dengan pasti adalah yang terbesar. Tetapi kebenaran manusia ini tidak berguna ketika itu dibandingkan kepada kebenaran Allah(Jahweh), yang diberikan kepada setiap orang yang bisa memasuki Kerajaan-Nya oleh iman. Dan karena mereka yang telah menjadi umat Kerajaan Surga dengan percaya di dalam Injil air dan Roh telah menerima kebenaran Allah(Jahweh), mereka lebih besar dari siapapun yang hanya bersandar atas kebenarannya sendiri. Seseorang mungkin menjadi wakil umat manusia di atas bumi ini di dalam daging, tetapi dia lebih kecil dari mereka yang telah menjadi umat Allah(Jahweh) dengan percaya di dalam Injil air dan Roh.

Karena itu, ketika Yesus berkata, *“Sejak tampilnya Yohanes Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Sorga diserong dan orang yang menyerongnya mencoba menguasainya,”* Dia berkata demikian karena Yohanes Pembaptis telah membaptiskan-Nya sekali dan karena itu menanggung dosa-dosa dunia kepada-Nya. Dengan demikian, Yohanes Pembaptis adalah Imam Besar dan nabi Perjanjian Lama terakhir, dan pelayanannya berakhir ketika dia membaptiskan Yesus dan membawa kesaksian kepada-Nya. Yesus memberitahu kita, di dalam kata lain, bahwa segala sesuatu di dalam Perjanjian Lama berakhir dengan kemunculan-Nya sendiri dan kemunculan Yohanes Pembaptis, dan dengan pelayanan Yohanes Pembaptis membaptis Yesus.

Dengan kata lain, dari waktu ketika Yohanes Pembaptis dan Yesus datang ke bumi ini, segala kebenaran Allah(Jahweh) digenapi. Adalah karena Yesus datang ke bumi dan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis bahwa masa Perjanjian Baru terbuka dari saat itu. Masa Perjanjian Baru ini adalah masa kekuatan Injil, dan itu adalah sebuah masa di mana siapapun yang percaya di dalam Injil air dan Roh bisa menerima pengampunan dosa dan menjadi anak Allah(Jahweh) sendiri. Ketika masa Perjanjian Lama berakhir sampai hari Yohanes Pembaptis, ketika Yesus Kristus datang ke bumi ini, menanggung atas dosa-dosa umat manusia dengan baptisan-Nya, mencurahkan darah-Nya, dan menghapuskan segala dosa kita, karena itu gerbang Surga telah terbuka kepada semua yang percaya di dalam Kebenaran ini.

Ketika Yesus menanggung atas segala dosa setiap orang di atas bumi ini dengan dibaptiskan, masa Perjanjian Baru kemudian dimulai. Semua Firman nubuatan Perjanjian Lama digenapi melalui Yohanes Pembaptis dan Yesus Kristus. Yesus Kristus menerima semua dosa umat manusia sekaligus dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, mencurahkan darah-Nya di

atas kayu Salib, dan telah karena itu menghapuskan segala dosa dunia ini. Ini adalah mengapa Tuhan kita berkata bahwa dari hari Yohanes Pembaptis sampai sekarang Kerajaan Surga diserong.

Adalah karena Yesus menerima dosa-dosa dunia dengan menerima baptisan-Nya dari Yohanes Pembaptis bahwa siapapun yang percaya di dalam Kebenaran ini bisa sekarang memasuki Surga oleh iman. Dengan kata lain, adalah karena Yohanes Pembaptis menanggungkan dosa-dosa umat manusia kepada Yesus melalui baptisan ini bahwa Yesus menanggung atas segala dosa dunia sekaligus. Karena Yohanes Pembaptis dilahirkan atas keturunan Harun Imam Besar, dia bisa menggenapi perannya menanggungkan dosa-dosa dunia kepada Yesus sebagai Imam Besar terakhir Perjanjian Lama.

Bahwa siapa pun yang percaya di dalam Kebenaran ini bisa sekarang memasuki Surga dengan iman adalah karena Yohanes Pembaptis telah menanggungkan segala dosa dunia kepada Yesus dengan membaptiskan-Nya, dan itu adalah karena Yesus menanggung atas dosa-dosa dunia ini bahwa masa keselamatan umat manusia telah sekarang dimulai atas kita. Dengan peristiwa sejarah terbesar ini, masa Perjanjian Lama berakhir, dan masa Perjanjian Baru dimulai. Dan Yesus menggenapi pelayanan-Nya sebagai Juruselamat kita kepada kesempurnaan dengan menanggung segala dosa kita umat manusia dengan baptisan-Nya, mencurahkan darah-Nya, dan bangkit dari maut lagi. Karena itu, sebuah zaman baru telah terbuka untuk semua mereka yang percaya di dalam baptisan yang Yohanes Pembaptis berikan kepada Yesus, yang mana Kerajaan Surga di serong.

Kerajaan Surga tidak bisa sebenarnya diambil dengan paksa dengan kekuatan daging. Apa, kemudian, arti rohani bagian ini? Itu adalah ini: Yesus memberi tahu kita rahasia Surga, bahwa karena Dia menerima semua dosa dunia ini ketika

Yohanes Pembaptis membaptiskan-Nya dan ketika Dia karena itu menerima baptisan ini, dan karena Dia disalibkan, mencurahkan darah-Nya, dan bangkit dari maut lagi, siapapun bisa sekarang membuat Surga miliknya dengan percaya di dalam Injil ini.

Tuhan kita berkata, *“Sebab semua nabi dan kitab Taurat bernubuat hingga tampilnya Yohanes.”* Di dalam kata lain, nubuatan atas Perjanjian Lama berakhir sampai kelahiran Yesus. Tetapi itu dengan tepat ketika Yohanes Pembaptis membaptiskan Yesus bahwa nubuatan Perjanjian Lama secara rohani digenapi.

Elia yang akan Datang Tidak Lain Dari Manusia Ini, Yohanes Pembaptis

Yesus berkata di dalam Matius 11:14, *“dan — jika kamu mau menerimanya — ialah Elia yang akan datang.”* Bagian ini memberitahu kita bahwa utusan Allah(Jahweh) yang tertulis di dalam Maleakhi 3:1 dan 4:5-6 menunjuk kepada tidak lain dari Yohanes Pembaptis. Karena Yohanes Pembaptis adalah wakil umat manusia, yang terbesar atas semua mereka yang dilahirkan perempuan, ini berarti bahwa dia lebih besar dari semua nabi Perjanjian Lama. Yohanes Pembaptis adalah seorang hamba Allah(Jahweh) yang lebih besar dari hamba Allah(Jahweh) lain manapun seperti Musa, Elia, Yeremia, Yehezkiel, dan Daniel.

Ketika dia datang ke bumi ini, dia menggenapi perannya sebagai seorang nabi, dan sebagai wakil umat manusia, dia juga menggenapi perannya sebagai Imam Besar terakhir Perjanjian Lama. Itu karena Yohanes Pembaptis membaptiskan Yesus di Sungai Yordan bahwa segala dosa umat manusia ditanggungkan atas Yesus sekaligus. Semua nubuatan Perjanjian Lama, di

dalam kata lain, digenapi sekaligus melalui pelayanan Yohanes Pembaptis dan pelayanan Yesus.

Karena itu, kita harus semua menyadari dan percaya bahwa peran Yohanes Pembaptis sama sekali sangat diperlukan kepada pekerjaan keselamatan umat manusia. Adalah pelayanan Yohanes Pembaptis yang memainkan peran pembantu ketika Yesus menggenapi Injil air dan Roh. Kita semua harus menyadari bahwa adalah dengan menerima baptisan-Nya dari Yohanes Pembaptis bahwa Yesus menggenapi nubuatan Perjanjian Lama.

Sejauh sebagai pemeliharaan Allah(Jahweh) untuk keselamatan umat manusia terkait, kita semua harus tahu dan percaya, tanpa gagal, betapa dalam Kebenaran ini. Apa yang saya jelaskan kepada anda di sini adalah hubungan antara pelayanan Yesus dan Yohanes Pembaptis. Oleh keperluan, pelayanan Yesus dan Yohanes Pembaptis ini harus menggenapi kehendak Allah(Jahweh) Bapa di dalam kesatuan. Dan jika Yohanes Pembaptis tidak menyaksikan Yesus sebagai Juruselamat, dan jika dia tidak menanggung dosa-dosa dunia kepada-Nya dengan membaptiskan-Nya, Yesus tidak bisa menggenapi pelayanan-Nya yang menghapuskan segala dosa dunia.

Adalah karena Yesus disaksikan oleh Yohanes Pembaptis sebagai “Anak Domba Allah(Jahweh) yang menanggung dosa dunia” bahwa kita bisa diselamatkan dari dosa-dosa kita dengan percaya di dalamnya. Inilah bagaimana anda dan saya dapat dibasuhkan dari segala dosa kita hari ini dengan menempatkan iman kita di dalam Injil air dan Roh.

Kita bisa percaya di dalam Injil sejati sepenuhnya ketika kita percaya sepenuhnya di dalam bagian Kitab Suci yang menjelaskan siapa Yohanes Pembaptis itu. Untuk melakukannya, kita harus membuka Alkitab kepada Maleakhi 3:1, menegaskan

bagian ini dengan mata kita, dan kemudian percaya bahwa utusan Allah(Jahweh) ini tidak lain dari Yohanes Pembaptis. Hanya kemudian kita bisa juga dengan percaya diri memberitakan dan menjelaskan peran Yohanes Pembaptis dan Yesus ketika kita menyaksikan kekuatan Injil air dan Roh kepada setiap orang lain.

Maleakhi 3:1 menyatakan, “*Lihat, Aku menyuruh utusan-Ku, supaya ia mempersiapkan jalan di hadapan-Ku! Dengan mendadak Tuhan yang kamu cari itu akan masuk ke bait-Nya! Malaikat Perjanjian yang kamu kehendaki itu, sesungguhnya, Ia datang, ’ firman TUHAN semesta alam.*”

Siapakah utusan di sini di dalam bagian ini? Tuhan semesta alam berkata di sini bahwa Dia akan mengutus hamba-Nya ke dunia ini, dan di dalam Matius 11:10 di dalam Perjanjian Baru, Yesus Sendiri membawa kesaksian atas bagian ini atas Perjanjian Lama. Ketika kita membandingkan dua bagian ini dengan satu sama lain, kita bisa melihat dengan jelas bahwa utusan Allah(Jahweh) tidak lain dari Yohanes Pembaptis yang Yesus Sendiri saksikan. Siapa yang anda pikir Yohanes Pembaptis itu? Utusan Allah(Jahweh), yang Dia telah dijanjikan untuk diutus kepada kita di dalam Perjanjian Lama, adalah Yohanes Pembaptis.

Pelayanan Yang Sama Sekali Sangat Diperlukan untuk Menghapuskan Dosa-Dosa Dunia Ini

Mari kita membaca surat bagian Maleakhi 3:1 lagi: “*Lihat, Aku menyuruh utusan-Ku, supaya ia mempersiapkan jalan di hadapan-Ku! Dengan mendadak Tuhan yang kamu cari itu akan masuk ke bait-Nya! Malaikat Perjanjian yang kamu kehendaki itu, sesungguhnya, Ia datang.*” Utusan atas perjanjian yang dinubuatkan di sini menunjuk kepada Yesus Kristus. Jadi

nubuatan Perjanjian Lama digenapi oleh Yohanes Pembaptis dan Yesus Kristus ketika mereka diutus ke bumi ini sesuai kepada kehendak Allah(Jahweh) Bapa. Bagian ini berhubungan kepada nubuatan yang lain yang berkata, *“Sesungguhnya, seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel.”* (Yesaya 7:14). Bagian lain di dalam Yesaya 53:5, adalah tertulis, *“Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.”* Ini memberitahu kita bahwa Yesus Kristus, Anak Allah(Jahweh) yang dijanjikan di dalam Perjanjian Lama, akan datang ke bumi ini dan membasuhkan segala dosa umat manusia seputih salju.

Allah(Jahweh) melanjutkan untuk berkata di dalam Maleakhi 3:2-3, *“Siapakah yang dapat tahan akan hari kedatangan-Nya? Dan siapakah yang dapat tetap berdiri, apabila Ia menampakkan diri? Sebab Ia seperti api tukang pemurni logam dan seperti sabun tukang penatu. Ia akan duduk seperti orang yang memurnikan dan mentahirkan perak; dan Ia mentahirkan orang Lewi, menyucikan mereka seperti emas dan seperti perak, supaya mereka menjadi orang-orang yang mempersembahkan korban yang benar kepada TUHAN.”*

Tepat sebagaimana Allah(Jahweh) telah menjanjikan kita dengan bagian ini, *“Ia mentahirkan orang Lewi, menyucikan mereka seperti emas dan seperti perak, supaya mereka menjadi orang-orang yang mempersembahkan korban yang benar kepada TUHAN,”* Firman janji ini telah sebenarnya digenapi sekarang.

Di dalam Perjanjian Baru, ketika Yesus Kristus menanggung atas segala dosa dunia ini dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya, Dia mencapai

keselamatan kita dari segala dosa kita. Bagian ini berbicara atas kuasa pengampunan segala dosa umat manusia yang Yesus Kristus sebenarnya genapi dengan dibaptiskan oleh Yohanes dan mencurahkan darah-Nya.

Allah(Jahweh) berkata di dalam Maleakhi 3:2, *“Siapakah yang dapat tahan akan hari kedatangan-Nya? Dan siapakah yang dapat tetap berdiri, apabila Ia menampakkan diri?”* Siapa yang bisa berdiri melawan Yesus Kristus ketika Dia datang ke bumi ini? Siapa yang bisa mencegah-Nya dari menggenapi pelayanan-Nya yang menghapuskan segala dosa umat manusia dengan datang ke bumi ini, dibaptiskan oleh Yohanes, dan mencurahkan darah-Nya?

Sekali, orang telah menangkap Yesus dan mencoba membunuh-Nya dengan mendorong-Nya di atas sebuah jurang, tetapi Dia pergi jalannya dengan bermartabat yang besar melalui tengah-tengah mereka (Lukas 4:28-30). Kita harus mengenal-Nya sebagai Allah(Jahweh) Yang Sempurna Sendiri.

Tuhan kita menanggung atas dosa-dosa kita sekaligus dengan kuasa Injil air dan Roh, menghapuskan mereka semua melalui kuasa Injil ini melalui penyaliban-Nya, dan akan datang kembali untuk mengambil mereka yang percaya di dalam ini. Siapa di antara orang-orang yang tidak percaya, kemudian, dapat dengan mungkin berdiri di hadapan Allah(Jahweh) pada Hari Penghakiman ini? Ada tertulis, *“Dan siapakah yang dapat tetap berdiri, apabila Ia menampakkan diri?”* Hanya mereka yang telah menerima pengampunan dosa-dosa mereka dengan percaya di dalam air dan Roh bisa berdiri di hadapan-Nya. Tidak seorangpun yang lain bisa berdiri di hadapan-Nya. Jika kita berdiri di hadapan Yesus Kristus pada hari ini dengan segala dosa-dosa kita tinggal dalam kita, kita akan semua dibinasakan.

Maleakhi 3:2 berkata, *“Sebab Ia seperti api tukang pemurni logam dan seperti sabun tukang penatu.”* Siapakah Dia

di sini? Itu adalah Yesus Kristus Juruselamat satu-satunya yang telah menghapuskan dosa-dosa seperti pemurnian logam dan sabun tukang penatu. Bagian ini adalah menubuatkan, didalam kata lain, bahwa Yesus Kristus akan membasuhkan dosa-dosa setiap orang dengan dibaptiskan, dan bahwa Dia akan membasuh hati setiap orang dengan mencurahkan darah-Nya.

Rekan seiman terkasih, ketika Tuhan kita datang ke bumi ini, Dia menanggung segala dosa umat manusia sekaligus dengan menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis. Dan Dia membawa dosa-dosa dunia ini ke atas kayu Salib, disalibkan, mati di atas kayu Salib, bangkit dari maut, dan telah karena itu menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia dan penghukuman mereka. Inilah bagaimana Yesus Kristus telah menghapuskan dosa-dosa setiap orang. Yesus adalah Juruselamat yang telah sekaligus membasuh segala dosa setiap orang yang percaya di dalam Allah(Jahweh), seperti sabun tukang penatu. Sama seperti pakaian kita sepenuhnya dibersihkan ketika kita membasuh mereka dengan sabun, siapapun yang percaya di dalam Injil air dan Roh bisa membasuh segala dosanya, dan dia bisa dibebaskan dari segala penghukuman dosanya. Setiap orang yang percaya di dalam Injil air dan Roh akan dihapuskan dari segala dosa mereka untuk menyelesaikan kesempurnaan.

Tetapi Meskipun demikian, tidak terhitung orang Kristen tetap memiliki dosa di hati mereka bahkan meskipun mereka mengaku percaya di dalam Yesus Kristus sebagai Juruselamat mereka, karena mereka tidak tahu kuasa Injil air dan Roh.

Tidak semua gumpalan emas di bumi ini adalah emas murni. Untuk mengubah mereka menjadi 100% emas murni, mereka harus pertama dimurnikan. Untuk melakukan demikian, gumpalan emas ditempatkan di dalam sebuah tungku perapian dan dipanaskan dengan api menyala di bawah. Ketika gumpalan karena itu sepenuhnya melebur, semua ketidakmurnian

mengapung. Hanya ketika ketidakmurnian ini dipisahkan dengan alat yang tepat gumpalan menjadi emas murni. Bikin ke, sama seperti gumpalan emas murni ini pergi melalui proses pemurnian yang memisahkan segala ketidakmurnian, itu adalah karena Yesus menanggung segala dosa dunia dengan dibaptiskan oleh Yohanes dan mencurahkan darah-Nya untuk kita bahwa segala dosa dunia sepenuhnya dihapuskan. Adalah dengan percaya di dalam Injil air dan Roh bahwa kita semua menghapuskan dosa-dosa kita.

Maleakhi 3:3 pergi untuk mengatakan, *“Ia akan duduk seperti orang yang memurnikan dan mentahirkan perak; dan Ia mentahirkan orang Lewi, menyucikan mereka seperti emas dan seperti perak, supaya mereka menjadi orang-orang yang mempersembahkan korban yang benar kepada TUHAN.”* Ini memberitahu kita bahwa Tuhan telah memurnikan anak-anak Lewi dari dosa-dosa mereka. Berbicara secara rohani, anak-anak Lewi di sini menunjuk kepada orang-orang kudus yang percaya di dalam Injil air dan Roh.

Orang Israel terdiri atas dua belas suku. Yakub memiliki dua belas putra, dan keturunan putra-putra ini merupakan dua belas suku Israel. Di antara suku-suku ini, keturunan Lewi secara khusus dipilih untuk melayani Allah(Jahweh) sebagai imam-imam yang sepenuhnya mengabdikan diri mereka kepada tugas di Kemah Suci. Jadi hanya keturunan Lewi ini bisa menjadi imam-imam di hadapan Allah(Jahweh). Dan Allah(Jahweh) pertama membasuhkan dosa-dosa mereka melalui sistem korban Kemah Suci.

Demikian juga, di dalam zaman ini juga, Allah(Jahweh) telah memungkinkan orang-orang percaya-Nya untuk melayani-Nya dengan pertama membasuhkan segala dosa hati mereka dengan kuasa Injil air dan Roh sebagaimana emas dimurnikan dan seperti pakaian dibasuh dengan sabun untuk membuat

dengan sempurna putih.

Allah(Jahweh) berkata di dalam Maleakhi 3:3, *“Supaya mereka menjadi orang-orang yang mempersembahkan korban yang benar kepada TUHAN.”* Tuhan kita datang ke bumi ini dan bersama dengan bantuan Yohanes Pembaptis, Dia menerima dosa-dosa kita dengan dibaptiskan, mencurahkan darah-Nya, dan telah karena itu menghapuskan mereka semua. Yohanes Pembaptis menanggungkan segala dosa umat manusia kepada Yesus sekali dengan membaptiskan-Nya, dan Yesus Kristus, dengan menerima dosa-dosa ini sekaligus dengan menerima baptisan ini dari Yohanes Pembaptis, mati di atas kayu Salib, dan bangkit dari maut lagi, telah dengan sempurna membasuhkan segala dosa umat manusia. Setiap orang di dalam dunia ini yang percaya di dalam Allah(Jahweh) dan di dalam kuasa Injil air dan Roh ini, tanpa tergantung atas apakah dia kurang atau tidak, bisa sepenuhnya dihapuskan dari segala dosanya dengan kuasa baptisan dan pencurahan darah Tuhan kita.

Karena Yesus dibaptiskan dan mencurahkan darah-Nya untuk kita, Dia dapat membasuhkan segala dosa kita kepada kesempurnaan. Dengan dibaptiskan oleh Yohanes dan mencurahkan darah-Nya, Yesus telah membasuhkan dosa-dosa umat manusia seolah-olah mereka digelantangkan. Tuhan kita telah membasuhkan segala dosa kita seputih salju, sama seperti pakaian adalah dibasuhkan dengan sabun. Tuhan kita, dengan kata lain, telah membasuhkan segala dosa kita sekaligus dengan Injil air dan Roh.

Tuhan kita datang ke bumi ini dan menanggung atas dosa-dosa kita dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Untuk percaya demikian tidak menyiratkan bahwa Yohanes Pembaptis adalah Juruselamat yang lain kepada kita. Yohanes Pembaptis adalah nabi terakhir Perjanjian Lama dan wakil umat manusia,

dan dia adalah Imam Besar terakhir bumi yang di utus ke dunia ini untuk menggenapi segala nubuatan Firman Perjanjian Lama, dan secara khusus nubuatan tentang Elia yang akan datang.

Ketika Yohanes Pembaptis, yang datang ke bumi ini enam bulan sebelum kedatangan Yesus Kristus, memberikan baptisan kepada Yesus, segala dosa dunia ini ditanggungkan kepada-Nya. Karena itu, semua nubuatan Perjanjian Lama tentang Yesus dengan sempurna digenapi dengan kemunculan Yohanes Pembaptis, baptisan yang dia berikan kepada Yesus dan melalui penyaliban, kematian, dan kebangkitan Yesus Kristus. Ketika Yesus datang ke bumi ini, Dia dengan sempurna menghapuskan segala dosa umat manusia dengan menerima mereka melalui baptisan-Nya. Dengan menanggung dosa-dosa dunia, mati di atas kayu Salib, dan bangkit dari maut lagi, Yesus telah menjadi Juruselamat sempurna kita. Sekarang, siapapun yang percaya Kebenaran ini bisa diselamatkan dari segala dosanya. Dan dengan karena itu menjadi Juruselamat kita, Yesus menggenapi kehendak Allah(Jahweh) Bapa kepada kesempurnaan.

Kita semua harus tahu kebenaran bahwa adalah melalui bantuan peran Yohanes Pembaptis bahwa Yesus menanggung dosa-dosa dunia. Kita semua harus menyadari betapa sangat diperlukan sebuah peran pelayanan Yohanes Pembaptis dan Yesus dimainkan untuk pengampunan dosa kita, dan kita harus percaya di dalam ini. Lebih lagi, kita juga perlu menyadari dan percaya bahwa adalah untuk menghapuskan segala dosa umat manusia bahwa Yesus dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Kita harus percaya bahwa adalah karena Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis bahwa Dia bisa mencurahkan darah-Nya di atas di atas kayu Salib, dan karena itu membasuh segala dosa kita. Di dalam Injil air dan Roh adalah penggenapan nubuatan Perjanjian Lama, dan pemeliharaan baik keselamatan yang menggenapi kehendak Allah(Jahweh) Bapa ditemukan.

Injil air dan Roh memerlukan peran Yohanes Pembaptis yang sangat diperlukan, dan Injil ini menghidupkan Kebenaran bahwa melalui peran Yohanes Pembaptis ini, Yesus mencapai semua Firman Perjanjian Lama, dan telah karena itu menjadi, sekaligus, Juruselamat yang sempurna kepada mereka yang percaya di dalam ini. Bersama dengan peran Yohanes Pembaptis, di dalam kata lain, Yesus Kristus menggenapi segala janji Perjanjian Lama. Kita harus percaya bahwa Yesus, dengan dibaptiskan, telah membasuhkan segala dosa dunia dan dengan sempurna menggelantangkan dosa-dosa setiap orang lain, seputih salju.

Rekan seiman terkasih, apakah anda percaya ini? Apakah anda percaya bahwa Yesus Kristus telah membasuhkan segala dosa dunia kita dengan dibaptiskan dan mencurahkan darah-Nya? Yesus sesungguhnya menerima segala dosa umat manusia dan membasuhkan mereka semua dengan menerima baptisan-Nya dari Yohanes Pembaptis. Dengan baptisan ini, Yesus menerima setiap dosa dunia ini, tidak meninggalkan di belakang apapun, membasuhkan mereka semua, dan dihukum untuk mereka semua.

Ketika Yesus datang ke bumi ini, Dia tidak bekerja semua sendiri oleh diri-Nya, tetapi untuk menanggung dosa-dosa dunia di dalam penggenapan segala Firman Perjanjian Lama, Dia dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, Imam Besar bumi. Dengan menerima baptisan ini Dia menyelesaikan segala nubuatan pendamaian di dalam Perjanjian Lama dengan tubuh-Nya sendiri. Adalah dengan dibaptiskan untuk menerima dosa-dosa umat manusia, mencurahkan darah-Nya, dan bangkit dari maut bahwa Yesus telah selamanya membasuhkan segala dosa kita sekaligus. Ini adalah Injil air dan Roh.

Dengan Injil air dan Roh ini, Yesus telah menghapuskan segala dosa setiap orang percaya bersih. Melalui baptisan-Nya,

Yesus menerima segala dosa dunia ini tanpa terkecuali apapun, membawa mereka semua ke atas kayu Salib, dan mencurahkan darah-Nya sampai mati untuk dihukum untuk dosa-dosa ini, bangkit dari maut lagi, dan telah karena itu membasuhkan segala dosa kita seputih salju sekaligus. Apakah anda semua percaya ini?

Di dalam Matius 11, ketika Yohanes Pembaptis telah mengutus murid-muridnya kepada Yesus, Dia menjawab pertanyaan mereka dan mengutus mereka kembali kepada Yohanes, dan kemudian berkata sebagai berikut kepada orang banyak: “Untuk apakah kamu pergi ke padang gurun? Melihat buluh yang digoyangkan angin kian ke mari? Melihat orang yang berpakaian halus? Melihat nabi? Ya, kamu akan melihat nabi-Ku yang Aku utus. Dia tidak lain dari Yohanes Pembaptis. Dia adalah yang terbesar dari semua yang dilahirkan perempuan. Dia adalah wakil umat manusia. Tetapi dia yang terkecil di dalam Kerajaan Surga lebih besar daripadanya. Yohanes Pembaptis adalah wakil umat manusia, tetapi jika dia datang di hadapan Allah(Jahweh) hanya dengan kebenarannya, dia lebih rendah dari siapapun yang dilahirkan kembali.”

Yesus kemudian berkata, *“Sejak tampilnya Yohanes Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Sorga diserong dan orang yang menyerongnya mencoba menguasainya.”*

Sejak tampilnya Yohanes Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Sorga diserong, dan Tuhan kita melanjutkan untuk berkata, *“dan orang yang menyerongnya mencoba menguasainya.”* Bagian ini tidak menyebutkan bahwa yang kuat akan mengalahkan pengawal Surga, membuka gerbangnya, dan menguasainya.

Sekarang adalah waktu bahwa Injil air dan Roh harus menunjukkan kuasa penuhnya. Tidak seorangpun bisa memasuki Kerajaan Surga kecuali yang dilahirkan kembali yang

telah dibasuhkan segala dosa mereka dengan percaya di dalam Injil air dan Roh (Yohanes 3:5). Dengan kata lain, kita bisa memasuki Kerajaan Allah(Jahweh) hanya dengan percaya di dalam pelayanan Injil air dan Roh ini.

Inilah mengapa Yesus berkata bahwa waktu untuk memasuki Surga dimulai dari hari Yohanes Pembaptis. Karena Yohanes Pembaptis menanggungkan segala dosa umat manusia kepada Yesus dengan membaptiskan-Nya, Yesus sesungguhnya menerima mereka semua, dan karena ini, Tuhan kita menerima segala dosa kita, membasuhkan mereka semua, dan menanggung segala penghukuman mereka di atas kayu Salib. Siapapun yang percaya di dalam Kebenaran ini akan menerima pengampunan dosa-dosanya dengan tepat karena dia percaya demikian, dan dia akan memasuki Surga oleh iman ini.

Apa yang Yesus katakan di sini tidak berarti menyiratkan bahwa Surga adalah sebuah tempat dimana hanya yang kuat di dalam daging bisa masuk. Jauh dari itu, Dia bermaksud memberitahu kita bahwa hanya orang beriman yang percaya di dalam Injil air dan Roh bisa memasuki Surga.

Orang yang tidak tahu Injil air dan Roh penuh keraguan atas bagian dari Matius 11:12, yang berkata, *“Sejak tampilnya Yohanes Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Sorga diserong dan orang yang menyerongnya mencoba menguasainya.”* Mereka dibingungkan olehnya, berpikir, “Bukankah penyerong penguasa?”

Ketika dikatakan di sini bahwa Kerajaan Surga di serong, ini menunjuk kepada iman kita yang berani di dalam kebenaran Allah(Jahweh) yang memungkinkan kita untuk mengambil Surga sebagai milik kita. Itu memberitahu kita, di dalam kata lain, bahwa mereka yang memiliki iman di dalam Injil air dan Roh bisa membuat Surga milik mereka. Adalah dengan percaya di dalam Injil air dan Roh di hadapan Allah(Jahweh), dan hanya

dengan iman ini, bahwa kita bisa membuat Kerajaan Surga menjadi milik kita sendiri. Kita tidak bisa memasuki Surga dengan kebenaran kita sendiri. Jika kita untuk berdiri di hadapan Allah(Jahweh) hanya dengan kebaikan dan kekurangan kita sendiri, tidak ada dari kita bisa berdiri tegak di sana. Namun, ketika kita mengenakan kebenaran sempurna-Nya dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, kita bisa kemudian menjadi cukup berani untuk memasuki Surga dan berdiri di hadapan Allah(Jahweh) (Galatia 3:27). Setiap orang yang percaya di dalam Injil air dan Roh bisa menjadikan Surga miliknya.

Bagaimana dengan anda kemudian? Apakah anda tidak ingin untuk menjadikan Kerajaan Surga milik anda dengan menempatkan iman anda di dalam Injil air dan Roh? Sudahkah anda percaya di dalam Injil air dan Roh sampai sekarang? Sudahkah anda percaya di dalam pelayanan Yesus dan pelayanan Yohanes Pembaptis untuk menjadikan Surga milik anda?

Siapun yang belum menjadikan Surga miliknya sendiri telah gagal untuk melakukan demikian dengan tepat karena dia belum menempatkan imannya di dalam kuasa Injil air dan Roh. Anda harus percaya di dalam Kebenaran ini. Kebenaran yang mungkin anda untuk memasuki Surga tidak lain dari Injil air dan Roh. Iman di dalam Injil air dan Roh ini adalah dasar dari iman orang Kristen, karena kita dibenarkan hanya dengan iman dan iman saja.

Ini memberitahu kita bahwa karena Yohanes Pembaptis menanggungkan segala dosa umat manusia kepada Yesus dengan membaptiskan-Nya, dan karena Yesus menerima segala dosa ini melalui Yohanes Pembaptis dengan menerima baptisan ini, Dia telah menghapuskan dosa-dosa semua yang percaya di dalam-Nya, sama seperti pakaian dibasuh dengan sabun dan digelantangkan. Dengan dibaptiskan oleh Yohanes dan

mencurahkan darah-Nya, Tuhan kita telah menyelesaikan dan dengan sempurna menghapus segala dosa kita, seperti mereka digelantangkan. Inilah mengapa setiap orang yang percaya di dalam peran Yohanes Pembaptis dan baptisan dan pencurahan darah Yesus sebagai Kebenaran penghapusan dosa dibasuhkan segala dosanya dengan iman dan bisa memasuki Kerajaan Surga. Kerajaan Surga ini milik penyerong atas iman, pemilik atas iman yang berani.

Pengampunan dosa diterima melalui iman di dalam Injil air dan Roh. Dan kita bisa memasuki Surga dengan percaya bahwa Yesus adalah Allah(Jahweh) sendiri, bahwa Dia adalah Allah(Jahweh) yang menciptakan kita, bahwa Dia adalah Juruselamat kita, dan bahwa Dia telah menyelesaikan dan dengan sempurna menghapuskan segala dosa kita dengan dibaptiskan. Adalah dengan percaya di dalam Injil air dan Roh bahwa kita menjadi anak-anak Allah(Jahweh) dan tidak berdosa. Yesus dan Yohanes Pembaptis adalah orang yang menjadikannya mungkin untuk kita untuk memasuki Kerajaan Surga dengan iman. Apakah anda percaya ini?

Kepada mereka yang memiliki dosa di hati mereka sekarang, adalah karena mereka tidak memiliki iman di dalam Injil air dan Roh bahwa mereka tetap penuh dosa. Oleh dan besar, mereka tidak hanya menolak untuk mengetahui Injil air dan Roh, tetapi mereka juga mengabaikan eksistensial yang sangat diperlukan atas Yohanes Pembaptis.

Kita perlu untuk menyadari di sini bahwa untuk gagal untuk mengenal Yohanes Pembaptis yang bekerja dengan Yesus untuk menanggungkan dosa-dosa kita kepada-Nya, atau mempertimbangkannya sebagai sebuah kegagalan, adalah sebenarnya sama seperti mengabaikan Yesus dan menolak keselamatan. Orang demikian menahan dosa-dosa mereka bahkan ketika mereka mengaku percaya di dalam Yesus, dan

mereka tetap percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat mereka hanya dengan buta. Orang-orang berdosa ini yang hatinya tetap tinggal penuh dosa percaya sesuai pikiran subjektif mereka sendiri, dan inilah mengapa hati mereka belum dibasuh, dan mengapa mereka melanjutkan untuk berjuang dengan dosa-dosa mereka.

Beberapa saat yang lalu, saya sekali didekati oleh sebuah kelompok orang Kristen yang mencela Yohanes Pembaptis sebagai sebuah kegagalan, semua berdasarkan atas bagian Alkitab hari ini. Argumen mereka adalah bahwa karena Yohanes Pembaptis mengutus murid-muridnya kepada Yesus dan menanyakannya, “Engkaukah yang akan datang itu atau haruskah kami menantikan orang lain?” Ini hanya bisa berarti bahwa Yohanes Pembaptis meragukan bahwa Yesus adalah Juruselamat. Mereka tidak bisa menghindari tetapi dengan sepenuhnya salah memahami perkataan Yohanes karena mereka mempertimbangkannya untuk telah gagal, dan inilah mengapa mereka membuat sebuah pernyataan demikian.

Jika seseorang tidak memahami peran Yohanes Pembaptis dan tepat betapa penting pelayanannya itu, dia terikat untuk berakhir dengan sebuah kesalahpahaman demikian. Jika orang ini telah bahkan dengan paling tipis salah paham Perjanjian Lama, dan jika mereka mengetahui bahwa pelayanan Yohanes Pembaptis dinubuatkan dan tertulis secara terperinci di dalam Kitab Maleakhi, mereka tidak akan mencapai penafsiran salah ini. Hal yang sama berlaku untuk kita, juga. Jika kita tidak dengan benar memahami peran Yohanes Pembaptis dan pelayanan Yesus, kita tidak bisa memahami Injil air dan Roh juga. Jika ini adalah sesungguhnya kasusnya, tepat betapa mengerikan akibatnya kemudian?

Beberapa murid Yohanes tetap tidak percaya di dalam Yesus sebagai Mesias mereka yang akan datang. Itulah mengapa

Yohanes Pembaptis telah mengutus murid-muridnya kepada Yesus sehingga diri mereka melihat siapa Yesus itu, mendengar Firman-Nya dengan telinga mereka sendiri, dan percaya di dalam-Nya dan mengikuti-Nya. Jika seseorang tidak memahami pelayanan Yohanes Pembaptis, dia tidak bisa memahami Injil sejati, dan jika dia tidak memahami Injil ini dengan benar, dia tidak bisa mengenal Yesus dengan benar, dan sebagai hasilnya, dia akan akhirnya menjauh dari Kebenaran dan berakhir tidak mampu percaya di dalam kebenaran apapun sama sekali.

Inilah mengapa bagian di dalam Maleakhi sangat penting. Tentu saja, setiap bagian di dalam seluruh Perjanjian Lama adalah penting, tetapi Kitab Maleakhi secara khusus sangat diperlukan, karena itu menubuatkan kedatangan Yesus dan kedatangan Yohanes Pembaptis, hamba Allah(Jahweh) yang akan membaptiskan Yesus. Adalah dengan Kitab Maleakhi ini bahwa nubuatan Perjanjian Lama berakhir.

Setelah nabi Maleakhi, tidak ada hamba Allah(Jahweh) muncul selama lebih dari 400 tahun. Adalah setelah kekosongan ini bahwa Yohanes Pembaptis menjadikan kemunculannya. Dimana dia muncul? Dia membuat kemunculannya di padang gurun. Setelah karena itu menunjukkan dirinya, Yohanes Pembaptis berseru kepada orang Israel pada waktunya, “Bertobatlah, “Hai kamu keturunan ular beludak!” Dia adalah seorang hamba Allah(Jahweh) yang memakai dengan bulu unta, dan memakan belalang dan madu hutan. Yohanes Pembaptis adalah seorang utusan Allah(Jahweh) yang sejati.

Anda semua harus memiliki sebuah pemahaman yang teguh atas kenyataan bahwa Yohanes Pembaptis menggenapi perannya, yang adalah untuk membaptiskan Yesus. Nubuatan tentang Yohanes tertulis di dalam Kitab Maleakhi dan Kitab Yesaya. Mengutip Yesaya 40:3, Matius 3:3 menyatakan, *“Ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun:*

‘Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya.’” Sebagaimana tertulis di dalam nubuatan ini, adalah tertulis bahwa Yohanes Pembaptis akan datang ke bumi ini, dan bahwa dia dan Yesus Kristus akan bersama menghapuskan segala dosa dunia ini.

Tuhan kita berkata di dalam Maleakhi bahwa Dia akan memurnikan anak-anak Lewi. Ini berarti bahwa Dia akan dengan sepenuhnya dan dengan sempurna menghapuskan segala dosa mereka yang percaya di dalam pelayanan Injil air dan Roh. Tuhan kita menubuatkan, di dalam kata lain, bahwa inilah bagaimana Dia akan menjadikan kita mengambil dan memberikan persembahan iman kita, iman di dalam Kebenaran bahwa Allah(Jahweh) telah menghapuskan dosa-dosa kita, sebagai persembahan kita sendiri kepada-Nya.

Yesus Sendiri berkata di dalam Matius 11:13, *“Sebab semua nabi dan kitab Taurat bernubuat hingga tampilnya Yohanes.”* Nubuatan Perjanjian Lama berakhir sampai peran Yohanes Pembaptis diselesaikan. Perjanjian Lama menubuatkan bagaimana Yesus akan datang ke bumi ini dan bagaimana Dia akan menanggung dosa-dosa kita, dan Perjanjian Lama ini berakhir sampai hari Yohanes Pembaptis. Ketika Yohanes ini membaptiskan Yesus dan Yesus menerima baptisan ini, Dia menanggung atas segala dosa umat manusia dan telah karena itu menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita. Ketika Yesus sebenarnya menanggung segala dosa kita untuk menggenapi segala nubuatan Perjanjian Lama, Perjanjian Baru dimulai untuk terbuka. Karena itu, adalah ketika kita percaya di dalam Firman ini baik Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru di dalam kesatuan bahwa kita diselamatkan.

Yesus melanjutkan untuk berkata di dalam ayat 14, *“Dan — jika kamu mau menerimanya — ialah Elia yang akan datang itu.”* Nabi Elia yang datang di dalam Kitab Maleakhi yang telah

dinubuatkan tidak lain dari Yohanes Pembaptis. Tidak akan bisa ada keraguan kemudian, tetapi itu adalah hanya dengan jelas, bahwa kita harus bersukacita untuk menerima Firman nubuatan ini, Firman atas penggenapan nubuatan ini, ke dalam hati kita.

Beberapa orang mungkin kemudian bertanya, “Dimanakah Elia ini secara khusus disebutkan di dalam nubuatan Perjanjian Lama?” Mari kita kembali ke Maleakhi 4:5-6 untuk jawabannya. *“Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu. Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah”* (Maleakhi 4:5-6).

Ketika itu dikatakan di sini, *“Menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu,”* itu berarti ‘sebelum kedatangan Hari Penghakiman.’ Jadi Allah(Jahweh) berkata di sini bahwa Dia akan mengutus Elia ini sebelum penantian Hari Penghakiman, dan di dalam Matius 11:14, di sisi lain, Yesus berkata, *“dan — jika kamu mau menerimanya — ialah Elia yang akan datang itu.”* Kedua bagian adalah berbicara atas dengan tepat Elia yang sama yang akan datang. Siapakah “ia” yang Yesus katakan di sini kemudian? Itu adalah dengan pasti Yohanes Pembaptis.

Perjanjian Lama adalah semua tentang Firman nubuatan dan janji, dan Perjanjian Baru adalah semua tentang penggenapan Firman nubuatan dan janji ini.

Tepat sebagaimana Allah(Jahweh) telah berjanji untuk mengutus Elia, Yohanes Pembaptis dilahirkan di atas bumi ini enam bulan sebelum Yesus dilahirkan. Apa yang lebih, dia lahir dari pekerjaan menakjubkan atas pemeliharaan baik Allah(Jahweh). Yohanes tidak hanya lahir ke dalam sebuah keluarga biasa, tetapi dia lahir ke dalam keturunan Imam Besar. Ayahnya, Zakaria adalah seorang keturunan Harun (Lukas 1:5).

Ini berarti bahwa Yohanes Pembaptis sendiri juga termasuk keturunan Harun Imam Besar. Tuhan kita adalah Allah(Jahweh) yang sebenarnya menggenapi segala sesuatu yang Dia janjikan kepada hamba-hamba-Nya dengan tepat sesuai janji-Nya. dan benar kepada kesetiaan-Nya. Dia memulai pekerjaan keselamatan-Nya dengan kelahiran Yohanes Pembaptis, sama seperti Dia telah berjanji di dalam Perjanjian Lama.

Di dalam Kitab Imamat di dalam Perjanjian Lama, Allah(Jahweh) telah berjanji kepada orang Israel bahwa Dia akan mengampuni dosa-dosa mereka ketika Imam Besar menanggungkan dosa-dosa mereka atas binatang kurban dengan menumpangkan tangannya di atas kepalanya, memotong lehernya dan mengambil darahnya, dan mengambil darah ini di atas tanduk mezbah korban bakaran dan menuangkannya di atas tanah, membawa darah ke ruang Maha Kudus Tempat Kudus Allah(Jahweh), dan memercikkannya ke timur Tabut Perjanjian (Imamat 16). Allah(Jahweh) telah berjanji bahwa ini adalah bagaimana Dia akan mengampuni dosa-dosa umat manusia.

Dengan tepat sesuai nubuatan ini, Yesus Kristus sesungguhnya datang ke bumi ini, menerima dosa-dosa kita dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, dihukum untuk dosa-dosa kita dengan mati di atas kayu Salib, dan karena itu menghapuskan segala dosa kita bersih. Dengan melakukan segala hal ini, Dia telah menjadi Juruselamat kita.

“Untuk apakah kamu pergi ke padang gurun? Melihat buluh yang digoyangkan angin kian ke mari? Melihat orang yang berpakaian halus? Melihat nabi? Kamu benar jika kamu pergi untuk melihat seorang hamba Allah(Jahweh). Ada di padang gurun wakil umat manusia, dan di padang gurun ini kamu akan dapat melihat Yohanes Pembaptis, yang terbesar semua manusia. Dia tidak lain dari Elia. Aku telah berjanji untuk mengutus kepadamu hamba-Ku Elia, dan Elia ini tidak lain dari

Yohanes Pembaptis. Adalah Yohanes Pembaptis yang menggenapi peran Elia. Yohanes adalah hamba Allah(Jahweh) yang memungkinkan semua untuk memasuki Kerajaan-Nya dengan mengumpulkan mereka semua kepada-Ku dan bersaksi kepada mereka semua, ‘Yesus Kristus adalah Anak Allah(Jahweh), Juruselamat yang menerima segala dosa umat manusia, mati di atas kayu Salib, bangkit dari maut lagi, dan telah karena itu menyelamatkan umat manusia dari dosa-dosa mereka. Dia adalah Mesias.’”

Ketika Yohanes Pembaptis datang ke bumi ini, dia menggenapi dua pelayanan penting. Dia menanggung dosa-dosa kita kepada Yesus Kristus, dan dia membawa kesaksian kepada Juruselamat kita. Betapa mengagumkan pelayanan ini? Melalui bantuan Yohanes Pembaptis, Yesus dapat menggenapi Firman janji. Kita bisa sekarang menyadari bahwa adalah melalui Yohanes Pembaptis bahwa Yesus menggenapi segala Firman Perjanjian Lama, bahwa kesaksian Yohanes menegaskan tepat bagaimana Yesus menggenapi semua Firman Perjanjian Lama ini, dan bahwa Allah(Jahweh) telah dengan penuh kebenaran menyelesaikan keselamatan kita melalui pelayanan Yesus dan Yohanes Pembaptis. Melalui Yohanes Pembaptis, kita bisa memahami bahwa dia dan Yesus menggenapi janji Allah(Jahweh). Apakah anda percaya ini?

Inilah mengapa ketika kita memberitakan Injil air dan Roh, kita tidak bisa meninggalkan peran Yohanes Pembaptis. Jika siapa pun berkata bahwa Yohanes Pembaptis adalah sebuah kegagalan, atau memandang rendah kepentingannya, kemudian dia bukan seorang hamba Allah(Jahweh) atau satu dari umat-Nya.

Rekan seiman terkasih, dengan dibaptiskan dan mencurahkan darah-Nya, Yesus telah menghapuskan segala dosa kita bersih. Anda semua mungkin tahu apa arti

digelantangkan, secara khusus jika anda perempuan. Ketika anda melakukan binatu anda, apa yang terjadi jika anda menggunakan penggelantangan untuk membasuh pakaian anda? Mereka menjadi putih berkilauan. Ini adalah disebut menggelantangkan.

Di Korea sebelum modern, orang menggunakan larutan alkali untuk membasuh noda berat pakaian. Pada hari itu, sehingga Korea adalah disebut sebagai 'sebuah negara atas pakaian putih.' Pakaian putih ini, tentu saja, kotor pada waktunya dan menjadi kekuningan. Mereka akan kemudian memasukkan pakaian ini ke dalam sebuah wadah besar dengan beberapa larutan alkali sebagai pengelantangan dan memanaskan mereka. Setelah ini, mereka akan mengambil pakaian itu, dan membasuh mereka lagi dengan sabun, memukul mereka dengan kayu. Pakaian akan kemudian menjadi seputih mungkin.

Seperti ini, Yesus telah menghapuskan segala dosa kita sesempurna mungkin, segala ucapan syukur kepada kenyataan bahwa Dia menanggung atas dosa-dosa kita dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, dan mati di atas kayu Salib untuk kita. Dia telah menghapuskan mereka semua, sehingga tidak ada apapun lagi untuk dihapuskan. Dia telah menghapuskan segala dosa kita dengan sempurna dan selamanya.

Inilah bagaimana Yesus telah menjadi Juruselamat kita. Itu adalah apa yang bagian yang sangat penting dari Matius 11:1-14. Ketika kita sebenarnya menyaksikan Injil kepada jiwa-jiwa yang lain, kita sering menyaring melalui bagian ini di dalam sebuah cara sepiantas lalu, tetapi saya percaya bahwa anda harus memiliki sebuah pemahaman yang terperinci atas bagian ini untuk iman anda untuk dikuatkan bahkan lebih di hati anda.

Iman ini yang anda dan saya miliki adalah benar-benar berharga. Itu bukan hanya segenggam orang di dalam sebuah

pasangan negara yang telah dilahirkan kembali melalui Firman ini. Ada banyak jiwa melalui seluruh dunia yang telah menerima pengampunan dosa-dosa mereka dengan percaya di dalam Injil air dan Roh. Semua orang ini dan kita telah dengan demikian menerima pengampunan dosa dengan percaya di dalam pelayanan Yohanes Pembaptis dan Yesus. Anda tidak pernah harus malu atas iman ini. Sebaliknya, ini adalah sangat terpuji dan terhormat bahwa kita bisa semua memberitakannya tanpa keraguan yang paling tipis.

Saya bisa memberitakan Kebenaran ini kepada setiap orang di seluruh dunia dengan kepercayaan diri sepenuhnya. Saya bisa menyerukannya di dalam sebuah suara yang keras kepada setiap pendeta dan setiap teolog di seluruh dunia: “Setiap orang, tidak peduli siapa, harus mengenal kuasa Injil air dan Roh dan percaya di dalamnya.”

Kita yang dilahirkan kembali tidak sempurna di dalam daging kita, tetapi secara rohani, kita adalah yang paling benar di seluruh dunia ini. Saya percaya di dalam ini. Saya percaya bahwa iman kita adalah iman yang terbesar di dunia dan itu telah sama sekali tidak rusak. Saya percaya bahwa kita adalah orang Lewi secara rohani, dan bahwa tepat sebagaimana kaum Lewi telah membasuh seluruh negara Israel oleh iman, kita orang benar telah menjadi Imam Besar dan adalah memberikan persembahan kebenaran kepada Allah(Jahweh) untuk membersihkan semua orang dunia dengan Injil air dan Roh.

Rekan seiman terkasih, apakah anda benar-benar percaya di dalam Injil air dan Roh? Untuk mempersembahkan iman sejati ini kepada Allah(Jahweh) adalah untuk mempersembahkan-Nya persembahan benar dan murni kita. Iman ini di dalam Injil air dan Roh adalah iman yang memungkinkan kita untuk menjadikan Surga sebagai milik kita; adalah iman ini yang bisa menjadikan kita menjadi alat

kebenaran; dan adalah iman ini yang membuatnya mungkin untuk kita untuk menjadi pekerja-pekerja Allah(Jahweh). Jenis iman ini adalah persembahan yang benar kepada Allah(Jahweh).

Saya memberikan segala ucapan syukur kepada Allah(Jahweh) untuk memberikan kita iman demikian di dalam Injil air dan Roh. ✉

KHOTBAH

3

Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.

Yohanes Pembaptis, Yang Datang di dalam Jalan Kebenaran

< Matius 17:1-13 >

“Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes saudaranya, dan bersama-sama dengan mereka Ia naik ke sebuah gunung yang tinggi. Di situ mereka sendiri saja. Lalu Yesus berubah rupa di depan mata mereka; wajahnya bercahaya seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi putih bersinar seperti terang. Maka nampak kepada mereka Musa dan Elia sedang berbicara dengan Dia. Kata Petrus kepada Yesus: “Tuhan, betapa bahagianya kami berada di tempat ini. Jika Engkau mau, biarlah kudirikan di sini tiga kemah, satu untuk Engkau, satu untuk Musa dan satu untuk Elia.” Dan tiba-tiba sedang ia berkata-kata turunlah awan yang terang menaungi mereka dan dari dalam awan itu terdengar suara yang berkata: “Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia.” Mendengar itu tersungkurlah murid-murid-Nya dan mereka sangat ketakutan. Lalu Yesus datang kepada mereka dan menyentuh mereka sambil berkata: “Berdirilah, jangan takut!” Dan ketika mereka mengangkat kepala, mereka tidak melihat seorangpun kecuali Yesus seorang diri. Pada waktu mereka turun dari gunung itu, Yesus berpesan kepada mereka: “Jangan kamu ceriterakan penglihatan itu kepada seorangpun sebelum Anak Manusia dibangkitkan dari

antara orang mati.” Lalu murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya: “Kalau demikian mengapa ahli-ahli Taurat berkata bahwa Elia harus datang dahulu?” Jawab Yesus: “Memang Elia akan datang dan memulihkan segala sesuatu dan Aku berkata kepadamu: Elia sudah datang, tetapi orang tidak mengenal dia, dan memperlakukannya menurut kehendak mereka. Demikian juga Anak Manusia akan menderita oleh mereka.” Pada waktu itu mengertilah murid-murid Yesus bahwa Ia berbicara tentang Yohanes Pembaptis.”

Bagian Kitab Suci hari ini datang dari Matius 17:1-13. Di sini dikatakan bahwa Yesus membawa tiga murid-Nya, Petrus, Yakobus, dan Yohanes, dan menuntun mereka ke sebuah gunung yang tinggi. Sesuatu yang bersinar terjadi di sana. Musa dan Elia telah turun dari Surga. Dan pakaian Yesus menjadi putih bersinar, dan rupa-Nya sepenuhnya diubah juga. Yesus berbicara dengan Musa dan Elia. Ketika Petrus melihat ini, dia berkata dengan mimpi, “Biarlah kudirikan di sini tiga kemah, satu untuk Engkau, satu untuk Musa dan satu untuk Elia. Kami ingin untuk membangun kemah dan hidup disamping-Mu.” Kemudian sebuah awan menutupi langit dan sebuah suara berkata dari awan. *“Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia!”*

Petrus, Yakobus, dan saudaranya Yohanes telah mendaki sebuah gunung dengan Yesus, dan ketika mereka mencapai puncak Yesus diubah semua seketika dan Elia dan Musa turun untuk berbicara dengan-Nya. Kemudian langit ditutupi oleh sebuah awan dan sebuah suara berkata, *“Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia.”* Anda bisa membayangkan betapa sebuah adegan yang misterius

itu? Mengapa Yesus kemudian menunjukkan murid-murid-Nya sebuah adegan demikian? Yesus telah membiarkan mereka melihat-Nya berbicara dengan Elia dan Musa, tetapi apa arti penting peristiwa ini?

Ayat 2 berkata di sini, *“Lalu Yesus berubah rupa di depan mata mereka; wajah-Nya bercahaya seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi putih bersinar seperti terang.”* Bagian lain di dalam Daniel, adalah tertulis, *“Dan orang-orang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan yang telah menuntun banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang, tetap untuk selama-lamanya.”* (Daniel 12:3). Alkitab menulis di sini bahwa pakaian Yesus menjadi seputih terang. Allah(Jahweh) menjanjikan kita bahwa Dia akan mengubah kita pada hari terakhir, sama seperti Yesus telah berubah. Jadi ketika kita diubah pada hari itu, kita akan serupa diubahkan seperti Yesus diubahkan. Kita akan bersinar seperti matahari pada hari itu. Ketika Tuhan kembali, kita akan dibangkitkan dan diangkat dan saya yakin bahwa gambar kita akan diubahkan seperti ini pada waktu itu. Inilah mengapa Yesus telah membawa murid-murid-Nya ke gunung itu dan menunjukkan hal-hal ini kepada mereka.

Setelah menunjukkan hal-hal ini kepada murid-murid-Nya di atas gunung, Yesus berkata kepada mereka pada jalan turun dari gunung. Seperti tertulis di dalam ayat 9, *“Pada waktu mereka turun dari gunung itu, Yesus berpesan kepada mereka: ‘Jangan kamu ceriterakan penglihatan itu kepada seorangpun sebelum Anak Manusia dibangkitkan dari antara orang mati.’”* murid-murid kemudian menanyakan Yesus, *“Kalau demikian mengapa ahli-ahli Taurat berkata bahwa Elia harus datang dahulu?”* Alkitab kemudian melanjutkan untuk berkata, *“Jawab Yesus: ‘Memang Elia akan datang dan memulihkan segala sesuatu dan Aku berkata kepadamu: Elia sudah datang, tetapi*

orang tidak mengenal dia, dan memperlakukannya menurut kehendak mereka. Demikian juga Anak Manusia akan menderita oleh mereka.' Pada waktu itu mengertilah murid-murid Yesus bahwa Ia berbicara tentang Yohanes Pembaptis."

Murid adalah heran di dalam pikiran mereka, "Tuhan, segala sesuatu dari Kitab Suci akan digenapi dengan baptisan, penyaliban, dan kebangkitan-Mu, tetapi kemudian mengapa Kitab Suci berkata bahwa Elia harus datang dahulu?" Kitab Suci ditulis dari dulu, dan Kitab Suci orang Masyoret menegaskan, "Untuk Tuhan kita untuk menyelesaikan nubuatan Perjanjian Lama, Elia harus datang dahulu." Mereka memiliki argumen bahwa hanya ketika Elia datang keselamatan umat manusia digenapi dan segala sesuatu yang Allah(Jahweh) telah janjikan dipulihkan. "Pemulihan segala sesuatu" menunjuk kepada kenyataan bahwa dengan mengutus Juruselamat, Allah(Jahweh) akan membebaskan keturunan Adam, yang diusir dari taman Eden karena dosa, dan karena itu menjadikan mereka anak-anak-Nya sekali lagi.

Di dalam kata lain, murid-murid adalah berkata kepada Yesus, "Kitab Suci berkata bahwa Elia harus datang dahulu untuk keselamatan ini digenapi, untuk segala sesuatu yang Engkau bicarakan untuk dengan sempurna dipulihkan, untuk Taman Eden dipulihkan, dan untuk kami untuk menjadi diselamatkan dari dosa-dosa kami dan dipulihkan kembali kepada umat Allah(Jahweh). Siapakah kemudian Elia ini?" Yesus menjawab mereka dengan berkata, "*Dan Aku berkata kepadamu: Elia sudah datang, tetapi orang tidak mengenal dia, dan memperlakukannya menurut kehendak mereka."* Di dalam kata lain, Allah(Jahweh) telah mengutus Elia, tetapi orang tidak percaya di dalamnya atas mereka sendiri. Yesus kemudian menambahkan, "*Demikian juga Anak Manusia akan menderita oleh mereka,"* menunjuk bahwa sebagaimana Yohanes

Pembaptis telah banyak menderita di atas bumi ini, jadi Yesus akan juga menderita. Ketika murid-murid-Nya mendengar ini, mereka akhirnya menyadari, *“Oh, jadi Yohanes Pembaptis adalah Elia!”* Ayat 13 berkata, *“Pada waktu itu mengertilah murid-murid Yesus bahwa Ia berbicara tentang Yohanes Pembaptis.”* Yohanes Pembaptis adalah Elia yang Allah(Jahweh) telah janjikan untuk utus di dalam Kitab Maleakhi di dalam Perjanjian Lama.

Mari kemudian kembali ke Maleakhi. Di dalam pasal terakhir Perjanjian Lama, tepat sebelum Matius, adalah tertulis di dalam Maleakhi 4:1-3: *“Bahwa sesungguhnya hari itu datang, menyala seperti perapian, maka semua orang gegabah dan setiap orang yang berbuat fasik menjadi seperti jerami dan akan terbakar oleh hari yang datang itu, firman TUHAN semesta alam, sampai tidak ditinggalkannya akar dan cabang mereka. Tetapi kamu yang takut akan nama-Ku, bagimu akan terbit surya kebenaran dengan kesembuhan pada sayapnya. Kamu akan keluar dan berjingkrak-jingkrak seperti anak lembu lepas kandang. Kamu akan menginjak-injak orang-orang fasik, sebab mereka akan menjadi abu di bawah telapak kakimu, pada hari yang Kusiapkan itu, firman TUHAN semesta alam.”* Dia kemudian melanjutkan untuk berkata di dalam Maleakhi 4:4-6: *“Ingatlah kepada Taurat yang telah Kuperintahkan kepada Musa, hamba-Ku, di gunung Horeb untuk disampaikan kepada seluruh Israel, yakni ketetapan-ketetapan dan hukum-hukum. Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu. Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah.”*

Allah(Jahweh) telah berjanji bahwa Dia akan mengutus hamba-Nya Nabi Elia sebelum Dia Sendiri datang ke dunia ini.

Dia berkata bahwa Elia akan mengubah hati bapa-bapa kepada anak-anak, dan hati anak-anak kepada bapa-bapa mereka. Ini adalah dengan tepat apa yang Imam Besar harus lakukan. Adalah tugas Imam Besar mengubah hati Allah(Jahweh) dengan mempersembahkan kurban kepada-Nya. Murka Allah(Jahweh) digusarkan ketika umat-Nya melakukan dosa di hadapan-Nya, dan itu adalah tugas Imam Besar untuk mengubah kemarahan hati Allah(Jahweh) ini kepada sebuah hati yang penuh belas kasihan. Di dalam kata lain, adalah Imam Besar yang menggenapi peran pengantara ini untuk mengubah hati Allah(Jahweh) kepada sebuah hati yang penuh belas kasihan di atas orang ini. Adalah juga tugasnya untuk mengubah hati orang yang telah meninggalkan Allah(Jahweh) kembali kepada-Nya. Adalah tugas Imam Besar yang mempersembahkan kurban kepada Allah(Jahweh) untuk kepentingan umat-Nya. Allah(Jahweh) telah berkata bahwa Dia akan mengutus Nabi Elia, dan Elia ini adalah untuk menggenapi tugas ini dengan datang ke bumi ini. Kapan dia akan datang kemudian? Allah(Jahweh) berjanji bahwa Dia akan mengutusnyanya ketika kehakiman mendekat, seperti ada tertulis, *“supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah.”* Elia akan datang dan menggenapi perannya sebagai seorang pengantara untuk menuntun hati orang kembali kepada Allah(Jahweh) dan hati Allah(Jahweh) kepada mereka. Tetapi Alkitab juga berkata bahwa jika orang tidak mendengar kepada perkataan Elia yang akan datang, gagal mengubah hati mereka kembali kepada Allah(Jahweh), dan tidak percaya di dalam-Nya, kemudian Allah(Jahweh) akan datang dan mengguncang bumi ini. Dia akan menghapus mereka dan membuang mereka ke dalam tungku perapian yang menyala-nyala.

Yesus datang muka dengan muka dengan Musa dan Elia di bagian Kitab Suci yang kita baca hari ini. Dia bertemu mereka

di atas sebuah gunung yang tinggi dan berbicara dengan mereka. Catatan ini adalah mutlak berhubungan kepada keselamatan kita. Musa adalah wakil Hukum Taurat. Setelah menerima Hukum Taurat dari Allah(Jahweh), Musa juga telah menerima sistem korban Kemah Suci, yang memampukan bangsanya untuk memperoleh pengampunan dosa dari Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) telah berbicara kepada Musa secara pribadi. Jadi lima Kitab Mosaik, lima buku pertama dari Perjanjian Lama, adalah sama sekali berwenang. Di dalam lima Kitab Kejadian, Keluaran, Imam, Bilangan, dan Ulangan ini, Allah(Jahweh) telah berbicara tentang berkat-berkat-Nya kepada orang Israel dan seluruh umat manusia melalui Musa, dan Dia telah menubuatkan bahwa Yesus Kristus akan datang ke bumi ini untuk menyelamatkan manusia. Itu semua terkandung di dalam lima buku pertama dari Perjanjian Lama bahwa setiap orang di Perjanjian Lama menerima pengampunan dosa melalui sistem korban Kemah Suci. Tetap dengan persyaratan sistem korban Kemah Suci ini, Yesus Kristus akan datang ke bumi ini dan menghapuskan segala dosa umat manusia sekali dan untuk selamanya. Allah(Jahweh) telah berbicara segala sesuatu melalui Musa.

Apa sisa Kitab Perjanjian Lama, dari Yosua sampai Maleakhi, mengatakan kepada kita kemudian? Mereka mengatakan kepada kita, "Taatilah Hukum Taurat Allah(Jahweh). Jika kamu menyembah berhala dan yang tidak mentaati Hukum Taurat, kemudian Allah(Jahweh) akan menghakimi kamu." Dari Kitab Yosua dan seterusnya, Perjanjian Lama adalah semua tentang lingkaran dosa dan pertobatan yang orang Israel lalui, mencatat bagaimana mereka tertarik untuk gagal mentaati Hukum Taurat, bagaimana mereka bertobat, dan bagaimana mereka jatuh ke dalam dosa lagi. Seperti ini, lima buku pertama Perjanjian Lama merupakan

pondasi mutlak atas keselamatan. Anda bisa kemudian mungkin memahami sekarang mengapa Yesus pergi ke sebuah gunung dan memanggil Musa dan Elia untuk berbicara dengan mereka.

Elia adalah seorang hamba Allah(Jahweh) yang telah menuntun penyembah-penyembah berhala orang Israel kembali kepada Tuhan, menyaksikan kepada mereka, “Allah(Jahweh) adalah Allah(Jahweh) sejati. Allah(Jahweh) Yehuwa adalah Allah(Jahweh) sejati.” Bagaimanapun, Elia yang dinubuatkan di dalam Kitab Maleakhi, yang datang sebelum Tuhan untuk mempersiapkan jalan-Nya, menunjuk kepada tidak lain dari Yohanes Pembaptis, yang Yesus saksikan sebagai yang terbesar dari semua mereka yang dilahirkan perempuan (Matius 11:11). Yesus berkata di dalam Matius 11:14, *“dan — jika kamu mau menerimanya — ialah Elia yang akan datang itu,”* dan Dia juga berkata di dalam Matius 11:11-12, *“Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis, namun yang terkecil dalam Kerajaan Sorga lebih besar dari padanya. Sejak tampilnya Yohanes Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Sorga diserong dan orang yang menyerongnya mencoba menguasainya.”*

Mengapa Kerajaan Surga diserong dari hari Yohanes Pembaptis? Itu adalah karena semua dosa umat manusia ditanggungkan kepada Yesus melalui baptisan yang Yohanes Pembaptis berikan kepada Yesus. Itulah mengapa mereka yang percaya bahwa segala dosa mereka ditanggungkan kepada Yesus melalui Yohanes Pembaptis mengambil Surga dengan paksa. Di dalam kata lain, mereka memasuki Surga dengan iman. Ayat 14 mengatakan, *“Jika kamu mau menerimanya — ialah Elia yang akan datang itu.”* Siapakah yang Yesus katakan Elia? Itu adalah Yohanes Pembaptis.

Di dalam kata lain, Elia ini adalah seorang yang sama sekali

sangat diperlukan dan diperlukan untuk keselamatan kita, dan dia adalah tidak lain dari Yohanes Pembaptis. Hanya ketika Elia ini datang setiap dosa orang-orang bisa ditanggungkan kepada Yesus, karena itu membuat setiap orang tidak berdosa. Di dalam kata lain, Yohanes Pembaptis, yang adalah Elia, menuntun setiap orang kembali kepada hadirat Allah(Jahweh) dengan membaptiskan Yesus dan karena itu menanggungkan setiap orang kepada-Nya. Ketika Yohanes Pembaptis menanggungkan dosa-dosa orang kepada Yesus dan karena itu mempersembahkan korban untuk kepentingan mereka, dia telah menggenapi segala perannya sebagai Elia. Menunjuk kepada Yohanes Pembaptis, Lukas 1:17 berkata, *“Dan ia akan berjalan mendahului Tuhan dalam roh dan kuasa Elia untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya.”* Itu adalah apa yang Zakaria, ayah Yohanes Pembaptis, telah nubuatkan sebelum Yohanes dilahirkan.

Penyelesaian keselamatan kita adalah penganapan segala hukum Taurat dan ketetapan sistem korban yang Allah(Jahweh) telah katakan melalui Musa. Dengan mengutus Yesus Kristus Anak-Nya ke bumi ini, Allah(Jahweh) Bapa telah menyelamatkan kita, yang semua ditentukan ke neraka karena kegagalan kita mentaati hukum Taurat. Ketika Yesus datang ke bumi ini, Dia menerima segala dosa umat manusia dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, dan telah karena itu menanggung segala dosa dunia, Yesus pergi ke kayu Salib dan disalibkan sampai mati, karena itu menyelamatkan kita semua. Itulah bagaimana kita telah menerima keselamatan kita. Dan itulah mengapa Yesus, Musa, dan Elia sangat diperlukan kepada keselamatan anda dan saya. Mereka sama sekali perlu untuk penyelesaian keselamatan, yakni, untuk pemulihan hubungan

yang benar dengan Allah(Jahweh). Itulah mengapa Yesus telah memanggil Elia dan Musa dan bicara dengan mereka.

Murid-murid telah menanyakan Yesus, berkata, “Ahli Taurat berkata bahwa untuk segala sesuatu dipulihkan, Elia harus datang dahulu. Apa yang Engkau katakan kemudian?” Jadi Yesus berkata kepada mereka, “Elia telah datang. Tetapi mereka tidak percaya dia, dan malahan memperlakukannya di dalam apapun cara yang mereka mau. Dia tidak lain dari Yohanes Pembaptis yang membaptiskan-Ku.” Orang-orang telah gagal untuk mengenali Yohanes Pembaptis dan tidak percaya di dalam apa yang dia telah lakukan kepada mereka.

Matius 21:23-27 selanjutnya berkata sebagai berikut tentang Yohanes Pembaptis: *“Lalu Yesus masuk ke Bait Allah, dan ketika Ia mengajar di situ, datanglah imam-imam kepala serta tua-tua bangsa Yahudi kepada-Nya, dan bertanya: “Dengan kuasa manakah Engkau melakukan hal-hal itu? Dan siapakah yang memberikan kuasa itu kepada-Mu?” Jawab Yesus kepada mereka: “Aku juga akan mengajukan satu pertanyaan kepadamu dan jikalau kamu memberi jawabnya kepada-Ku, Aku akan mengatakan juga kepadamu dengan kuasa manakah Aku melakukan hal-hal itu. Dari manakah baptisan Yohanes? Dari sorga atau dari manusia?” Mereka memperbincangkannya di antara mereka, dan berkata: “Jikalau kita katakan: Dari sorga, Ia akan berkata kepada kita: Kalau begitu, mengapakah kamu tidak percaya kepadanya? Tetapi jikalau kita katakan: Dari manusia, kita takut kepada orang banyak, sebab semua orang menganggap Yohanes ini nabi.” Lalu mereka menjawab Yesus: “Kami tidak tahu.” Dan Yesus pun berkata kepada mereka: ‘Jika demikian, Aku juga tidak mengatakan kepadamu dengan kuasa manakah Aku melakukan hal-hal itu.’”*

Pada waktu itu, Yesus telah datang ke Bait Allah(Jahweh) dan mengajar orang di sana. Imam-imam kepala, ahli-ahli

Taurat, dan tua-tua pada waktu itu kemudian datang untuk menghadapi Yesus, dan menolak pengajaran-Nya. Mereka mengecam-Nya dengan keras, mengatakan, “Dengan kuasa apa Engkau mengajar orang di dalam Bait Allah(Jahweh)(Jahweh)? Siapa yang telah memberikan Engkau kuasa demikian?” Di Israel, kecuali untuk guru-guru hukum Taurat yang di panggil Rabi, tidak seorangpun yang lain bisa berani mengajar di dalam Tempat Kudus. Itulah mengapa mereka menantang Yesus, menanyakan, “Dari siapa Engkau telah menerima kuasa ini? Apakah itu dari imam-imam kepala? Dari tua-tua? Jika tidak, kemudian apakah Engkau mengajar atas kuasa-Mu sendiri? Siapakah yang memberikan Engkau kuasa demikian?”

Namun, daripada menjawab mereka dengan langsung, Yesus berkata: “Aku juga akan mengajukan satu pertanyaan kepadamu dan jikalau kamu memberi jawabnya kepada-Ku, Aku akan mengatakan juga kepadamu dengan kuasa manakah Aku melakukan hal-hal itu.” Kemudian Yesus menanyakan imam-imam kepala dan tua-tua, “Dari manakah baptisan Yohanes? Dari sorga atau dari manusia? Yohanes memberikan baptisannya kepada orang, dan dia juga membaptiskan-Ku. Apakah baptisan ini kemudian dari kuasa yang kamu sendiri telah berikan? Apakah kamu memberikannya kuasa ini? Atau apakah itu Allah(Jahweh) yang memberikannya kuasa ini? Siapa yang membiarkan ini? Apakah itu datang dari Surga atau apakah kamu sendiri menguasainya?”

Ahli-ahli Taurat tahu bahwa jika mereka menjawab, “Dari Sorga,” Yesus akan berkata kepada mereka: “Kalau begitu, mengapakah kamu tidak percaya di dalam pekerjaan Yohanes Pembaptis?” Tetapi jikalau mereka katakan: “Dari manusia,” ini adalah seperti menyangkal bahwa Yohanes Pembaptis adalah seorang hamba Allah(Jahweh), dimana orang banyak akan melempari mereka dengan batu. Jadi di dalam ketakutan mereka,

mereka hanya berkata, “Kami tidak tahu.” Mereka menjawab seperti ini karena semua orang Israel tahu dan percaya bahwa Yohanes Pembaptis adalah seorang hamba Allah(Jahweh). Jadi Yesus berkata kepada ahli-ahli Taurat, “Kemudian adalah juga tidak perlu untuk-Ku untuk memberi tahu kamu dengan kuasa apa Aku berbicara kepada orang-orang.”

Yesus kemudian menggunakan contoh yang lain, dengan mengatakan, “*Tetapi apakah pendapatmu tentang ini: Seorang mempunyai dua anak laki-laki. Ia pergi kepada anak yang sulung dan berkata: Anakku, pergi dan bekerjalah hari ini dalam kebun anggur. Jawab anak itu: Baik, bapa. Tetapi ia tidak pergi. Lalu orang itu pergi kepada anak yang kedua dan berkata demikian juga. Dan anak itu menjawab: Aku tidak mau. Tetapi kemudian ia menyesal lalu pergi juga. Siapakah di antara kedua orang itu yang melakukan kehendak ayahnya?*” Jawab mereka: “*Yang terakhir.*” (Matius 21:28-31). Yesus kemudian menegur mereka, mengatakan, “*Aku berkata kepadamu, sesungguhnya pemungut-pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal akan mendahului kamu masuk ke dalam Kerajaan Allah. Sebab Yohanes datang untuk menunjukkan jalan kebenaran kepadamu, dan kamu tidak percaya kepadanya. Tetapi pemungut-pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal percaya kepadanya. Dan meskipun kamu melihatnya, tetapi kemudian kamu tidak menyesal dan kamu tidak juga percaya kepadanya.*” (Matius 21:31-32). Seperti ini, Yesus membawa kesaksian atas Yohanes, berkata kepada ahli-ahli Taurat dan imam-imam kepala bahwa pemungut-pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal akan memasuki Kerajaan Allah(Jahweh) mendahului mereka, karena orang-orang ini percaya di dalam Yohanes, sementara imam-imam kepala dan tua-tua tidak percaya di dalamnya, bahkan meskipun Yohanes telah datang di dalam jalan kebenaran.

Apa yang Yesus katakan di sini? Dia berkata, “Yohanes datang kepadamu di dalam jalan kebenaran.” Ini berarti bahwa Yohanes Pembaptis datang untuk pekerjaan benar yang akan membenarkan umat manusia. Dia diutus ke bumi ini untuk pekerjaan yang membuatnya mungkin untuk umat manusia untuk menerima pengampunan dosa-dosa mereka, dan dia menggenapi pekerjaan ini dengan membaptiskan orang dan Yesus. Namun meskipun demikian, pemimpin-pemimpin orang Yahudi pada waktu itu tidak percaya bahwa Allah(Jahweh) Bapa telah mengutus Yohanes Pembaptis untuk menggenapi pekerjaan menghapuskan dosa-dosa setiap orang, atau mereka tidak percaya di dalam baptisannya. Itulah mengapa Yesus menegur mereka. Lebih lagi, Yesus juga memberitahu mereka, “Bahkan pemungut-pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal akan memasuki Kerajaan Surga mendahului kamu.” Pemungut-pemungut cukai dan perempuan-perempuan telah percaya Yohanes. Mereka telah percaya bahwa Yohanes Pembaptis adalah seorang hamba Allah(Jahweh), dan bahwa dengan membaptiskan Yesus, dia telah menanggungkan segala dosa orang dan membasuhkan mereka.

Apakah arti penting baptisan Yohanes? Kata baptisan berarti untuk dibasuh. Seperti penumpangan tangan Perjanjian Lama, baptisan memerlukan seseorang untuk menumpangkan tangannya di atas orang lain dan menyelamkannya di dalam air. Ketika tangan karena itu ditumpangkan, dosa ditanggungkan. Ketetapan ini telah ditetapkan oleh Allah(Jahweh) dan jadi itu ditaati untuk setiap orang. Jika anda membiarkan orang yang kerasukan roh jahat menumpangkan tangannya di atas kepala anda, roh jahatnya akan ditanggungkan kepada anda. Ketika seseorang mencoba untuk berbicara dalam bahasa lidah, orang lain yang berbicara dalam bahasa lidah dari yang kerasukan roh jahat akan menumpangkan tangannya di atas kepala orang lain dan berdoa. Kemudian roh jahat

ditanggungkan ke atas orang itu dan orang yang baru menerima penumpangan tangan itu akan juga mulai untuk berbicara di dalam bahasa lidah dari yang kerasukan roh jahat. Jika seorang mendengar kepada khotbah yang di khotbahkan oleh seorang yang kerasukan roh jahat, itu dengan kemungkinan tinggi bahwa dia akan mulai berbicara dalam bahasa lidah juga. Orang demikian akan membawa diri merdeka ke dalam sebuah pembeslahan semua seketika, berbicara dalam bahasa lidah dengan penuh semangat, berguling-guling di lantai, dan mengangkat segala jenis kegaduhan. Itu adalah semua karena roh jahat akan memasuki mereka. Oleh kemudian, roh jahat yang telah memasuki seseorang yang lain akan menyerbu mereka juga. Seperti ini, penumpangan tangan berarti untuk menyerahkan.

Rekan seiman terkasih, kata baptisan berarti, pertama atas semua, pembasuhan atas dosa-dosa kita. Dengan memanggil setiap orang untuk dibaptiskan, Yohanes telah berkata, “Basuhkanlah dosa-dosamu. Kamu harus dibasuhkan dari dosa-dosamu.” Untuk orang Israel, Yohanes Pembaptis memberikan baptisan pertobatan yang menjadikan mereka menerima pengampunan dosa-dosa mereka (Markus 1:4), tetapi dia juga membaptiskan Yesus, dan baptisan khusus ini adalah baptisan yang menanggungkan segala dosa umat manusia kepada Yesus. Baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis adalah baptisan pembasuhan dosa-dosa setiap dosa orang. Itulah mengapa baptisan berarti “untuk dibasuh, untuk dikuburkan, dan untuk ditanggungkan.”

Rekan seiman terkasih, apa yang harus dilakukan untuk dosa-dosa kita untuk dibasuhkan? Untuk dosa-dosa kita untuk dibasuhkan, itu adalah sama sekali diperlukan untuk Yohanes Pembaptis menumpangkan tangannya di atas Yesus dan menanggungkan segala dosa seluruh umat manusia kepada-Nya. Apa kemudian yang harus terjadi sekali dosa-dosa kita

ditanggungkan kepada Yesus? Karena Yesus menerima segala dosa kita, Dia harus mati dan dikuburkan di tanah. Itulah mengapa Yesus, setelah menanggung segala dosa umat manusia dengan dibaptiskan, pergi ke kayu Salib sebagai Anak Domba Allah(Jahweh) dan mati menggantikan kita. Dan itulah mengapa Yesus dikuburkan.

Yesus telah bertanya, “Apakah baptisan Yohanes?” tetapi pemimpin-pemimpin agama Israel tidak memperhatikan kepada baptisan Yohanes. Jadi Yesus berkata kepada mereka, “Sebab Yohanes datang untuk menunjukkan jalan kebenaran kepadamu, dan kamu tidak percaya kepadanya. Tetapi pemungut-pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal percaya kepadanya, kamu tidak menyesal dan kamu tidak juga percaya kepadanya bahkan meskipun kamu melihatnya. Kamu akan pergi ke neraka. Tepat sebagaimana tertulis di dalam Maleakhi, pada hari terakhir kamu akan dibuang ke tengah-tengah sebuah tungku perapian yang menyala-nyala, yang ditempatkan di tengah-tengah murka yang hebat.”

Allah(Jahweh) mengutus Nabi Elia dan dia adalah untuk mengubah hati bapa-bapa kepada anak-anak mereka—yakni, hati Allah(Jahweh) kepada anak-Nya. Bagaimana? Itu akan menjadi dengan mengutus Yohanes Pembaptis, wakil umat manusia dan yang terbesar dari semua mereka yang dilahirkan perempuan. Dengan membaptiskan Yesus, Anak Allah(Jahweh) dan Juruselamat kita, Yohanes Pembaptis menanggungkan segala dosa kita kepada Kristus. Melalui ini, Yohanes mengalihkan murka Allah(Jahweh) yang disimpan untuk kita kepada Yesus Kristus Anak-Nya malahan, dan menjadikannya mungkin untuk kita semua yang tidak bisa mendekati Allah(Jahweh) karena dosa-dosa kita, dengan berani datang di hadapan hadirat-Nya dengan percaya di dalam Kebenaran ini. Dengan percaya di dalam Injil air dan Roh ini, bahwa Yohanes

Pembaptis menanggung segala dosa dunia kepada Yesus dengan membaptiskan-Nya, dan bahwa Yesus menanggung segala dosa ini dan dihukum untuk mereka di atas kayu Salib, umat manusia sekarang dapat datang untuk berdiri di hadapan Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) telah membuat Yohanes Pembaptis menggenapi perannya sebagai manusia yang bertanggung jawab kepada baptisan Yesus, sehingga Allah(Jahweh) akan telah memiliki belas kasihan atas semua mereka yang percaya di dalam Yesus Kristus dan di dalam pelayanan Yohanes Pembaptis dan mengambil mereka sebagai anak-Nya sendiri. Didalam kata lain, Yohanes Pembaptis memainkan sebuah peran perantara. Adalah tertulis, *“Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya.”* Sebagai imam besar terakhir Perjanjian Lama, Yohanes Pembaptis dengan sepenuhnya menggenapi peran ini sebagai perantara.

Allah(Jahweh) telah menetapkan ketetapan sistem korban korban dan menjadikannya dikenal kepada orang Israel melalui Musa. Jadi semua orang Israel mempersembahkan korban mereka kepada Allah(Jahweh) berdasarkan atas prinsip perwakilan, dan di sini adalah Yohanes Pembaptis yang menggenapi tugasnya sebagai Imam Besar terakhir. Dia adalah wakil umat manusia, yang terbesar dari semua yang dilahirkan perempuan. Yesus berkata bahwa Surga diserong sejak tampilnya Yohanes Pembaptis. Ini berarti bahwa Yohanes Pembaptis adalah Imam Besar terakhir Perjanjian Lama yang menggenapi peran penting menanggung segala dosa dunia kepada Anak Domba Allah(Jahweh) untuk membuka gerbang Surga.

Allah(Jahweh) telah berjanji untuk mengutus Elia dan Elia ini tidak lain dari Yohanes Pembaptis. Allah(Jahweh) telah berkata bahwa Elia akan mengembalikan hati bapa-bapa kepada

anak-anak, dan hati anak-anak kepada bapa-bapa. Yohanes Pembaptis mempersembahkan korban yang kekal untuk kepentingan kita.

Di dalam Perjanjian Lama, orang Israel telah membawa binatang korban mereka dan Imam Besar telah mengorbankan mereka atas kepentingan mereka, tetapi sekarang korban ini adalah diubah. Anak Allah(Jahweh) Sendiri menjadi pendamaian kita. Dan Yohanes Pembaptis, Imam Besar terakhir Perjanjian Lama, menanggungkan segala dosa umat manusia kepada Anak Allah(Jahweh). Melalui baptisan ini yang diberikan oleh Yohanes Pembaptis, Yesus menerima segala dosa umat manusia. Ketika Yohanes Pembaptis menggenapi perannya untuk menghancurkan tembok yang telah memisahkan manusia dari Allah(Jahweh) Bapa, Dia menjadikan hati Bapa kepada anak-anak, dan hati anak-anak kepada Bapa. Karena itu, setiap orang bisa menerima pengampunan dosa-dosanya jika dia percaya di dalam baptisan Yesus dan darah-Nya di atas kayu Salib. Allah(Jahweh) telah menjadikannya dengan sempurna tidak berdosa semua mereka yang percaya di dalam keselamatan yang Tuhan telah bawa, semua mereka yang percaya di dalam Injil air dan Roh ini, menegaskan bahwa Yesus menerima segala dosa mereka melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, dan bahwa Dia telah menghapuskan mereka semua. Sebagaimana itu tertulis, "Sebab Yohanes datang untuk menunjukkan jalan kebenaran kepadamu," Yohanes Pembaptis memainkan perannya menanggungkan dosa umat manusia kepada Yesus dengan membaptiskan-Nya.

Namun, tidak peduli bagaimana kita menyerukan bahwa segala dosa ditanggungkan kepada Yesus melalui Yohanes Pembaptis, orang-orang hari ini dengan sederhana tidak percaya. Ini sangat menertawakan! Tepat betapa dengan jelas Yohanes Pembaptis disaksikan di dalam Alkitab? Tidak lain dari Yohanes

Pembaptis yang Yesus paling akui. Adalah Yohanes yang Yesus memberikan pengakuan materai pribadi-Nya. Adalah melalui Yohanes Pembaptis bahwa Yesus menanggung segala dosa umat manusia. Yesus tidak hanya berkata, “Aku akan menanggung dosamu dengan diri-Ku.” Sama seperti dosa-dosa orang Israel di dalam Perjanjian Lama ditanggungkan kepada binatang korban melalui Imam Besar tanpa gagal, jadi Yesus datang ke bumi ini sebagai Anak Domba Allah(Jahweh) dan sebagai korban persembahan kita sendiri. Dia menerima segala dosa dunia melalui baptisan yang diberikan oleh Yohanes Pembaptis. Ini sangat jelas. Tetapi bahkan demikian, orang tetap tidak percaya di dalamnya.

Ketika Yesus di atas bumi ini, pemimpin-pemimpin agama pada waktu itu, ahli-ahli Taurat, dan tua-tua orang Israel tidak hanya menolak percaya di dalam Yesus, tetapi mereka juga tidak percaya di dalam apa yang Yohanes telah lakukan kepada mereka. Mereka berdiri melawan pelayanan Yohanes Pembaptis. Itulah mengapa Yesus berkata kepada mereka, “Kamu akan dibuang ke neraka, karena kamu sangat penuh atas kebenaranmu sendiri dan kamu tidak percaya di dalam kesaksian Yohanes. Tetapi perempuan-perempuan sundal dan pemungut-pemungut cukai percaya.” Di dalam kata lain, perempuan-perempuan sundal dan pemungut-pemungut cukai diselamatkan pertama oleh Allah(Jahweh) karena mereka percaya di dalam Injil air dan Roh. Bahkan hari ini, bagaimanapun, kebanyakan orang Kristen tetap tidak percaya di dalam injil ini.

Ketika Yesus di atas bumi ini, orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat datang untuk melihat-Nya dari Yerusalem dan menanyakan-Nya, “Mengapa murid-murid-Mu tidak menjaga adat-istiadat nenek moyang kita? Mengapa mereka makan tanpa bahkan membasuh tangan mereka dahulu?” Mereka menghukum murid-murid hanya karena mereka makan tanpa

membasuhkan tangan mereka. Mereka mencela Yesus, mengatakan, “Hanya dengan melihat murid-murid-Mu, kami bisa melihat bahwa Engkau seorang manusia yang bercacat juga. Engkau, juga, seorang manusia yang tidak menjaga hukum Taurat. Engkau sepenuhnya di bawah standar kami,” Jadi Yesus menegur mereka, mengatakan, “Apa yang masuk ke dalam mulut tidak menajiskan orang. Adalah kejahatan yang keluar dari hatinya yang menajiskannya. Dari hati manusia dihasilkan dua belas dosa termasuk pikiran jahat, dan itu adalah ini yang keluar dari mulut yang menajiskan seseorang. Hanya karena seseorang makan tanpa membasuhkan tangannya, ini tidak berarti bahwa dia adalah najis.” Kemudian ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, yang menjaga adat-istiadat nenek moyang, mencela Yesus, mengatakan, “Engkau dan murid-murid-Mu sepenuhnya hina. Engkau sangat kotor bahwa kami tidak bisa memiliki apapun untuk berhubungan dengan engkau. Bagaimana siapapun bisa makan tanpa bahkan membasuh tangannya? Adat-istiadat dari nenek moyang kita dengan jelas menyuruh bahwa setiap orang harus tanpa gagal membasuh tangan dan kakinya kapanpun dia kembali pulang dari luar, dan itu memerintahkan kita untuk menjaga adat-istiadat ini, tetapi Engkau menolak untuk tinggal olehnya.” Mereka mencela Yesus berdasarkan hal-hal yang hanya dangkal.

Jadi Yesus menegur mereka, mengatakan, “Apakah kamu mengaku mentaati hukum Taurat? Hukum Taurat memerintahkan kamu menghormati orangtua dan memperhatikan mereka, tetapi sudahkah kamu benar-benar melakukan ini? Apakah kamu tidak sebenarnya melanggar hukum Taurat, dengan memikirkan kamu untuk tidak memberikan apapun kepada orangtuamu dengan sederhana dengan mengatakan, ‘Apa yang ada padaku yang dapat digunakan untuk pemeliharaanmu, sudah digunakan untuk

persembahkan kepada Allah(Jahweh)?’ Apakah ini benar-benar mentaati hukum Taurat? Apakah kamu belum mengubah perintah Allah(Jahweh) menjadi perintah manusia, dan apakah kamu tidak percaya di dalam ini malahan sekarang? Kamu takut Allah(Jahweh) dengan sepenuhnya di dalam kesia-siaan, karena bahkan ketika kamu mengaku percaya di dalam Allah(Jahweh), kamu melakukan demikian berdasarkan atas perintah manusia.” Yesus kemudian mengatakan, “Jika orang buta menuntun orang buta, pasti keduanya jatuh ke dalam lobang.”

Adat-istiadat nenek moyang ini menunjuk kepada doktrin buatan manusia. Bahkan hari ini banyak orang Kristen berkata, “Pastikan untuk menghadiri sebuah gereja yang besar. Pastikan bahwa gereja yang kamu hadir tercatat di bawah Pelayanan Budaya dan Turisme. Dan pastikan untuk menghadiri gereja yang doktrinnya dengan jelas ditetapkan. Singkatnya, kamu harus menghadiri sebuah gereja yang termasuk kepada sebuah denominasi yang besar dan dikenal oleh orang sekuler juga. Kamu harus diajar di sebuah gereja demikian dan percaya di dalam Firman sesuai kepada bagaimana itu diajarkan.” Itu semua sia-sia untuk percaya di dalam Allah(Jahweh) dan menakutinya berdasarkan atas perintah manusia demikian.

Tidak peduli siapa yang mungkin mengajar apa, bisakah itu bahkan dibandingkan kepada sebuah frase yang dikatakan Allah(Jahweh)? Pengajaran manusia sepenuhnya tidak berguna. Tetapi pemimpin-pemimpin orang Kristen hari ini pergi melalui serangkaian yang sangat panjang atas siapa yang berkata apa, berkata kepada jemaat, “Calvin mengatakan ini, Luther mengatakan itu; Livingston mengatakan ini, Abraham Kyuper mengatakan itu; Hegel dan Khan mengatakan ini, ketika Konfucius, Mencius, dan Socrates berkata itu. Ini adalah apa yang John Stott dari Inggris katakan, dan itu adalah apa yang Abraham Lincoln dari Amerika Serikat katakan, dan bagaimana dia percaya

dan menuntun kehidupan imannya.” Itu sepenuhnya sia-sia mengajar seperti ini, belajar seperti ini, dan berjalan seperti ini.

Apa yang paling penting adalah apa yang Alkitab benar-benar katakan. Apa yang Firman Allah(Jahweh) katakan di dalam kedua Perjanjian adalah apa yang benar-benar penting. Yesus berkata bahwa Yohanes Pembaptis adalah Elia yang akan datang, dan bahwa dia adalah yang terbesar dari mereka yang dilahirkan perempuan. Ketika Allah(Jahweh) Sendiri berkata bahwa Yohanes Pembaptis menanggung semua dosa kita kepada Yesus dengan membaptiskannya, dan bahwa ini adalah apa yang dibawakan oleh sistem korban, kemudian kita harus percaya demikian dan mengajar sesuai itu. Ini adalah apa artinya dengan mendengar dan percaya di dalam perintah Allah(Jahweh) dan Firman-Nya, dan itu adalah dengan percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) bahwa kita diselamatkan. Adalah sama sekali bentuk perintah kepada kita untuk mendengar Allah(Jahweh) dengan dekat sesuai Firman ini. Itu adalah cara untuk takut akan Allah(Jahweh).

Tidak ada apapun yang lebih bodoh dari mengutarakan hanya doktrin tanpa bahkan mengenal Firman Allah(Jahweh) dengan benar. Apakah John Calvin dari Prancis tahu Injil air dan Roh, Firman Allah(Jahweh)? Perancis adalah di mana teolog besar ini lahir, tetapi Injil air dan Roh memasuki Prancis sekarang. Orang Perancis tidak mengenal Korea dengan baik, tetapi kami akan mengambil kesempatan ini untuk menjadikannya dikenal kepada mereka dengan jelas. Mereka akan mengenal bahwa Korea tidak lebih “Negara Pertapa” tetapi sebuah negara pendahulu atas iman sejati.

Bahkan meskipun Yohanes datang di dalam jalan kebenaran, banyak orang Kristen tidak percaya ini. Mereka tidak percaya bahwa Yohanes Pembaptis adalah Elia yang Allah(Jahweh) telah janjikan untuk utus di zaman akhir. Orang-

orang mengatakan atas Yohanes Pembaptis sebagai sebuah kegagalan, berkata, “Yohanes adalah sebuah kegagalan. Mengapa? Karena dia membuat kepalanya dipenggal dengan menentang Raja Herodes.” Tetapi Yohanes Pembaptis bukankah sebuah kegagalan. Jika Yohanes Pembaptis adalah sebuah kegagalan, maka Yesus akan juga menjadi sebuah kegagalan, sebagaimana Allah(Jahweh) Bapa akan juga menjadi sebuah kegagalan. Untuk menyelamatkan umat manusia dari dosa, Allah(Jahweh) Bapa mengutus Yohanes Pembaptis ke bumi ini enam bulan sebelum Yesus. Bapa kemudian mengutus Yesus ke bumi ini enam bulan setelah kelahiran Yohanes Pembaptis. Dan ketika keduanya berusia 30, Yohanes membaptiskan Yesus, dan Yesus menerima baptisan ini. Itulah bagaimana Allah(Jahweh) Bapa meletakkan dosa-dosa dunia atas Yesus. Mengingat ini, jika Yohanes Pembaptis gagal, kemudian pelayanan Yesus atas keselamatan juga telah gagal.

Melalui Musa di dalam Perjanjian Lama, Allah(Jahweh) berbicara Hukum Taurat kepada umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, sistem korban yang menghapuskan dosa, dan 613 ketetapan dan perintah yang umat manusia harus taati. Segala sesuatu terkandung di dalam Hukum Taurat, dari sistem korban sampai kepada hukum keselamatan dan hukum penghakiman. Allah(Jahweh) telah berjanji untuk mengutus Elia. Dan seperti yang Dia telah janjikan, Dia mengutus Elia. Enam bulan setelah mengutus Elia, Allah(Jahweh) mengutus Yesus ke bumi ini. Dan melalui Elia, Dia menanggungkan segala dosa umat manusia kepada Yesus. Yesus menerima segala dosa umat manusia melalui Elia. Elia menanggungkan segala dosa umat manusia kepada Yesus. Yesus berkata, “Karena demikianlah sepatutnya untuk kita menggenapi semua kehendak Allah(Jahweh). Adalah benar untuk karena itu membuat setiap orang tidak berdosa dan untuk menyelamatkan semua orang atas dunia ini dari segala dosa

mereka.” Karena Yesus menerima dosa-dosa dunia ini melalui Yohanes Pembaptis dengan dibaptiskan, dan karena Yohanes Pembaptis menanggungkan dosa-dosa dunia ini kepada Yesus, itu adalah melalui Yohanes Pembaptis, yang adalah Elia yang akan datang, dan Yesus, yang menjadi Anak Domba korban, bahwa Allah(Jahweh) telah menghapuskan semua dosa umat manusia. Namun meskipun demikian, orang-orang tetap tidak percaya di dalam kenyataan ini. Bahkan di dalam zaman Perjanjian Baru, ada banyak yang tidak mengenal Yohanes Pembaptis, dan karena itu tidak dapat diselamatkan.

Sudahkah anda mendengarkan tentang e-mail yang kami dapat dari seorang misionaris tertentu di Afrika? Ketika misionaris ini pertama membaca satu dari buku kami, dia menanggapi dengan kurang baik. Dia berkata kepada kami, “Buku ini berkata bahwa Yohanes Pembaptis menanggungkan dosa-dosa saya kepada Yesus, tetapi pernyataan itu adalah terlalu tidak berdasar kepada saya untuk diterima. Saya tidak bisa setuju dengan isi buku ini.” Dia mungkin seorang manusia yang paling tidak sabar, karena dia telah mengirim surat pertamanya menandakan ketidaksetujuannya bahkan tanpa menyelesaikan seluruh buku. Dan kemudian beberapa hari setelahnya, dia menulis kepada kami lagi, berkata, “Saya memiliki berita kudus untuk dibagikan.” Dia sebenarnya belum selesai membaca buku ketika Dia menulis kepada kami pertama kali. Setelah membaca buku kami dan melihat melalui bagian pertama, dia telah memberitahu kami, “Saya tidak bisa setuju dengan ini,” tetapi sekarang bahwa dia membaca lebih, dia datang untuk benar-benar untuk memahami semua tentang buku ini. Jadi setelah membaca lebih lagi, dia mengirim kami surat yang lain berkata, “Saya ingin membagikan sebuah kabar kudus dengan anda. Saya, juga, setuju dengan keadaan anda atas baptisan Yesus, bahwa Allah(Jahweh) menanggungkan dosa-

dosa kita kepada-Nya melalui Yohanes Pembaptis. Dan dosa-dosa saya juga ditanggungkan. Saya sekarang tidak memiliki dosa.”

Banyak orang di luar negeri sekarang setuju dengan kami seperti ini. Mereka mengaku bahwa bahkan meskipun mereka telah percaya di dalam Yesus untuk sebuah waktu yang panjang, itu adalah pertama kali bahwa mereka mendengar sebuah Injil demikian. Saya telah sama sekali menulis di dalam buku saya, “Kecuali untuk tulisan murid-murid Yesus, ini adalah buku pertama dari seluruh dunia yang mengandung Injil air dan Roh.” Orang ini tidak menyasar atas masalah ini. Mereka setuju atas kesunyian mereka. Dan bahkan pada saat ini, banyak orang mengaku setelah membaca buku-buku kami, “Saya tidak pernah membaca sebuah buku seperti ini di dalam Kekristenan.” Mereka mengakui bahwa Yohanes Pembaptis menanggungkan dosa-dosa dunia kepada Yesus. Mereka menerima ke dalam hati mereka bahwa Yesus menerima dosa-dosa dunia melalui Yohanes Pembaptis. Mereka menerima semua ini bahkan setelah membaca hanya satu buku. Pada awalnya, karena Injil Firman ini terlalu tidak familiar kepada mereka, mereka mungkin berpikir bahwa itu dibesar-besarkan, tetapi apa yang terjadi selanjutnya ketika Injil dijelaskan berdasarkan Alkitab? Mereka datang untuk menerimanya.

Jadi tepat sekarang tidak terhitung orang luar negeri dilahirkan kembali. Bahkan pada waktu ini, orang-orang percaya baru adalah dilahirkan kembali. Di dalam ruang tamu dan kamar mandi mereka, tidak terhitung orang membaca buku-buku kami dengan mata iman dan mereka sekarang percaya di dalam Injil, mengatakan kepada diri mereka, “Kemudian saya tidak memiliki dosa. Itu adalah dengan tepat sebagaimana Alkitab katakan.” Kemudian mereka menulis kami surat, “Saya ingin membagikan sebuah kabar besar dengan anda. Saya setuju

bahwa Yesus menanggung segala dosa saya dengan dibaptiskan.”

Seluruh umat manusia setuju bahwa Yesus menanggung dosa-dosa kita ke atas kayu Salib dan disalibkan. Bahkan iblis setuju dengan ini. Tetapi beberapa orang tetap menyerang kami, mengatakan, “Bagaimana hanya pendeta Jong tahu tentang ini? Mengapa Dia berbicara tentangnya sendiri sepanjang waktu? Bagaimana bisa dia satu-satunya yang menemukan hal demikian di dalam Alkitab? Apakah Dia benar-benar satu-satunya yang harus menemukan hal-hal ini?” Saya tidak harus menemukan mereka; semua yang saya lakukan adalah hanya membaca Alkitab. Ketika seluruh Alkitab berbicara atas keselamatan ini, bukankah ini sangat diperlukan untuk saya untuk melihat keselamatan, bahkan jika saya tidak mencoba untuk menemukannya? Ketika saya mulai membaca Alkitab, saya banyak membaca. Saya membaca sampai saya sangat kenyang. Apa yang saya katakan adalah bahwa saya tahu sebanyak yang disebut dokter Alkitab.

Setiap orang di seluruh dunia yang percaya di dalam Allah(Jahweh) akan datang untuk percaya di dalam baptisan kebenaran yang Yohanes berikan kepada Yesus, jalan kebenaran, karena jalan ini adalah semua terlalu jelas. Ini adalah apa yang Alkitab katakan dan adalah yang dinubuatkan di dalam Perjanjian Lama. Ada tertulis, *“Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu. Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya.”* Orang-orang sekarang kembali kepada Allah(Jahweh) di dalam Injil air dan Roh. Ketika Yohanes Pembaptis menanggungkan semua dosa umat manusia kepada Yesus dengan membaptiskan-Nya, ketika dia menyerahkan segala dosa dunia ini kepada-Nya, semua yang orang berdosa harus lakukan adalah hanya kembali kepada Allah(Jahweh) dengan percaya di dalam ini. Tidakkah kita

juga kembali kepada Allah(Jahweh)? Tidakkah kita berkata bahwa kita percaya? Tentu saja kita melakukannya. Jika Yohanes Pembaptis tidak melakukan pekerjaan ini, kemudian bahkan kematian Yesus akan menjadi tidak berguna. Keselamatan akan telah tidak dapat dicapai, tidak peduli bagaimana dengan kuat kita mungkin percaya, betapa banyak kita mungkin menangis, dan bagaimana kita mungkin menyerahkan diri kita kepada kemartiran, bagaimana kita mungkin mempersembahkan semua uang kita, dan bagaimana kita mungkin melayani yang lain. Pada akhirnya, kita hanya akan menyesal seperti Yudas, mengatakan, “Mengapa saya percaya? Itu akan menjadi lebih baik jika saya tidak percaya! Saya ingin saya bahkan tidak dilahirkan!” Namun, Yohanes Pembaptis menanggung semua dosa kita kepada Yesus dengan membaptiskan-Nya dan bahwa itulah mengapa kita percaya dengan berani di hadapan Allah(Jahweh).

Rekan seiman terkasih, Yohanes datang di dalam jalan kebenaran menjadikan kita menjadi alat kebenaran. Yesus menerima semua dosa mereka dengan dibaptiskan sehingga orang mungkin menerima pengampunan dosa-dosa mereka. Dengan menerima baptisan ini dari Yohanes, Yesus menghapuskan semua dosa dunia. Yesus menanggung atas dosa-dosa dunia, disalibkan sampai mati, dan menyelamatkan kita. Jika Firman berkata bahwa ini adalah kasusnya, kemudian kita harus semua percaya demikian.

Yesus memanggil Musa dan Elia. Dan Dia berbicara dengan mereka. Meskipun itu tidak tertulis di dalam Alkitab dengan tepat apa yang mereka katakan, itu adalah jelas bahwa ketiganya berbicara dengan satu sama lain. Musa di sini mewakili hukum Taurat. Bagaimana dengan Elia kemudian? Dia mewakili Imam Besar. Dia adalah imam terbesar dari semua mereka yang dilahirkan perempuan—yakni, dia adalah wakil.

Alkitab sering menyebutkan bumi. Bumi menunjuk kepada

hati orang. Itu menunjuk kepada roh mereka. Apa ayat terakhir yang dikatakan di dalam Maleakhi? Itu mengatakan, “*Supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah.*” Ini berarti bahwa Allah(Jahweh) akan menuangkan murkanya atas semua mereka yang tidak percaya di dalam Kebenaran keselamatan. Anda mungkin heran mengapa saya mengatakan ini lagi ketika anda semua telah percaya. Tetapi saya mengatakan ini lagi karena ada banyak yang tidak percaya. Segala sesuatu tidak atas hanya anda menerima pengampunan dosa-dosa anda, tetapi tetap ada cara terlalu banyak jiwa yang kita harus ambil sebagai tanggung jawab kita. Telah ada banyak orang yang mulai percaya di dalam ini baru-baru ini.

Saya akan terus menerbitkan koran Injil kami tidak peduli betapa tinggi harga kertas mungkin. Saya yakin bahwa banyak yang menemukan koran kami secara kebetulan membacanya bagian demi bagian dan berkumpul ke gereja kami, mengatakan, “Seseorang di sini tolong tuntun saya. Saya ingin datang ke sini dan mendengar kepada Firman. Saya tidak memiliki gagasan bahwa ada Firman demikian di dalam Alkitab.” Beberapa saat yang lalu, orang-orang kudus kami di Gereja Daejeon mengunjungi seorang perempuan yang menjalankan sebuah salon kecantikan dan memberikannya koran kami. Setelah penata rambut ini menyelesaikan membaca koran kami, dia meninggalkannya di atas meja kopi di toko itu. Satu dari pelanggannya membaca koran kami sementara menunggu gilirannya, dan kemudian berkata kepada penata rambut, “Apakah kamu tahu di mana gereja ini? Bisakah kamu menuntun saya ke tempat ini di mana Firman mengagumkan demikian diberitakan? Saya telah menjadi seorang Kristen selama masa yang lama, tetapi dosa-dosa saya tetap belum lenyap. Akankah kamu tolong tuntun saya ke gereja ini?” Jadi ketika dia dapat untuk mencapai kami dengan telepon, pendeta Gereja Deajeon

memberitakan Injil kepadanya, dan atas mendengarnya, dia menerima pengampunan dosa-dosanya.

Rekan seiman terkasih, Firman Allah(Jahweh) tidak akan pernah lenyap. Itu akan tetap dengan tepat sebagaimana adanya selamanya. Berita yang paling berharga di dunia ini adalah Firman ini yang menyatakan bahwa Yohanes menanggung dosa-dosa kita kepada Yesus dengan membaptiskan-Nya, bahwa Yesus menanggung semua dosa dunia dan membawa mereka ke atas kayu Salib, dan Dia mati di sana dan bangkit dari maut lagi, dan bahwa Dia telah karena itu menyelamatkan kita semua. Ini adalah berita yang paling indah dan berita yang paling sukacita; itu memiliki sebuah kuasa mengagumkan seperti dinamit; dan itu adalah sebuah musik yang lebih indah dari musik lain manapun. Apakah anda percaya demikian, rekan seiman terkasih? Atau apakah anda secara kebetulan bosan bahwa saya mengulangi perkataan yang sama waktu demi waktu? Khotbah saya sering untuk menjadi bahkan lebih lama dari ini. Ketika mereka benar-benar panjang mereka berakhir sampai tiga jam. Saya sebenarnya menjadi sangat penuh perhatian hari-hari ini. Jika saya memberitakan segala sesuatu atas pikiran saya, saya akan terus berbicara selama tiga atau empat jam. Jadi membandingkan kepada masa lampau, sekarang ini khotbah cukup moderat.

Rekan seiman terkasih, anda bisa memberitakan Kebenaran ini air dan Roh ini jika anda mengenalnya atas diri anda. Sudahkah anda memberitakan Injil sebelumnya? Ketika anda mencoba untuk memberitakan Injil, apakah anda tidak menemukan diri pada sebuah kehilangan untuk kata-kata? Hanya ketika anda mendengar kepada Firman Allah(Jahweh) di dalam rincian keseluruhannya, dan menegaskannya dan mengetahuinya dalam segala rinciannya, anda kemudian bisa memberitakan Injil dengan nyata kapanpun siapapun menantang anda dengan Firman, membuatnya menyerah, dan

menyelamatkan jiwanya. Akankah anda lebih baik diselamatkan sendiri dan hanya menyimpan pengetahuan Kebenaran semua atas diri anda? Jika saya telah melakukan demikian, saya akan telah berhenti melayani Injil ketika saya pertama menerima pengampunan dosa-dosa saya. Jika saya telah berhenti melayani Injil setelah menerimanya, kemudian dengan sekarang saya akan mungkin telah menjadi direktur di pusat doa besar yang ibu angkat saya telah jalankan. Adalah kemudian mungkin bahwa beberapa dari anda akan telah datang ke pusat doa saya untuk berdoa. “Selamat datang. Apa yang membawa anda di sini?” “Saya telah datang untuk berdoa.” “Pergi ke ruangan itu kemudian; anda bisa menggunakan ruangan itu.” Anda akan kemudian menangis bola mata anda di dalam ruangan itu dan menempatkan diri anda melalui sebuah penderitaan besar mencoba untuk berpuasa. Orang-orang yang mengunjungi sebuah pusat doa sering ingin direkturnya untuk menumpang tangannya atas mereka. Mereka yang menjalankan pusat doa-doa biasanya meminta banyak persembahan hanya untuk penumpangan tangan mereka sekali. Mereka membuat sejumlah uang. Tetapi jika saya telah menjaga mulut saya diam daripada memberitakan Injil ini, kemudian tidakkah anda semua menuju ke neraka sekarang? Jika saya tidak melakukan pekerjaan ini, kemudian Allah(Jahweh) akan untuk membuat seseorang lain melakukannya, karena Dia memiliki kuasa untuk mengubah bahkan batu ini menjadi seorang keturunan Abraham.

Namun, saya tidak bisa menantang kehendak Allah(Jahweh) dan bahwa itulah mengapa saya memberitakan Injil air dan Roh. Ini adalah alasan mengapa saya memberitakan Injil air dan Roh kepada anda waktu demi waktu. Saya menasihatkan anda untuk juga memberitakan Injil ini kepada orang lain di dalam rinciannya yang nyata, daripada hanya hidup untuk diri anda. Cobalah menuliskan apa yang anda telah dengar tentang bagian

Kitab Suci hari ini di dalam keseluruhannya, menegaskannya sebagaimana adanya, dan memberitakannya kepada seseorang lain sebagaimana adanya. Lihatlah untuk diri anda apakah orang lain akan kemudian menerima pengampunan dosa-dosanya atau tidak. Dia akan dengan pasti menerimanya. Jika dia dibebaskan dari segala dosanya melalui anda, kemudian Kerajaan Allah(Jahweh) akan turun ke dalam hatinya, juga.

Mungkin beberapa dari anda sekarang terlalu lelah pada jam penyembahan ini, karena anda telah memainkan sepak bola sangat keras siang ini. Saya mendengar bahwa saudari-saudari kita sangat baik di dalam sepakbola. Saya bisa menjadi seorang pemain depan yang baik ketika saya bermain sepak bola, tetapi sekarang saya bahkan tidak memiliki banyak cukup kekuatan untuk bermain sebuah permainan sepak bola dengan anda. Saya harus menghabiskan kebanyakan waktu saya memelihara dengan mengandung zat makanan tubuh saya kembali untuk sehat, dan jadi pada hari-hari ini, saya hanya bisa keluar untuk memberitakan sekali dalam seketika. Kesehatan saya mudah pecah untuk bergerak terlalu banyak. Mempertimbangkan bagaimana kesehatan saya telah sangat buruk akhir-akhir ini, saya penuh syukur hanya untuk dapat untuk berdiri di hadapan anda dan memberitakan Firman. Sesungguhnya, Allah(Jahweh) telah membuat apa yang tidak mungkin mungkin.

Rekan seiman terkasih, tidak akankah setiap manusia di dunia ini percaya di dalam apa yang Yohanes Pembaptis saksikan? Mengapa orang tidak percaya ini, bahkan meskipun Alkitab telah membuatnya jelas bahwa Yohanes telah datang di dalam jalan kebenaran? Setiap orang harus percaya di dalam kesaksian dan pelayanan Yohanes. Injil air dan Roh yang Yohanes Pembaptis genapi bersama dengan Yesus adalah jalan keselamatan yang setiap orang di seluruh dunia harus percaya. Yohanes Pembaptis datang di dalam jalan kebenaran dan menanggungkan segala dosa

dunia kepada Yesus dengan membaptiskan-Nya. Dan dengan karena itu menerima dosa-dosa dunia ini dan mati di atas kayu Salib, Yesus telah menyelamatkan kita semua dari dosa-dosa kita. Setiap orang harus percaya di dalam keselamatan ini dan di dalam jalan ke Kerajaan Surga ini.

Anda dan saya sama, kita semua harus mencapai keselamatan kita dengan iman. Setiap orang yang percaya di dalam Yesus harus percaya di dalam semua ini tanpa kecuali. Keselamatan tidak bisa dicapai hanya dengan percaya di dalam kayu Salib saja. Itu sama sekali harus percaya di dalam Injil air dan Roh. Itu adalah apa yang saya ingin bagikan dengan anda semua. Bagaimana dengan anda kemudian? Apakah anda percaya di dalam Injil ini?

Anda mungkin telah mendengar Firman ini ratusan atau ribuan kali, tetapi jika anda tetap tidak menghargai Injil ini, kemudian anda harus menjadi malu atas diri anda dihadapkan Allah(Jahweh). Ketika Yesus Sendiri mengakui Injil air dan Roh ini, bagaimana kita bisa tidak menghargainya? Rekan seiman terkasih, saya meminta anda semua untuk menghargai Injil ini. Anda harus menjaganya dengan penuh kesetiaan. Dan anda harus percaya di dalamnya dengan hati anda. ☒

KHOTBAH

4

Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.

Lihatlah pada pelayanan Yohanes Pembaptis!

< Lukas 1:17-23 >

“Dan ia akan berjalan mendahului Tuhan dalam roh dan kuasa Elia untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya.” Lalu kata Zakharia kepada malaikat itu: “Bagaimanakah aku tahu, bahwa hal ini akan terjadi? Sebab aku sudah tua dan isteriku sudah lanjut umurnya.” Jawab malaikat itu kepadanya: “Akulah Gabriel yang melayani Allah dan aku telah diutus untuk berbicara dengan engkau dan untuk menyampaikan kabar baik ini kepadamu. Sesungguhnya engkau akan menjadi bisu dan tidak dapat berkata-kata sampai kepada hari, di mana semuanya ini terjadi, karena engkau tidak percaya akan perkataanku yang akan nyata kebenarannya pada waktunya.” Sementara itu orang banyak menanti-nantikan Zakharia. Mereka menjadi heran, bahwa ia begitu lama berada dalam Bait Suci. Ketika ia keluar, ia tidak dapat berkata-kata kepada mereka dan mengertilah mereka, bahwa ia telah melihat suatu penglihatan di dalam Bait Suci. Lalu ia memberi isyarat kepada mereka, sebab ia tetap bisu. Ketika selesai jangka waktu tugas jabatannya, ia pulang ke rumah.”

< Lukas 1:67-80 >

“Dan Zakharia, ayahnya, penuh dengan Roh Kudus,

lalu bernubuat, katanya: “Terpujilah Tuhan, Allah Israel, sebab Ia melawat umat-Nya dan membawa kelepasan baginya, Ia menumbuhkan sebuah tanduk keselamatan bagi kita di dalam keturunan Daud, hamba-Nya itu, — seperti yang telah difirmankan-Nya sejak purbakala oleh mulut nabi-nabi-Nya yang kudus — untuk melepaskan kita dari musuh-musuh kita dan dari tangan semua orang yang membenci kita, untuk menunjukkan rahmat-Nya kepada nenek moyang kita dan mengingat akan perjanjian-Nya yang kudus, yaitu sumpah yang diucapkan-Nya kepada Abraham, bapa leluhur kita, bahwa Ia mengaruniai kita, supaya kita, terlepas dari tangan musuh, dapat beribadah kepada-Nya tanpa takut, dalam kekudusan dan kebenaran di hadapan-Nya seumur hidup kita. Dan engkau, hai anakku, akan disebut nabi Allah Yang Mahatinggi; karena engkau akan berjalan mendahului Tuhan untuk mempersiapkan jalan bagi-Nya, untuk memberikan kepada umat-Nya pengertian akan keselamatan yang berdasarkan pengampunan dosa-dosa mereka, oleh rahmat dan belas kasihan dari Allah kita, dengan mana Ia akan melawat kita, Surya pagi dari tempat yang tinggi, untuk menyinari mereka yang diam dalam kegelapan dan dalam naungan maut untuk mengarahkan kaki kita kepada jalan damai sejahtera.” Adapun anak itu bertambah besar dan makin kuat rohnya. Dan ia tinggal di padang gurun sampai kepada hari ia harus menampakkan diri kepada Israel.”

Pekerjaan Apa Yang Yohanes Pembaptis Lakukan?

Injil Lukas pasal 1 ayat 17 mencatat bahwa Yohanes Pembaptis adalah orang yang datang di dalam roh dan kuasa Elia

dan melakukan pekerjaan membawa orang-orang kembali kepada Allah(Jahweh) di hadapan hadirat Tuhan. Yohanes Pembaptis berbeda dari orang lain dari kelahiran. Kita orang biasa hanya menikah dan memiliki anak-anak dengan maksud atau tanpa maksud ketika waktu berlalu. Tetapi Yohanes Pembaptis adalah orang yang kelahiran telah dinubuatkan dan dipersiapkan di dalam Perjanjian Lama. Itu mengatakan bahwa Yohanes Pembaptis akan datang kepada kita di dalam roh dan kuasa Elia.

Injil Lukas pasal 1 mencatat di dalam rincian tentang kelahiran Yohanes Pembaptis. Itu tertulis, *“Dan Zakharia, ayahnya, penuh dengan Roh Kudus, lalu bernubuat, katanya: “Terpujilah Tuhan, Allah Israel, sebab Ia melawat umat-Nya dan membawa kelepasan baginya, Ia menumbuhkan sebuah tanduk keselamatan bagi kita di dalam keturunan Daud, hamba-Nya itu, — seperti yang telah difirmankan-Nya sejak purbakala oleh mulut nabi-nabi-Nya yang kudus — untuk melepaskan kita dari musuh-musuh kita dan dari tangan semua orang yang membenci kita, untuk menunjukkan rahmat-Nya kepada nenek moyang kita dan mengingat akan perjanjian-Nya yang kudus, yaitu sumpah yang diucapkan-Nya kepada Abraham, bapa leluhur kita, bahwa Ia mengaruniai kita, supaya kita, terlepas dari tangan musuh, dapat beribadah kepada-Nya tanpa takut, dalam kekudusan dan kebenaran di hadapan-Nya seumur hidup kita.” (Lukas 1:67-75).*

Firman yang tercatat di sini adalah nubuatan Zakaria. Dipenuhi dengan Roh Kudus, dia menubuatkan tentang Yesus yang akan datang sebagai Juruselamat dan Yohanes Pembaptis, seorang sanak keluarga Yesus di dalam daging, yang datang sebagai wakil umat manusia. Itu berarti bahwa Yohanes Pembaptis datang ke dunia ini dan membantu Yesus untuk menyelamatkan kita dari tangan musuh kita, tangan iblis,

melalui kesaksian pelayanannya dan membuat kita hidup dengan kekudusan dan kebenaran selamanya tanpa ketakutan. Tuhan menanggung segala dosa kita atas-Nya melalui baptisan dan membuat kita melayani Allah(Jahweh) dengan membuat kita benar-benar kudus. Tuhan memakaikan kita dengan kebenaran Allah(Jahweh) dan membuat kita melayani Allah(Jahweh) dengan kekal tanpa dosa. Yesus datang ke dunia ini dan menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis dan mati di atas kayu Salib dan bangkit dari maut, dan memberikan anugerah keselamatan yang membuat siapapun yang percaya di dalam Kebenaran ini tidak berdosa. Injil Lukas pasal satu menulis tentang pekerjaan Yohanes Pembaptis yang memainkan sebuah peran penting di dalam anugerah dan keselamatan Tuhan demikian.

Kita harus memahami arti Firman yang tercatat di dalam Injil Lukas pasal 1 ayat 76-79. Itu mengatakan, *“Dan engkau, hai anakku, akan disebut nabi Allah Yang Mahatinggi; karena engkau akan berjalan mendahului Tuhan untuk mempersiapkan jalan bagi-Nya, untuk memberikan kepada umat-Nya pengertian akan keselamatan yang berdasarkan pengampunan dosa-dosa mereka, oleh rahmat dan belas kasihan dari Allah kita, dengan mana Ia akan melawat kita, Surya pagi dari tempat yang tinggi, untuk menyinari mereka yang diam dalam kegelapan dan dalam naungan maut untuk mengarahkan kaki kita kepada jalan damai sejahtera.”*

Siapa yang akan melakukan pekerjaan demikian? Itu adalah Yohanes Pembaptis. Itu adalah mengatakan bahwa Yohanes Pembaptis akan disebut nabi Allah(Jahweh) Yang Mahatinggi di hadapan hadirat Allah(Jahweh) dan bahwa dia akan pergi di hadapan hadirat Tuhan dan membuat orang memahami keselamatan yang diperoleh melalui pengampunan dosa-dosa. Itu memberitahu kita bahwa Yohanes Pembaptis

akan menunjukkan jalan keselamatan yang akan membawa tentang pengampunan dosa kepada umat Allah(Jahweh). Karena itu, itu adalah mengatakan, *“Oleh rahmat dan belas kasihan dari Allah kita, dengan mana Ia akan melawat kita, Surya pagi dari tempat yang tinggi, untuk menyinari mereka yang diam dalam kegelapan dan dalam naungan maut.”* Terang Kebenaran yang memampukan kita untuk melayani Allah(Jahweh) akan turun di dalam hati kita melalui baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis yang menyerahkan segala dosa dunia kepada-Nya. Dia menerangi terang keselamatan Allah(Jahweh) kepada semua orang yang hidup di dalam dunia yang gelap ini dan menuntun mereka kepada terang itu. Melalui apa dan oleh siapa orang dituntun kepada terang hidup? Orang dituntun oleh pelayanan dan kesaksian Yohanes Pembaptis. Kemudian siapa yang Yohanes Pembaptis saksikan? Dia menyaksikan pekerjaan Yesus Kristus. Ayat 76 berkata, *“Dan engkau, hai anakku, akan disebut nabi Allah Yang Mahatinggi.”* Ini berarti bahwa Yohanes Pembaptis akan dikenal sebagai nabi yang benar-benar besar oleh semua orang. Kitab Suci mengistimewakan kelahiran Yesus dan Yohanes Pembaptis sebagai sebuah nubuatan dan kita dapat untuk melihat bahwa nubuatan itu benar-benar digenapi.

Yesus adalah Allah(Jahweh) Sendiri. Tetapi Dia adalah Juruselamat penuh kasih yang datang untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia yang dipakai dengan daging manusia atas ciptaan-Nya bahkan meskipun Dia adalah Allah(Jahweh). Dan Yohanes Pembaptis adalah orang yang melakukan pelayanan seperti Elia yang tercatat di dalam Kitab Maleakhi di dalam Perjanjian Lama. Mereka adalah hamba-hamba yang dipersiapkan di hadapan hadirat Allah(Jahweh). Mereka adalah hamba-hamba Allah(Jahweh) Bapa yang benar yang dinubuatkan di dalam Kitab Suci. Saya tidak mengatakan “hamba” di dalam rasa negatif, tetapi saya maksudkan bahwa

Yesus melakukan pekerjaan benar di mata Allah(Jahweh) sebagai Anak Allah(Jahweh) Bapa.

Ada banyak nabi lain seperti Musa dan Yesaya, tetapi apakah mereka semua dinubuatkan untuk datang di dalam Kitab Suci seperti Yohanes Pembaptis dinubuatkan untuk datang? Tidak, mereka tidak. Orang demikian dilahirkan di dalam daging melalui orangtua mereka seperti orang biasa, tetapi Allah(Jahweh) menyatakan diri-Nya kepada mereka dan memegang mereka dan memakai mereka sesuai keperluan Tuhan di dalam waktu mereka. Tetapi Yohanes Pembaptis yang muncul di dalam Perjanjian Baru, yang memberikan baptisan kepada Yesus, adalah nabi Allah(Jahweh) yang dinubuatkan di dalam Perjanjian Lama.

Dan kita bisa melihat melalui Firman Allah(Jahweh) yang tercatat di dalam Kitab Suci bahwa Yohanes Pembaptis adalah seperti Elia di dalam Perjanjian Lama. Mari kita melihat Firman dari Kitab Maleakhi di dalam Perjanjian Lama. Itu berkata,

*“Bahwa sesungguhnya hari itu datang,
menyala seperti perapian,
maka semua orang gegabah
dan setiap orang yang berbuat fasik menjadi seperti jerami
dan akan terbakar oleh hari yang datang itu,
firman TUHAN semesta alam,
sampai tidak ditinggalkannya akar dan cabang mereka.
Tetapi kamu yang takut akan nama-Ku,
bagimu akan terbit surya kebenaran
dengan kesembuhan pada sayapnya.
Kamu akan keluar dan berjingkrak-jingkrak
seperti anak lembu lepas kandang.
Kamu akan menginjak-injak orang-orang fasik,
sebab mereka akan menjadi abu di bawah telapak kakimu,
pada hari yang Kusiapkan itu,*

firman TUHAN semesta alam.

Ingatlah kepada Taurat

*yang telah Kuperintahkan kepada Musa, hamba-Ku,
di gunung Horeb untuk disampaikan kepada seluruh Israel,
yakni ketetapan-ketetapan dan hukum-hukum.*

*Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu
menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat
itu.*

Maka ia akan membuat hati bapa-bapa

berbalik kepada anak-anaknya

dan hati anak-anak

kepada bapa-bapanya

supaya jangan Aku datang memukul bumi

sehingga musnah” (Maleakhi 4:1-6).

Allah(Jahweh) berkata bahwa Dia akan mengutus Nabi Elia kepada umat manusia sebelum penghakiman mengerikan Allah(Jahweh) datang ke seluruh dunia selama masa akhir.

Yohanes Pembaptis Adalah Elia Yang Allah Janjikan untuk Utus

Alkitab berkata, “*Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia” (Maleakhi 4:5)*, dan Elia yang dibicarakan di sini adalah Yohanes Pembaptis yang menyaksikan tentang Yesus. Mari kita melihat atas Firman yang dikatakan oleh Yesus di dalam Matius 11:14. Itu dikatakan, “*Dan — jika kamu mau menerimanya — ialah Elia yang akan datang itu.*” Kita bisa melihat di dalam ayat ini bahwa Yesus Sendiri menyaksikan tentang Yohanes Pembaptis juga. Yesus menyaksikan secara pribadi bahwa Elia, orang yang Allah(Jahweh) janjikan untuk kirim di dalam Kitab Maleakhi di dalam Perjanjian Lama, adalah Yohanes Pembaptis

yang sebenarnya datang di dalam masa Perjanjian Baru. Di dalam kata lain, Yohanes Pembaptis adalah Elia yang akan datang membuat kita semua kembali kepada Allah(Jahweh) di dalam Perjanjian Baru, sesuai kepada Firman yang berkata dia akan datang dan membuat hati bapa-bapa kembali kepada anak-anak dan hati anak-anak kepada bapa-bapa.

Injil Matius 11:14 berkata, *“Dan — jika kamu mau menerimanya —ialah Elia yang akan datang itu.”* Siapakah kemudian Elia ini? Allah(Jahweh) Yehuwa berkata di dalam Kitab Maleakhi bahwa Dia akan mengutus Nabi Elia sebelum akhir dunia datang dan bahwa setiap orang yang mentaati perkataannya akan menerima keselamatan dan mereka yang menolak perkataannya akan dibinasakan. Kitab Suci berkata bahwa Dia mengutus Yohanes Pembaptis yang adalah Nabi Elia yang akan datang kepada semua orang berdosa karena akan ada akhirnya hari yang mengerikan pada akhir dunia dan akan ada penghakiman.

Tetapi banyak orang tidak mengenal bahwa Nabi Elia Perjanjian Lama telah di sini di dalam diri Yohanes Pembaptis. Itulah mengapa ahli Taurat dan orang Farisi dan orang Israel menanyakan Yesus, “Kitab Suci berkata bahwa Elia akan datang sebelum Yesus, kemudian siapakah Elia ini?” Orang Israel benar-benar menunggu untuk Elia yang Tuhan Allah(Jahweh) janjikan untuk utus. Karena itu, Tuhan berkata, *“dan — jika kamu mau menerimanya — ialah Elia yang akan datang itu”* (Matius 11:14). Siapakah kemudian Elia ini? Itu adalah Yohanes Pembaptis yang membaptiskan Yesus. Injil Matius pasal 11 ayat 10 berkata, *“Karena tentang dia ada tertulis: ‘Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalan-Mu di hadapan-Mu.’”* Firman ini mengutip dari Maleakhi 3:1 di dalam Perjanjian Lama. Itu adalah Firman nubuatan yang telah disebutkan di dalam

Perjanjian Lama. Yesus mengutip Firman yang telah dinubuatkan di dalam Perjanjian Lama dan berkata bahwa itu adalah Firman tentang Yohanes Pembaptis.

Yohanes Pembaptis Adalah Wakil Umat Manusia

Tuhan menyaksikan, *“Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis” (Matius 11:11)*. Seperti ini, Kitab Suci mencatat orang yang kita sebut Yohanes Pembaptis adalah wakil seluruh umat manusia. Yohanes Pembaptis adalah Elia yang Perjanjian Lama katakan akan datang dan Yohanes Pembaptis ini adalah wakil seluruh umat manusia.

Seseorang mungkin menanyakan saya, “Dimana di dalam Kitab Suci ungkapan ‘Yohanes Pembaptis adalah wakil umat manusia?’” Yesus berkata, *“Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis, namun yang terkecil dalam Kerajaan Sorga lebih besar dari padanya” (Matius 11:11)*. Itulah mengapa kita berkata bahwa Yohanes adalah wakil umat manusia. Dengan membaptiskan Yesus Kristus, wakil seluruh umat manusia menanggungkan dosa-dosa seluruh umat manusia kepada Yesus Kristus dan menggenapi kebenaran Allah(Jahweh).

Kitab Suci melanjutkan untuk berkata, *“Namun yang terkecil dalam Kerajaan Sorga lebih besar dari padanya. Sejak tampilnya Yohanes Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Sorga diserong dan orang yang menyerongnya mencoba menguasainya. Sebab semua nabi dan kitab Taurat bernubuat*

hingga tampilnya Yohanes dan — jika kamu mau menerimanya — ialah Elia yang akan datang.” Firman ini mengatakan bahwa kewenangan yang orang benar akan nikmati di dalam Surga sangat besar yang bahkan wakil umat manusia adalah tidak apa-apa di Surga.

Yohanes Pembaptis telah dinubuatkan sejak dulu. Biarkan saya mengulangi pernyataan ini. Nubuatan di dalam Maleakhi 3:1 menyatakan, *“Lihat, Aku menyuruh utusan-Ku.”* Utusan ini menunjuk kepada Yohanes Pembaptis yang datang di masa depan. Ketika kita bisa melihat di dalam Firman Allah(Jahweh) yang berkata, *“Lihat, Aku menyuruh utusan-Ku, supaya ia mempersiapkan jalan di hadapan-Ku!” (Maleakhi 3:1),* Allah(Jahweh) telah menjanjikan bahwa Dia akan mengutus Elia hamba Allah(Jahweh) untuk menerangi jalan-Nya sebelum Yesus Kristus datang dan Dia berbicara tentang peran Yohanes Pembaptis menyerahkan segala dosa dunia ke atas Yesus dengan membaptiskannya. Allah(Jahweh) adalah Pribadi yang telah berbicara melalui nabi di dalam Kitab Maleakhi bahwa Dia akan mengutus Yesus Juruselamat dan Yohanes Pembaptis yang akan menyerahkan dosa-dosa umat manusia kepada Yesus.

Siapakah orang yang Allah(Jahweh) katakan Dia akan utus? Itu adalah Elia rohani, Yohanes Pembaptis yang memiliki roh Elia. Itulah mengapa adalah tertulis di dalam Injil Lukas pasal 1 ayat 76-77, *“Dan engkau, hai anakku, akan disebut nabi Allah Yang Mahatinggi; karena engkau akan berjalan mendahului Tuhan untuk mempersiapkan jalan bagi-Nya, untuk memberikan kepada umat-Nya pengertian akan keselamatan yang berdasarkan pengampunan dosa-dosa mereka,”* Dia berkata *“untuk memberikan kepada umat-Nya pengertian akan keselamatan yang berdasarkan pengampunan dosa-dosa mereka,”* untuk berbicara atas pelayanan dan kesaksian Yohanes Pembaptis. *“Dan engkau, hai anakku,”* yang dikatakan di sini

menunjuk kepada Yohanes Pembaptis yang adalah wakil semua umat manusia di seluruh alam semesta. Itu mengatakan bahwa Yohanes Pembaptis adalah Imam Besar rohani yang mewakili seluruh umat manusia. Ini berarti bahwa anak ini menjadikan diketahui kepada kita, umat Tuhan, keselamatan melalui pengampunan dosa.

Tidak hanya segala dosa orang Israel tetapi juga segala dosa dunia dihapuskan ketika Yohanes Pembaptis menyerahkan mereka kepada Yesus Kristus dengan membaptiskan-Nya yang datang ke dunia ini untuk mendamaikan mereka. Dan dia menyaksikan kepada kenyataan ini. Dia berkata, "*Lihatlah Anak domba Allah!*" (*Yohanes 1:36*) Yohanes Pembaptis membuat orang yang ingin percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh) percaya di dalam Allah(Jahweh) dengan membuat mereka memahami bahwa Yesus telah menanggung segala dosa umat manusia sekali melalui baptisan yang dia berikan. Ini memberitahu kita bagaimana Tuhan akhirnya membuat kita menerima keselamatan dari segala dosa dengan menjelaskan bagaimana kita harus memahami dan percaya di dalam Yesus sebagaimana kita ingin percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat. Kita yang percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat menerima pengampunan atas dosa-dosa dengan percaya di dalam baptisan dan darah Yesus karena Yohanes Pembaptis menyerahkan segala dosa kita kepada Yesus sekali dengan melakukan baptisan di atas kepala Yesus.

Iman demikian adalah iman percaya di dalam Injil air dan Roh yang Kitab Suci katakan. Itu dikatakan bahwa Yohanes Pembaptis akan datang "*Untuk memberikan kepada umat-Nya pengertian akan keselamatan.*" Kita manusia dapat belajar jalan keselamatan sejati, Yesus Kristus, melalui kesaksian Yohanes Pembaptis, melalui pekerjaan Yohanes menanggungkan segala dosa umat manusia ke atas Yesus, dan melaluinya mengenapi

peran Imam Besar di dunia ini. Kita telah datang untuk percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat kita melalui pelayanannya. Kita dapat percaya bahwa Yesus adalah Anak Domba Allah(Jahweh) yang telah membawa segala dosa dunia atas-Nya. Yohanes Pembaptis menyaksikan bahwa Yesus menanggung dosa-dosa seluruh umat manusia atas-Nya melalui baptisan yang diterima dari Yohanes Pembaptis. Semua ini terjadi dengan tepat sesuai kepada Perjanjian Lama yang Allah(Jahweh) janjikan. Allah(Jahweh) berjanji untuk mengutus Yohanes Pembaptis ke dunia ini dan Maleakhi pasal 4 mencatat,

“Maka ia akan

membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya.”

Siapapun bisa membuat dosa-dosanya diserahkan kepada Yesus Kristus sekali jika dia hanya memahami dan percaya peran Yohanes Pembaptis. Satu-satunya yang seseorang harus lakukan adalah hanya memahami dan percaya pengorbanan mengagumkan dan penyelesaian keselamatan Yesus Kristus yang dinyatakan melalui Injil air dan Roh. Kemudian Dia bisa bertemu Kebenaran yang memberikan pengampunan dari segala dosa. Allah(Jahweh) berjanji untuk mengutus Yohanes Pembaptis yang adalah Elia rohani untuk menyelesaikan segala keselamatan.

Yohanes Pembaptis lahir kepada keluarga Zakaria, satu dari keturunan Harun Imam Besar, 6 bulan sebelum Yesus datang ke dunia ini. Elisabeth, istri Zakaria, adalah telah sangat tua dan dia pada usia yang mustahil untuknya untuk mengandung seorang anak. Jadi, bagaimana anda berpikir suaminya Zakaria rasakan? Dia hanya sangat heran dan kehilangan kata-kata dan dia tidak bisa percaya di dalam Firman Tuhan. Dia tidak terlihat penuh iman di dalam mata Allah(Jahweh). Itu dikatakan itulah mengapa Zakaria menjadi

bisu dan dia dapat berbicara setelah nubuatan Allah(Jahweh) dengan sepenuhnya digenapi selanjutnya. Allah(Jahweh) memberitahunya untuk menjadi bisu sampai pekerjaan ini digenapi dan dia karena itu menjadi bisu untuk sementara.

Dan 6 bulan selanjutnya, Allah(Jahweh) mengutus malaikat Gabriel kepada Anak Dara Maria dan memberikannya Firman yang akan menjadi harapan untuk semua umat manusia. Itu adalah Firman bahwa dia akan mengandung Yesus Kristus. Yohanes Pembaptis dilahirkan kepada keluarga Harun dan Yesus dilahirkan di dalam keluarga Daud.

Allah(Jahweh) ingin menggenapi semua janji yang telah dikatakan di dalam Perjanjian Lama. Karena itu, malaikat datang kepada Zakaria, keturunan Harun, ketika dia adalah di dalam tugas keimanannya menurut aturan. Adalah dikatakan, *“Elisabet, isterimu, akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu dan haruslah engkau menamai dia Yohanes” (Lukas 1:13)*

Dan malaikat yang terpenting Gabriel muncul kepada Maria, seorang anak dara dari keluarga kerajaan Daud, dan berkata, *“Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus. Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya, dan Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya dan Kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan” (Lukas 1:31-33)*. Kemudian Maria berkata kepada malaikat, *“Bagaimana hal itu mungkin terjadi, karena aku belum bersuami?”* Dan malaikat menjawab dan berkata kepadanya, *“Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah” (Lukas 1:35)*. Dan malaikat melanjutkan untuk berkata, *“Dan sesungguhnya,*

Elisabet, sanakmu itu, iapun sedang mengandung seorang anak laki-laki pada hari tuanya dan inilah bulan yang keenam bagi dia, yang disebut mandul itu. Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil.” Kemudian Maria berkata, *“Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu.”* Dan malaikat itu berpisah darinya (Lukas 1:36-38).

Kemudian Maria mengaku, *“Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu.”* Ini adalah mengatakan bahwa Firman dinyatakan dengan tepat ketika Maria menerima Firman Allah(Jahweh). Yesus Kristus dikandung di dalam rahim Maria melalui iman dengan tepat sesuai kepada Firman yang malaikat Gabriel katakan dan Firman nubuatan di dalam Perjanjian Lama. Dengan demikian, kita harus tahu bahwa Yesus dan Yohanes Pembaptis telah dipersiapkan sesuai pemeliharaan baik Allah(Jahweh) untuk menyelamatkan semua umat manusia dari dosa bahkan sebelum mereka dilahirkan.

Yohanes Pembaptis mengajar bahwa dia secara pribadi menyerahkan dosa-dosa dunia kepada Yesus untuk kita semua yang percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat di masa depan. Injil Matius 3:15 berkata, *“Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: ‘Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah.’ Dan Yohanespun menurut-Nya,”* dan itu berarti bahwa Yesus menerima baptisan melalui Yohanes Pembaptis. Yesus menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis adalah untuk menggenapi pekerjaan benar Allah(Jahweh) yang akan menghapuskan semua dosa kita. Kita adalah orang yang menerima pengampunan dosa dari Allah(Jahweh), dan itu adalah Yohanes Pembaptis yang melakukan pekerjaan menyerahkan dosa-dosa dunia dengan sepenuhnya atas Yesus Kristus.

Siapa yang menyerahkan atas dosa-dosa orang berdosa kepada Yesus? Yohanes Pembaptis menyerahkan dosa-dosa kepada Yesus. Yesus yang adalah untuk menggenapi segala kebenaran menggenapinya semua dengan menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis. Yohanes Pembaptis melakukan pekerjaan menyerahkan dosa-dosa seluruh umat manusia sekaligus dengan membaptiskan Yesus. Yohanes Pembaptis menyerahkan semua dosa kita kepada Yesus melalui baptisan. Yesus menerima dosa-dosa umat manusia sekali melalui baptisan yang Dia diterima dari Yohanes Pembaptis. Ini adalah Kebenaran Injil air dan Roh yang memberikan kita pengampunan atas dosa-dosa.

Yesus telah menghapuskan semua dosa umat manusia. Kemudian bagaimana Dia menggenapi pekerjaan ini? Yesus adalah Anak Domba Allah(Jahweh) yang pergi ke kayu Salib menanggung segala dosa umat manusia atas diri-Nya sekali melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis sebagai Anak Domba kecil Allah(Jahweh) dan bangkit dari maut. Karena itu, mereka yang percaya di dalam Kebenaran Yesus sekarang mengakui iman demikian kepada Allah(Jahweh). Orang demikian berkata bahwa mereka telah diselamatkan dari segala dosa dunia dengan percaya di dalam hati mereka Kebenaran pengampunan dosa-dosa yang Yohanes Pembaptis dan Yesus genapi. Matahari yang terbit dinyatakan atas kita dari atas melalui pekerjaan ini dan kita telah datang untuk tinggal di dalam terang itu, yaitu, di dalam kebenaran Allah(Jahweh). Kita telah menerima keselamatan dari dosa dengan percaya dan memahami kasih Allah(Jahweh) yang telah menghapuskan dosa-dosa melalui baptisan yang Yohanes Pembaptis berikan kepada Yesus. Karena itu, anda dan saya yang percaya di dalam kenyataan ini telah menjadi orang yang tidak memiliki dosa tidak peduli apa.

Jangan Meremehkan Yohanes Pembaptis Dan Pelayanannya

Bahkan diantara orang yang mengaku untuk percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat, tidak banyak yang memiliki pemahaman yang baik atas Yohanes Pembaptis dan pelayanannya. Orang hanya tahu Yohanes Pembaptis sebagai seseorang yang tidak begitu penting. Tetapi Injil Lukas mengatakan bahwa Yohanes Pembaptis akan disebut nabi yang besar. Yohanes Pembaptis jauh lebih besar dari Musa atau Abraham. Tuhan Sendiri berkata, *“Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis, namun yang terkecil dalam Kerajaan Sorga lebih besar dari padanya.”* (Matthew 11:11), and He also said, *“dan — jika kamu mau menerimanya — ialah Elia yang akan datang itu”* (Matius 11:14).

Satu dari pelayanan Yohanes Pembaptis sebelum kehadiran Allah(Jahweh) adalah menjadikan orang Israel kembali dari melayani berhala orang bukan Yahudi dan kembali kepada Allah(Jahweh). Untuk ini, dia melakukan baptisan pertobaan kepada orang. Dan dia secara pribadi melakukan baptisan yang menyerahkan dosa-dosa dunia kepada Yesus. Karena itu, kita harus memahami kenyataan ini. Yohanes Pembaptis datang untuk melakukan baptisan yang menggenapi kebenaran Allah(Jahweh) ketika dia membaptiskan orang di Sungai Yordan.

Mari melihat pada Firman dari Injil Matius pasal 3. Itu berkata, *“Maka datanglah Yesus dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis olehnya. Tetapi Yohanes mencegah Dia, katanya: “Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?” Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: “Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah*

sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah.” Dan Yohanespun menuruti-Nya. Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya, lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: ‘Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan’” (Matius 3:13-17).

Ini adalah adegan Yohanes Pembaptis memberikan baptisan kepada Yesus Kristus. Tetapi sebelum ini terjadi, Yohanes Pembaptis berseru di padang gurun untuk orang untuk bertobat. Dia menyerukan kepada semua orang, “Bertobatlah! Hai kamu, keturunan ular beludak!” Status sosial mereka di dunia tidak begitu penting untuknya. Dia adalah seorang yang berseru untuk pertobatan tanpa memperhatikan status sosial mereka di dunia karena dia adalah hamba Allah(Jahweh). Itulah mengapa dia dapat berseru, “Bertobatlah! Hai kamu, keturunan ular beludak! Kamu akan jatuh ke dalam api neraka Kecuali Kamu berbalik dan bertobat.”

Orang-orang mendengarkan Yohanes Pembaptis berseru dan menegur mereka karena dosa-dosa mereka, dan menyadari dosa-dosa di dalam hati mereka dan mulai untuk mengembalikan hati mereka dan kembali kepada Allah(Jahweh). Dan mereka kembali kepada Allah(Jahweh) dan bertobat, mengatakan, “Allah(Jahweh), saya telah melakukan dosa demikian dan dosa demikian.” Mereka menyesal melayani Allah(Jahweh) orang bukan Yahudi, dan meminta untuk pengampunan dari Allah(Jahweh) dan menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis. Yohanes Pembaptis berseru, “Kamu harus menerima pembasuhan dosa dan kembali kepada Allah(Jahweh),” dan melakukan baptisan pertobatan kepada mereka. Dia melakukan baptisan pertobatan yang membuat orang kembali kepada Allah(Jahweh).

Dan siapa yang datang kepadanya di Sungai Yordan pada waktu itu? Yesus Anak Domba kecil Allah(Jahweh) datang kepadanya. Yesus Kristus Allah(Jahweh) sejati secara pribadi datang kepada Yohanes Pembaptis sebagai Anak Domba Allah(Jahweh) untuk menanggung segala dosa dunia ini atas-Nya. Yesus akhirnya ingin menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis.

Kitab Suci berkata, *“Maka datanglah Yesus dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis olehnya” (Matius 3:13)*, tetapi Yohanes mencoba mencegah-Nya. Itu dikatakan, *“Tetapi Yohanes mencegah Dia, katanya: “Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?” (Matius 3:14)*. Kemudian Yesus memerintahkannya, *“Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah.”* Kemudian dia memberikan baptisan kepada Yesus (Matius 3:15). Dan Yesus akhirnya menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis.

Yesus memberitahu Yohanes Pembaptis untuk membaptisankannya dan kemudian Dia menerima baptisan. Dan apa arti ini? Itu adalah menyerahkan segala dosa kita. Yohanes menyerahkan dosa-dosa umat manusia dan Yesus menanggung dosa-dosa itu. Itu adalah pekerjaan menggenapi kebenaran Allah(Jahweh).

Sekarang bagaimana Yesus menggenapi pekerjaan menghapuskan semua dosa kita sekaligus? Yohanes Pembaptis membaptiskan Yesus dan Yesus menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis untuk menanggung dosa dunia sekaligus. Yohanes Pembaptis dan Yesus ingin menghapuskan dosa-dosa dunia dengan menyerahkan mereka kepada Yesus. Itu adalah pekerjaan menanggung dosa-dosa seluruh umat manusia sekaligus oleh Yohanes Pembaptis membaptiskan Yesus dan Yesus menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis. Tuhan

memerintahkan Yohanes untuk membiarkannya demikian untuk menggenapi pekerjaan ini.

Yesus berkata, *“Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah.”* (Matius 3:15). Itu mengatakan bahwa Yesus datang kepada Yohanes Pembaptis dan ingin untuk menerima baptisan. “Karena demikianlah sepatutnya kita” berarti bahwa itu adalah patut untuk menggenapi seluruh kehendak Allah(Jahweh) dengan Yesus menerima baptisan dari Yohanes. Yesus berkata bahwa Dia yang datang sebagai anak domba korban akan menggenapi kebenaran Allah(Jahweh) dengan sempurna dengan menanggung dosa-dosa seluruh umat manusia sekali dengan menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis, wakil seluruh umat manusia. Karena itu kita semua harus mengetahui kenyataan ini.

Jika kita ingin menerima pengampunan atas dosa-dosa dengan percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat, kita harus pertama memahami dan percaya di dalam kenyataan bahwa Yohanes Pembaptis menyerahkan segala dosa kita kepada Yesus dan bahwa Yesus menanggung segala dosa kita di atas tubuhnya sekali dan untuk selamanya. Itu adalah tertulis, *“Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah.”* Yesus telah menanggung segala dosa umat manusia melalui Yohanes Pembaptis. Yesus mengatakan bahwa pekerjaan menanggung semua dosa kita sekaligus melalui pekerjaan ini adalah sangat patut. Yohanes Pembaptis membaptiskan Yesus untuk menyerahkan dosa-dosa dunia kepada-Nya dan Yesus menanggung semua dosa kita. Karena itu, kita yang percaya di dalam Kebenaran ini menerima pengampunan dosa melalui iman. Arti atas *“Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah.”* (Matius 3:15) adalah digenapi. Semua kebenaran Allah(Jahweh)

untuk umat manusia dikatakan di sini adalah pekerjaan Yesus menghapuskan semua dosa kita sekaligus dengan menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya. Yesus menerima baptisan adalah pekerjaan menggenapi kebenaran Allah(Jahweh).

Anda dan saya pada awalnya tidak bisa tidak pergi ke neraka karena upah dosa-dosa kita. Kita pada awalnya tidak bisa tidak dibinasakan karena dosa-dosa kita. Tetapi Yesus dan Yohanes Pembaptis bekerja bersama untuk memberikan baptisan dan menerima baptisan untuk melakukan pekerjaan menggenapi kebenaran Allah(Jahweh). Yesus menanggung semua dosa kita atas-Nya sekaligus melalui baptisan. Dia berkata, *“karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah.”* *“Karena demikianlah sepatutnya kita”* berarti bahwa semua orang berdosa dapat menerima keselamatan dari dosa dengan iman melalui cara demikian ketika Yohanes Pembaptis membaptiskan Yesus dan Yesus menerima baptisan. Bagian *“karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah(Jahweh)”* berarti bahwa baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis adalah diperlukan untuk keselamatan kita. Yesus menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis memberitahu kita bahwa itu tidak bisa dilakukan tanpa cara ini. Yesus mengatakan bahwa Dia dan Yohanes Pembaptis akan melakukan pekerjaan menghapuskan dosa-dosa semua orang, dengan Yesus menerima dosa-dosa dengan dibaptiskan, dan Yohanes Pembaptis akan melakukan baptisan menyerahkan dosa-dosa dunia kepada-Nya. Tuhan mengatakan bahwa Dia akan menanggung semua dosa umat manusia melalui Yohanes Pembaptis dan menjadi korban persembahan untuk dosa-dosa.

Anak Domba Allah(Jahweh) dan Yohanes Pembaptis melakukan pekerjaan menyerahkan dan menanggung dosa-dosa

kita untuk menggenapi kebenaran Allah(Jahweh). Ini adalah arti Firman *“Karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah.”* Yesus datang ke dunia ini dan menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis untuk menjadi Anak Domba yang menanggung atas dosa-dosa kita. Yesus menggenapi segala kebenaran Allah(Jahweh) yang menghapuskan dosa-dosa umat manusia sekaligus dengan datang ke dunia ini sebagai korban penebusan yang kekal dan menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis. Itu adalah sama seperti dosa-dosa diserahkan kepada korban persembahan ketika mereka menumpangkan tangan mereka di atas persembahan di dalam Perjanjian Lama, seperti Imam Besar menyerahkan semua dosa tahunan orang Israel kepada anak domba korban melalui cara penumpangkan tangan. Tuhan menghapuskan semua dosa kita sekaligus melalui 33 tahun hidup-Nya. Dia menghapuskan segala dosa semua orang dunia yang percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh). Apakah anda percaya ini?

Kitab Suci berkata, *“Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: “Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah.” Dan Yohanespun menurut-Nya. Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya, lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: ‘Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.’”* (Matius 3:15-17). Yesus menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis. Ini adalah semata-mata untuk pembasuhan dosa kita. Yesus menerima baptisan dari Yohanes adalah pembasuhan dosa-dosa umat manusia.

Alkitab Berkata Bahwa Yohanes Pembaptis Akan Disebut Nabi Allah yang Maha Tinggi

Bagian Kitab Suci hari ini berkata, *“Dan engkau, hai anakku, akan disebut nabi Allah Yang Mahatinggi”* (Lukas 1:76). Dan setelah Yohanes Pembaptis menyerahkan dosa-dosa umat manusia kepada Yesus melalui baptisan, dia berkata, *“Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia!”* (Yohanes 1:29).

Yohanes Pembaptis adalah nabi terbesar di dunia. Dan dia adalah wakil umat manusia. Dia adalah yang terbesar diantara yang dilahirkan perempuan. Dia adalah orang yang menggenapi tanggung jawab Imam Besar yang menyerahkan dosa-dosa semua orang Israel kepada Yesus. Yohanes Pembaptis melakukan pekerjaan ini untuk kita dan untuk kebenaran Allah (Jahweh). Dan Yesus melakukan pekerjaan menerima baptisan dari Yohanes dan menanggung dosa-dosa dunia dan untuk menyelamatkan anda dan saya dari dosa-dosa dunia.

Itu mengatakan bahwa Yesus menerima baptisan dari Yohanes. Bahwa Yesus menerima baptisan dari Yohanes berarti bahwa Dia menanggung semua dosa kita sekaligus. Itu mengatakan bahwa Tuhan telah menghapuskan semua dosa kita. Firman mengatakan bahwa Tuhan menghapuskan dosa-dosa kita, dan bahwa Dia menghapuskan semua dosa kita di dalam cara itu. Apakah anda dan saya memiliki dosa jika kita percaya di dalam kenyataan ini? Tidak, kita tidak. Bahwa Yesus menerima baptisan dari Yohanes berarti bahwa Dia menanggung segala dosa kita sekaligus. Dan bahwa Yesus mati di atas kayu Salib dengan dosa-dosa dunia mengatakan bahwa Yesus menerima baptisan dari Yohanes dan menerima hukuman untuk dosa sebagai korban persembahan kepada seluruh umat manusia untuk menyelamatkan anda dan saya dari dosa-dosa dunia.

Tuhan menerima baptisan dan dibangkitkan dari maut dan datang kepada kita lagi. Kebangkitan Yesus berarti bahwa Dia telah dengan sempurna menyelamatkan anda dan saya dari dosa-dosa dan bahwa Dia telah membawa kembali hidup mereka yang mati sekali. Bahwa Yesus menerima baptisan menandakan bahwa Yesus menanggung semua dosa kita atas-Nya. Itu berarti bahwa semua dosa kita telah diserahkan kepada Yesus melalui baptisan Yohanes Pembaptis.

Ketika Yesus keluar dari air setelah menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis, tiba-tiba sebuah suara turun dari Surga, mengatakan, *“Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.”* Allah(Jahweh) Bapa secara pribadi menyaksikan bahwa Yesus, yang menerima baptisan dari Yohanes, adalah Anak-Nya. Jadi Dia berkata, *“Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.”*

Anda sekarang memahami mengapa Yesus menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis, bukan? Untuk menghapuskan semua dosa kita, Yohanes Pembaptis melakukan baptisan atas Yesus dan menyerahkan dosa-dosa dunia kepada Yesus dan Yesus menerima baptisan untuk menerima semua dosa umat manusia. Mengapa Yohanes Pembaptis membaptiskan Yesus? Yesus menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis untuk menjadikan kita tidak berdosa ketika kita tidak bisa tidak mati dan jatuh ke dalam neraka karena dosa-dosa kita sendiri. Yesus Anak Domba Allah(Jahweh) menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis. Allah(Jahweh) Bapa menyaksikan, *“Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.”* Allah(Jahweh) berkata bahwa Yesus, yang menanggung semua dosa umat manusia dengan menerima baptisan, sekarang adalah Anak-Nya, Anak Allah(Jahweh) Bapa.

Allah(Jahweh) adalah Allah(Jahweh) Bapa yang Kudus, Yesus Anak Bapa, dan Roh Kudus. Ketiga Pribadi ini adalah

Allah(Jahweh) yang sama kepada kita. Masing-masing ketiga Pribadi ini memiliki tanggung jawab yang berbeda, tetapi mereka semua satu Pribadi dan satu Allah(Jahweh).

Yesus dikandung kepada tubuh Maria melalui Roh Kudus. Karena itu, Yesus adalah Anak Allah(Jahweh). Pribadi yang mengutus Anak adalah Allah(Jahweh) Bapa. Bapa, Anak, dan Roh Kudus adalah semua 1 Allah(Jahweh) yang Kudus yang sama kepada kita. Masing-masing pribadi Allah(Jahweh) Tritunggal memiliki sebuah tanggung jawab yang berbeda, tetapi mereka semua satu Allah(Jahweh) kepada kita. Sebagaimana anak dilahirkan kepada seorang manusia adalah juga seorang manusia, Anak Allah(Jahweh) Bapa pada dasarnya Allah(Jahweh) juga. Allah(Jahweh) adalah Roh Kudus. Kita harus tidak berpikir atas Allah(Jahweh) melalui daging karena Dia adalah Roh. Dia melahirkan Yesus melalui Firman ketika Dia menciptakan seluruh alam semesta melalui Firman. Yesus yang menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis adalah Anak Allah(Jahweh) Bapa, dan Yesus adalah Allah(Jahweh) kepada kita. Itu berarti bahwa Dia adalah Juruselamat kita. Yesus menjadi Juruselamat kita di dalam cara ini.

Lukas 1:78-79 menyatakan,

*“Oleh rahmat dan belas kasihan dari Allah kita,
dengan mana Ia akan melawat kita,*

*Surya pagi dari tempat yang tinggi,
untuk menyinari mereka yang diam dalam kegelapan
dan dalam naungan maut untuk mengarahkan kaki kita
kepada jalan damai sejahtera.”*

Yohanes Pembaptis datang kepada kita dan menyaksikan bahwa segala kebenaran digenapi dengan membaptiskan Yesus. Yohanes Pembaptis menyaksikan tentang Yesus yang menerima baptisan di dalam bentuk penumpangan tangan. Injil Yohanes pasal 1 ayat 29 berkata, *“Lihatlah Anak domba Allah, yang*

menghapus dosa dunia!” Dia mengatakan bahwa Yesus adalah Juruselamat kita. Dia menggenapi nubuatan, “Dengan mana Ia akan melawat kita, Surya pagi dari tempat yang tinggi, untuk menyinari mereka yang diam dalam kegelapan dan dalam naungan maut,” dengan menyaksikan bahwa Yesus akan menjadi Pribadi yang akan menanggung segala dosa kita dan bahwa Dia adalah Juruselamat yang menanggung semua dosa kita menggantikan kita dan menderita korban.

Dengan demikian, orang telah menjadi anak-anak Allah(Jahweh) dengan iman melalui kesaksian Yohanes. Sebagai keturunan Adam, kita sebenarnya harus menderita kebinasaan. Kita adalah orang yang menyedihkan yang tidak bisa tidak mati di dalam bayangan maut. Anda dan saya, dan semua umat manusia, adalah manusia yang sering digunakan untuk hidup di dalam kegelapan dalam kemaluan dan layu sampai mati karena dosa-dosa di hati kita. Tetapi Allah(Jahweh) memiliki belas kasihan atas orang-orang berdosa demikian dan menuntun mereka kepada terang Kebenaran dengan mengutus Yohanes Pembaptis ke dunia ini untuk melakukan baptisan kepada Yesus, yang menyerahkan semua dosa umat manusia kepada Yesus. Dengan menanggung semua dosa umat manusia atas-Nya di dalam cara itu, Yesus membuat kita orang-orang percaya tinggal di dalam terang dengan diselamatkan dari semua dosa kita. Yesus menanggung semua dosa seluruh umat manusia melalui baptisan dan menjadi Juruselamat kita karena pekerjaan dari Yohanes Pembaptis. Surya pagi dari tempat tinggi menerangi kita karena Yohanes Pembaptis melakukan pekerjaan pengampunan dosa dengan menyerahkan semua dosa kita kepada Yesus. Itu berarti bahwa kita telah datang untuk tinggal di dalam kebenaran Allah(Jahweh) dengan percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh). Kita telah datang untuk menerima keselamatan dari dosa dengan percaya di dalam kebenaran

Allah(Jahweh).

Adalah mustahil mengetahui bahwa Yesus menanggung semua dosa kita atas-Nya tanpa mengetahui peran dan baptisan Yesus yang dilakukan oleh Yohanes Pembaptis. Kita tidak bisa mengatakan apapun tentang Yesus yang datang dengan Injil air dan Roh jika kita tidak mengenal peran Yohanes Pembaptis bahkan meskipun kita berkata bahwa kita percaya di dalam semua Firman 66 Kitab Alkitab. Kita harus tahu dan percaya kenyataan ini bahwa Allah(Jahweh) mengutus kedua hamba benar ini ke dunia ini dan kita telah menerima pengampunan dosa-dosa karena pekerjaan menghapuskan semua dosa kita diselesaikan melalui kedua orang ini. Kita harus memahami kenyataan ini dengan jelas percaya di dalamnya karena Yohanes Pembaptis menyerahkan semua dosa kita kepada Yesus dan Yesus melakukan pekerjaan membasuh semua dosa itu bersih dengan menerima baptisan.

Kita harus benar-benar memiliki sebuah hati yang penuh sukacita seperti lagu pujian yang kita nyanyikan ketika Natal datang, “Kesukaan kepada dunia, Tuhan datang! Biarlah bumi menerima Rajanya.” Tuhan membuat anda dan saya tidak berdosa dengan mempersiapkan Yohanes Pembaptis dan akhirnya menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis. Dia menanggung semua dosa umat manusia di dalam cara itu dan Dia menerima hukuman untuk dosa-dosa itu menggantikan kita dengan dipaku ke kayu Salib, dibangkitkan pada hari ketiga setelah kematian-Nya, dan duduk di sebelah kanan tahta Allah(Jahweh) Bapa bahkan sekarang. Itulah mengapa kita memberikan ucapan syukur dan kemuliaan yang tulus kepada Tuhan yang datang ke dunia ini sekitar 2000 tahun yang lalu dan menyelamatkan kita yang percaya di dalam Injil air dan Roh dari dosa-dosa dunia.

Saya benar-benar ingin anda menerima pengampunan

dosa-dosa dengan percaya di dalam air dan Roh. Pengampunan dosa-dosa kita berada di dalam Firman Allah(Jahweh), bukan di dalam emosi kita. Hati anda menjadi panas dengan sendirinya tidak pernah bisa menjadi bukti keselamatan anda. Adalah tertulis di dalam Alkitab bahwa pada mulanya Allah(Jahweh) menciptakan langit dan bumi, dan bumi belum berbentuk dan kosong, gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah(Jahweh) melayang-layang atas permukaan air. Bagaimana dan dimana Roh Allah(Jahweh) bekerja? Dia bekerja di atas air. Dia bekerja ketika kita percaya di dalam Firman. Allah(Jahweh) tidak pernah bekerja di dalam seseorang yang tidak memberitakan Firman sebagaimana adanya dan tidak percaya di dalam Firman sebagaimana adanya. Seorang demikian tidak memiliki Roh Kudus di dalamnya tidak peduli betapa dengan logika dia mengaku bahwa dia telah menerima keselamatan.

Di antara orang-orang Kristen di dunia ini, saya melihat banyak yang tidak memiliki Roh Kudus bahkan meskipun mereka berkata mereka telah menerima pengampunan dosa-dosa mereka di dalam jalan mereka sendiri. Ketika saya melihat atas orang, saya bisa membedakan orang yang memiliki Roh Kudus dari orang yang tidak memiliki Roh Kudus. Tanpa memperhatikan betapa dengan logika mereka berbicara tentang iman mereka, saya tahu segala sesuatu tentang mereka ketika saya berbicara kepada mereka dan mendengar pada mereka sekali. Orang yang memiliki Roh Kudus di hati mereka bisa mengatakan segala sesuatu dengan Kitab Suci, tetapi orang yang tidak memiliki Roh Kudus tidak bisa berkata apapun ketika anda mengambil buku catatan. Mengapa? Itu karena mereka tidak memiliki Roh Kudus di dalam hati mereka. Kita bisa mengatakan kebenaran hanya ketika kita memiliki Allah(Jahweh) di dalam kita. Anda akan menerima keselamatan jika anda hanya percaya di dalam Firman di dalam hati kita.

Kemudian, Roh Kudus memakai sebuah materai di atas hati anda. “Benar! Imanmu benar. Kamu benar. Kamu orang benar.” Dia bekerja seperti itu.

Orang-orang Kudus terkasih, anda harus memahami dengan jelas peran Yohanes Pembaptis. Anda harus memahami alasan mengapa Yohanes Pembaptis dilahirkan 6 bulan sebelum Yesus; mengapa Yohanes Pembaptis membaptiskan Yesus; mengapa Yohanes Pembaptis berkata bahwa Yesus adalah Anak Domba Allah(Jahweh) yang menanggung dosa-dosa dunia, mengapa Yesus berkata, *“Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah”*; dan mengapa Yesus menerima baptisan. Dan anda harus percaya semua alasan ini dengan tulus.

Roh Kudus menerima di hati anda dan berkata, “Benar! Imanmu benar” ketika anda percaya sesuai kepada Firman tanpa memperhatikan emosi anda sendiri. Siapapun bisa menerima pengampunan dosa-dosa jika dia hanya percaya di dalam Injil Firman Kebenaran ini dengan murni, tanpa memperhatikan apakah dia seorang Korea atau seorang asing. Itu tidak peduli apakah dia memiliki banyak pengetahuan tentang Allah(Jahweh) atau tidak. Roh Kudus tinggal di dalam hatinya jika dia hanya memberitakan Firman dengan tepat sebagaimana adanya dan percaya di dalam Firman dengan tepat sebagaimana adanya. Saya telah berulang kali melihat hal-hal demikian.

Adalah dikatakan bahwa Roh Kudus turun dari atas ketika Petrus adalah memberitakan Firman dan ini adalah sebenarnya benar karena Firman ini adalah Firman Kebenaran. Bagaimana anda percaya adalah penting. Apakah anda percaya di dalam peran Yohanes Pembaptis? Apakah anda percaya di dalam Yesus? Apakah anda percaya bahwa Yesus menyelesaikan masalah dosa sekaligus dengan menanggung semua dosa kita dengan menerima baptisan? Apakah anda percaya bahwa

Allah(Jahweh) membuat kita tanpa dosa dengan Yohanes Pembaptis menyerahkan semua dosa kita ke atas Yesus? Pengampunan dosa-dosa kita dicapai melalui peran Yohanes Pembaptis dan Yesus. Kita hanya percaya dan mengetahui ini.

Mencoba menerima pengampunan dosa dengan percaya di dalam Yesus yang menyelamatkan kita dari dosa ketika menghilangkan peran Yohanes Pembaptis adalah percaya hanya setengah Injil atas Injil air dan Roh. Iman kita harus tidak seperti itu. Kita harus memiliki iman percaya Injil air dan Roh yang sempurna.

Karena anda percaya di dalam Injil air dan Roh, apakah anda memiliki dosa? Anda tidak memiliki dosa. Apakah anda tanpa dosa karena anda telah melakukan sesuatu yang baik? Anda menjadi tanpa dosa melalui pekerjaan yang Yohanes Pembaptis dan Yesus lakukan dan dengan percaya di dalam ini. Apakah kita tidak berdosa setiap hari? Betapa kurang kita? Apakah anda tahu bahwa kita, diri kita, sangat lemah?

Tuhan menyelamatkan kita ketika kita tidak bisa tidak memiliki dosa dan ketika kita tidak bisa tidak pergi ke neraka karena dosa-dosa itu. Betapa penuh syukur itu? Ini adalah keselamatan. Saya benar-benar memberikan ucapan syukur kepada Allah(Jahweh) lagi. Kita bisa datang bersama di sini dan mempersembahkan pelayanan penyembahan, mendengar kepada Firman, melayani Injil, melayani Tuhan, dan mengikuti Tuhan di hadapan hadirat Allah(Jahweh) karena Tuhan menyelamatkan kita, karena Dia memberikan pengampunan segala dosa kita dengan menanggung semua dosa kita melalui Yohanes Pembaptis. Tidak ada alasan apapun untuk mengikuti dan percaya di dalam Tuhan jika itu bukan karena keselamatan ini. Kita tidak memperoleh kuasa yang besar di dunia ini dengan percaya dan mengikuti Tuhan tanpa percaya di dalam baptisan-Nya. Dan iman kita tidak akan berarti jika kita tetap memiliki dosa di dalam kita.

Lingkungan ekonomi dan alam atas dunia ini akan jatuh dengan rusak. Tetapi Gereja Allah(Jahweh) akan memberitakan Injil air dan Roh dengan teguh bahkan jika dunia ini runtuh. Saya percaya akan ada banyak lagi orang yang akan diselamatkan dari dosa dengan percaya di dalam Injil air dan Roh. Saya memberikan ucapan syukur kepada Allah(Jahweh).

Bagian Kitab Suci hari ini mengatakan, *“Dan engkau, hai anakku, akan disebut nabi Allah Yang Mahatinggi; karena engkau akan berjalan mendahului Tuhan untuk mempersiapkan jalan bagi-Nya, untuk memberikan kepada umat-Nya pengertian akan keselamatan yang berdasarkan pengampunan dosa-dosa mereka.”* Allah(Jahweh) mengutus hamba-Nya Yohanes Pembaptis dan membaptiskan Yesus dan mengajar kita Kebenaran keselamatan dari belas kasihan-Nya. Tuhan menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis dan digantung di atas kayu Salib dan memberikan kita pengampunan dosa-dosa melalui darah-Nya yang berharga.

Kita memberikan ucapan syukur kepada Allah(Jahweh) dan percaya di dalam-Nya karena kita percaya di dalam kenyataan ini. ☒

KHOTBAH

5



Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.

Mari Kita Dengan Gembira Menikmati Kemuliaan Allah

< Yohanes 1:1-14 >

“Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatupun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan. Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia. Terang itu bercahaya di dalam kegelapan dan kegelapan itu tidak menguasainya. Datanglah seorang yang diutus Allah, namanya Yohanes; ia datang sebagai saksi untuk memberi kesaksian tentang terang itu, supaya oleh dia semua orang menjadi percaya. Ia bukan terang itu, tetapi ia harus memberi kesaksian tentang terang itu. Terang yang sesungguhnya, yang menerangi setiap orang, sedang datang ke dalam dunia. Ia telah ada di dalam dunia dan dunia dijadikan oleh-Nya, tetapi dunia tidak mengenal-Nya. Ia datang kepada milik kepunyaan-Nya, tetapi orang-orang kepunyaan-Nya itu tidak menerima-Nya. Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya; orang-orang yang diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah. Firman

itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.”

Injil Yohanes, ketiga Kitab 1,2, dan 3 Yohanes, dan Kitab Wahyu adalah Kitab Suci yang ditulis oleh Rasul Yohanes. Melalui Kitab Suci ini, kita bisa melihat seperti apa iman Rasul Yohanes, dan juga seperti apa iman murid-murid Yesus. Rasul Yohanes percaya bahwa Yesus adalah Allah(Jahweh) yang menciptakan seluruh alam semesta dan kita umat manusia, dan bahwa Allah(Jahweh) adalah Juruselamatnya dan Juruselamat semua manusia. Kita harus juga memiliki jenis iman ini.

Beberapa orang percaya bahwa Alkitab ditulis oleh manusia, sehingga mereka mengabaikan keaslian dan kebenarannya. Tetapi manusia yang menulis Alkitab bukan pengarangnya tetapi para penulis, dan dengan demikian, mereka hanya menulis penjelasan Firman Allah(Jahweh). Dengan menggabungkan baik Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru bersama, ada sekitar 3,800 hal yang mana “Allah(Jahweh) berkata” digunakan di dalam Alkitab. Itu menyaksikan melalui Alkitab bahwa penulis Kitab Suci tidak menulis pengalaman atau pikiran mereka sendiri, tetapi mereka menulis penjelasan apa yang Allah(Jahweh) katakan dan menuliskan apa yang Dia beritahu mereka untuk tulis. Alkitab ditulis atas sebuah periode waktu yang luas sekitar 1,600 tahun, dimulai dari 1,500 S.M, yang adalah sekitar 3,500 tahun yang lalu, sampai 100 M. Sekitar 40 penulis Kitab Suci menulis Alkitab dalam tempat yang beragam termasuk Semenanjung Sinai, Israel, Babilonia, berbagai wilayah di Asia Kecil, Roma, pulau kecil Mediterania, dan sebagainya. Kelas latar belakang penulis Kitab Suci juga

beragam, berkisar dari sarjana, nabi, orang biasa, raja-raja, petani-petani, nelayan-nelayan, seorang dokter, pemungut cukai, dan lain-lain. Tetapi di dunia ini, hanya ada satu jilid yang ditulis oleh semua orang ini dari latar belakang yang berbeda atas sebuah periode yang sangat panjang, dan itu adalah Alkitab.

Apa yang akan lebih mengagumkan adalah bahwa meskipun kenyataan Alkitab dicatat oleh orang beragam demikian atas sebuah periode yang luas, isinya adalah dengan tetap berpusat atas Yesus. Ini membuktikan bahwa Alkitab adalah Firman Allah(Jahweh) yang Allah(Jahweh) telah berikan kepada kita, dan bahwa itu adalah Kebenaran yang ditulis oleh hamba-hamba-Nya baik Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Di dalam kata lain, Alkitab bukanlah beberapa perkataan manusia yang ditulis sesuai kepada kehendak mereka sendiri, tetapi itu adalah Firman Allah(Jahweh) yang disampaikan kepada kita oleh tangan manusia yang diinspirasi oleh Roh Kudus. Itu sama sekali sangat diperlukan untuk kita untuk memahami dengan jelas bagaimana Alkitab ditulis, dan percaya bahwa Firman Kitab Suci adalah Firman yang dikatakan Allah(Jahweh) yang disampaikan kepada kita. Iman sejati di dalam Allah(Jahweh) dimulai ketika kita percaya bahwa segala Firman yang tertulis di dalam Alkitab adalah Firman Allah(Jahweh).

Yesus Menciptakan Langit dan Bumi

Di dalam bagian Kitab Suci hari ini, Rasul Yohanes berbicara dengan iman, mengutip Firman Allah(Jahweh) dari Kejadian pasal satu. Dia berbicara tentang hakekat Yesus Kristus. *“Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatupun*

yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan” (Yohanes 1:2-3). Dari awalnya, saat Allah(Jahweh) Bapa memutuskan untuk menciptakan alam semesta ini, Yesus Kristus Anak-Nya Sendiri adalah Pencipta. Bagian ini dinyatakan oleh Rasul Yohanes membuatnya jelas bahwa Yesus adalah Allah(Jahweh) Sendiri dari mulanya. Itulah mengapa dia berkata bahwa tidak ada apapun yang datang menjadi ada secara spontan tanpa Yesus. Di dalam kata lain, ketika Yesus adalah Juruselamat kepada kita, karena Dia adalah Allah(Jahweh) Sendiri, Dia adalah juga Pencipta yang menjadikan alam semesta dan segala sesuatu di dalamnya. Ketika dunia diciptakan, itu datang menjadi dengan tepat sesuai kepada apa yang Pencipta, Yesus Kristus yang adalah Allah(Jahweh) Sendiri, katakan.

Mari kita ke Kejadian 1:1-5 di sini *“Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air. Berfirmanlah Allah: “Jadilah terang.” Lalu terang itu jadi. Allah melihat bahwa terang itu baik, lalu dipisahkan-Nyalah terang itu dari gelap. Dan Allah menamai terang itu siang, dan gelap itu malam. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari pertama.” (Kejadian 1:1-5). Inilah bagaimana Yesus menciptakan langit dan bumi. Alam semesta tidak datang ke dalam keberadaan dengan spontan sebagaimana itu biasa dipikirkan dan diusulkan oleh teori evolusi, tetapi itu dibuat oleh Firman Yesus Kristus yang besar.*

Teori evolusi adalah sebuah gagasan hipotesis yang mengusulkan bahwa sebuah sel tunggal secara spontan datang satu hari dan secara bertahap menjadi sebuah bentuk kehidupan atas sebuah periode yang panjang. Tetapi bagaimana bisa hidup muncul seketika dan secara spontan seperti ini dari ketiadaan? Hanya Allah(Jahweh) bisa menciptakan hidup.

Mari kita kembali kepada Kejadian 1:2. Sebelum Allah(Jahweh) menciptakan langit dan bumi, bumi tanpa bentuk dan kosong, dan kegelapan menutupi samudra raya. Dan Roh Allah(Jahweh) melayang-layang di atas permukaan air. “Roh Allah(Jahweh)” di sini menunjuk kepada tidak lain dari Roh Kudus. Itu berarti bahwa seperti hati setiap orang berdosa adalah tanpa bentuk dan tidak ada apapun tetapi hanya kebingungan dan ketidakberaturan, Roh Kudus tidak bisa turun atasnya.

Allah Menyinarakan Terang Hidup Atas Dunia Yang Kacau Ini

Adalah tertulis, *“Berfirmanlah Allah: “Jadilah terang.” Lalu terang itu jadi. Allah melihat bahwa terang itu baik, lalu dipisahkan-Nyalah terang itu dari gelap.” (Kejadian 1:3-4).* Meskipun bagian ini menjelaskan pembentukan alam semesta dan hasilnya, itu juga menyiratkan bahwa Yesus akan datang ke bumi ini untuk menyelamatkan anda dan saya dari dosa-dosa dunia. Pada awalnya, Yesus Kristus menyinarakan terang atas berkat-berkat di atas bumi ini yang hanya berlaku hanya oleh kegelapan. Terang datang pada ucapan tunggal-Nya saja, memerintahkan untuk menjadikan terang di dalam dunia yang sangat kacau.

Bumi yang tanpa bentuk dan kosong di sini menunjuk kepada planet Bumi dimana anda dan saya tinggal. Berbicara secara rohani, itu juga menunjuk kepada hati anda dan saya. Itu berarti bahwa dari saat kita dilahirkan di dunia ini, hati kita tanpa bentuk, kosong, dan sangat gelap. Meskipun Tuhan kita menciptakan alam semesta yang indah ini, hati manusia menjadi bingung dan kosong karena setan. Alam semesta tidak memiliki bintang-bintang, dan tidak ada apapun di atas planet Bumi ini—

tidak ada tanaman, tidak ada tumbuhan, ada tidak ada buah-buahan, tidak ada apapun. Hanya kegelapan dan kebingungan sepenuhnya meliputi. Keggelapan ini menunjuk kepada hati setiap orang yang dilahirkan sebagai seorang penuh dosa keturunan Adam. Hati manusia dan dunia ini diliputi oleh kebingungan dan kegelapan, tetapi ketika Allah(Jahweh) berkata, "*Jadilah terang,*" terang keselamatan bisa datang ke dalam hati manusia, dan Allah(Jahweh) melihat bahwa terang ini baik.

Allah(Jahweh) memisahkan terang dari kegelapan, menyebut terang hari dan kegelapan malam, dan sebagaimana petang dan pagi datang, itu adalah hari pertama. Allah(Jahweh) Bapa mengambil sejumlah 6 hari untuk menciptakan alam semesta ini, dan melalui waktu ini dan di dalam semua pekerjaan-Nya, Dia melakukannya dengan Anak-Nya Yesus Kristus. Yesus Kristus ini adalah Pribadi yang datang ke bumi ini sebagai seorang Manusia untuk menyelamatkan anda dan saya dari dosa-dosa dunia. Dia menerima dosa-dosa kita di atas tubuh-Nya dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, menanggung penghukuman atas dosa-dosa kita menggantikan kita, bangkit dari maut lagi, dan telah karena itu menyinari hati kita dengan terang keselamatan sejati. Melalui Injil air dan Roh, Yesus Kristus telah menjadikan kita orang-orang percaya-Nya umat Allah(Jahweh). Dia menciptakan langit dan bumi dan Dia telah menyelamatkan kita juga. Dia adalah Raja segala raja dan Juruselamat kepada kita. Itu adalah oleh Yesus Kristus bahwa dunia ini telah diselamatkan dari dosa.

Anda Harus Memiliki Iman Yang Benar, Mengetahui Bahwa Yesus Adalah Allah Sendiri

Anda dan saya harus tidak berpikir atas Yesus Kristus ini sebagai ciptaan yang sama seperti kita. Atau kita tidak seharusnya bahkan membandingkannya kepada guru seperti Buddha, Konfucius, Mencius, atau Socrates yang hidup di dunia ini hanya seketika. Adalah sama sekali sangat diperlukan untuk anda menyadari dan percaya bahwa Yesus Kristus adalah Allah(Jahweh) yang menciptakan alam semesta ini dan segala sesuatu di dalamnya. Dia yang menciptakan anda dan saya, yang menjadikan kita dilahirkan dari rahim ibu kita dan tumbuh, yang memerintah atas hidup dan mati kita, yang adalah Alfa dan Omega, yang telah memberikan kita berkat-berkat pengampunan dosa-dosa, dan yang telah membiarkan kita menikmati kebahagiaan kekal di dalam Surga—Dia tidak lain dari Yesus, yang adalah Allah(Jahweh) Sendiri. Iman kita harus didirikan di atas pengakuan yang benar bahwa Tuhan adalah Allah(Jahweh) Sendiri yang memerintah atas berkat-berkat dan kutuk manusia.

Iman Rasul Yohanes adalah demikian bahwa dia memahami dan percaya di dalam Yesus Kristus dengan benar. Dia percaya bahwa Yesus Kristus adalah bersama Allah(Jahweh) Bapa dari mulanya, bahwa alam semesta ini dan segala sesuatu diciptakan melalui Yesus, dan bahwa semua orang berdosa bisa menerima pengampunan dosa-dosa dengan percaya di dalamnya yang datang dengan air dan Roh. Iman Rasul Yohanes ini sama sekali sangat diperlukan untuk anda dan saya hari ini juga. Yesus Kristus adalah Allah(Jahweh) yang menciptakan alam semesta dan segala sesuatu, dan Dia adalah Tuan anda dan saya. Anda harus memahami dengan jelas di sini bahwa adalah Yesus Kristus yang membawa setiap orang dilahirkan di atas bumi ini.

Anda harus juga percaya bahwa demi anda, Dia menanggung atas diri-Nya dosa-dosa anda dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, mati di atas kayu Salib, bangkit dari maut lagi, dan telah karena itu menghapuskan dosa-dosa anda. Untuk mengetahui dan percaya bahwa Yesus Kristus adalah baik Pencipta dan Juruselamat umat manusia adalah apa iman yang sejati. Itu adalah bagaimana kita harus memahami siapa Tuhan, dan itu adalah bagaimana kita harus percaya di dalam-Nya dengan segenap hati kita.

Ada banyak guru di atas bumi ini. Beberapa dari mereka memiliki visi yang besar, dan tidak sedikit dari mereka bahkan membentangkan kehidupan mereka sendiri untuk menggenapi gagasan mulia mereka. Namun, orang ini tidak Ilahi, atau mereka tidaklah juruselamat. Tidak peduli betapa besar pencapaian mereka mungkin, pada akhirnya, mereka adalah ciptaan belaka di dalam pandangan Allah(Jahweh) yang dijadikan oleh-Nya, dan mereka tidak membawa keuntungan mendasar apapun kepada jiwa kita. Itu mungkin bahwa mereka membawa beberapa kepuasan sementara kepada orang di dunia, tetapi mereka gagal membawa berkat-berkat keselamatan kekal. Mereka juga tidak dapat memberikan kita kekayaan kemuliaan Kerajaan Surga. Rasul Yohanes dengan jelas menunjukkan bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat satu-satunya umat manusia. Yesus Kristus menjadikan dunia, dan tidak ada apapun yang dijadikan tanpa-Nya. Alkitab telah sekali lagi menunjukkan kepada kita bahwa iman yang paling patut untuk kita adalah untuk tahu dan percaya bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat.

Siapakah Yang Menciptakan Alam Semesta Ini dan Segala Sesuatu?

Siapa yang menjadikan anda dan saya, mengandung kita di dalam rahim ibu kita dan membuat kita lahir di dunia ini, membesarkan kita dan memerintah atas kehidupan kita selanjutnya? Siapakah yang telah memberikan kita berkat-berkat keselamatan dan menentukan masa depan kita? Itu adalah Yesus. Itu adalah Yesus Kristus Juruselamat umat manusia. Nama Yesus Kristus berarti Juruselamat dan Raja segala raja. Itu adalah Yesus Kristus yang adalah Tuhan dan raja seluruh alam semesta dan semua penghuninya. Dia adalah satu-satunya Allah(Jahweh) yang telah menghapuskan semua dosa dan pelanggaran kita dan memberikan kita hidup atas daging dan hidup yang kekal atas jiwa. Kita harus mengenali Yesus Kristus sebagai Allah(Jahweh) pencipta dan Juruselamat umat manusia, dan kita harus percaya demikian.

Rasul Yohanes tahu dan percaya bahwa Yesus Kristus adalah Allah(Jahweh) Sendiri, dan Juruselamat dan Anak Allah(Jahweh). Apakah kita juga percaya seperti ini? Jika anda tidak tahu bahwa Yesus Kristus adalah satu-satunya Pencipta dan Juruselamat, kemudian bahkan dari sekarang anda harus memahami ini dan percaya demikian. Tidak hanya anda, tetapi setiap orang di seluruh dunia harus menyadari ini. Rasul Yohanes berkata di dalam Yohanes 1:4, *“Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia.”* Ketika Allah(Jahweh) berkata jadilah terang di dunia gelap, terang ini datang ke dalam keberadaan dan pekerjaan hidup yang aneh bangkit di atas planet ini. Jika matahari lenyap dan tidak ada lagi terang, setiap makhluk hidup akan mati tidak lama setelah kegelapan turun. Anda mungkin kemudian bertanya, “Tidak bisakah ciptaan di laut yang dalam hidup tanpa terang?” Tidak, itu bukan kasusnya.

Ciptaan itu tidak bisa bertahan tanpa rantai makanan ekosistem lebih luas yang didukung oleh energi matahari. Semua ciptaan ini tidak akan datang ke dalam keberadaan jika itu bukan karena Firman Yesus Kristus. Dimana kegelapan menyusut pada perintah atas Firman Yesus Kristus, hidup baru lahir, tetapi dimana terang Yesus Kristus menyusut dan hanya kegelapan tinggal, tidak ada apapun tetapi hanya kematian menunggu.

Jadi ketika Yesus Kristus, Allah(Jahweh) Sendiri, menjadikan alam semesta dan semua penghuninya, Dia memerintahkan untuk menjadikan terang, dan terang sesungguhnya muncul dari kegelapan dan hidup baru lahir oleh berkat ini. Sama seperti Yesus Kristus memberikan hidup baru kepada dimana hanya kegelapan dengan membuat terang, jadi Dia telah memberikan kita Injil air dan Roh dan karena itu memungkinkan kita untuk menerima keselamatan sejati kita. Seperti ini, ketika terang yang Allah(Jahweh) jadikan di dalam Kejadian menunjuk kepada terang pertama pada pondasi dunia, itu juga menunjuk kepada terang keselamatan yang kita telah terima dengan percaya di dalam Injil air dan Roh.

Apakah Anda Tahu Tujuan Sejati Untuk Yang Mana Alkitab Adalah Ditulis?

Meskipun Alkitab sebenarnya mengandung kenyataan sejarah dan kebenaran ilmu pengetahuan, ini tidaklah tema pusatnya. Tujuan sebenarnya yang mana Alkitab ditulis adalah untuk menunjukkan dosa-dosa jiwa anda, untuk menjelaskan Firman Injil air dan Roh, dan untuk karena itu membawa keselamatan sejati kepada mereka yang percaya di dalam Kebenaran dan menjadikan mereka umat Allah(Jahweh). Adalah tertulis, *“Terang itu bercahaya di dalam kegelapan dan*

kegelapan itu tidak menguasainya” (Yohanes 1:5). Yesus berbicara Kebenaran kemarin, Dia mengatakannya hari ini, dan Dia akan terus mengatakannya di masa depan. Tetapi meskipun demikian, banyak orang tetap tidak benar-benar mengenal Allah(Jahweh) dengan benar. Mereka jalan kecil dengan meskipun demikian dan kalau-kalau, mengatakan, “Baik, ada dengan jelas Allah(Jahweh), tetapi, . . .” Mereka tahu bahwa ada Pencipta, tetapi mereka tidak bisa percaya di dalam-Nya, atau tidak menerima Kebenaran yang Dia telah berikan kepada mereka. Mereka melakukan ini bahkan meskipun Yesus Kristus adalah hidup, menyinarkan terang Injil keselamatan dan memerintah atas seluruh aturan segala sesuatu atas alam. Adalah hanya karena Allah(Jahweh) memelihara ketetapan dan aturan alam bahwa segala sesuatu di dalam alam semesta ada dan hidup. Tetapi banyak orang tidak tahu siapa Allah(Jahweh) ini, dan dengan tepat apa hubungan mereka dengan Allah(Jahweh). Jadi tidak hanya mereka tetap tidak dapat memahami Kebenaran keselamatan yang datang oleh Injil air dan Roh, tetapi mereka bahkan mencoba untuk menilai Allah(Jahweh) berdasarkan pikiran manusia mereka sendiri, mengatakan bahwa segala sesuatu dimulai dari air.

Namun, rekan seiman terkasih, kebenaran keselamatan yang Yesus Kristus telah berikan adalah sangat jelas. Segala sesuatu datang dari Yesus Kristus, dan segala sesuatu harus kembali kepada Pencipta pada akhirnya, untuk diselamatkan atau dihakimi oleh-Nya, dan diberkati atau dikutuk oleh-Nya. Tetapi orang tidak menyadari ini. Mereka tidak memiliki gagasan tepat betapa besar keselamatan Injil air dan Roh digenapi oleh Yesus, bagaimana kasih ini telah diberikan atas kita dalam kelimpahan melalui Kebenaran Injil ini, dan bagaimana Kristus telah menyelamatkan kita dan memakaikan kita di dalam kasih-Nya. Jadi, itu adalah sangat diperlukan

bahwa ada beberapa guru yang dapat mengajarkan Injil Kebenaran air dan Roh kepada mereka yang tidak mengetahuinya. Musa mendengar suara Allah(Jahweh) dan diangkat oleh Allah(Jahweh), dan dia mengajar Kebenaran Allah(Jahweh) kepada orang Israel. Demikian juga, kita juga perlu seorang guru demikian.

Enam bulan sebelum Yesus dilahirkan di atas bumi ini, Allah(Jahweh) Bapa telah pertama mengutus seorang manusia bernama Yohanes Pembaptis sehingga orang bisa mengenal melalui Yohanes Pembaptis siapa Yesus Kristus, dan apa yang Dia telah lakukan untuk mereka. Bahkan meskipun kita mengabaikan Yesus Kristus yang adalah Allah(Jahweh) Sendiri, melalui kesaksian Yohanes Pembaptis, kita datang memahami Kebenaran, menyadari, “Ah, itu adalah siapa Yesus Kristus! Ini adalah hal-hal yang Dia lakukan di atas bumi ini. Jadi Dia telah menyatakan kasih dan belas kasihan Allah(Jahweh), dan Dia telah membawa keselamatan kepada semua mereka yang percaya di dalam Injil air dan Roh.”

Yohanes Pembaptis, seorang Manusia Yang Diutus dari Allah

Adalah tertulis di dalam Yohanes 1:6-7, “*Datanglah seorang yang diutus Allah, namanya Yohanes; ia datang sebagai saksi untuk memberi kesaksian tentang terang itu, supaya oleh dia semua orang menjadi percaya.*” Seperti yang anda tahu, Rasul Yohanes dan Yohanes Pembaptis adalah dua orang yang berbeda dengan nama yang sama. Sebagaimana kita melihat penulis Kitab Suci nama Markus adalah juga Yohanes (Kisah Para Rasul 12:12), Yohanes adalah nama yang sangat umum di dalam hari itu. Adalah biasa untuk orang yang berbeda

untuk memiliki nama yang sama, seperti Yohanes, Robert, Jane, dan sebagainya. Meskipun mereka berdua memiliki nama yang sama, Alkitab menyebut terdahulu Yohanes Pembaptis karena dia adalah yang membaptiskan Yesus. Selain berbagi nama yang sama, Yohanes Pembaptis bukanlah orang yang sama seperti Rasul Yohanes, yang dipanggil oleh Yesus Kristus untuk menjadi murid-Nya dan membawa kesaksian Injil air dan Roh.

Itu dikatakan, *“Ia datang sebagai saksi untuk memberi kesaksian tentang terang itu, supaya oleh dia semua orang menjadi percaya.”* (Yohanes 1:7). Yohanes Pembaptis diutus ke bumi ini sebelum Yesus dan membawa kesaksian atas terang. Apakah arti terang ini? Sama seperti terang matahari sangat diperlukan untuk segala sesuatu yang hidup untuk tumbuh, Yesus Kristus adalah terang yang memerintah atas setiap kehidupan dan menyelamatkan setiap orang. Peran Yohanes Pembaptis adalah membawa kesaksian atas terang ini. Meskipun Yesus Kristus adalah pada dasarnya Allah(Jahweh) Sendiri, Dia secara pribadi datang ke bumi ini dan menghapuskan segala dosa untuk anda dan saya yang hidup di dalam dosa. Ketika Yesus Kristus menerima segala dosa kita sekaligus melalui baptisan-Nya dan mati di atas kayu Salib menggantikan kita untuk dosa-dosa ini, Dia adalah terang yang telah memberikan kita hidup baru. Peran Yohanes Pembaptis adalah untuk membawa kesaksian atas pelayanan Yesus ini. Dia menyaksikan seluruh pekerjaan keselamatan yang digenapi oleh Yesus Kristus, menyaksikan bagaimana Dia menanggung atas dirinya segala dosa melalui baptisan-Nya, dan bagaimana Dia mati di atas kayu Salib ketika memikul dosa-dosa ini. Seperti ini, bahkan meskipun kita telah menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat kita, kita tidak pernah bisa memiliki iman sejati jika kita mengesampingkan peran Yohanes Pembaptis.

Namun, banyak orang dengan salah berpikir bahwa

Yohanes Pembaptis adalah sebuah kegagalan. Mereka berpikir, “Baik, dia hanya datang enam bulan lebih awal dari Yesus Kristus.” Tetapi dengan jenis pemikiran ini anda tidak bisa bertemu Yesus yang datang dengan Injil air dan Roh. Untuk dengan benar percaya di dalam Yesus Kristus yang datang dengan air dan Roh, anda harus mendengar kepada kesaksian atas baptisan yang disaksikan oleh Yohanes Pembaptis. Jika kesaksian ini benar, kemudian anda harus percaya di dalamnya. Seperti ini, Yohanes Pembaptis adalah seorang sosok yang sangat penting. Rasul Yohanes yang menulis Injil Yohanes bersyukur kepada kesaksian yang disaksikan oleh Yohanes Pembaptis. Dia dapat menyadari bahwa Yesus Kristus adalah Mesias yang umat-Nya telah tunggu, dan dia juga dapat menyadari arti sejati baptisan Yesus dan kematian-Nya di atas kayu Salib. Mengingat kenyataan bahkan Rasul Yohanes, seorang murid Yesus, bertemu Yesus dan datang untuk percaya di dalam-Nya melalui kesaksian Yohanes Pembaptis, betapa lebih penting kesaksian ini kepada anda dan saya? Jika kita mengabaikan peran Yohanes Pembaptis, itu dengan sederhana mustahil untuk anda dan saya untuk bertemu Tuhan yang datang dengan Injil air dan Roh. Tanpa percaya di dalam kesaksian atas baptisan yang Yohanes Pembaptis bawa, keselamatan bahkan lebih mustahil dicapai dari seekor unta untuk pergi melalui lubang jarum dan orang kaya untuk memasuki Kerajaan Allah(Jahweh). Siapapun yang tidak percaya di dalam kesaksian Yohanes Pembaptis tidak bisa bertemu Injil air dan Roh.

Yohanes Pembaptis Menyaksikan atas Terang

Siapakah Terang ini? Itu adalah Yesus Kristus yang datang dengan air dan Roh. Siapakah Terang keselamatan sejati untuk

jiwa anda? Lagi, Itu adalah Yesus Kristus yang Yohanes Pembaptis saksikan. Namun, orang Israel pada waktu itu tidak percaya ini. Bahkan meskipun dunia dijadikan oleh Yesus, umat-Nya tidak menerima-Nya ketika Dia datang ke bumi ini. Bahkan meskipun mereka telah menunggu untuk Mesias, ketika Juruselamat Yesus sebenarnya datang, mereka tidak percaya di dalam-Nya, karena mereka tidak mengenal-Nya. Yohanes Pembaptis telah bersaksi kepada mereka, “Tidak lain dari Dia adalah Anak Domba Allah(Jahweh). Dia adalah Anak Allah(Jahweh) yang menanggung dosa-dosa kita seperti anak domba korban di dalam Perjanjian Lama menghapuskan mereka, dan karena itu menjadikan kita umat Allah(Jahweh) dan menggenapi Kerajaan Allah(Jahweh). Dia adalah Juruselamat umat manusia. Dia adalah Mesias yang kamu telah tunggu. Dia adalah keturunan Abraham yang datang melalui suku Yehuda, satu dari dua belas anak Yakub. Dia adalah Raja yang akan datang pada waktu-Nya.”

Tetapi meskipun demikian, orang Israel tetap tidak percaya. Mengapa mereka tidak percaya kemudian? Mereka tidak percaya karena mereka menghakimi Yesus di dalam bentuk jasmani hanya dengan mata manusia mereka. Seperti akar dari tanah kering, ada sedikit menarik di dalam penampilan luar Yesus. Yesus dijelaskan seperti akar dari tanah yang kering (Yesaya 53:2). Apa kemudian, penampilan luar-Nya seharusnya? Pertama, Dia pasti tinggi, dan kedua, Dia pasti sangat kurus. Ketika anda melihat beberapa lukisan atas Yesus Kristus yang diperiksa di pengadilan Pilatus, anda akan kagum atas betapa kurus wajah-Nya terlihat. Seseorang yang adalah sangat mengenai kerangka bahwa tidak ada yang menarik di dalam penampilan luar-Nya—ini adalah siapa Yesus.

Dilahirkan di Betlehem seperti dinubuatkan dan tumbuh di Nazaret, Yesus menanggung dosa-dosa umat manusia sekaligus

dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis pada usia 30 untuk menggenapi segala kebenaran Allah(Jahweh) sesuai kepada Firman.

Namun, orang Israel tidak percaya di dalam Yesus. Mereka tidak percaya bahkan meskipun Yohanes Pembaptis membawa kesaksian kepada mereka, menyaksikan, *“Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia.”* (Yohanes 1:29) Yesus telah datang ke bumi ini secara pribadi, tetapi orang Israel, umat-Nya sendiri, tidak menerimanya.

Namun, Rasul Yohanes melanjutkan berkata *“Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya; orang-orang yang diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah”* (Yohanes 1:12-13). Bagian ini adalah satu dari ayat Alkitab yang difavoritkan yang orang-orang Kristen ingat. *“Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya;”* (Yohanes 1:12). Yohanes Pembaptis membawa kesaksian bahwa Yesus Kristus, Terang, datang ke bumi ini, menanggung semua dosa kita sekaligus dengan dibaptiskan, membawa semua dosa dunia anda dan saya ke atas kayu Salib, disalibkan, mencurahkan darah-Nya, bangkit dari maut lagi, dan telah karena itu menyelamatkan kita semua dari segala dosa dunia. Rasul Yohanes juga berkata bahwa mereka yang menerima ke dalam hati mereka Yesus Kristus yang datang dengan Injil air dan Roh, Allah(Jahweh) telah memberikan mereka hak untuk menjadi anak-anak-Nya. Di dalam kata lain, Allah(Jahweh) Bapa telah memberikan hak demikian kepada mereka yang percaya di dalam Yesus Kristus yang datang dengan Injil air dan Roh.

Kita harus percaya bahwa Tuhan tidak hanya Juruselamat

bangsa Israel, tetapi Dia adalah Juruselamat seluruh umat manusia. Yohanes Pembaptis membawa kesaksian atas baptisan Yesus Kristus, darah-Nya di atas kayu Salib, kematian-Nya, dan kebangkitan-Nya. Karena itu, dengan iman, setiap orang di dunia ini harus menerima mereka ke dalam hati mereka. Hak untuk menjadi anak-anak Allah(Jahweh) diberikan kepada semua mereka yang percaya di dalam Yesus Kristus, yang disalibkan ketika menanggung dosa-dosa dunia yang Dia tanggung melalui baptisan-Nya. Kita harus karena itu menerima Terang keselamatan sejati ini.

Yesus Kristus menerima dosa-dosa anda dan saya dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Baptisan Yesus yang dijelaskan di dalam Matius 3:13-17 adalah apa yang memindahkan dosa-dosa anda kepada Yesus Kristus, dan Dia membawa dosa-dosa ini ke atas kayu Salib. Anda harus menyadari dan percaya bahwa untuk menanggung dosa-dosa anda, Yesus dibaptiskan di Sungai Yordan sebelum disalibkan. Itu adalah setelah Yesus menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptiskan bahwa Dia mencurahkan darah-Nya yang berharga di atas kayu Salib dan bangkit dari maut lagi, karena itu menanggung segala penghukuman dosa menggantikan anda. Jadi anda bisa mencapai keselamatan anda hanya jika anda percaya di dalam Injil air dan Roh, bahwa Kristus telah menyelamatkan anda di dalam cara ini. Anda harus menerima Yesus Kristus, Terang keselamatan, ke dalam hati anda dengan sebuah pemahaman yang benar atas Injil air dan Roh. Ingat bahwa itu adalah mereka yang percaya di dalam Injil air dan Roh yang kepadanya Allah(Jahweh) memberikan hak untuk menjadi anak-anak-Nya.

Sudahkah Anda Menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat Anda?

Apakah anda percaya dengan hati anda bahwa Yesus sesungguhnya Raja segala raja dan Juruselamat anda? Dia secara berkelanjutan Raja kita dan Nabi kita, dan pada waktu yang sama Imam Besar Kerajaan Surga juga. Tuhan datang ke bumi ini menjelma di dalam daging manusia, menanggung dosa-dosa umat manusia, tidak dalam beberapa binatang korban, tetapi di atas tubuh-Nya sendiri, mati di atas kayu Salib, bangkit dari maut lagi, dan telah karena itu menjadi Juruselamat sejati kita. Dia telah menjadi Juruselamat mereka semua yang percaya di dalam Injil air dan Roh. Kepada mereka yang percaya, Tuhan telah memberikan hak untuk menjadi anak-anak Allah(Jahweh). Saya percaya di dalam Kebenaran ini. Apakah anda juga percaya di dalam Injil air dan Roh? Sudahkah anda menerima Injil air dan Roh ke dalam hati anda?

Siapakah kemudian mereka yang dengan sepenuh hati menerima Injil air dan Roh? Orang yang menerima Injil ini ke dalam hati mereka adalah mereka yang mengakui kerusakan pikiran mereka sendiri dan menerima Firman Yesus Kristus yang sempurna. Kita harus percaya bahwa Yesus Kristus telah menyelamatkan kita melalui Injil air dan Roh dengan datang ke bumi ini; bahwa Dia adalah Allah(Jahweh) Sendiri dan Tuhan atas hidup yang menciptakan alam semesta dan semua penghuninya; bahwa Dia mengandung kita di dalam rahim ibu kita dan membuat kita dilahirkan di atas bumi ini, dan bahwa Dia telah membebaskan kita dari maut dengan menanggung dosa-dosa kita melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan mati di atas kayu Salib. Jika seseorang tidak mengetahui ini, atau tidak merindukannya dengan sepenuh hati, kemudian Dia tidak percaya di dalam Kebenaran. Orang

demikian hanya mendengar dengan telinga mereka dan melihat dengan mata mereka, tidak pernah dengar hati mereka.

Jika anda tetap tidak percaya di dalam Injil air dan Roh bahkan meskipun itu adalah dengan sangat terang jelas, kemudian anda memiliki sebuah masalah yang besar. Orang ini tidak bisa memperoleh pembasuhan dosa dari Allah(Jahweh), dan karena itu mereka akan dikutuk. Apakah siapapun diantara anda berpikir bahwa dikutuk oleh Allah(Jahweh) bukan sebuah masalah besar? Di dalam bahasa Inggris, satu dari kata-kata yang tidak senonoh paling buruk adalah mengatakan, “Allah(Jahweh) mengutuk demikian dan demikian.” Harapan apa yang akan seseorang memiliki jika dia dikutuk oleh Allah(Jahweh)? Dia tidak memiliki harapan. Seseorang yang dikutuk oleh Allah(Jahweh) adalah orang yang hina yang tidak bisa lebih lama hidup di dunia ini. Setiap orang perlu diberkati oleh Allah(Jahweh) untuk hidup. Kadang-kadang anda mungkin dibenci oleh orang lain, tetapi anda tidak akan pernah pergi ke neraka karena ini. Namun, jika anda dikutuk oleh Allah(Jahweh), kemudian anda akan sangat hina bahwa hidup di dunia akan tidak dapat ditahan.

Jika anda dibenci oleh manusia karena Allah(Jahweh), kemudian kebencian ini akan kembali kepada anda sebagai berkat-berkat, tetapi jika anda dipuji oleh manusia dan dibenci oleh Allah(Jahweh), kemudian anda akan menghadapi langsung kepada keruntuhan anda sendiri. Apakah anda ingin dikutuk dan kehilangan apapun yang anda miliki sekarang? Jika ini bukan apa yang anda inginkan, kemudian anda harus percaya di dalam Injil Firman air dan Roh yang dikatakan Allah(Jahweh). Anda harus percaya dengan segenap hati anda bahwa Yesus Kristus Terang mengasihi anda, dan bahwa Dia telah menyelamatkan anda dari semua dosa anda. Anda bisa diberkati hanya jika anda menerima dan percaya di dalam Firman Kebenaran ini, bahwa

Yesus Kristus yang menjadikan alam semesta dan penghuninya, dan adalah Tuhan anda, adalah Mesias yang telah menyelamatkan anda.

Alkitab berkata, *“Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya”* (Yohanes 1:12). Bagaimana dengan anda kemudian? Sudahkah anda benar-benar menerima hak untuk menjadi anak Allah(Jahweh) melalui Injil air dan Roh? Allah(Jahweh) akan memberi anda hak ini segera ketika anda percaya di dalam Injil Firman air dan Roh dengan hati anda. Siapapun yang percaya di dalam keselamatan Yesus Kristus, kuasa-Nya, dan kasih-Nya adalah dijadikan seorang anak Allah(Jahweh). Itu adalah dengan kuasa Injil air dan Roh seseorang menjadi anak Allah(Jahweh). Jika seseorang telah menjadi anak Allah(Jahweh) dengan iman, kemudian dia memiliki kewenangan Allah(Jahweh). Bahkan di dunia sekuler, anak yang berkuasa diangkat untuk menikmati hak istimewa. Mengingat kenyataan bahwa Allah(Jahweh) adalah Bapa kita, tidak akankah ada apapun melampaui kesenangan kita? Tentu saja tidak! Jadi itu adalah sangat penting untuk anda untuk menerima Yesus.

Siapakah yang anda telah terima? Siapa yang anda benar-benar telah terima di dalam sukacita? Jika seseorang yang asing mengunjungi anda, akankah anda menerima orang ini dengan sukacita? Tidak, anda tidak akan. Tetapi jika satu dari kenalan anda mengunjungi anda, tidak akankah anda menerimanya dengan tangan terbuka? Tentu saja. Yesus telah menghapuskan dosa-dosa anda dengan Injil air dan Roh dan menjadikan anda anak Allah(Jahweh) sehingga anda akan menerima baik berkat-berkat Surgawi dan duniawi. Tidak akankah anda kemudian menerima Yesus Ini? Apakah ada kemudian alasan apapun untuk anda untuk ragu untuk menerima Yesus Kristus ke dalam

hati anda, ketika Dia adalah Allah(Jahweh) Sendiri yang mengasihi anda? Saya menasihatkan anda semua untuk menerima Yesus Kristus di dalam sukacita melalui Injil air dan Roh, dengan percaya di dalam Injil ini.

Atur Hidup Anda Bersama dengan Yesus Kristus

Ketika beberapa orang di dunia ini memahami Yesus dengan benar dan menerima-Nya dengan sukacita melalui Injil air dan Roh, ada juga banyak orang yang sama sekali tidak tertarik di dalam Kebenaran ini dan tidak menerima Yesus. Ada sebuah peribahasa di Korea yang berkata, “Garam di sebuah meja dapur berasa asin hanya ketika itu benar-benar digunakan di dalam memasak.” Demikian juga, ketika anda mendengar Firman Allah(Jahweh) yang berkata bahwa Yesus telah menghapuskan dosa-dosa kita untuk kita dengan Injil air dan Roh dan memungkinkan kita untuk menjadi anak-anak Allah(Jahweh), anda harus membawa Firman ini ke dalam hati anda dan percaya di dalamnya. Yesus Kristus telah memberikan anda semua baik berkat dunia ini dan Surga, tetapi itu hanya ketika anda mengenal-Nya sebagai Juruselamat anda dan menerima-Nya ke dalam hati anda bahwa berkat-berkat ini benar-benar dijadikan milik anda. Jika anda tidak menerima-Nya ke dalam hati anda, anda tidak pernah bisa menerima berkat-berkat ini.

Untuk menggambarkan, mari kita membayangkan bahwa seseorang mempertahankan istananya, semua oleh dirinya. Ketika penyerbu datang, tidak ada cara dia bisa merintanginya jika mereka lebih kuat darinya, tidak peduli betapa keras dia mungkin mencoba. Dia akan pada akhirnya dibuang dari istananya, kehilangan segala sesuatu, dan menghadapi

keruntuhan pribadi. Seperti ini, kita tidak seharusnya mengatur kehidupan kita semua oleh diri kita. Malahan, kita harus mengatur kehidupan kita bersama dengan Yesus Kristus. Untuk melakukan demikian, kita harus menerima-Nya ke dalam hati kita.

Itu adalah bukan orang yang tidak tahu yang percaya di dalam Yesus Kristus. Sebaliknya, adalah orang bijaksana dan orang pintar yang percaya di dalam Yesus. Jadi saya menasihatkan anda semua untuk percaya di dalam baptisan Yesus Kristus dan darah-Nya di atas kayu Salib, untuk percaya bahwa Dia adalah Allah(Jahweh) Sendiri dan Juruselamat anda, dan untuk karena itu benar-benar menerima-Nya ke dalam hati anda. Ingat bahwa berkat-berkat kekal Allah(Jahweh) menunggu di hadapan anda, hanya jika anda akan menerima Kristus ke dalam hati anda. Siapa pun yang tidak percaya demikian adalah orang yang bodoh.

Kekaisaran Inca kuno terkenal karena memegang emas dan perak yang berlimpah. Emas dan perak adalah sangat berlimpah-limpah bahwa orang Eropa terpesona ketika mereka pertama menemukan kekaisaran. Tetapi meskipun membanggakan sebuah budaya yang kaya, ketika orang Spanyol menyerbu Kekaisaran Inca, itu remuk di hadapan hanya 200 pasukan. Karena orang Inca tidak pernah dalam hubungan dengan masyarakat Barat, mereka dipesonakan oleh orang Spanyol, dan mereka juga menerima mereka dengan tangan terbuka. Di dalam perjalanan mereka melalui Kekaisaran Inca, orang Spanyol melihat bagaimana kekaisaran dipenuhi dengan sangat banyak emas, perak, dan banyak batu permata yang lain. Itu cukup alami untuk hati mereka menjadi tamak. Bahkan meskipun Kekaisaran Inca adalah sebuah masyarakat yang maju, itu pada akhirnya jatuh di hadapan daya tembak orang Spanyol. Ini adalah hasil kegagalan orang Inca menghargai nilai emas dan membuatnya

milik mereka, bahkan meskipun itu sangat berharga. Emas tidak lebih dari sebuah batu yang tidak berguna jika anda tidak mengenali nilai sebenarnya. Bahkan meskipun anda memiliki cukup emas untuk menjalani sisa hidup anda di dalam kemewahan, jika anda tidak tahu nilainya, itu semua tidak berguna.

Apa yang akan terjadi jika anda menyia-nyiakan emas anda, tidak menyadari keberhargaannya? Anda akan berakhir kehilangan itu semua kepada musuh anda. Anda tidak akan ingin dikutuk dan binasa karena ketidaktahuan anda, tidak dapat bahkan membedakan pasukan teman dari pasukan musuh sama seperti orang Inca tidak dapat membedakan musuh mereka dari teman mereka. Anda harus mengingat bahwa jika anda tidak menghargai jiwa anda sendiri, dan jika anda tidak menyadari betapa sebuah batu permata berharga atas hidup Injil air dan Roh Yesus Kristus, kemudian anda akan naik di jalan keruntuhan sama seperti Kekaisaran Inca yang lenyap dari muka bumi meskipun membanggakan sebuah masyarakat yang sangat maju.

Untuk menyelamatkan anda dari dosa, Yesus Kristus datang ke bumi ini menjelma di dalam daging manusia, menanggung ke atas diri-Nya semua dosa anda dengan dibaptiskan oleh Yohanes, mati di atas kayu Salib, bangkit dari maut, dan telah karena itu menjadi Juruselamat sejati anda. Jika, meskipun demikian, anda tidak percaya atau tidak menerima ke dalam hati anda Yesus Kristus, yang memberikan sangat banyak manfaat kepada jiwa anda, dan anda malah hanya melihat-Nya seolah-olah Dia tidak memiliki hubungan kepada kehidupan anda, kemudian jauh dari diberkati, anda akan hanya dikutuk. Anda harus menyadari siapa yang benar-benar berdiri di sisi anda, dan anda harus membuka hati anda kepada sekutu anda yang ada untuk membantu anda. Jika anda menerima tepat siapapun, kemudian anda mungkin menemukan seketika bahwa

dia berubah menjadi musuh anda, menarik pedangnya melawan anda dan merampok anda atas segala sesuatu. Mereka yang tidak percaya di dalam Allah(Jahweh) adalah seperti keturunan ular beludak. Bagaimana dengan anda kemudian? Sudahkah anda benar-benar menjadi seorang anak Kerajaan Allah(Jahweh) dengan sepenuh hati percaya di dalam Yesus? Itu sama sekali sangat diperlukan untuk anda menyadari bahwa semua mereka yang tidak percaya di dalam Allah(Jahweh) adalah musuh anda, dan bahwa ketika anda harus memberitakan Firman kepada mereka dan menunggu mereka, anda harus tidak pernah bergaul dengan mereka.

Ketika memberitakan Firman Allah(Jahweh), saya kadang-kadang digusarkan kepada kemarahan yang benar oleh kenyataan bahwa sangat banyak pemimpin orang Kristen di atas bumi ini yang tidak percaya di dalam Allah(Jahweh). Orang ini membanggakan tentang kepercayaan pendidikan mereka, status sosial, dan hak duniawi, tetapi apakah mereka memiliki gagasan apapun bahwa semua tindakan itu akan busuk pada akhirnya, dan bahwa mereka hanya kotoran sampah di dalam pandangan Allah(Jahweh)? Rekan seiman terkasih, mengenal dan percaya di dalam Yesus Kristus adalah hal mulia yang manusia bisa lakukan. Tanpa bahkan mengenal Injil air dan Roh Yesus, apa yang bisa siapapun mungkin banggakan? Membanggakan atas kuasa dunia tanpa Mengenal Yesus adalah tidak lebih dari sebuah tindakan bodoh dengan sepenuhnya.

Rekan seiman terkasih, percaya di dalam Yesus Kristus tidak dengan sederhana berarti mengenal dan menerimanya sebagai Juruselamat hanya untuk memperoleh berkat-berkat bumi. Satu-satunya cara untuk kita menerima pengampunan dosa dan menjadi anak-anak Allah(Jahweh) adalah menerima Yesus Kristus, yang datang kepada kita dengan Injil air dan Roh, sebagai Juruselamat kita. Mereka yang doa-doa dijawab di atas

bumi ini adalah hanya mereka yang percaya di dalam Injil air dan Roh Yesus Kristus. Hanya mereka yang bisa menerima berkat-berkat yang diberikan Allah(Jahweh) dan menemukan anugerah dan kemuliaan--Nya. Mereka yang telah menerima Yesus ke dalam hati mereka adalah mereka yang mengenal dan percaya bahwa Yesus Kristus, yang datang kepada kita dengan Injil air dan Roh, adalah Pribadi yang memberikan kita keselamatan. Kita harus sekarang menyadari Kebenaran ini dan menerima Yesus Tertinggi ke dalam hati kita.

Hak untuk menjadi anak-anak Allah(Jahweh) adalah bukan sesuatu yang diperoleh dengan garis darah atas daging. Atau itu adalah tidak diperoleh dengan diprovokasi emosi manusia. Atau itu adalah tidak diperoleh dari tradisi agama sebuah keluarga, atau tidak dengan berkata, "Karena orang tua saya percaya, jadi saya percaya juga." Alkitab mengatakan bahwa anak-anak Allah(Jahweh) adalah mereka yang telah dilahirkan kembali bukan atas darah, atau dari kehendak daging, atau dari kehendak manusia (Yohanes 1:13), tetapi dengan percaya di dalam Injil air dan Roh (Yohanes 3:5).

Anda tidak seharusnya percaya dalam Injil air dan roh demi seorang lain, tetapi anda harus percaya dari kemauan anda sendiri. Anda tidak bisa hanya berkata, "Baiklah, saya akan juga percaya hanya untuk anda. Rumah tangga saya adalah orang Kristen, jadi itu adalah tidak mungkin untuk saya untuk tidak percaya di dalam Yesus. Jadi, tidak untuk menjadi berselisih dengan anggota keluarga saya, saya akan juga percaya di dalam Yesus dan menghadiri gereja." Lebih, anda harus percaya di dalam air dan Roh dengan hati anda, dari keinginan anda sendiri. Itu akan menjadi dari kemauan anda sendiri ketika anda percaya bahwa Yesus, yang datang dengan Injil air dan Roh, adalah Juruselamat anda.

Mereka Yang Dilahirkan Kembali atas Air dan Roh Akan Menikmati Kemuliaan dengan Allah

Bahwa seseorang lahir dari Allah(Jahweh) berarti sebagai berikut: Allah(Jahweh) Bapa sangat mengasihi dunia bahwa Dia mengutus Anak-Nya ke bumi ini, dan melalui Injil air dan Roh, Dia telah menyelamatkan anda dan saya dari dosa-dosa dunia; dan ketika anda percaya di dalam Yesus Kristus ini yang datang dari Allah(Jahweh) Bapa sebagai Juruselamat anda, anda dilahirkan kembali sebagai seorang anak Allah(Jahweh). Itu adalah bagaimana anda diberkati oleh Allah(Jahweh). Yesus Kristus telah berjanji bahwa Dia akan datang ke bumi ini sebagai seorang keturunan perempuan dan menjadi Juruselamat kita (Kejadian 3:15). Sesuai kepada janji ini, Dia sesungguhnya datang ke bumi ini dan mengenapi segala Firman janji-Nya.

Bahwa Yesus karena itu lahir dari Allah(Jahweh) berarti bahwa Dia adalah Allah(Jahweh) yang menjelma. Di dalam kata lain, Allah(Jahweh) yang kudus dilahirkan di atas bumi ini menjelma di dalam daging manusia. Dari Firman Allah(Jahweh), kita telah bertemu Yesus Kristus ini, dan kita telah datang untuk menyadari bahwa Dia adalah sesungguhnya Anak Allah(Jahweh), dan juga bahwa melalui Anak-Nya, Allah(Jahweh) Bapa telah memberikan anugerah keselamatan untuk menjadi anak-anak-Nya. Semua hal-hal ini telah datang karena Injil air dan Roh yang telah menyelamatkan anda dan saya. Melalui Firman-Nya, Allah(Jahweh) telah memungkinkan kita untuk mengenal bahwa keselamatan ini tidak salah, tetapi Kebenaran sebenarnya, dan Dia telah memungkinkan untuk percaya di dalamnya.

Saya tidak bisa memberitakan apapun selain Injil air dan Roh. Apa yang akan menjadi seluruh poin jika saya berbicara sesuatu yang tidak benar ketika saya berdiri di hadapan anda sekarang? Jika ini adalah apa yang saya lakukan, tidak akan ada

jam yang seperti tidak berarti dan terkutuk seperti jam ini. Anda mungkin kemudian berkata, “Keluar dari mimbar! Berhenti berkotbah sekarang! Saya bisa melakukan sebuah pekerjaan yang lebih baik jika saya berdiri di belakang mimbar!” Jika saya memberitakan sesuatu yang lain dari Injil Kebenaran air dan Roh, anda akan semua dapat mengatakan ini kepada saya.

Rekan seiman terkasih, anda adalah ahli di dalam segala sesuatu kecuali untuk Firman Allah(Jahweh). Setiap anda adalah ahli di dalam sesuatu, dari rumah tangga sampai akademik, seni, filosofi, pendidikan, perbaikan mobil, dan sebagainya. Seperti ini, kita semua ahli pada beberapa ladang sekuler, tetapi apa yang paling penting adalah bahwa kita harus menjadi ahli atas iman yang mendengar dan percaya di dalam Firman Allah(Jahweh), yang telah datang dengan Injil air dan Roh.

Saya berharap dan berdoa bahwa anda akan semua karena itu menerima Injil air dan Roh ke dalam hati anda di dalam sukacita, menerima berkat-berkat Allah(Jahweh) di dalam sukacita, hidup di dalam sukacita, dan kemudian berdiri di hadapan Allah(Jahweh) pada hari terakhir. Mari kita, singkatnya, menerima pembasuhan dosa dan dengan gembira menikmati kemuliaan Allah(Jahweh) di dalam kehidupan kita. Mari kita menerima berkat-berkat keselamatan yang telah datang dengan Injil air dan Roh. Apakah anda percaya di dalam Injil ini, rekan seiman terkasih? Dengan menempatkan iman saya di dalam Injil air dan Roh, saya memberikan segala ucapan syukur kepada Allah(Jahweh). ☒

KHOTBAH

6



Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.

Apakah Anda Tahu Pelayanan Dua Hamba Allah?

< Yohanes 1:30-36 >

“Dialah yang kumaksud ketika kukatakan: ‘Kemudian dari padaku akan datang seorang, yang telah mendahului aku, sebab Dia telah ada sebelum aku.’ Dan aku sendiripun mula-mula tidak mengenal Dia, tetapi untuk itulah aku datang dan membaptis dengan air, supaya Ia dinyatakan kepada Israel.’ Dan Yohanes memberi kesaksian, katanya: ‘Aku telah melihat Roh turun dari langit seperti merpati, dan Ia tinggal di atas-Nya. Dan akupun tidak mengenal-Nya, tetapi Dia, yang mengutus aku untuk membaptis dengan air, telah berfirman kepadaku: ‘Jikalau engkau melihat Roh itu turun ke atas seseorang dan tinggal di atas-Nya, Dialah itu yang akan membaptis dengan Roh Kudus.’ Dan aku telah melihat-Nya dan memberi kesaksian: Ia inilah Anak Allah.’ Pada keesokan harinya Yohanes berdiri di situ pula dengan dua orang muridnya. Dan ketika ia melihat Yesus lewat, ia berkata: ‘Lihatlah Anak domba Allah!’”

Bagian Kitab Suci hari ini datang dari Yohanes 1:30-36. Hamba-hamba Allah(Jahweh) yang percaya di dalam Injil air dan Roh semua tahu bahwa Yesus adalah Anak Allah(Jahweh)

dan Juruselamat orang-orang berdosa. Seperti ini, mereka yang benar-benar mengenal Allah(Jahweh) dan percaya di dalam-Nya dengan benar bisa menyadari bahwa Yohanes Pembaptis telah menggenapi sebuah pelayanan yang berharga dan sangat diperlukan sebagai seorang hamba Allah(Jahweh).

Di Dalam Zaman Perjanjian Lama, Beberapa Hamba Secara Khusus Ditetapkan Menjadi Diabdikan kepada Allah

Nazir seperti Samson secara khusus ditetapkan oleh Allah(Jahweh) bahkan sebelum mereka dilahirkan untuk mengabdikan hidup mereka kepada-Nya. Seperti Nazir ini, Yohanes, yang membaptiskan Yesus, juga dilahirkan di atas bumi ini sebagai seorang manusia ditetapkan oleh Allah(Jahweh) bahkan sebelum dia dikandung di dalam rahim ibunya, Elisabet. Jadi ketika Elisabet mengandung Yohanes Pembaptis, seorang malaikat berkata, *“Sebab ia akan besar di hadapan Tuhan dan ia tidak akan minum anggur atau minuman keras dan ia akan penuh dengan Roh Kudus mulai dari rahim ibunya” (Lukas 1:15)*. Seperti yang bagian ini tunjukkan, Yohanes Pembaptis adalah seorang manusia yang secara khusus ditetapkan dan dipilih oleh Allah(Jahweh).

Ketika Yohanes Pembaptis tumbuh, Roh Kudus membuatnya menyadari bahwa Yesus adalah Anak Allah(Jahweh) sehingga dia bisa membawa kesaksian kepada Yesus Kristus dengan benar. Jadi dia mengaku, *“Dan akupun tidak mengenal-Nya, tetapi Dia, yang mengutus aku untuk membaptis dengan air, telah berfirman kepadaku: Jikalau engkau melihat Roh itu turun ke atas seseorang dan tinggal di atas-Nya, Dialah itu yang akan membaptis dengan Roh Kudus”*

(Yohanes 1:33).

Yohanes Pembaptis adalah seorang manusia yang dipercayakan dengan sebuah misi khusus dari Allah(Jahweh). Sebelum dia menumpangkan tangannya di atas kepala Yesus untuk membaptiskan-Nya, Yohanes Pembaptis telah menerima wahyu dari Roh Kudus yang mengatakan kepadanya, “Ketika kamu membaptis orang, yang Roh Kudus turun atasnya adalah Anak Allah(Jahweh).” Ada tertulis, *“Dan akupun tidak mengenal-Nya, tetapi Dia, yang mengutus aku untuk membaptis dengan air, telah berfirman kepadaku: Jikalau engkau melihat Roh itu turun ke atas seseorang dan tinggal di atas-Nya, Dialah itu yang akan membaptis dengan Roh Kudus. Dan aku telah melihat-Nya dan memberi kesaksian: Ia inilah Anak Allah.”* (Yohanes 1:33-34). Jadi Yohanes Pembaptis menjadi manusia yang menanggungkan dosa-dosa umat manusia kepada Yesus dengan membaptiskan-Nya. Setelah membaptiskan Yesus, Yohanes Pembaptis kemudian membawa kesaksian atas Yesus ini, mengatakan, *“Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia”* (Yohanes 1:29). Seperti ini, Yohanes Pembaptis dapat menyaksikan bahwa Yesus yang dibaptiskan adalah Anak Allah(Jahweh) dan Juruselamat yang menanggung dosa-dosa umat manusia.

Membawa kesaksian atas Yesus, Yohanes Pembaptis mengatakan: “Dia adalah Anak Allah(Jahweh), Anak Domba Allah(Jahweh) dan Juruselamat yang dinubuatkan melalui seluruh zaman Perjanjian Lama.” Anak Allah(Jahweh) datang ke bumi ini sebagai seorang manusia, menerima semua dosa umat manusia sekali dan untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, mati di atas kayu Salib, bangkit dari maut lagi, dan membawa kesaksian atas diri-Nya, karena itu menunjukkan bahwa Dia adalah sesungguhnya Juruselamat kekal umat manusia. Sebagai bagian dari

pelayanannya, Yohanes Pembaptis membawa kesaksian atas ini, menyaksikan bahwa Yesus Kristus menanggung dosa-dosa umat manusia, dan bahwa Dia akan mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib dan bangkit dari maut lagi. Ketika Yohanes Pembaptis membaptiskan Yesus, dia mengenali di luar segala keraguan bahwa Yesus adalah Anak Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) menjadikannya mustahil untuk setiap orang yang mengenal kebenaran-Nya menyangkal bahwa Yohanes Pembaptis adalah hamba Allah(Jahweh) yang menanggung dosa-dosa umat manusia kepada Yesus dengan membaptiskan-Nya. Di dalam kata lain, Allah(Jahweh) memastikan bahwa semua yang percaya di dalam Anak-Nya akan dapat menyadari bahwa Yohanes Pembaptis adalah nabi terakhir Perjanjian Lama dan Imam Besar terakhir bumi ini yang menanggung dosa-dosa umat manusia kepada Yesus dengan membaptiskan-Nya.

Jika siapapun tidak menyadari ini, kemudian dia bukanlah seseorang yang percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) dengan tulus, atau dia bukanlah seseorang yang telah menemukan Juruselamat melalui Injil air dan Roh. Untuk kita diselamatkan dari semua dosa dunia ini sesuai kepada Firman Kitab Suci yang tertulis, kita harus memahami pelayanan Yohanes Pembaptis menanggung dosa-dosa dunia kepada Yesus sekali dan untuk selamanya, dan kita harus percaya di dalam pelayanan ini.

Rasul Yohanes, seorang murid Yesus, menyaksikan di dalam 1 Yohanes 5:5-8: *“Siapakah yang mengalahkan dunia, selain dari pada dia yang percaya, bahwa Yesus adalah Anak Allah? Inilah Dia yang telah datang dengan air dan darah, yaitu Yesus Kristus, bukan saja dengan air, tetapi dengan air dan dengan darah. Dan Rohlah yang memberi kesaksian, karena Roh adalah kebenaran. Sebab ada tiga yang memberi kesaksian (di dalam sorga: Bapa, Firman dan Roh Kudus; dan ketiganya adalah satu. Dan ada tiga yang memberi kesaksian di bumi):*

Roh dan air dan darah dan ketiganya adalah satu.”

Yohanes Pembaptis juga menyaksikan Kebenaran ini bahwa Yesus menanggung dosa-dosa umat manusia dengan dibaptiskan, bahwa Dia mati untuk mendamaikan untuk semua dosa itu, dan bahwa Yesus adalah Anak Allah(Jahweh). Seperti ini, pelayanan Yohanes Pembaptis dan pelayanan Yesus dengan jelas saling berhubungan. Pelayanan Yohanes Pembaptis tidak hanya menanggungkan semua dosa umat manusia kepada Yesus dengan membaptiskan-Nya, tetapi juga menyaksikan atas Yesus sebagai berikut: “Yesus Kristus adalah Juruselamat umat manusia. Dia adalah Juruselamat dan Mesias yang menanggung dan membasuhkan semua dosa dunia ini sekali dan untuk selamanya. Siapapun yang percaya bahwa Yesus Kristus yang datang ke bumi ini adalah Juruselamat akan diselamatkan dari semua dosanya.” Melalui pelayanan Yohanes Pembaptis dan Yesus, kita bisa menemukan Kebenaran keselamatan sebenarnya, bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat kita. Itu telah karena itu menjadi mungkin untuk kita diselamatkan dengan iman bahkan sekarang. Jika kita semua benar-benar percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) dan mengikutinya, kemudian kita akan semua mengenal pelayanan Yohanes Pembaptis, dan itu akan mustahil untuk kita tidak percaya bahwa dia adalah seorang hamba yang diutus Allah(Jahweh).

Yohanes Pembaptis menyaksikan atas Yesus ketika Dia di atas bumi ini, menyaksikan bahwa Yesus adalah Anak Allah(Jahweh) dan Juruselamat umat manusia. Tetapi sedikit yang menyadari ini meskipun kesaksiannya. Yohanes Pembaptis menyaksikan Kebenaran, mengatakan, “Lihatlah Anak domba Allah(Jahweh), yang menghapus dosa dunia.” Tetapi bahkan lebih sedikit orang membuat hubungan antara Kebenaran ini dan pelayanan Yohanes Pembaptis, dan jauh sedikit yang percaya di dalamnya. Itu adalah karena Yohanes Pembaptis yang

membaptiskan Yesus bahwa Yesus dapat menanggung ke atas diri-Nya dosa-dosa umat manusia sekali dan untuk selamanya. Sebelum kepada catatan yang dikatakan di dalam bagian Kitab Suci hari ini, Yohanes Pembaptis adalah satu-satunya orang yang tahu bahwa Yesus adalah Anak Allah(Jahweh) dan Juruselamat umat manusia; Mesias sejati yang menanggung semua dosa umat manusia melalui baptisan-Nya dan adalah untuk menanggung penghukuman semua dosa itu di atas kayu Salib.

Kesaksian Yohanes Pembaptis Adalah Penuh Kebenaran

Dengan membaptiskan Yesus, Yohanes Pembaptis menanggungkan dosa-dosa dunia ini kepada Yesus sekali dan untuk selamanya. Dia kemudian membawa kesaksian atas Kebenaran ini kepada semua mereka yang percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat umat manusia. Kesaksian Yohanes Pembaptis adalah untuk membuatnya dikenal kepada semua bahwa Yesus menanggung segala dosa umat manusia dengan dibaptiskan olehnya. Dia adalah pribadi yang pelayanannya adalah membaptiskan Yesus.

Ketika Yohanes Pembaptis membaptis orang di Sungai Yordan, Yesus datang kepadanya dan mencari untuk menerima baptisan darinya. Yesus berkata kepadanya, *“Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah”* (Matius 3:15). Yesus Kristus mengatakan ini untuk menanggung atas-Nya dosa-dosa setiap orang sekaligus melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis. Ketika Yohanes Pembaptis membaptiskan Yesus, Roh Kudus turun dari Surga seperti seekor burung merpati dan

Allah(Jahweh) Bapa menyaksikan, *“Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan”* (Matius 3:17).

Yohanes Pembaptis tidak hanya memberikan Yesus baptisan yang menggenapi Kebenaran Allah(Jahweh), tetapi dia juga membuatnya mungkin untuk kita untuk menyadari, melalui kesaksiannya, bahwa Yesus adalah Juruselamat sejati kita. Ketika Allah(Jahweh) Bapa memerintahkan Yohanes Pembaptis untuk menanggungkan dosa-dosa dunia kepada Yesus, dan ketika Yesus menerima mereka dengan dibaptiskan, kehendak Allah(Jahweh) Bapa digenapi, dan itulah mengapa kita semua dapat diselamatkan dari dosa-dosa dunia dengan percaya di dalam Injil air dan Roh yang diberikan oleh Tuhan. Yesus dinyatakan ke dunia ini melalui Yohanes Pembaptis. Itulah mengapa kita bisa benar-benar percaya bahwa Yesus Kristus, yang datang dengan air dan Roh, adalah Juruselamat umat manusia. Dengan kata lain, Yohanes Pembaptis membawa kesaksian atas Yesus hidup untuk menyatakan-Nya kepada dunia ini sebagai Juruselamat seluruh umat manusia.

Melalui kesaksian Yohanes Pembaptis ini, Allah(Jahweh) telah membuat kita menyadari dan percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat yang menanggung semua dosa kita dan membasuhkan mereka dengan dibaptiskan. Karena itu, itu sekarang mungkin untuk anda dan saya, dan setiap orang lain juga, untuk menyadari bahwa Yesus adalah Juruselamat umat manusia. Dan melalui baptisan yang diterima dari Yohanes Pembaptis dan darah yang Dia curahkan di atas kayu Salib, kita semua bisa memiliki iman sejati. Karena Yesus menanggung ke atas diri-Nya dosa-dosa dunia sekali dan untuk selamanya dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, dan karena Dia disalibkan untuk menanggung semua penghukuman semua dosa dunia ini ketika menanggung mereka, siapapun yang percaya di dalam ini bisa sekarang benar-benar dilahirkan kembali dan

menjadi satu dari umat Allah(Jahweh) sendiri. Untuk semua orang demikian yang percaya di dalam Yesus, menyadari bahwa Dia adalah Juruselamat yang telah membebaskan mereka dari segala dosa dunia ini, Yesus telah juga memberikan bukti dan kepastian bahwa setiap orang, yang percaya di dalam Injil air dan Roh telah sesungguhnya memperoleh pengampunan dosa-dosa.

Untuk mereka yang percaya di dalam baptisan Yesus Kristus melalui kesaksian Yohanes Pembaptis—yakni, mereka yang percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah(Jahweh) dan Allah(Jahweh) sendiri, bahwa Dia menghapuskan dosa-dosa kita sekali dan untuk selamanya dengan dibaptiskan di Sungai Yordan, dan bahwa Dia mengakhiri semua dosa-dosa kita dan penghukuman dosa-dosa dengan disalibkan dan dihukum menggantikan kita—Allah(Jahweh) telah membuatnya mungkin untuk semua orang demikian dilahirkan kembali. Karena itu, anda harus sekarang percaya bahwa Allah(Jahweh) telah menghapuskan semua dosa anda dan bahwa anda telah diselamatkan dengan percaya di dalam Injil air dan Roh ini.

Melalui Anak-Nya, Allah(Jahweh) telah menjadikan tidak berdosa semua mereka yang percaya di dalam Injil air dan Roh dan menyelamatkan mereka dari dosa, tidak peduli betapa busuk dan kurang mereka mungkin. Kebenaran ini adalah Injil Kebenaran air dan Roh. Jika siapapun percaya di dalam Injil air dan Roh Yesus dengan hatinya, dia akan menjadi seorang yang tidak berdosa. Siapapun yang percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamatnya akan dijadikan tidak berdosa, tetapi untuk mereka yang tidak percaya di dalam Yesus Kristus, yang datang dengan Injil air dan Roh, mereka akan tetap penuh dosa. Setiap orang bisa menjadi seorang yang tidak berdosa jika mereka percaya bahwa Yesus, yang Yohanes Pembaptis saksikan, dan yang datang dengan air dan darah, adalah Juruselamat

(1 Yohanes 5:6-8). Tidak peduli berapa gerang, kurang, lemah, dan penuh kesalahan seseorang mungkin, jika dia percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamatnya dan di dalam Injil air dan Roh, dia akan diselamatkan dari segala dosa dan menjadi seorang benar.

Orang tidak bisa tidak tetap penuh dosa dengan tepat karena mereka tidak percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat yang telah membebaskan mereka dari dosa. Namun, untuk mereka yang percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat mereka yang datang dengan Injil air dan Roh, semua dosa mereka sepenuhnya dihapuskan. Jika kita benar-benar percaya di dalam Yesus Kristus sebagai Juruselamat kita, kemudian kita harus menyadari bahwa dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan, Yesus menanggung semua dosa kita sekali dan untuk selamanya dan membasuhkan mereka semua.

Yesus Dibaptis oleh Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan

Matius 3:13 berkata, *“Maka datanglah Yesus dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis olehnya.”* Yesus telah datang kepada Yohanes Pembaptis untuk dibaptiskan, dan berkata kepadanya, *“Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah”* (Matius 3:15).

Yohanes Pembaptis adalah seorang hamba Allah (Jahweh) yang diutus oleh-Nya, dan Yesus, dengan dibaptiskan oleh Yohanes, wakil umat manusia, menanggung semua dosa kita sekaligus dan membasuhkan mereka semua sekaligus. Karena itu, adalah untuk menanggung semua dosa dunia ini bahwa Yesus hendak dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Meskipun

Yohanes Pembaptis menolak untuk membaptiskan Yesus pada awalnya, dia akhirnya melepaskan dan membaptiskan Yesus di dalam ketundukan kepada perintah-Nya, dan Yesus dapat menerima semua dosa dunia ini. Seperti ini, ketika Yohanes Pembaptis menumpangkan tangannya di atas kepala Yesus dan membaptiskan-Nya, Yesus dapat menanggung ke atas diri-Nya dosa-dosa dunia ini dengan karena itu menerima baptisan, mati di atas kayu Salib, dan bangkit dari maut. Setelah dibaptiskan oleh Yohanes, Yesus keluar dari air, menyiratkan bahwa Dia akan bangkit setelah kematian pendamaian-Nya di atas kayu Salib.

Ini adalah dengan tepat sesuai Firman Allah(Jahweh) yang dijanjikan di dalam Perjanjian Lama. Baptisan yang Yesus terima di dalam Perjanjian Baru adalah penggenapan nubuatan Perjanjian Lama yang dinubuatkan di dalam sistem korban. Untuk menghapuskan dosa-dosa umat-Nya, Allah(Jahweh) harus menyerahkan dosa-dosa tahunan mereka kepada kambing jantan ketika Imam Besar menumpangkan tangannya di atas kambing jantan pada Hari Perdamaian. Jadi dengan demikian dibaptiskan, Yesus menanggung semua dosa umat manusia dan membasuhkan mereka semua.

Pada hari setelah Yesus dibaptiskan, ketika Yohanes Pembaptis melihat Yesus berjalan di hadapannya, dia berkata: "Lihatlah, orang! Lihatlah kepada Manusia itu! Dia adalah Anak Domba Allah(Jahweh) yang menanggung dosa-dosa dunia! Dia adalah Anak Domba Allah(Jahweh)! Dia adalah Juruselamat umat manusia yang menanggung dosa-dosa dunia. Dia adalah Juruselamat orang-orang berdosa. Dia adalah Juruselamat kamu, Juruselamat saya, dan Juruselamat semua orang." Yohanes Pembaptis membawa kesaksian atas dasar sejati keselamatan di dalam cara ini. Dia bisa menyaksikan seperti ini karena dia dengan jelas tahu siapa Yesus.

Yesus adalah sesungguhnya Anak Domba Allah(Jahweh) yang menanggung dosa-dosa dunia. Ketika Yohanes Pembaptis membaptiskan Yesus, Yesus bisa menjadi, melalui Yohanes, Anak Domba Allah(Jahweh) yang menerima dosa-dosa dunia. Itulah mengapa Yohanes Pembaptis menyaksikan pada hari berikutnya setelah baptisan Yesus, *“Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia.”* (Yohanes 1:29) Dengan dibaptiskan, Yesus menanggung ke atas diri-Nya setiap dosa dunia ini, dan dengan mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib dan dengan dihukum sekali, Dia menyelamatkan seluruh umat manusia dengan sempurna. Bagaimana kemudian akan bisa ada dosa apapun tinggal? Mengingat kenyataan bahwa Yesus menanggung segala dosa melalui baptisan-Nya dan mencurahkan darah-Nya yang berharga untuk membayar upah dosa-dosa ini, bagaimana bisa ada dosa apapun di dunia ini?

Jika anda tidak percaya di dalam Injil air dan Roh, kemudian dosa-dosa anda akan tetap tinggal utuh. Tetapi jika anda benar-benar percaya di dalam Injil air dan Roh, kemudian anda telah dibasuhkan dari semua dosa anda dan memperoleh pengampunan atas dosa-dosa yang penuh. Bagaimana itu mungkin? Karena jika siapapun memiliki iman untuk percaya bahwa Yesus menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, kemudian semua orang itu telah diselamatkan dari dosa tanpa syarat. Itu adalah karena keselamatan anda dari dosa tidak digunakan oleh diri anda sendiri, tetapi itu telah digenapi kepada kesempurnaan oleh Juruselamat sendiri. Jika siapapun memiliki bahkan iman yang paling tipis di dalam Injil air dan Roh, kemudian dia telah diselamatkan dari segala dosa. Jadi tidak seorangpun yang tidak bisa menerima pengampunan dosa-dosa jika orang ini sesungguhnya tahu dan percaya di dalam Injil air dan Roh dan Yesus dengan benar. Yesus datang dengan air dan Roh, dan

setiap orang yang tahu dan percaya di dalam-Nya dengan benar telah menerima pengampunan dosa-dosa. Karena Yesus menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptiskan, adalah mustahil untuk siapapun yang percaya di dalam ini untuk memiliki dosa apapun tinggal.

Jika anda tetap memiliki dosa-dosa anda tinggal utuh, itu adalah hanya karena anda tidak mengenal Yesus, atau tidak menyadari dan percaya bahwa Yesus telah menjadi pendamaian anda sendiri. Jika anda benar-benar percaya di dalam Yesus, bagaimana bisa dosa-dosa dunia tinggal dengan anda, ketika Yesus telah menanggung mereka semua? Itu adalah mustahil! Jadi jika anda percaya di dalam korban pendamaian Yesus, kemudian anda adalah tidak berdosa; tetapi jika anda tidak, kemudian anda adalah tetap penuh dosa.

Untuk Dilahirkan Kembali, Setiap Orang Harus Memahami dan Percaya di dalam Pelayanan atas Dua Hamba Yang Ditunjuk

Adalah dengan percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat anda bahwa anda diselamatkan dari dosa—jika tidak, kemudian anda akan menghadapi penghukuman atas dosa. Tidak peduli betapa kurang, jahat, lemah, rusak, kejam, gerang, picik, dan penakut siapapun mungkin, jika orang ini percaya di dalam Yesus, kemudian dia tidak memiliki dosa. Setiap orang dijadikan tidak berdosa jika mereka tahu Injil Yesus dengan benar dan percaya di dalamnya dengan benar. Itulah mengapa sangat penting untuk semua untuk mengenal Yesus melalui Injil air dan Roh.

Bagaimana seseorang akan kemudian mengenal tentang Yesus? Seseorang harus pertama mengenal dan percaya di

dalam Injil air dan Roh untuk mengenal dengan benar siapa Yesus itu. Sama seperti Petrus mengenal Yesus dan mengaku, *“Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!”* (Matius 16:16), kita bisa juga mengenal Yesus dan mengaku sebagai berikut: “Tuhan, Engkau adalah Kristus, Raja segala raja, dan Allah(Jahweh) atas ciptaan. Engkau adalah Allah(Jahweh) Sendiri juga Anak Allah(Jahweh) yang hidup. Engkau adalah Imam Besar Surgawi, Nabi, dan Raja. Engkau adalah Allah(Jahweh) saya, Raja saya, dan Imam Besar Kerajaan Surga yang telah menghapuskan semua dosa saya sekali dan untuk selamanya, dan Nabi sejati yang telah mengajar saya Kebenaran ini.” Semua mereka yang menerima pengampunan dosa-dosa akan mengakui iman mereka seperti ini.

Setelah Yohanes Pembaptis mati martir, orang-orang pada waktu itu memiliki banyak pikiran aneh tentang Yesus. Ketika Yesus membangkitkan yang mati dan menyembuhkan yang sakit, beberapa orang berpikir bahwa Yesus adalah Yohanes Pembaptis. Raja Herodes, sebagai contoh, berpikir, “Yohanes Pembaptis telah bangkit! Yesus adalah jelmaannya!” Herodes sangat khawatir bahwa dia telah membunuh Yohanes Pembaptis. Yang lain berkata, “Tidak, Yesus bukanlah Yohanes Pembaptis. Dia mungkin Elia malahan. Elia telah naik ke Surga tanpa merasakan kematian; mungkin Dia telah kembali lagi. Hanya Elia bisa melakukan hal-hal demikian.” Tetap yang lain berkata, “Bukan, Manusia itu bukankah Elia. Dia sangat penuh belas kasihan. Dia mungkin Yeremia malahan. Meskipun Dia bisa menjadi sangat dingin pada waktunya, Dia sangat memahami manusia dan penuh belas kasihan. Mungkin Dia adalah Nabi Rataan.”

Orang yang berbeda berpikir dengan berbeda atas Yesus dan masing-masing memiliki pemahamannya sendiri. Tetapi Yesus menanyakan Petrus, “Petrus, menurutmu siapakah Aku?”

Petrus kemudian berkata, “Engkau adalah Kristus, Anak Allah(Jahweh) yang hidup.” Di dalam jawaban singkat ini adalah iman sejati Petrus. Bahkan meskipun Petrus telah hanya seorang nelayan biasa, dia adalah orang atas iman besar demikian bawa dia menunjukkan dengan tepat hakikat Yesus dengan jawaban tepatnya.

Mereka yang percaya di dalam Yesus dengan benar sebagai Juruselamat mereka bisa menjelaskan hakikat Injil air dan Roh dengan jelas dan sederhana. Mereka bisa berkata, “Yesus telah membasuhkan semua dosa saya seperti ini dengan air dan darah.” Ketika Petrus mengakui imannya kepada Yesus, Yesus berkata kepadanya, “Berbahagialah engkau Simon bin Yunus sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di sorga.” Di dalam kata lain, itu adalah Allah(Jahweh) Bapa yang membuat ini diketahui kepada Petrus.

Yang sama adalah benar untuk kita juga. Ketika kita memberitakan Firman Allah(Jahweh) kepada orang, siapa yang benar-benar mengajar mereka? Ketika anda menerima Injil ini, siapa yang mengajar Kebenaran ini ke dalam hati anda? Itu adalah Tuhan Sendiri yang mengajar anda Kebenaran dan membuat anda percaya di dalamnya, berkata kepada anda, “Dengan datang oleh air dan Roh, Aku telah menyelamatkan kamu dari semua dosa.” Itu adalah Tuhan yang membuat saya menyadari dan memahami Injil Firman air dan Roh.

Banyak orang berkata bahwa mereka percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat mereka, tetapi ini hanya berdasarkan atas emosi mereka sendiri. Itu karena mereka tidak memiliki pengetahuan yang benar atas Yesus. Ini adalah sebuah fenomena yang umum di dalam Kekristenan hari ini. Banyak orang telah percaya di dalam Yesus selama berapa abad tanpa bahkan menyadari bahwa Dia adalah Juruselamat yang datang dengan Injil air dan Roh. Ketika mereka ditanya, “Siapakah Yesus ini

yang kamu percayai?” Mereka berkata, “Baiklah, saya percaya di dalam Yesus, tetapi saya tidak tahu tentang Injil air dan Roh.” Berdasarkan atas pengetahuan apa orang ini telah percaya di dalam Yesus selama berabad-abad kemudian? Mereka telah percaya di dalam Yesus semua sesuai kepada emosi mereka sendiri.

Petrus tahu dengan tepat siapa Yesus ketika Dia percaya di dalamnya. Dia berkata, “*Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!*” Dengan pengakuan ini, Petrus adalah mengatakan, “Engkau adalah Allah(Jahweh) saya, Juruselamat saya, dan Nabi saya juga. Tetapi Engkau adalah juga Anak Allah(Jahweh) dan Allah(Jahweh) Sendiri.” Dengan demikian, Petrus percaya di dalam Yesus dengan pengetahuan yang benar, tetapi hari ini, banyak orang Kristen yang mengaku untuk percaya di dalam Yesus bahkan meskipun mereka tetap tidak mengenal kebenaran-Nya. Semua Orang Kristen mengaku percaya di dalam Yesus bahkan meskipun mereka tidak harus sekarang mengenal-Nya dengan benar dan percaya di dalam-Nya dengan benar sesuai kepada Firman-Nya.

Mereka harus juga memiliki pemahaman yang benar atas Yohanes Pembaptis. Mereka harus mengenal banyak hamba Allah(Jahweh) muncul di dalam Perjanjian Lama juga. Pengetahuan sangat diperlukan kepada setiap aspek kehidupan. Jadi bagaimana bisa siapapun kemudian percaya di dalam Yesus ketika dia tidak tahu? Gagasan bahwa anda bisa diselamatkan sepanjang anda percaya di dalam Yesus entah bagaimana, bahkan jika anda tidak mengetahui-Nya, adalah sepenuhnya kekeliruan di hadapan Allah(Jahweh). Itu tidak lebih dari pikiran manusia sendiri. Bahkan jika anda percaya di dalam Yesus, jika anda tidak mengenali keilahian Yesus, bahwa Dia pada dasarnya Allah(Jahweh) Sendiri, kemudian iman anda ini juga di dalam kesia-siaan.

Adalah karena Yesus adalah Anak Allah(Jahweh) bahwa Dia dibaptiskan demi kita untuk menerima dosa-dosa dunia, dan menahan pelayanan penderitaannya sampai mati di atas kayu Salib. Ini adalah apa yang Allah(Jahweh) telah lakukan untuk menyelamatkan orang-orang berdosa dari dosa. Itu adalah dengan percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh) ini bahwa kita telah menjadi tidak berdosa. Jika Yesus hanya seorang manusia biasa, kemudian itu akan tidak hanya mustahil untuk kita untuk diselamatkan dari dosa, tetapi Yesus akan telah juga dikenal hanya sebagai satu dari orang yang besar dan terkenal dunia. Jika anda percaya di dalam Yesus berdasarkan atas sebuah standar duniawi seperti ini, memikirkan atas-Nya hanya sebagai seseorang yang dari empat guru besar, kemudian anda tidak bisa diselamatkan dari dosa.

Yesus adalah Allah(Jahweh) Sendiri. Dia adalah Juruselamat yang datang dengan air dan Roh. Hanya Anak Allah(Jahweh) yang bisa menjadi Juruselamat manusia karena setiap orang telah jatuh ke dalam dosa. Anda harus memahami di sini bahwa adalah hanya karena Yesus adalah Allah(Jahweh) Sendiri daripada hanya seorang manusia, bahwa baptisan-Nya oleh Yohanes Pembaptis dan kematian-Nya di atas kayu Salib efektif untuk anda dan saya dan untuk semua yang percaya di dalam-Nya. Setiap orang yang percaya di dalam kebenaran Yesus dengan hati mencapai keselamatan dengan iman, dan adalah juga dengan iman ini bahwa setiap orang bisa dilahirkan kembali. Anda harus karena itu percaya di dalam Injil air dan Roh.

Mereka yang belum dilahirkan kembali, bahkan jika mereka mengaku percaya di dalam Yesus, tetap memiliki dosa tinggal utuh dengan mereka. Untuk orang demikian, bahkan meskipun Yohanes Pembaptis membawa kesaksian atas Yesus dan menyaksikan, *“Lihatlah Anak domba Allah, yang*

menghapus dosa dunia!” Firman Allah(Jahweh) ini hanya sebuah bagian dan dosa-dosa mereka tetap utuh di dalam roh mereka. Karena orang ini tidak percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) yang telah datang dengan Injil air dan Roh, dosa-dosa dunia tetap tinggal di dalam mereka. Karena dosa-dosa dunia di dalam hati mereka, mereka tidak bisa berkata bahwa mereka tidak memiliki dosa bahkan meskipun mereka percaya di dalam Yesus. Seperti itu, karena mereka terus melakukan dosa waktu demi waktu melalui kehidupan mereka, mereka tetap orang berdosa dan tidak bisa mengaku untuk menjadi orang benar. Di dalam kata lain, karena mereka percaya di dalam Yesus tanpa pemahaman yang benar apapun atas kebenaran-Nya, mereka tetap orang berdosa, dan tidak dapat menjadi orang benar, dan terkubur di bawah dosa-dosa dunia.

Jika anda memiliki pengetahuan yang benar atas pelayanan Yohanes Pembaptis dan pelayanan Yesus, dan jika anda percaya di dalam mereka dengan benar, kemudian anda bisa menjadi seorang yang tidak berdosa tidak peduli betapa kurang anda mungkin, dan anda bisa juga berkata dengan berani kepada siapapun bahwa anda sesungguhnya seorang yang benar. Bagaimana itu mungkin anda berkata demikian? Anda bisa berkata bahwa anda benar karena anda percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh). Itu dengan tepat karena anda percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh) bahwa anda sekarang tidak berdosa.

Bagaimana, kemudian, manusia harus dilahirkan kembali? Yesus berkata bahwa mereka harus dilahirkan kembali atas air dan Roh. Ini berarti bahwa kita dilahirkan kembali dengan percaya bahwa Yesus adalah baik Allah(Jahweh) Sendiri dan Anak Allah(Jahweh) yang berharga, bahwa Dia adalah Juruselamat yang telah menyelamatkan orang-orang berdosa dengan dibaptiskan dan mencurahkan darah-Nya, dan bahwa

Dia adalah Nabi yang telah mengajar kita—yakni, dengan percaya bahwa Yesus telah menyelamatkan kita dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib.

Untuk Dilahirkan Kembali Adalah untuk Menerima Pengampunan Dosa-Dosa dengan Percaya di dalam Injil Air dan Roh

Di dalam Injil air dan Roh, ‘air’ di sini menunjuk kepada baptisan Yesus dan ‘Roh’ menyiratkan bahwa Yesus adalah Allah(Jahweh) Sendiri. Bahkan meskipun Yesus adalah Allah(Jahweh) Sendiri, Allah(Jahweh) yang diagungkan ini secara pribadi turun ke bumi ini sebagai seorang Manusia, menanggung atas diri-Nya dosa-dosa kita dengan dibaptiskan, dan mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib. Dia adalah Juruselamat yang telah karena itu menjadikan tidak berdosa kita semua yang percaya di dalam-Nya dengan hati. Kita dilahirkan kembali dengan percaya di dalam baptisan yang Yesus terima dan darah yang Dia curahkan sebagai pendamaian. Keselamatan kita diperoleh dengan percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah(Jahweh) dan Allah(Jahweh) Sendiri, bahwa semua dosa kita ditanggungkan kepada-Nya melalui baptisan-Nya, dan bahwa Dia mencurahkan darah-Nya yang berharga di atas kayu Salib untuk mendamaikan semua dosa itu menggantikan kita. Untuk percaya di dalam ini adalah untuk percaya di dalam Injil air dan Roh. Itu adalah karena Yesus adalah Allah(Jahweh) Sendiri dan Juruselamat kita. Alasan mengapa kita harus percaya di dalam keilahian Yesus, bahwa Yesus adalah Allah(Jahweh) Sendiri, adalah karena kita percaya bahwa Allah(Jahweh) Sendiri datang ke bumi ini sebagai Juruselamat

Yesus, menanggung ke atas diri-Nya dosa-dosa dunia dengan menerima baptisan di atas tubuh-Nya, mencurahkan semua darah yang adalah di tubuh-Nya di atas kayu Salib untuk membasuh semua dosa kita, dan telah karena itu diselamatkan dari dosa semua mereka yang percaya di dalam Kebenaran ini. Tidak lain dari iman ini adalah apa yang membuatnya mungkin untuk setiap orang untuk dilahirkan kembali.

Alkitab mencatat bahwa Yesus Kristus adalah Pribadi yang datang dengan air dan darah (1 Yohanes 5:6). Air di sini menunjuk kepada baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis, ketika darah menunjuk kepada darah Yesus yang dicurahkan di atas kayu Salib. Yesus berkata bahwa kecuali kita dilahirkan kembali atas air dan Roh, kita tidak bisa melihat Kerajaan Allah(Jahweh) atau tidak bisa memasukinya. Dia juga berkata bahwa siapapun yang dilahirkan kembali atas air dan Roh bisa memanggil Allah(Jahweh) Bapanya sendiri. Allah(Jahweh) telah membuatnya mungkin untuk setiap orang untuk dilahirkan kembali sepanjang dia percaya di dalam baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis, di dalam Kebenaran bahwa Dia adalah Anak Allah(Jahweh), dan di dalam pelayanan-Nya. Siapun yang percaya bahwa Yesus telah membasuhkan semua dosa kita dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis demi kita akan dilahirkan kembali. Di dalam kata lain, adalah dengan percaya di dalam Injil air dan Roh bahwa manusia adalah dijadikan tidak berdosa. Yesus berkata bahwa semua mereka yang percaya bahwa Dia adalah Allah(Jahweh) sendiri dan Juruselamat mereka, bahwa Allah(Jahweh) sendiri telah menjadi Juruselamat pribadi mereka, mereka akan menjadi umat Allah(Jahweh) sendiri.

Sebagai orang benar yang dilahirkan kembali, anda dan saya bisa sekarang dengan berani menegaskan motif dan pondasi iman kita kepada setiap orang, mengatakan, “Saya telah

diselamatkan dari dosa dengan percaya di dalam Injil air dan Roh.” Ini adalah apa arti dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Yesus. Seseorang menjadi seorang benar hanya jika dia tanpa gagal dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Injil air dan Roh yang diberikan oleh Yesus.

Dilahirkan kembali air dan Roh berarti, di atas semua yang lain, bahwa kita dibasuh dari semua dosa kita dengan percaya bahwa Yesus menerima semua dosa kita dan membasuhkan mereka semua dengan dibaptiskan oleh Yohanes. Mereka yang percaya bahwa semua dosa mereka ditanggung ke atas kepala Yesus melalui Yohanes Pembaptis adalah orang yang telah memperoleh pengampunan dosa yang sempurna. Orang ini dilahirkan kembali dengan percaya bahwa Yesus adalah Allah(Jahweh) Roh, dan bahwa Yesus ini, yang menanggung semua dosa mereka dan dihukum untuk mereka dengan mencurahkan darah-Nya yang berharga di atas kayu Salib, adalah Allah(Jahweh) Sendiri. Juga, iman demikian percaya bahwa Yesus datang dengan baptisan dan darah untuk menyelamatkan umat manusia, adalah bukan seorang manusia belaka tetapi Allah(Jahweh) Sendiri.

Yesus berkata di dalam Yohanes pasal 3 bahwa seseorang bisa memasuki Kerajaan Allah(Jahweh) dan melihatnya hanya jika dia dilahirkan kembali dari air dan Roh. Kita yang percaya di dalam ini adalah mereka yang telah dilahirkan kembali dari air dan Roh. Ketika itu datang kepada pertanyaan bagaimana seseorang bisa dilahirkan kembali, jawaban adalah bahwa seseorang dengan benar dilahirkan kembali dengan percaya bahwa Yesus adalah Allah(Jahweh) Sendiri, bahwa Dia datang ke bumi ini menjelma di dalam rupa manusia, bahwa Dia dibaptiskan, bahwa Dia dihukum di atas kayu Salib, dan bahwa Dia telah karena itu menyelamatkan kita dengan sempurna dari segala dosa.

Mereka yang percaya bahwa Allah(Jahweh) telah karena itu menyelamatkan setiap orang dari dosa melalui Injil air dan Roh adalah orang yang dilahirkan kembali. Mereka telah sekarang dilahirkan sekali lagi. Sebagai manusia, kita tidak bisa menghindari kematian karena dosa-dosa kita; dan tetapi dengan menanggungkan semua dosa ini kepada Yesus melalui iman kita di dalam baptisan-Nya dan darah-Nya, semua dosa kita dihapuskan ketika Yesus dibaptiskan. Ketika Dia mati di atas kayu Salib, kita juga mati sekali; dan ketika Dia bangkit dari maut lagi, kita juga dibawa kembali kepada hidup bersama dengan Yesus. Jadi dengan percaya di dalam semua hal ini dengan sepenuh hati adalah iman yang menyelamatkan setiap orang dari dosa.

Namun, mereka yang tidak percaya bahwa Yesus adalah Allah(Jahweh) Sendiri dan Anak Allah(Jahweh), dan bahwa Yesus telah menyelamatkan kita melalui air dan darah, tidak bisa dilahirkan kembali karena dosa-dosa mereka tidak dibasuhkan. Di antara mereka yang mengaku percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat mereka, mereka yang percaya di dalam air dan darah-Nya telah dilahirkan kembali atas air dan Roh. Tetapi ada yang lainnya yang tidak percaya bahwa Yesus ini, yang telah membasuhkan segala dosa mereka melalui air dan darah-Nya, adalah tidak lain dari Allah(Jahweh) Sendiri, dan bahwa Allah(Jahweh) ini telah menyelamatkan mereka seperti ini. Orang demikian belum dilahirkan kembali. Ini berarti bahwa setiap orang tinggal sebagai seorang berdosa hanya karena dia tidak percaya di dalam Injil air dan Roh.

Adalah takdir manusia untuk dilahirkan sebagai seorang berdosa dan tetap seorang berdosa sampai akhir hidupnya. Orang-orang terus untuk berdosa karena mereka tidak percaya dengan hati mereka di dalam Kebenaran keselamatan bahwa Yesus Juruselamat mereka adalah Anak Allah(Jahweh) dan

Allah(Jahweh) Sendiri, bahwa Allah(Jahweh) ini datang ke bumi menjelma di dalam dari manusia, bahwa Dia dibaptiskan dan mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib, bahwa Dia bangkit dari maut lagi pada hari ketiga, dan bahwa telah karena itu menjadikan mereka sepenuhnya benar dan mengubah mereka menjadi umat Allah(Jahweh) sendiri. Itulah mengapa kita semua harus percaya di dalam Injil air dan Roh, dan karena itu menerima pengampunan dosa dan dilahirkan kembali.

Ketika saya berkata bahwa anda harus memiliki iman di dalam Yesus sebagai Juruselamat anda, anda mungkin berpikir sebuah keyakinan tahayul, seseorang yang secara buta percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat tanpa pemahaman apapun. Tetapi ini bukanlah apa yang saya maksudkan. Iman yang benar adalah mengenal Firman Allah(Jahweh) yang sejati dan percaya di dalamnya dengan pemahaman yang jelas. Ini adalah iman sejati. Untuk menggambarkan lebih mudah, biarkan saya menjelaskan iman dengan analogi berikut.

Mari kita katakan bahwa kita di dalam sebuah kereta api yang bergerak. Sepanjang kita di atas papan, kita tetap bergerak tanpa memperhatikan apakah kita duduk di tengah-tengah kereta api atau di motor terakhir. Seperti ini, jika kita duduk di motor pertama, atau bahkan di samping konduktor kereta api, kita tetap bergerak tepat sama. Tetapi itu bukanlah kita sendiri yang sebenarnya bergerak. Itu adalah kereta api yang bergerak, dan itu bergerak hanya karena itu memiliki sebuah mesin. Sisa dari kereta api bergerak secara otomatis bersama dengan mesin mobil sepanjang teknisi lokomotif mengemudikannya. Jadi ketika kita di atas papan sebuah kereta api, kita bisa semua mencapai tujuan kita tanpa memperhatikan motor yang mana kita duduk. Dengan jelas, adalah salah untuk berpikir bahwa kereta api bergerak pada dirinya sendiri. Kereta api yang tidak memiliki sebuah mesin bukanlah kereta api, tetapi hanya sebuah

gumpalan logam yang sisa.

Seperti ini, iman juga membutuhkan sebuah pondasi yang pasti yang bisa menuntun anda seperti sebuah mesin sebuah kereta api. Iman yang benar adalah percaya di dalam kuasa pondasi yang diperlukan atas baptisan Yesus, salib-Nya, kematian-Nya, dan kebangkitan-Nya. Jika anda percaya di dalam Yesus secara buta, tanpa memahami dengan tepat bagaimana Dia telah menyelamatkan anda melalui air dan darah, kemudian iman anda bukankah sebuah iman sejati. Jika ini bukan iman, apa itu kemudian? Itu seperti memburu seekor gajah putih. Untuk percaya di dalam Yesus tanpa mengenal air dan Roh adalah seperti percaya di dalam sebuah momok. Itu tidaklah berbeda dari membuat Allah(Jahweh) khayalan anda sendiri dan tunduk di depannya.

Rekan seiman terkasih, untuk anda dilahirkan kembali dari dosa dengan percaya di dalam air dan Roh, anda harus memiliki pemahaman yang benar atas pelayanan Yesus, dan anda harus juga bisa memahami pelayanan Yohanes Pembaptis dengan benar. Jika Yohanes Pembaptis tidak mengenal bahwa Yesus adalah Juruselamat, kemudian hari ini, kita tidak akan dibebaskan dari dosa. Jika Yohanes Pembaptis tidak memiliki iman yang tidak tergoncangkan bahwa dia telah menanggung dosa-dosa dunia kepada Yesus dengan membaptiskan-Nya, bagaimana yang lain dia menyaksikan Yesus kepada orang Israel, menyaksikan bahwa Yesus adalah Anak Domba Allah(Jahweh) yang menanggung dosa-dosa dunia? Dia tidak bisa menyaksikan ini kecuali dia tahu dengan tepat apa yang dia telah lakukan. Dia juga perlu bukti untuk bersaksi. Bukti apa? Harus ada bukti Firman yang menunjukkan bahwa Yohanes Pembaptis telah menanggung dosa-dosa dunia kepada Yesus dengan membaptiskan-Nya. Mereka yang memiliki bukti ini adalah mereka yang telah membaptiskan

Yesus untuk menanggung semua dosa mereka kepada-Nya.

Karena itu, seorang berdosa dilahirkan kembali hanya jika dia percaya di dalam baptisan Yesus dan darah-Nya di atas kayu Salib; kalau tidak tidak ada orang berdosa bisa dilahirkan kembali. Jika anda ingin dilahirkan kembali, kemudian anda harus memahami Injil air dan Roh dengan jelas dan percaya di dalamnya. Ketika anda mengetahui Injil air dan Roh dan percaya di dalamnya dengan benar, ini adalah iman dilahirkan kembali dari dosa. Anda harus menyadari bahwa Yesus, Allah(Jahweh) Sendiri, menanggung semua dosa umat manusia di dunia ini sekali dan untuk selamanya dengan menerima baptisan di atas tubuh-Nya sebagai Imam Besar Surgawi. Anda harus juga menyadari bahwa Yesus dihukum di atas kayu Salib sekali, dan bahwa Dia bangkit dari maut lagi pada hari ketiga. Anda harus juga menyadari bahwa Dia sekarang duduk di sebelah kanan tahta Allah(Jahweh) Bapa. Yesus menjanjikan kita bahwa Dia akan kembali untuk mengangkat kita semua, orang-orang percaya-Nya. Anda bisa dilahirkan kembali dari dosa hanya jika anda memahami dan percaya di dalam apa yang saya katakan begitu jauh. Jika anda malahan percaya secara buta bahwa Yesus adalah Juruselamat tanpa mengetahui Injil air dan Roh yang Dia telah berikan kepada anda, kemudian anda tidak bisa dilahirkan kembali.

Siapa yang Yesus ambil ke Kerajaan Surga? Dia mengambil hanya mereka yang telah dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Injil air dan Roh. Siapa kemudian yang telah dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Injil air dan Roh? Itu adalah mereka yang mengenal dan percaya bahwa Yesus adalah Allah(Jahweh) Sendiri, bahwa semua dosa mereka dan semua dosa dunia ditanggung kepada Yesus ketika Dia dibaptiskan oleh Yohanes, bahwa Dia membasuhkan mereka semua, bahwa Dia dihukum dengan mencurahkan darah-Nya di

atas kayu Salib, bahwa Dia bangkit dari maut lagi—itu adalah orang ini yang dilahirkan kembali dari air dan Roh, dan ini adalah Kebenaran dilahirkan kembali.

Pada hari Perjanjian Lama, ada seorang nabi bernama Habakuk, dan Tuhan berbicara melaluinya, *“Sesungguhnya, orang yang membusungkan dada, tidak lurus hatinya, tetapi orang yang benar itu akan hidup oleh percayanya”* (Habakkuk 2:4). Manusia adalah sombong seperti Lucifer karena racun ganasnya telah menulari mereka semua. Namun, bagian ini berkata bahwa bahkan orang yang paling jahat bisa menjadi benar, dan mereka yang telah dijadikan benar hidup oleh iman.

Jika anda dengan sepenuh hati percaya bahwa Yesus adalah Allah(Jahweh) Sendiri, bahwa Dia menanggung dosa-dosa anda dan membasuhkan mereka ketika Dia dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, bahwa Dia dihukum di atas kayu Salib menggantikan anda, bahwa Dia bangkit dari maut lagi pada hari ketiga, bahwa Dia duduk di sebelah kanan Allah(Jahweh), dan bahwa Dia akan kembali sebagai Hakim, kemudian anda bisa dilahirkan kembali dan menjadi seorang benar dengan iman ini. Jika anda hanya percaya di dalam cara ini, Roh Kudus akan datang ke dalam hati anda dan memeteraikannya dengan persetujuan-Nya, mengatakan, “Kamu telah dilahirkan kembali. Kamu adalah satu dari umat-Ku.” Itulah bagaimana anda dijadikan tidak berdosa oleh iman. Orang benar yang telah diselamatkan dari dosa dengan percaya di dalam Injil air dan Roh tidak memiliki dosa apapun di dalam pandangan Allah(Jahweh), tidak peduli betapa kurang mereka mungkin. Mereka tidak berdosa di dalam iman, dan mereka juga tidak berdosa di dalam kenyataannya. Bahkan jika mereka melakukan dosa, mereka tetap tinggal tidak berdosa. Mereka benar-benar tidak memiliki dosa sama sekali. Apakah anda memiliki dosa apapun kemudian? Tidak, semua dosa anda telah lenyap.

Mereka yang tidak tahu atau tidak percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat yang telah menghapuskan semua dosa mereka melalui Injil air dan Roh adalah orang-orang Kristen bidah. Sebaliknya, mereka yang dengan setia percaya di dalam baptisan Yesus dan darah-Nya di atas kayu Salib adalah orang-orang Kristen sejati yang tidak memiliki dosa. Setiap orang yang percaya di dalam Injil air dan Roh memiliki pengetahuan yang benar atas kebenaran Allah(Jahweh) dan percaya di dalam-Nya dengan benar.

Yohanes Pembaptis mengenal Yesus sangat baik. Itulah mengapa dia membawa kesaksian atas Yesus di dalam Yohanes 1:29, mengatakan, *“Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia.”* Yohanes Pembaptis menyaksikan bahwa tidak ada dosa di dunia. Orang-orang yang percaya di dalam Injil air dan Roh juga menyaksikan bahwa mereka tidak memiliki dosa, tetapi mereka yang tidak percaya di dalam Injil ini menyaksikan bahwa mereka tetap memiliki dosa tinggal utuh.

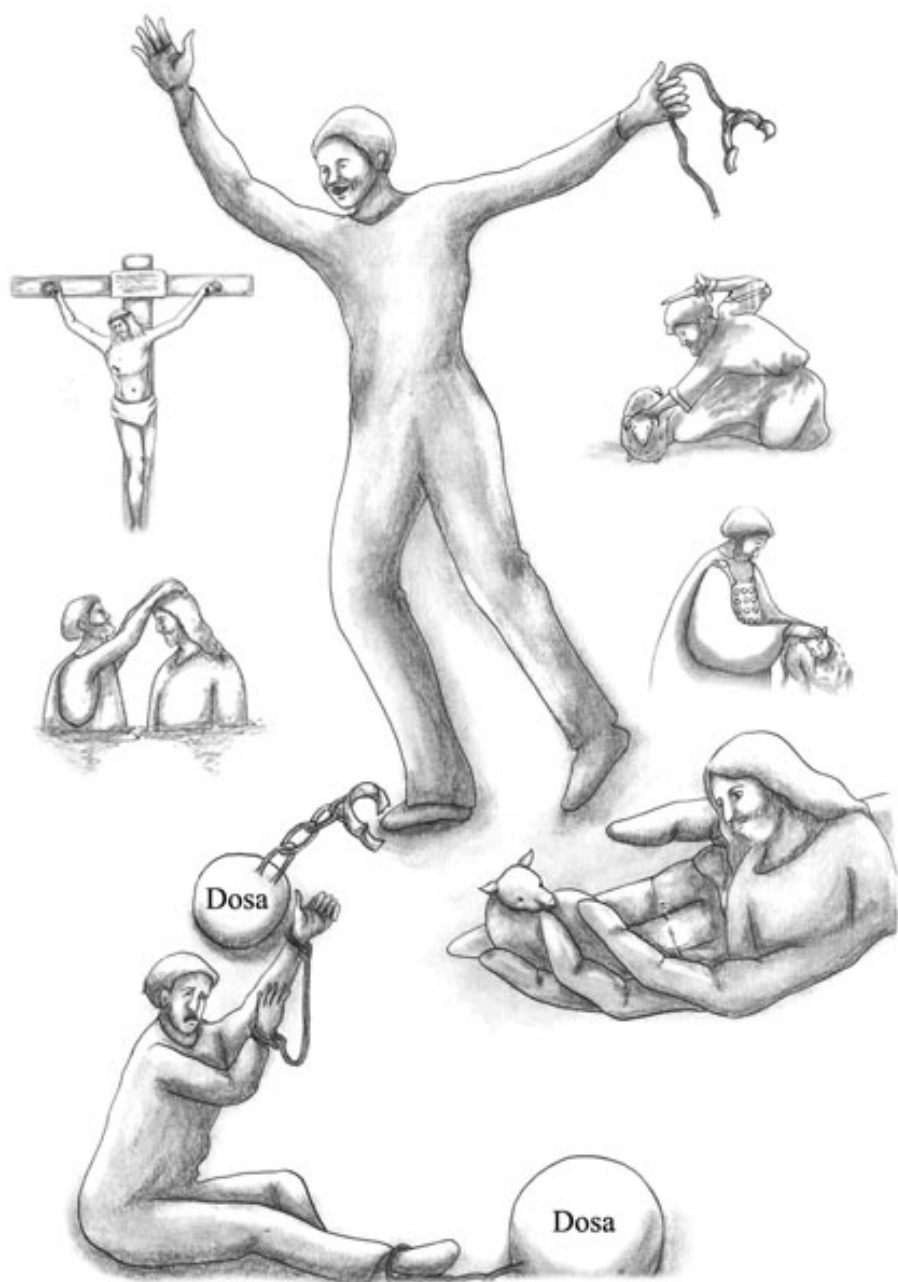
Melalui bagian Kitab Suci hari ini dari Yohanes 1:30-36, kita bisa melihat bahwa apakah kita adalah dilahirkan kembali atau tidak tergantung atas apakah atau tidak kita percaya di dalam Allah(Jahweh) mengetahui kebenaran Yesus. Kita harus tahu Injil Kebenaran air dan Roh pertama, dan kita harus percaya di dalam Kebenaran ini dengan segenap hati kita. Untuk percaya seperti ini adalah iman yang benar dalam pandangan Allah(Jahweh).

Untuk menyimpulkan, mengenal dan percaya di dalam baptisan yang Yesus terima dari Yohanes, darah yang Dia curahkan di atas kayu Salib, dan anugerah kematian dan kebangkitan-Nya—ini adalah iman yang benar-benar menyelamatkan anda, dan ini adalah Kebenaran. Saya menasihatkan anda semua untuk percaya. ☒

KHOTBAH

7

Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.

Mengapa Yesus Harus Menerima Baptisan?

< Yohanes 3:22-36 >

“Setelah itu Yesus pergi dengan murid-murid-Nya ke tanah Yudea dan Ia diam di sana bersama-sama mereka dan membaptis. Akan tetapi Yohanespun membaptis juga di Ainon, dekat Salim, sebab di situ banyak air, dan orang-orang datang ke situ untuk dibaptis, sebab pada waktu itu Yohanes belum dimasukkan ke dalam penjara. Maka timbullah perselisihan di antara murid-murid Yohanes dengan seorang Yahudi tentang penyucian. Lalu mereka datang kepada Yohanes dan berkata kepadanya: “Rabi, orang yang bersama dengan engkau di seberang sungai Yordan dan yang tentang Dia engkau telah memberi kesaksian, Dia membaptis juga dan semua orang pergi kepada-Nya.” Jawab Yohanes: “Tidak ada seorangpun yang dapat mengambil sesuatu bagi dirinya, kalau tidak dikaruniakan kepadanya dari sorga. Kamu sendiri dapat memberi kesaksian, bahwa aku telah berkata: Aku bukan Mesias, tetapi aku diutus untuk mendahului-Nya. Yang empunya mempelai perempuan, ialah mempelai laki-laki; tetapi sahabat mempelai laki-laki, yang berdiri dekat dia dan yang mendengarkannya, sangat bersukacita mendengar suara mempelai laki-laki itu. Itulah sukacitaku, dan sekarang sukacitaku itu penuh. Ia harus makin besar, tetapi aku harus makin kecil. Siapa yang datang dari atas adalah di atas semuanya; siapa yang berasal dari bumi, termasuk pada bumi dan berkata-kata dalam bahasa bumi. Siapa

yang datang dari sorga adalah di atas semuanya. Ia memberi kesaksian tentang apa yang dilihat-Nya dan yang didengar-Nya, tetapi tak seorangpun yang menerima kesaksian-Nya itu. Siapa yang menerima kesaksian-Nya itu, ia mengaku, bahwa Allah adalah benar. Sebab siapa yang diutus Allah, Dialah yang menyampaikan firman Allah, karena Allah mengaruniakan Roh-Nya dengan tidak terbatas. Bapa mengasihi Anak dan telah menyerahkan segala sesuatu kepada-Nya. Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak taat kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap ada di atasnya.””

Peran Yohanes Pembaptis Yang Membaptiskan Yesus dan Tujuan Baptisan

Banyak orang tidak tahu mengapa Yesus datang ke dunia ini dan menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis. Tetapi kita harus memahami dengan jelas tujuan baptisan yang Yesus terima, Yohanes Pembaptis yang membaptiskan Yesus, dan hubungan antara kedua orang ini. Karena itu, saya ingin pertama menguji latar belakang dan tujuan baptisan Yesus yang diberikan oleh Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan melalui ayat Kitab Suci yang berhubungan. Dan untuk melakukan demikian, kita harus ke Injil Matius dan menguji Yohanes Pembaptis yang membaptiskan Yesus.

Adegan Yohanes Pembaptis membaptis orang muncul di dalam Injil Matius pasal 3 ayat 1-12. Dan itu berkata di dalam Injil Matius pasal 3 ayat 3, *“Sesungguhnya dialah yang dimaksudkan nabi Yesaya ketika ia berkata: ‘Ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk*

Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya.” Dan ayat 11 mengatakan, *“Aku membaptis kamu dengan air sebagai tanda pertobatan, tetapi Ia yang datang kemudian dari padaku lebih berkuasa dari padaku dan aku tidak layak melepaskan kasut-Nya. Ia akan membaptiskan kamu dengan Roh Kudus dan dengan api.”*

Yohanes Pembaptis menjalani kehidupan yang berbeda dari orang lain dengan pergi ke padang gurun memakai pakaian yang terbuat dari bulu unta dan memakan belalang dan madu. Dia mencela dosa-dosa orang Israel. Dia memberitahu mereka untuk kembali kepada Allah(Jahweh) dari dosa menyembah berhala-berhala. “Bertobatlah. Persiapkanlah jalan untuk Tuhan.” Pesan Yohanes adalah bahwa orang Israel harus berbalik dari menyembah Allah(Jahweh) asing dan mempersiapkan untuk menerima Mesias karena Yesus Kristus Juruselamat semua umat manusia adalah akan datang ke dunia ini.

Yohanes Pembaptis adalah hamba Allah(Jahweh) yang diutus ke dunia ini 6 bulan sebelum Yesus. Dia telah mengetahui bahwa Juruselamat, sang Mesias, akan menanggung semua dosa dunia ke atas diri-Nya dengan menerima baptisan di masa depan dan membasuhkan mereka. Karena itu, dia memberitakan kepada banyak orang bahwa mereka harus keluar dari kehidupan penuh dosa terpisah dari Allah(Jahweh) dan kembali kepada Allah(Jahweh) dengan percaya di dalam Yesus Kristus. Dan banyak orang yang mendengar kepada perkataannya mengakui dosa-dosa mereka dan menerima baptisan pertobatan melalui Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan. Ada dua sasaran di dalam baptisan Yohanes Pembaptis. Pertama adalah untuk membuat orang Israel mengenali dosa-dosa mereka dan bertobat. Dan kedua, sasaran yang lebih penting, untuk membuat mereka menerima pengampunan dosa dengan percaya di dalam Yesus Kristus Juruselamat.

Tetapi ada banyak orang yang ingin menerima baptisan

hanya untuk kenyamanan sementara, tanpa dengan jelas memahami tujuan baptisan oleh Yohanes Pembaptis. Mereka adalah orang-orang Farisi dan orang-orang Saduki. Yohanes Pembaptis berkata kepada mereka, *“Hai kamu keturunan ular beludak. Siapakah yang mengatakan kepada kamu, bahwa kamu dapat melarikan diri dari murka yang akan datang? Jadi hasilkanlah buah yang sesuai dengan pertobatan. Dan janganlah mengira, bahwa kamu dapat berkata dalam hatimu: Abraham adalah bapa kami! Karena aku berkata kepadamu: Allah dapat menjadikan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini”* (Matius 3:7-9). Kepada orang di dalam politik, orang-orang yang menyembah berhala, dan orang yang tidak percaya di dalam Allah(Jahweh) dan malahan menyembah Allah(Jahweh) lain bahkan meskipun mereka orang Israel, Yohanes Pembaptis mengatakan Firman peringatan ini, *“Jangan hanya pergi melalui upacara dan berbalik dari menyembah Allah(Jahweh) lain dan percaya dengan hatimu di dalam Yesus yang akan membasuhkan semua dosa sekaligus melalui pendamaian dosa-dosamu.”*

Apakah pertobatan sejati? Pertobatan sejati adalah berbalik kepada Allah(Jahweh) dari jalan yang dan keyakinan yang salah yang datang dari percaya dengan salah dan itu adalah menerima Injil pengampunan dosa yang Yesus Kristus telah berikan. Yohanes Pembaptis menggenapi peran mengembalikan orang Israel dari jalan yang salah dan membuat mereka bertobat dengan tulus di hadapan Allah(Jahweh) dan dia melihat sebelumnya bahwa Yesus akan menanggung dosa-dosa semua orang atas diri-Nya menggantikan mereka melalui baptisan di masa depan. Itulah mengapa dia berkata mereka harus menerima keselamatan dari segala dosa dengan percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat mereka. Ini adalah poin yang paling penting yang Yohanes Pembaptis serukan di padang gurun.

Apakah Anda Percaya Bahwa Baptisan Yang Yesus Terima Adalah Baptisan Yang Menanggung Atas Semua Dosa Kita?

Hal pertama yang Yesus lakukan selama kehidupan umumnya adalah menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis untuk menanggung semua dosa umat manusia atas diri-Nya. Dan pintu Surga terbuka pada hari Yesus menerima baptisan pendamaian dari Yohanes Pembaptis. Injil Surgawi yang mengatakan bahwa kita menerima dengan percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat dimulai dari saat itu. Karena itu, kita bisa berkata bahwa kehidupan umum Yesus dimulai dari baptisan-Nya. Dan adegan Yesus dibaptiskan di dalam Matius 3:15 adalah cara yang sama seperti penumpangan tangan di dalam sistem korban Perjanjian Lama (Imamat 4:27-31, Imamat 1:1-3).

Masing-masing Firman Perjanjian Baru dan Perjanjian Lama di dalam Kitab Suci memiliki bagiannya yang berhubungan sebagaimana itu tercatat di dalam Yesaya 34:16, *“Carilah di dalam kitab TUHAN dan bacalah: Satupun dari semua makhluk itu tidak ada yang ketinggalan dan yang satu tidak kehilangan yang lain; sebab begitulah perintah yang keluar dari mulut TUHAN, dan Roh TUHAN sendiri telah mengumpulkan mereka.”* Imam Besar menyerahkan dosa-dosa kepada kambing jantan dengan menumpangkan kedua tangannya di atas kepalanya ketika mempersembahkan korban persembahan kepada Allah(Jahweh) di dalam Perjanjian Lama. Bagiannya yang berhubungan Perjanjian Baru adalah bahwa Yesus menanggung semua dosa umat manusia dengan menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis, yang adalah wakil seluruh umat manusia dan seorang keturunan Harun Imam Besar. Pekerjaan keselamatan yang Yesus genapi melalui Injil air dan Roh adalah kehendak Allah(Jahweh) yang diramalkan sejak

masa Perjanjian Lama. Sebagaimana yang saya telah katakan, orang-orang di Perjanjian Lama menyerahkan atas dosa-dosa satu hari atau satu tahun ke atas binatang korban melalui penumpangan tangan. Orang yang melakukan dosa-dosa menerima pengampunan dosa ketika binatang yang menanggung dosa-dosa itu mencurahkan darahnya dan mati menggantikan orang-orang berdosa. Di dalam cara yang sama, Yesus datang ke dunia ini di awal masa Perjanjian Baru dan menggenapi Firman yang menanggung dosa-dosa seluruh umat manusia atas-Nya sebagaimana yang dinubuatkan di dalam Yesaya 53:1-7 dengan menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis menggantikan semua orang berdosa.

Kemudian jenis orang apa Yohanes Pembaptis yang membaptiskan Yesus? Yohanes Pembaptis adalah keturunan Harun yang dipilih sebagai Imam Besar terakhir dan dia menjadi wakil umat manusia yang Allah(Jahweh) Sendiri utus ke dunia ini dan dia adalah hamba Allah(Jahweh) yang diutus ke dunia ini 6 bulan sebelum Yesus untuk menyaksikan Kebenaran bahwa Yesus Kristus akan datang ke dunia ini dan menanggung semua dosa dunia dengan menerima baptisan darinya.

Semua dosa kita diserahkan kepada Yesus sekaligus dengan Yesus menerima baptisan melalui Yohanes Pembaptis pada 30 M. Jalan pengampunan dosa untuk semua orang berdosa terbuka melalui pekerjaan ini. Kita harus kembali kepada Yesus yang adalah Tuhan atas Injil pengampunan dosa dan menerima pembasuhan semua dosa sekaligus dengan percaya di dalam Yesus yang menerima baptisan secara pribadi atas daging-Nya untuk menyelamatkan semua umat manusia yang berdosa dari dosa.

Bayangan Sejati Atas Pembasuhan Dosa Adalah Penumpangan Tangan di dalam Perjanjian Lama dan Kiasan Sebenarnya Adalah Baptisan Yesus di dalam Perjanjian Baru

Kita akan melihat dengan lebih dekat pada baptisan Yesus yang menanggung segala dosa dunia. Di sini baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis berarti ‘untuk membasuhkan, untuk menguburkan, untuk menanggungkan.’ Sebagaimana arti perkataan menyiratkan, tindakan Yesus menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis berarti bahwa Dia menerima dosa-dosa dunia semua sekaligus. Karena itu, itu berarti, “Segala dosa dunia diserahkan kepada Yesus.” Melalui baptisan itu, semua dosa kita diserahkan kepada Yesus dan semua umat manusia dapat menerima pembasuhan dari dosa. Untuk mengulangi pernyataan ini, dosa-dosa dunia diserahkan kepada Yesus dan Dia membayar harga untuk dosa-dosa menggantikan kita dengan mati di atas kayu Salib karena Yesus menerima baptisan yang menanggung dosa-dosa, dan akibatnya Yesus dapat memberikan berkat pengampunan dosa-dosa kepada semua mereka yang percaya Kebenaran ini.

Baptisan Yohanes Pembaptis atas Yesus adalah baptisan pendamaian yang dilakukan di dalam cara yang sama atas penumpangan tangan di dalam Perjanjian Lama. Penumpangan tangan di dalam Perjanjian Lama menyinggung kepada kenyataan bahwa Yesus Kristus akan datang ke dunia ini dan membasuhkan segala dosa dunia sekaligus dengan menerima baptisan. Yohanes Pembaptis menyaksikan kepada kenyataan bahwa Yesus adalah Juruselamat dengan memberikan baptisan menyerahkan dosa-dosa atas Yesus, dan Yesus dapat menyelamatkan kita semua dari dosa-dosa kita dengan menanggung semua dosa umat manusia atas tubuh-Nya dengan menerima baptisan dari Yohanes

Pembaptis di dalam bentuk penumpangan tangan. Sebagaimana Imam Besar di dalam Perjanjian Lama menumpangkan tangannya di atas kepala kambing jantan pada Hari Raya Pendamaian, Yohanes Pembaptis di dalam Perjanjian Baru menumpangkan kedua tangannya di atas kepala Yesus dan memberikan baptisan menyerahkan dosa-dosa dunia.

Segera ketika Yesus keluar dari air setelah sepenuhnya diselamkan di dalam air dan selesai dibaptiskan, suara Allah(Jahweh) Bapa datang dari Surga. *“Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan” (Matius 3:17)*. Allah(Jahweh) Bapa Sendiri menyaksikan Injil pengampunan dosa-dosa di dalam cara ini. Semua Firman nubuatan, Injil keselamatan, telah digenapi melalui baptisan Yesus dan darahnya di atas kayu Salib.

Perjanjian Baru menyaksikan kepada ini melalui Firman. Perjanjian Lama menubuatkan bahwa Yesus Kristus akan menanggung segala dosa dunia atas diri-Nya digenapi di dalam Perjanjian Baru dengan Yesus datang ke dunia ini dan menerima baptisan yang menanggung dosa-dosa dunia. Firman Allah(Jahweh) yang tercatat menyaksikan kepada kenyataan bahwa baptisan Yohanes Pembaptis yang dilakukan atas Yesus adalah baptisan pendamaian dosa yang menyerahkan dosa-dosa semua orang berdosa dunia, dan juga kenyataan bahwa itu adalah baptisan pendamaian yang menggenapi Kebenaran Allah(Jahweh) melalui Yesus menanggung semua dosa umat manusia sekaligus.

Di dalam Matius 3:15, mari kita melihat atas apa yang Yesus katakan pada waktu Dia menerima baptisan. Adalah tertulis, *“Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah.” (Matius 3:15)*. Kata ‘karena demikianlah’ adalah ‘οὕτως γάρ (*hutos gar*)’ di dalam bahasa Yunani, yang berarti ‘hanya di dalam cara ini,’ ‘paling patut,’ atau ‘tidak ada cara lain di samping ini.’ Kata ini

menunjukkan bahwa Yesus menanggung dosa-dosa umat manusia ke atas-Nya ketakterbalikan dan paling benar melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis. Karena itu, itu berarti bahwa baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis adalah “cara yang eksklusif yang paling adil dan paling sesuai di dalam menghapuskan segala dosa dunia.” Kitab Suci mencatat banyak tentang Firman Injil air dan Roh demikian.

Orang-orang Kristen melakukan dua jenis baptisan. Baptisan dengan diselamkan dan baptisan dengan dipercikkan. Baptisan dengan dipercikkan, bentuk baptisan yang disederhanakan yang dilakukan pada masa kita tidak memiliki hubungan dengan baptisan Yesus yang menanggung dosa-dosa dunia sekaligus. Kata ‘baptisan’ pada dasarnya berarti “untuk membasuhkan dosa-dosa kita.” Tetapi, baptisan yang disederhanakan pada masa kita hanya menandakan bahwa seseorang itu telah menjadi seorang Kristen yang dibaptis. Yesus menanggung semua dosa umat manusia melalui baptisan yang Dia terima. Baptisan yang disederhanakan adalah sama hanya di dalam kata-kata dengan baptisan yang Yesus terima di Sungai Yordan, tetapi itu di dalam dimensi yang berbeda dengan sepenuhnya. Sebagaimana di dalam Perjanjian Lama, baptisan yang sejati menyerahkan dosa-dosa orang ke atas binatang korban dengan menumpangkan tangan di atas kepalanya, dan Tuhan kita menanggung dosa-dosa umat manusia sekaligus dengan menerima baptisan di dalam bentuk penumpangangan tangan demikian oleh Yohanes Pembaptis.

Yesus menerima baptisan demikian dari Yohanes Pembaptis dan menggenapi segala kebenaran semua dengan dipaku ke kayu Salib dengan semua dosa dunia. Murid-murid Yesus yang percaya kepada kenyataan ini menyerukan kepada orang Yahudi, *“Karena itu sadarlah dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan, agar Tuhan mendatangkan waktu kelegaan”*

(Kisah para rasul 3:19). Cara bahwa umat manusia bisa benar-benar menjadi tidak berdosa adalah melalui iman percaya baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan darah di atas kayu Salib. Yesus Juruselamat datang ke Sungai Yordan, menerima baptisan, dan menanggung semua dosa umat manusia atas-Nya sekaligus melalui baptisan yang Dia terima. Karena itu, Kitab Suci berkata bahwa kita dilahirkan kembali dengan menerima keselamatan dari dosa dengan percaya di dalam baptisan Yesus yang menanggung semua dosa seluruh umat manusia dan darah di atas kayu Salib yang mengandung penghakiman dosa sejati.

Firman dari Matius 3:13-17 mencatat, *“Maka datanglah Yesus dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis olehnya. Tetapi Yohanes mencegah Dia, katanya: “Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?” Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: “Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah.” Dan Yohanespun menuruti-Nya. Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya, lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: ‘Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.’”*

Di dalam Perjanjian Lama, orang-orang menyerahkan dosa mereka kepada binatang korban dengan menumpangkan tangan, dan di dalam Perjanjian Baru, Yesus menanggung semua dosa umat manusia sekaligus dengan menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis. *“Karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah”* dari Matius 3:15 berarti bahwa Yesus menggenapi kebenaran Allah(Jahweh) dengan menerima baptisan yang membasuhkan dosa-dosa semua orang. Dia karena itu telah memberikan kita keselamatan pengampunan dosa.

Lukas pasal 1 berkata bahwa Zakaria, ayah Yohanes Pembaptis, seorang imam dari rombongan Abia seorang cucu Harun. Mengapa Allah(Jahweh) mengutus Yohanes Pembaptis, seorang keturunan Harun, ke dunia ini? Allah(Jahweh) mengutus Yohanes Pembaptis sebagai seorang yang akan menyerahkan semua dosa dunia kepada Yesus. Setiap Firman di dalam Kitab Suci memiliki bagiannya yang saling berhubungan (Yesaya 34:16). Imamat 16:29-30 berbicara tentang upacara Hari Raya Pendamaian. Pada waktu itu, mereka menetapkan satu hari dari setahun dan Harun Imam Besar yang adalah wakil orang Israel melakukan penumpangan tangan pengampunan yang menyerahkan semua dosa orang kepada kambing jantan.

Untuk Yesus mempersembahkan korban kekal yang sesuai kepada sistem korban, harus ada seorang yang mewakili umat manusia seperti Harun di dalam Perjanjian Lama, dan untuk menggenapi peran ini, Allah(Jahweh) mengutus Yohanes Pembaptis kepada keluarga Harun Imam Besar 6 bulan sebelum Dia mengutus Yesus. Yohanes Pembaptis yang datang ke dunia ini sesuai kepada panggilan Allah(Jahweh) menyerukan, “Bertobatlah, keturunan ular beludak,” dan mengatakan, “Mesias telah datang. Mereka yang tidak berbalik dari berhala-berhala akan dibakar di dalam api yang kekal.”

Kisah Para Rasul 3 ayat 19 menyatakan, *“Karena itu sadarlah dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan, agar Tuhan mendatangkan waktu kelegaan.”* Bahkan di sini, murid-murid Allah(Jahweh) berbicara tentang baptisan pembasuhan dosa, bahwa hari kelegaan melalui pembasuhan dosa di hati akan digenapi di hadapan Tuhan jika mereka percaya di dalam Injil air dan Roh. Mereka yang percaya di dalam baptisan pembasuhan dosa akan menerima keselamatan dan memperoleh hidup yang kekal dengan menyerahkan semua dosa mereka kepada Yesus karena Yohanes Pembaptis melakukan baptisan

menyerahkan dosa-dosa dunia kepada Yesus. Orang-orang menerima pembasuhan dosa sekaligus dengan percaya di dalam baptisan dan darah bahwa Yesus mengampuni dosa-dosa seluruh umat manusia.

Mari kita kembali ke adegan Yesus menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis. Di dalam Matius 3:14-16, kita bisa melihat Yesus menarik dekat kepada Yohanes Pembaptis dan mengatakan, “Baptiskanlah Aku.” Kemudian, Yohanes Pembaptis menolak ini dengan mengatakan, “Bagaimana aku bisa membaptiskan Engkau? Bagaimana Engkau bisa datang kepadaku? Akulah yang perlu untuk dibaptiskan oleh-Mu.” Yohanes Pembaptis, yang datang menyadari siapa Yesus itu, tidak bisa memahami mengapa seorang yang rendah seperti dia harus membaptiskan Yesus pada awalnya. Tetapi, pada akhirnya, Yohanes Pembaptis melakukan baptisan yang menyerahkan atas dosa-dosa kepada Yesus karena dia menyadari tujuan pekerjaan Yesus ingin untuk menggenapi melalui baptisan. Keselamatan pengampunan dosa semua umat manusia digenapi melalui ini. Ini adalah Injil air dan Roh yang sejati.

Yohanes Pembaptis berkata kepada Yesus di dalam Matius 3:14, *“Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?”* tetapi Yohanes Pembaptis harus membaptiskan Yesus dan membuat-Nya menanggung semua dosa dunia atas-Nya untuk menggenapi Firman nubuatan di dalam Perjanjian Lama. Karena itu, Yesus dapat menanggung semua dosa atas-Nya dan menjadi Juruselamat sejati di dunia ini. Semua dosa dunia ini lenyap melalui baptisan Yesus oleh Yohanes Pembaptis.

Yesus adalah Anak Allah(Jahweh) Sendiri tetapi Dia tidak datang ke dunia ini untuk menjadi raja dunia ini. Malahan, Dia menanggung segala dosa dunia dengan secara pribadi menerima baptisan di atas daging-Nya untuk menyelamatkan semua orang-orang berdosa dunia dari dosa. Itu adalah bagaimana Yesus Kristus

menjadi Juruselamat yang menyelamatkan kita dari segala dosa dunia. Saya ingin anda mengenal dan percaya bahwa untuk Yesus menyelamatkan kita, Yesus harus pertama menerima baptisan menanggung dosa-dosa dunia dari Yohanes Pembaptis dan kemudian pergi ke atas kayu Salib. Baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis adalah bukti pengampunan dosa yang menanggung tanggung jawab untuk semua dosa seluruh umat manusia. Sama seperti Allah(Jahweh) telah menetapkan hukum di dalam Perjanjian Lama bahwa dosa-dosa orang ditanggungkan melalui penumpangan Tangan di atas binatang korban, dosa-dosa dunia diserahkan ke atas Yesus ketika Dia menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis dan, karena itu, kita telah menerima berkat-berkat pengampunan dosa-dosa melalui iman.

Yesus harus menggenapi janji Allah(Jahweh) atas menanggung dosa-dosa dengan menerima baptisan dari Yohanes, wakil umat manusia. Bahkan Kitab Suci menyaksikan kepada kenyataan bahwa baptisan yang Yesus terima di dalam Perjanjian Baru adalah ‘baptisan menyerahkan dosa-dosa’ seperti penumpangan tangan atas Perjanjian Lama. Semua orang di dunia bisa dibebaskan dari dosa-dosa mereka hanya dengan memahami dan percaya bahwa baik baptisan Yesus dan darah atas kayu Salib merupakan Kebenaran menanggung atas dosa. Dengan memahami Kebenaran ini adalah cara untuk menerima keselamatan dari dosa. Tidak ada cara lain.

Baptisan Pembasuhan Dosa Yang Yesus Terima

Di dalam Matius pasal 3, kita bisa melihat kemunculan Yohanes Pembaptis menyangkal Yesus mencoba untuk menerima baptisan. Yohanes mengatakan, “Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?” Yesus

menjawab kepada ini dan berkata kepadanya, *“Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah.”*

Firman ini berarti sebagai berikut jika kita membongkarnya: “Yohanes Pembaptis, Aku harus menanggung segala dosa dunia atas diri-Ku melalui baptisanmu untuk orang di dunia ini menerima pengampunan dari semua dosa mereka sekali dan untuk selamanya dengan percaya baptisan-Ku menanggung dosa-dosa dan darah yang Aku curahkan. Karena itu, biarlah itu terjadi sekarang.” Setelah pergi melalui proses ini, Yesus Kristus menerima “baptisan menanggung atas dosa” dari Yohanes Pembaptis dan Injil pengampunan dosa dimulai di dunia ini sejak waktu itu. Semua dosa dunia diserahkan ke atas kepala Yesus Kristus pada waktu ketika Yohanes Pembaptis melakukan baptisan menanggung dosa-dosa kepada Yesus. Dan semua mereka yang percaya di dalam pengampunan dosa-dosa melalui air dan Roh yang Yesus lakukan menjadi anak-anak Allah(Jahweh) Bapa karena Yesus yang menanggung dosa-dosa kita mati di atas kayu Salib menggantikan kita dan duduk di sebelah kanan tahta Allah(Jahweh) Bapa sekarang. Injil pengampunan dosa-dosa melalui air dan Roh dimulai sejak Yesus Kristus datang ke dunia ini dan menerima baptisan menanggung dosa-dosa dunia atas-Nya di dalam cara ini.

Rasul Paulus mencatat dalam Galatia 3:27, *“Karena kamu semua, yang dibaptis dalam Kristus, telah mengenakan Kristus.”* Tidak hanya ini, tetapi banyak bagian Kitab Suci juga menyaksikan kepada baptisan pembasuhan dosa. Kita harus percaya bahwa baptisan Yesus, dan darah di atas kayu Salib adalah Injil pembasuhan dosa-dosa yang membuat kita dilahirkan kembali melalui air dan Roh.

“Biarlah Hal Itu Terjadi”

Di dalam Matius pasal 3 ayat 15, Tuhan Yesus berkata *“Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah.”* Di sini ‘seluruh kehendak Allah(Jahweh)’ menandakan bahwa baptisan Yesus yang membuat semua orang tidak berdosa dengan menanggung segala dosa atas-Nya. Kitab Suci mencatat baptisan pembasuhan dosa oleh Yesus sebagai segala kejujuran atau “seluruh kehendak” Allah(Jahweh).

Yohanes pembaptis menyerahkan atas dosa-dosa dunia kepada Yesus dengan membaptiskan Yesus di dalam bentuk penumpangan tangan sebagaimana itu dilakukan di atas kepala binatang korban di dalam Perjanjian Lama. Yohanes Pembaptis yang diutus ke dunia ini sebagai imam mewakili umat manusia mencapai Firman perjanjian menanggungkan dosa-dosa dengan menyerahkan dosa-dosa dunia kepada Yesus (Imamat pasal 16 dan 17), dan melalui ini semua dosa-dosa ditanggungkan ke atas kepala Yesus sebagaimana dimaksudkan oleh Allah(Jahweh). Saya ingin anda untuk menerima Kebenaran bahwa semua dosa anda juga ditanggungkan ke atas Yesus.

Baptisan menanggungkan dosa dengan menumpangkan kedua tangan di atas kepala Yesus adalah dengan tepat baptisan penumpangan tangan untuk menanggungkan dosa-dosa untuk keselamatan adil Allah(Jahweh). Yesus menolong kita semua yang percaya di dalam baptisan dan darah dan dengan sempurna menyelamatkan kita dari segala dosa dunia dengan menerima baptisan menanggung dosa-dosa umat manusia dari Yohanes Pembaptis.

Surga Adalah Terbuka Pada Waktu Itu

Matius 3:16-17 berkata, “*Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya, lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: ‘Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.’*”

Pintu Surga terbuka ketika Yesus menerima baptisan menanggung atas dosa-dosa dunia untuk memperhatikan mereka dengan adil. Karena itu, banyak orang menerima anugerah mendaftar ke Kerajaan Surga melalui baptisan Yesus menanggung atas dosa dan darah di atas kayu Salib. Yesus menggenapi Injil pengampunan dosa-dosa dengan menerima baptisan air di Sungai Yordan di dalam Perjanjian Baru. Itu adalah penggenapan janji Allah(Jahweh) yang dibuat selama ribuan tahun selama periode Perjanjian Lama. Semua dosa dunia ini ditanggung ke atas daging Yesus pada saat Yesus menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis. Ini berarti bahwa semua dosa umat manusia dimaafkan sesuai kepada kehendak Allah(Jahweh) Bapa. Karena itu, semua umat manusia menerima keselamatan dari dosa-dosa dunia.

Yesus yang menanggung atas segala dosa dunia membawa dosa-dosa kita dan pergi ke kayu Salib di Bukit Golgota untuk membayar harga untuk dosa-dosa kita bahkan meskipun Dia tidak memiliki dosa pada awalnya. Selama tiga tahun kehidupan umum-Nya setelah menerima baptisan, Dia memberitakan Injil bahwa Dia menanggung dosa-dosa dunia melalui baptisan yang Dia terima. Dia memberitakan Injil Kebenaran di dalam baptisan menanggung atas dosa dan darah kepada semua orang berdosa kemanapun Dia pergi, mengatakan, “Anak, bergembiralah; dosa-dosamu diampuni.” Di dalam Injil Yohanes pasal 8 ayat 11, Yesus berkata kepada perempuan yang tertangkap di dalam

perzinahan, “Akupun tidak menghukum kamu.” Ini berarti bahwa Dia tidak bisa menghukumnya karena Dia telah menanggung bahkan dosa perzinahan. Ini menyiratkan bahwa Yesus yang menanggung atas semua dosa adalah satu-satunya Pribadi yang akan menerima penghakiman untuk dosa-dosa dunia. Selama 3 tahun kehidupan umum-Nya, Yesus menyaksikan kepada orang-orang yang putus asa dan hancur oleh dosa-dosa bahwa dosa-dosa mereka telah dimaafkan. Ini adalah karena Dia Sendiri adalah Juruselamat yang menerima dosa orang-orang berdosa melalui baptisan-Nya.

Yesus yang menanggung atas semua dosa dunia ke atas tubuh-Nya melalui baptisan menanggung dosa-dosa harus menerima hukuman yang mengerikan atas kayu Salib untuk harga semua dosa. Yesus memikirkan tentang penderitaan yang mengerikan atas hukuman di atas kayu Salib yang Dia adalah untuk terima ketika Dia mengatakan kepada Allah(Jahweh) Bapa, “Oh Bapa-Ku, kalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu daripada-Ku. Meskipun Aku telah menanggung atas dosa-dosa dunia dengan menerima baptisan, tidak adakah cara lain apapun di samping kematian-Ku?”

Seperti yang saya telah katakan di dalam pendahuluan khotbah ini bahwa baptisan Yesus adalah bentuk yang sama seperti upacara penumpangan tangan di dalam Perjanjian Lama. Karena mereka selalu memotong leher binatang yang menanggung dosa-dosa melalui penumpangan tangan dan mempersembahkan darah korbannya di dalam Perjanjian Lama, Yesus yang menanggung atas dosa-dosa umat manusia melalui baptisan di dalam cara yang sama penumpangan tangan dengan pasti harus mencurahkan darah korban. Yesus tahu ini dari mulanya, tetapi Dia juga memahami betapa mengerikan hukuman atas kayu Salib yang Dia akan derita di masa depan karena Dia memiliki tubuh yang sama seperti manusia.

Yesus berdoa bahkan sampai keringat berubah menjadi darah dari ketakutan dan keadaan yang sukar karena sangat menderita, tetapi Yesus tidak meminta dengan tegas pikiran demikian sampai akhir. Jadi Dia pergi kedua kalinya dan berdoa, *“Ya Bapa-Ku jikalau cawan ini tidak mungkin lalu, kecuali apabila Aku meminumnya, jadilah kehendak-Mu!”* (Matius 26:42). Kemudian, Dia meminum cawan hukuman di atas kayu Salib di dalam ketaatan. Yesus yang menanggung semua dosa dunia atas diri-Nya melalui baptisan-Nya membayar harga untuk dosa dengan mati di atas kayu Salib di dalam cara itu dan membebaskan semua umat manusia dari semua dosa mereka dan menyelamatkan semua mereka yang percaya di dalam Injil air, darah, dan Roh.

Yesus harus mati di atas kayu Salib menggantikan semua umat manusia hanya karena Dia telah menerima baptisan. Sebagaimana Kitab Suci mengatakan, *“Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita”* (Roma 6:23), Yesus menerima mengalami sendiri kematian yang kita seharusnya telah derita karena upah setiap dosa adalah maut. Allah(Jahweh) menggenapi keselamatan melalui Yesus Firman perjanjian kepada orang yang percaya di dalam Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) berjanji bahwa Dia akan mengutus Juruselamat yang akan menanggung dosa-dosa dunia melalui baptisan penumpangan tangan, dan Yesus menerima penghakiman untuk hukuman dosa-dosa dunia menggantikan kita di atas kayu Salib sesuai kepada kehendak Allah(Jahweh) sebagaimana Dia katakan, *“Ya Abba, ya Bapa, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki.”*

Dari titik pandangan setan iblis, mereka dikalahkan oleh kematian Yesus karena masalah dosa seluruh umat manusia diselesaikan dan jalan keselamatan terbuka melalui kematian Yesus. Itu adalah karena masalah dosa-dosa seluruh umat manusia tidak akan diselesaikan dan seluruh umat manusia akan

harus pergi ke neraka jika Yesus tidak mati di atas kayu Salib. Itu adalah apa yang setan iblis inginkan.

Itulah mengapa setan iblis selalu tinggal dekat Yesus dan menggoda Yesus sehingga Dia tidak digantung di atas kayu Salib. Tetapi Yesus tidak terguncang dan Dia akhirnya menggenapi keselamatan itu. Dan ini juga menggenapi Firman Allah(Jahweh) yang dikatakan kepada setan iblis di dalam Kejadian pasal 3 ayat 15,

“Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya.”

Semua manusia adalah keturunan Adam, keturunan manusia pertama, tetapi Yesus adalah hanya keturunan seorang perempuan karena Dia dilahirkan kepada Maria tanpa hubungan seksual dengan seorang laki-laki dan malahan dilahirkan hanya melalui pembuahan atas Roh Kudus. Yesus merintangi pekerjaan setan iblis dengan mencapai keselamatan umat manusia. Dia karena itu meremukkan kepala setan iblis.

Nubuatan bahwa Yesus akan menyelamatkan kita muncul dengan jelas di dalam Kitab Bilangan di dalam Perjanjian Lama. Itu adalah peristiwa yang terjadi ketika Musa berdoa kepada Allah(Jahweh) untuk menyelamatkan orang Israel yang digigit oleh ular tedung karena mengeluh melawan Allah(Jahweh) ketika tinggal di padang gurun yang keras. Allah(Jahweh) menjawab doa Musa dan berkata, *“Buatlah ular tedung dan taruhlah itu pada sebuah tiang; maka setiap orang yang terpagut, jika ia melihatnya, akan tetap hidup”* (Bilangan 21:8). Musa memberitahu Firman Allah(Jahweh) kepada orang Israel yang mati di dalam penderitaan dari gigitan ular. Dia memberitahu mereka, “Perhatikan, orang Israel! Lihatlah pada

ular tembaga di atas tiang. Mereka yang melihat atas tiang tembaga akan hidup.” Kemudian, mereka yang percaya ini dan melihat atas ular tembaga di atas tiang dibebaskan dari dosa mengeluh melawan Allah(Jahweh) dan menerima keselamatan. Catatan ini menyatakan Firman Allah(Jahweh) yang mengatakan Tuhan telah menghakimi setan iblis dan menyelesaikan masalah racunnya melalui tindakan benar Yesus, yakni, baptisan dan kematian adil-Nya di atas kayu Salib. Dan catatan ini juga menubuatkan atas Yesus yang akan datang ke dunia dan menerima baptisan pendamaian dan menerima hukuman untuk dosa menggantikan orang-orang berdosa.

Anda telah sekarang mendengar bahwa “Mereka yang melihat atas baptisan pembasuhan dosa yang Yesus terima untuk menanggung dosa-dosa dan pencurahan darah melalui kematian-Nya di atas kayu Salib dengan iman akan dibebaskan dari hukuman untuk semua dosa mereka.” Injil sejati yang Tuhan telah berikan kepada kita adalah Injil yang mengatakan, “Kita harus percaya di dalam Tuhan yang datang ke dunia ini dan menanggung semua dosa dunia dengan menerima baptisan menanggung dosa-dosa, mencurahkan darah-Nya dari kematian di atas kayu Salib untuk harga dosa-dosa itu, dan dibangkitkan lagi dari maut dan menyelamatkan kita dengan sempurna untuk kita menerima keselamatan dari segala dosa.”

Anda Akan Hidup Jika Anda Memandangnya

Di antara orang yang digigit oleh ular ketika mengeluh melawan Allah(Jahweh) di dalam Kitab Bilangan, mereka yang mendengar kepada perkataan Musa dan memandang pada ular tembaga di atas tiang menjadikan luka mereka dari gigitan ular disembuhkan dengan sepenuhnya melalui iman mereka. Dengan

demikian, orang yang percaya di dalam baptisan Yesus dan darah-Nya di atas kayu Salib hari-hari ini bisa juga disembuhkan dengan sepenuhnya dari dosa-dosa dan hukuman mereka dalam sekejap; tetapi mereka yang tidak percaya ini tidak bisa menerima keselamatan dari dosa-dosa di dalam cara yang sama orang-orang, yang dengan keras kepala tidak percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) dan tidak memandang kepada ular tembaga di atas tiang, akhirnya mati ketika racun ular menyebar ke seluruh tubuh mereka.

Sama seperti Firman tercatat di dalam Yohanes 3:16 *“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini”* dan seperti Firman dari Yohanes 3:14 mengatakan, *“Dan sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan,”* Yesus Kristus yang menanggung semua dosa dunia atas diri-Nya melalui baptisan pendamaian-Nya telah ditinggikan tinggi di atas kayu Salib dan akibatnya membebaskan semua dosa kita tanpa sisa apapun. Dan mereka yang percaya di dalam semua ini bisa menjadi anak-anak Allah(Jahweh) dan pergi ke Kerajaan Surga. Yesus menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis di dalam bentuk penumpangan tangan dan mencurahkan darah, mati di atas kayu Salib dengan dosa-dosa dunia, dan dibangkitkan dari maut. Semua orang bisa menerima keselamatan sejati dengan melihat dengan iman pada Yesus yang menyelamatkan kita melalui baptisan pendamaian dan darah atas kayu Salib.

Yohanes Pembaptis mengatakan, *“Kamu sendiri telah menyaksikan aku menyaksikan, bahwa aku berkata, ‘Aku bukan Kristus,’”* dan bahwa *“Aku bukan Tuhan dan aku bukan Juruselamat sebenarnya, Kristus adalah Juruselamat sejati. Aku hanya satu dari hamba-Nya yang diutus mendahului-Nya. Aku adalah hamba Allah(Jahweh) yang adalah untuk menyerahkan atas dosa-dosa kepada Yesus dan Yesus adalah mempelai pria.”*

Yohanes Pembaptis juga mengatakan, *“Yang empunya mempelai perempuan, ialah mempelai laki-laki; tetapi sahabat mempelai laki-laki, yang berdiri dekat dia dan yang mendengarkannya, sangat bersukacita mendengar suara mempelai laki-laki itu. Itulah sukacitaku, dan sekarang sukacitaku itu penuh. Ia harus makin besar, tetapi aku harus makin kecil.”* (Yohanes 3:29-30). Dan Yesus menjadi Tuhan sejati kita sesuai kepada kesaksian ini. Yohanes Pembaptis membaptiskan Yesus dan menyerahkan semua dosa kita ke atas kepala Yesus dan mereka yang percaya dengan hati mereka di dalam Yesus yang menerima dosa-dosa dan membayar harga untuk dosa-dosa dengan kematian-Nya akan menerima keselamatan dari dosa-dosa dan memperoleh hidup yang kekal. Allah(Jahweh) memberikan Injil baptisan dan darah demikian yang membuat semua orang berdosa menjadi orang benar dengan iman. Melalui ini, semua mereka yang percaya di dalam baptisan Yesus menanggung dosa dan darah di atas kayu Salib menerima keselamatan. Anda harus menerima pengampunan dosa-dosa yang sempurna dengan percaya Injil ini di dalam hati anda.

Doa Sejati Bisa Dipersembahkan dengan Percaya di dalam Baptisan Yesus Yang Membasuh Dosa-Dosa Dunia

Bahkan hamba-hamba Allah(Jahweh) tidak bisa hanya membaptiskan atau berdoa untuk siapapun. Mereka berdoa dan membaptiskan hanya mereka yang percaya di dalam baptisan pembasuhan dosa dan darah kayu Salib sebagai bukti iman mereka. Ketika seorang pelayanan pembaptis membaptiskan seorang kudus yang dilahirkan kembali yang percaya di dalam Injil air dan Roh, dia pertama meletakkan tangannya di atas

kepala orang kudus dan berdoa seperti ini, “Allah(Jahweh), saya ingin engkau memberkati saudara (atau saudari) ini baik di dalam tubuh dan roh, sehingga dia dapat melayani dengan setia melalui kehidupannya.” Doa ini adalah berdasarkan atas anggapan bahwa baik pelayan dan orang yang menerima baptisan percaya di dalam hati mereka Injil baptisan dan darah Yesus.

Tetapi untuk alasan apa orang menerima baptisan? Baptisan adalah tanda bahwa semua dosa saya telah diserahkan ke atas Yesus melalui baptisan yang Yesus terima dan saya mati dengan-Nya ketika Yesus Kristus mati di atas kayu Salib dan saya dibangkitkan dengan-Nya ketika Yesus dibangkitkan. Karena itu, ketika seseorang menerima baptisan yang sama kepada baptisan yang Yesus terima, dia sekarang mengakui bahwa dia telah menerima keselamatan dengan sepenuhnya percaya di dalam baptisan Yesus dan darah yang Yesus curahkan di atas kayu Salib. Upacara baptisan air dilakukan untuk alasan itu. Mereka yang percaya di dalam hati mereka bahwa baptisan yang Yesus terima adalah baptisan untuk mengampuni dosa-dosa mereka bisa menerima baptisan di dalam nama Allah(Jahweh) Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Ini adalah karena mereka sebenarnya telah diselamatkan dari segala dosa dunia. Tujuan sebenarnya atas upacara baptisan adalah untuk yang dibaptiskan untuk menegaskan bahwa mereka telah menjadi ciptaan baru dan diri lama mereka adalah mati. Sebagaimana tertulis di dalam 2 Korintus 5:17, “Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.”

Kehidupan iman setelah menerima pengampunan dosa-dosa harus menjadi iman percaya dan mengikuti semua Firman Allah(Jahweh) yang tercatat. Kita harus tidak menjalani iman kita berdasarkan kepada emosi sementara kita. Iman sejati berdiri untuk pendirian kita bahwa Yesus menanggung semua dosa kita

melalui baptisan menanggung atas dosa-dosa. Melalui baptisan dari Yohanes Pembaptis, Yesus membasuhkan dan menanggung atas semua dosa kita yang sebesar dan setebal awan dan kabut. Dan Dia menerima hukuman di atas kayu Salib untuk dosa. Dan selama 3 tahun sebelum Dia disalibkan, Dia memberitakan Injil sebagai Anak Domba Allah(Jahweh), dan Dia juga menyaksikan kepada kenyataan bahwa Dia adalah Allah(Jahweh) dengan melakukan pekerjaan Allah(Jahweh) Bapa. Kita harus percaya di dalam hati kita bahwa Tuhan menanggung semua dosa kita melalui baptisan menanggung atas dosa dan hidup setiap hari menegaskan ini melalui Firman yang tercatat.

Bahkan meskipun seseorang dilahirkan kembali melalui Injil air dan Roh, dia bisa berpikir, “Bagaimana bisa saya tidak memiliki dosa ketika saya tidak bisa tidak melakukan dosa setiap hari,” jika dia menjalani sebuah kehidupan berpikiran secara jasmani. Karena itu, mereka yang telah menerima pengampunan dosa-dosa harus menanggalkan pikiran subjektif mereka sendiri dan melayani Allah(Jahweh) dengan percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) dan melayani Injil air dan Roh ketika hidup di dunia ini. Ini adalah kehidupan orang yang telah menerima pengampunan dosa-dosa dan ini adalah iman sejati.

Yohanes Pembaptis menyatakan bahwa Yesus yang mendamaikan untuk dosa-dosa dunia adalah “Anak domba Allah(Jahweh) yang menghapus dosa dunia.” (Yohanes 1:29), dan bahwa Dia membawa dosa-dosa yang kita akan lakukan besok juga semua dosa-dosa yang kita telah lakukan sampai sekarang. Tepat seperti kesaksiannya, semua sumber kulit dosa yang kita lahirkan dari rahim ibu kita, dan semua dosa kecil dan besar yang kita telah lakukan di dunia ini sejak kelahiran kita—semua dosa itu diserahkan ke atas Yesus pada saat Dia menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis. Kita harus sebenarnya memeriksa baptisan menanggung dosa-dosa yang Yesus terima

melalui Kitab Suci dan menerapkan Injil ini di dalam kehidupan kita sehari-hari. Dan kita harus percaya dengan penegasan bahwa tidak hanya dosa-dosa yang kita telah lakukan telah diserahkan ke atas Yesus Kristus, tetapi juga bahwa Yesus membawa semua dosa yang kita lakukan di dalam waktu hidup kita melalui baptisan pendamaian. Dosa-dosa yang kita telah lakukan sejak kita dilahirkan tanpa perlu mengatakan, juga dosa-dosa yang kita akan lakukan di masa depan semua diserahkan kepada Yesus pada waktu ketika Yesus menerima baptisan sekitar 2000 tahun yang lalu. Ini adalah Injil sejati air dan Roh yang adalah dinyatakan di dalam Firman Allah(Jahweh). Ini adalah Injil Surgawi sejati. Kita harus memahami dan percaya di dalam Injil ini. Dengan percaya ini adalah iman sejati dan berkat keselamatan.

Injil Yohanes 1:29 menyaksikan tentang Yesus, "*Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia!*" Dan Kitab Suci juga mengatakan, "Ia memberi kesaksian tentang apa yang dilihat-Nya dan yang didengar-Nya, tetapi tak seorangpun yang menerima kesaksian-Nya itu. Siapa yang menerima kesaksian-Nya itu, ia mengaku, bahwa Allah(Jahweh) adalah benar." (Yohanes 3:32-33). Mereka yang percaya di dalam baptisan pengampunan dosa dan darah di atas kayu Salib sebagai Kebenaran menerima keselamatan dari segala dosa dunia. Tetapi mereka yang tidak mengenal kenyataan bahwa dosa-dosa telah diserahkan melalui baptisan yang Yesus terima dan tidak percaya di dalamnya terus percaya bahwa dosa-dosa yang mereka lakukan dengan tetap di dalam mereka dan akibatnya adalah menuju kepada pintu neraka. Karena banyak orang tetap tidak mengenal Kebenaran baptisan yang Yesus terima dan darah di atas kayu Salib, mereka ditipu oleh guru-guru palsu dan karena itu tinggal di dalam iman yang tidak benar.

Untuk berpikir sebagaimana mereka lakukan, bahwa anda

memiliki dosa bahkan setelah anda telah percaya di dalam Yesus adalah bukti bahwa anda telah ditipu oleh setan iblis. Iblis memberitahu mereka, “Bagaimana kamu bisa tidak memiliki dosa ketika kamu berdosa setiap hari?” Tetapi, meskipun anda mungkin menjadi seorang dengan dosa di dalam pikiran jasmani, anda bisa menerima pengampunan dosa jika anda percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) yang dinyatakan melalui Injil air dan Roh. Kelicikan iblis menipu orang tanpa iman dengan mengatakan, “Kamu adalah seorang berdosa karena kamu melakukan dosa setiap hari.” Tetapi kita bisa mengatasi godaan iblis demikian jika kita telah menjadi orang tanpa dosa dengan percaya di dalam baptisan dan darah Yesus. Apakah anda tetap berpikir anda seorang berdosa bahkan meskipun anda percaya di dalam Yesus? Kita yang percaya di dalam Injil air dan Roh tidak memiliki dosa. Yesus menghapuskan semua dosa kita melalui baptisan dan darah-Nya.

Sebenarnya kita tidak pernah bisa berkata bahwa kita tidak memiliki dosa ketika kita melihat atas hal-hal yang kita lakukan ketika hidup di dunia ini. Tetapi kita telah menerima pengampunan dosa sejati dengan percaya di dalam keselamatannya melalui Injil baptisan dan darah Yesus. Kita datang untuk mengenal bahwa tidak ada dosa di dalam kita ketika kita percaya dengan sempurna di dalam baptisan pengampunan dosa Yesus dan darah di atas kayu Salib. Kita bernyanyi, “Saya telah menerima pengampunan dosa. Kamu telah menerima pengampunan dosa melalui baptisan Yesus. Saya telah mendapat keselamatan, kamu telah mendapat keselamatan” dan ingin berbagi Injil dengan sebuah hati yang bergairah dan penuh sukacita. Kita dituntun oleh Roh Kudus seperti itu.

Saya mengulangi kenyataan bahwa orang yang telah dilahirkan kembali tidak memiliki dosa karena ada baptisan pendamaian dan kebaikan darah Yesus. Hati kita di dalam

perhambaan kepada dosa-dosa sebelum kita mengenal baptisan pendamaian Yesus, tetapi bagaimana kita bisa tetap memiliki dosa di dalam kita ketika kita percaya bahwa semua dosa kita telah diserahkan kepada Yesus melalui baptisan pengampunan Yesus? Sebagaimana Firman di dalam Roma 8:1 mengatakan, *“Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus,”* Saya ingin anda untuk mengenal bahwa tidak ada dosa apapun di dalam kita.

Firman Allah(Jahweh) menegaskan keselamatan Yesus dengan mengatakan, *“Inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan mereka sesudah waktu itu,”* Ia berfirman pula: *“Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam hati mereka dan menuliskannya dalam akal budi mereka”* (Ibrani 10:16). Kita bisa menyadari bahwa kita tidak memiliki dosa ketika kita percaya di dalam baptisan pengampunan dosa-dosa yang Yesus terima dan darah di atas kayu Salib; dan, karena itu, Injil yang diberikan Allah(Jahweh) ini yang telah menjadikan kita, dengan sempurna tidak berdosa menjadi bahkan lebih berharga dan bernilai. Kehidupan rohani sejati adalah diwujudkan melalui iman percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) yang tercatat dan Injil air dan Roh.

Orang Yang Percaya di dalam Baptisan Pendamaian Yesus dan Darah-Nya atas Kayu Salib Tidak Bisa Menjadi seorang Berdosa Lagi

Mereka yang percaya di dalam baptisan yang Yesus terima dan darah-Nya di atas kayu Salib tidak memiliki dosa. Ketika saya tidak percaya di dalam Injil air dan Roh di hati saya sebelumnya, dosa-dosa di hati saya tidak lenyap bahkan meskipun saya selalu memersembahkan doa-doa pertobatan. Tetapi suatu hari, setelah memahami Injil baptisan pendamaian

dan kayu Salib Yesus, saya menyadari bahwa semua dosa saya telah dihapuskan. Beberapa memandang perubahan kita dan bertanya seperti ini, “Bagaimana hati anda telah menjadi sangat terang?” Dan ketika kita berkata, “Itu karena saya tidak memiliki dosa di hati saya,” mereka berkata, “Kamu kemudian akan berdosa tanpa pengendalian jika kamu tidak memiliki dosa!”

Kita menjawab kepada orang demikian di dalam cara berikut, “Jangan berkata seperti itu. Meskipun manusia adalah ciptaan Allah(Jahweh) yang tidak bisa tidak berdosa, Yesus telah menyelesaikan semua dosa dunia ini dengan menerima baptisan atas pengampunan dosa. Saya tidak memiliki dosa sekarang karena saya percaya di dalam ini! Itulah mengapa saya memiliki keinginan untuk memberikan diri saya untuk melayani Injil di dalam Gereja, dan Allah(Jahweh) mencatat di dalam Roma pasal 6 bahwa setiap orang harus melakukan ini. Saya memiliki keinginan untuk melakukan pekerjaan benar karena saya tidak memiliki dosa di hati saya. Pekerjaan Allah(Jahweh) adalah untuk kita percaya dan memberitakan kuasa baptisan pengampunan dosa dan darah Yesus, dan karena itu kita harus memberitakan Injil baptisan pengampunan pendamaian dan keselamatan ke seluruh dunia. Kita tidak akan pernah menjadi orang-orang berdosa lagi jika kita percaya di dalam Yesus yang adalah Tuhan atas baptisan pendamaian. Kita harus percaya keselamatan baptisan pengampunan dosa dan darah pendamaian Anak Allah(Jahweh) dan kita harus menjaga iman ini. Saya sekarang penuh syukur! Saya telah sekarang menerima keselamatan. Saya telah sekarang menjadi satu dari umat Allah(Jahweh)! Saya adalah seorang benar! Haleluya!” Bisakah anda membayangkan air wajah bahagia Allah(Jahweh) ketika Dia memandang atas orang beriman demikian?

Kitab Suci mengatakan, *“Jika demikian, apakah yang hendak kita katakan? Bolehkah kita bertekun dalam dosa,*

supaya semakin bertambah kasih karunia itu? Sekali-kali tidak! Bukankah kita telah mati bagi dosa, bagaimanakah kita masih dapat hidup di dalamnya?” (Roma 6:1-2). Dan itu juga mengatakan, “Jadi bagaimana? Apakah kita akan berbuat dosa, karena kita tidak berada di bawah hukum Taurat, tetapi di bawah kasih karunia? Sekali-kali tidak! Apakah kamu tidak tahu, bahwa apabila kamu menyerahkan dirimu kepada seseorang sebagai hamba untuk mentaatinya, kamu adalah hamba orang itu, yang harus kamu taati, baik dalam dosa yang memimpin kamu kepada kematian, maupun dalam ketaatan yang memimpin kamu kepada kebenaran? Tetapi syukurlah kepada Allah! Dahulu memang kamu hamba dosa, tetapi sekarang kamu dengan segenap hati telah mentaati pengajaran yang telah diteruskan kepadamu. Kamu telah dimerdekakan dari dosa dan menjadi hamba kebenaran. Aku mengatakan hal ini secara manusia karena kelemahan kamu. Sebab sama seperti kamu telah menyerahkan anggota-anggota tubuhmu menjadi hamba kecemaran dan kedurhakaan yang membawa kamu kepada kedurhakaan, demikian hal kamu sekarang harus menyerahkan anggota-anggota tubuhmu menjadi hamba kebenaran yang membawa kamu kepada pengudusan.” (Roma 6:15-19).

Siapa Yang Menerima Roh Kudus Allah?

Mereka yang menerima berkat-berkat Surgawi adalah orang yang telah menerima keselamatan dari semua dosa dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, Injil baptisan Yesus dan darah-Nya. Kisah para rasul pasal 2 ayat 38-39 mencatat bagaimana orang menerima Roh Kudus: “Jawab Petrus kepada mereka: “Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk

pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus. Sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah(Jahweh) kita.” Dibaptis di dalam nama Yesus Kristus berarti percaya bahwa Dia menanggung semua dosa kita dan karena itu menerima pembasuhan dosa melalui iman.

Kita menerima Roh Kudus yang Allah(Jahweh) telah berikan sebagai karunia ketika kita percaya di dalam baptisan Yesus yang menanggung atas dosa-dosa dunia dan darah-Nya di atas kayu Salib. Roh Kudus turun di hati kita pada saat kita dengan jelas percaya di dalam baptisan dan darah Yesus dengan hati kita. Roh Kudus Allah(Jahweh) datang ke dalam hati orang yang dilahirkan kembali pada waktu ketika mereka memahami dan percaya di dalam kenyataan bahwa semua dosa mereka telah diserahkan melalui baptisan Yesus Kristus dan bahwa semua penghukuman mereka telah dihapuskan melalui hukuman Yesus di atas kayu Salib. Karena itu, Roh Kudus menyaksikan kepada kita dan berkata, “Ya, itu benar” ketika kita percaya di dalam baptisan dan darah Yesus sebagai Firman keselamatan kita. Roh Kudus menyaksikan, “Benar! Kamu tidak memiliki dosa. Kamu percaya bahwa Yesus menerima baptisan untuk menghapuskan semua dosa dan bahwa Pribadi yang mencurahkan darah di atas kayu Salib adalah tidak lain dari Anak Allah(Jahweh).”

Kita harus sekarang percaya di hati kita Kebenaran Injil air dan Roh yang mengatakan Yesus menerima baptisan pembasuhan dosa dan menyelamatkan kita semua dengan mati di atas kayu Salib menggantikan kita. Kemudian kita datang mengenal bahwa Roh Allah(Jahweh) tinggal di dalam hati semua mereka yang percaya di dalam baptisan menanggung dosa dan darah kayu Salib. Saya memberikan ucapan syukur kepada Allah(Jahweh) dengan percaya di dalam air dan Roh dengan segenap hati saya. Haleluya! ☒

KHOTBAH

8



Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.

Sebarkan Injil Sejati dan Perbuatan kebenaran Yesus

< Matius 3:1-17 >

“Pada waktu itu tampillah Yohanes Pembaptis di padang gurun Yudea dan memberitakan: “Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!” Sesungguhnya dialah yang dimaksudkan nabi Yesaya ketika ia berkata:

**“Ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun:
Persiapkanlah jalan untuk Tuhan,
luruskanlah jalan bagi-Nya.”**

Yohanes memakai jubah bulu unta dan ikat pinggang kulit, dan makanannya belalang dan madu hutan. Maka datanglah kepadanya penduduk dari Yerusalem, dari seluruh Yudea dan dari seluruh daerah sekitar Yordan. Lalu sambil mengaku dosanya mereka dibaptis oleh Yohanes di sungai Yordan. Tetapi waktu ia melihat banyak orang Farisi dan orang Saduki datang untuk dibaptis, berkatalah ia kepada mereka: “Hai kamu keturunan ular beludak. Siapakah yang mengatakan kepada kamu, bahwa kamu dapat melarikan diri dari murka yang akan datang? Jadi hasilkanlah buah yang sesuai dengan pertobatan. Dan janganlah mengira, bahwa kamu dapat berkata dalam hatimu: Abraham adalah bapa kami! Karena aku berkata kepadamu: Allah dapat menjadikan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini! Kapak sudah tersedia pada

akar pohon dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api. Aku membaptis kamu dengan air sebagai tanda pertobatan, tetapi Ia yang datang kemudian dari padaku lebih berkuasa dari padaku dan aku tidak layak melepaskan kasut-Nya. Ia akan membaptiskan kamu dengan Roh Kudus dan dengan api. Alat penampi sudah ditangan-Nya. Ia akan membersihkan tempat pengirikan-Nya dan mengumpulkan gandum-Nya ke dalam lumbung, tetapi debu jerami itu akan dibakar-Nya dalam api yang tidak terpadamkan.” Maka datanglah Yesus dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis olehnya. Tetapi Yohanes mencegah Dia, katanya: “Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?” Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: “Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah.” Dan Yohanespun menuruti-Nya. Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya, lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: ‘Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.’”

Di dalam Alkitab, Yohanes Pembaptis pasti seorang sosok yang sangat penting. Yohanes Pembaptis menyerukan untuk pertobatan dari orang Israel. Kita harus mengingat dan dengan tepat pekerjaan Yesus dan Yohanes Pembaptis. Yesus, yang datang ke dunia ini menyelamatkan umat manusia, mentaati kehendak Allah(Jahweh) bersama dengan Yohanes Pembaptis. Yohanes Pembaptis dan Yesus datang ke dunia ini dan menyelesaikan perbuatan benar.

Yohanes Pembaptis mendorong orang Israel untuk kembali kepada Allah(Jahweh). Kita bisa melihat di dalam Matius 3:7 bahwa Yohanes Pembaptis dengan berani menegur orang-orang Farisi dan orang-orang Saduki dengan mengatakan: *“Hai kamu keturunan ular beludak. Siapakah yang mengatakan kepada kamu, bahwa kamu dapat melarikan diri dari murka yang akan datang?”* ketika dia melihat mereka datang kepadanya ketika dia membaptis. Yohanes Pembaptis ini menegur orang Israel sungguh sebagai seorang nabi: *“Bertobatlah, hai kamu keturunan ular beludak!”* Yohanes Pembaptis adalah seorang nabi yang melakukan perbuatan benar di mata Allah(Jahweh) dan nabi terakhir masa Perjanjian Lama.

Di dalam alkitab, orang-orang Saduki adalah para politisi. Mereka adalah politisi dunia. Mereka memberi penekanan lebih atas politik dunia ini daripada melayani Allah(Jahweh). Bagaimanapun, orang-orang Farisi adalah para pemimpin agama konservatif. Pada waktu yang sama mereka berkata mereka percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) sebagaimana adanya, mereka menyangkal Yesus.

Allah(Jahweh) dengan hebat kecewa ketika Dia melihat orang ini. Di mata Allah(Jahweh), apakah orang ini jahat atau tidak? Orang-orang Farisi dan orang-orang Saduki adalah orang jahat di mata Allah(Jahweh).

Orang Farisi tidak percaya di dalam Yesus sebagai Mesias. Itulah mengapa adalah benar ketika Yohanes Pembaptis menyebut mereka sebagai seorang keturunan ular beludak. Yohanes Pembaptis tidak berkompromi dengan orang beragama pada waktu itu. Daripada berkompromi dengan orang Farisi dan orang Saduki, dia mencoba mengembalikan mereka dengan menegur mereka sebagai seorang keturunan ular beludak. Yohanes Pembaptis mengajar orang yang kembali kepada Allah(Jahweh) bahwa bertobat tidak cukup, tetapi mereka perlu

memiliki buah-buah pertobatan mereka, dan bahwa mereka perlu berbalik dari kejahatan. Sebagai contoh, mereka harus mengembalikan dan membayar kembali uang yang telah mereka manfaatkan. Kemudian mereka bisa datang kembali kepadanya untuk baptisan, dan kembali kepada Allah(Jahweh).

Ketika kita mendengar kepada pernyataannya, kita bisa melihat tanpa sebuah keraguan bahwa dia adalah seorang hamba yang diutus oleh Allah(Jahweh). Sekitar waktu Yohanes Pembaptis muncul adalah waktu Yesus Kristus memulai kehidupan umum-Nya. Pernyataan Yohanes Pembaptis adalah untuk membantu pekerjaan Yesus. Pada waktu itu, tidak ada seorang hamba Allah(Jahweh) selama sekitar 400 tahun kepada orang Israel. Karena itu, kemunculan Yohanes Pembaptis adalah sebuah kesempatan juga untuk orang Israel untuk mendengar pemeliharaan baik Allah(Jahweh) dan suara Allah(Jahweh).

Yohanes Pembaptis menyerukan: “Keturunan ular beludak, bertobatlah dan kembali kepada Allah(Jahweh). Berbaliklah dari penyembahan berhalamu. Kamu perlu meninggalkan orang asing dan kembali kepada Allah(Jahweh) untuk menghindari penghakiman Allah(Jahweh).” Itu adalah sebuah berkat yang besar untuk orang Israel bahwa seorang hamba Allah(Jahweh) bisa menegur dan menasehati mereka seperti itu. Seluruh bangsa Israel adalah terguncang oleh seruan Yohanes Pembaptis. Mukjizat adalah Imam Besar, orang-orang Saduki, dan orang Farisi datang kepada Yohanes Pembaptis, bertobat dan kembali kepada Allah(Jahweh) terjadi.

Yohanes Pembaptis menyaksikan tentang kemampuan Yesus Kristus, *“Aku membaptis kamu dengan air sebagai tanda pertobatan, tetapi Ia yang datang kemudian dari padaku lebih berkuasa dari padaku dan aku tidak layak melepaskan kasut-Nya. Ia akan membaptiskan kamu dengan Roh Kudus dan dengan api. Alat penampi sudah ditangan-Nya. Ia akan*

membersihkan tempat pengirikan-Nya dan mengumpulkan gandum-Nya ke dalam lumbung, tetapi debu jerami itu akan dibakar-Nya dalam api yang tidak terpadamkan.” (Matius 3:11-12). Dia menyaksikan bahwa dia melakukan pekerjaan mengembalikan orang kepada Allah(Jahweh) dengan menegur mereka, tetapi orang yang datang setelah dia akan dibaptis dengan Roh Kudus dan api.

Yohanes Pembaptis mengatakan bahwa orang yang dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Yesus akan dikumpulkan sebagai gandum ke dalam Surga dan orang yang tidak dilahirkan kembali akan dipisahkan dengan alat penampi sebagai debu jerami dan dibakar dengan api yang tidak terpadamkan.

Kita harus mengetahui bahwa Yohanes Pembaptis menyerukan pertobatan di dalam Allah(Jahweh), dan bahwa Yesus Kristus, ketika Dia datang ke dunia ini, menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis. Sesuai kepada Injil Lukas, Yesus sekitar tiga puluh tahun ketika Dia dibaptiskan (Lukas 3:23). Di sini, mengapa Yesus ingin dibaptiskan ketika dia tiga puluh tahun? Alasan bahwa itu adalah ‘sekitar tiga puluh tahun’ adalah karena seseorang harus tiga puluh tahun untuk membawa tugasnya sebagai seorang Imam Besar. Allah(Jahweh) berkata di dalam Perjanjian Lama bahwa anak-anak Imam Besar memiliki kemampuan menanggung tanggung jawab ketika mereka berusia 30 tahun (Bilangan 4:35). Seperti ini, ketika Yesus berusia 30, Dia dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis.

Alasan bahwa Yesus menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis adalah untuk mencapai segala kebenaran Allah(Jahweh). Yesus dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis untuk menanggung dosa-dosa setiap orang di dunia.

Namun, orang-orang bingung dan tidak memahami mengapa Yesus dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Baptisan

Yesus oleh Yohanes Pembaptis adalah sebuah rahasia yang dinyatakan di dalam Alkitab. Banyak orang tidak memahami rahasia baptisan dan salah paham mengapa Yesus dibaptiskan. Mereka berpikir itu untuk menggambarkan sebuah contoh atau untuk menunjukkan kesederhanaan.

Kita harus mengetahui bahwa Yesus datang ke dunia ini dan dibaptiskan untuk menyelamatkan setiap orang di dunia dari dosa-dosanya. Yesus dapat mencapai perbuatan kebenaran atas menanggung dosa-dosa dunia dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis ketika Dia datang ke dunia ini. Perbuatan kebenaran adalah bahwa Yesus menanggung segala dosa di dunia sekali dan untuk selamanya dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Baptisan Yesus adalah untuk menggenapi segala kebenaran Allah(Jahweh) dan adalah kehendak Allah(Jahweh) yang adalah berkenan kepada-Nya. Tuhan kita datang ke dunia untuk menyelamatkan kita dari segala dosa kita. Dia dibaptiskan untuk menanggung dosa-dosa anda dan saya sekali dan untuk selamanya dengan dibaptiskan dan mencurahkan darah sampai mati untuk kita. Tuhan menanggung segala dosa dunia sekali dan untuk selamanya.

Di dalam Matius 3:15, "*seluruh kehendak Allah*" berarti Yesus menanggung segala dosa dunia dengan dibaptiskan oleh Yohanes, dan mencurahkan darah sampai mati di atas kayu Salib. Pada waktu itu, Yesus menanggung segala dosa dunia, semua dosa kita. Betapa beruntung itu, dan betapa penuh syukur kita?

Orang-orang Kristen terkasih, apakah kita melakukan dosa-dosa di dunia ini atau tidak? Kita melakukan dosa-dosa. Apakah kita hanya melakukan sedikit dosa di sini dan di sana? Atau apakah kita berdosa dengan besar? Anda melakukan banyak dosa di dunia ini, dan dosa-dosa anda termasuk di dalam segala dosa dunia. Yesus menanggung segala dosa dunia sekali dan untuk selamanya dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis,

dan mencurahkan darah sampai mati di atas kayu Salib sekali dan untuk selamanya, dan menghapuskan dosa-dosa dan penghakiman.

Bagaimana anda dan saya bisa menjadi mereka yang tanpa dosa jika Yesus tidak menanggung semua dosa anda dan saya sekali dan untuk selamanya? Kebenaran ini adalah kebenaran yang Tuhan kita genapi dengan dibaptiskan dan mencurahkan darah ketika Dia datang ke dunia ini. Yesus adalah Juruselamat yang datang ke dunia ini sebagai Anak Allah(Jahweh) dan menanggung dosa-dosa dunia dan penghakiman dosa-dosa untuk kita.

Yang Kita Perlu Untuk Ingat

Ketika kita merayakan Natal tahun ini, kita harus mengingat bahwa Yohanes Pembaptis dan Yesus menggenapi kebenaran Allah(Jahweh) yang tidak seorangpun yang lain bisa telah lakukan. Ketika kita merayakan Natal, kita perlu berpikir: ‘bagaimana saya bisa bergabung di dalam pekerjaan kebenaran ketika kami merayakan Natal, ketika kami memperingati Tuhan kami yang menggenapi kebenaran?’ daripada ‘bagaimana saya memiliki kesenangan? Bagaimana saya bisa membuat kenangan yang bagus?’ Kita bisa dengan pasti mengingat pekerjaan Yohanes Pembaptis dan Yesus. Kita, juga, harus menjadi mereka yang berpikir atas Yesus dan Yohanes Pembaptis yang menggenapi segala kebenaran pada Natal ini. Kehidupan kita harus diabdikan semata-mata untuk memberitakan kebenaran Allah(Jahweh). Setelah kita menerima pengampunan dosa dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, kita harus terus menjalani sebuah kehidupan yang menyebarkan Injil ini.

Apa yang akan kita lakukan jika kita tidak

mempersembahkan diri kita kepada pelayanan kebenaran yang memberitakan Injil air dan Roh? Bagaimana kita bisa mengharapakan Allah(Jahweh) untuk memberikan kita berkat-Nya jika kita tidak berpartisipasi di dalam pelayanan kebenaran ini? Kita harus berpartisipasi karena kita tahu bahwa Yesus telah menyelamatkan kita dengan menanggung atas semua dosa umat manusia. Apakah tidak perlu memberitakan di seluruh dunia Injil air dan Roh? Bisakah kita melakukan perbuatan kebenaran sesuai kepada daging? Bisakah kita menghindari melakukan dosa-dosa dengan mencoba tidak untuk melakukan mereka? Bagaimana kita bisa, orang yang kurang, menjalani kehidupan yang benar setelah menerima pengampunan dosa? Akankah itu tidak mungkin dengan memberitakan Injil air dan Roh ini yang telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia melalui Yesus yang datang ke dunia ini, menanggung semua dosa ke atas kayu Salib, mencurahkan darah dan mati sehingga Dia bisa menanggung penghakiman dosa-dosa untuk kita? Apa yang akan benar-benar menjadi pekerjaan yang baik yang anda dan saya lakukan di dunia ini? Akankah Allah(Jahweh) menjadi senang dengan perbuatan benar dan perbuatan yang mengesankan kita?

Pekerjaan yang paling benar untuk kita di dunia ini adalah memberitakan Injil air dan Roh. Apa yang benar adalah mengabadikan segenap hati kita dan kekuatan kita ke dalam memberitakan Injil air dan Roh ini. Apapun penampilan yang anda miliki, Allah(Jahweh) akan hanya senang ketika anda terlibat di dalam pekerjaan memberitakan Injil air dan Roh.

Apakah artinya ketika Yesus dibaptiskan Dia berkata: *“Karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah”* (Matius 3:15). Ini adalah kata-kata kesaksian yang memberitahu kita bahwa Yesus menanggung segala dosa dunia yang kita telah lakukan dengan baptisan yang Dia telah

terima dari Yohanes Pembaptis. Ketika Yesus dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, segala dosa dunia ditanggungkan ke atas Yesus sekali dan untuk selamanya. Yesus menerima segala dosa dunia yang adalah diri anda dan saya melalui baptisan-Nya sekali dan untuk selamanya. Ini adalah bagaimana tubuh Yesus bisa menanggung segala dosa dunia, dan ini adalah bagaimana itu mungkin untuk-Nya menghadapi penghakiman ketika baik tangan dan kaki disalibkan di atas kayu Salib. Namun, ini tidak berarti bahwa dosa adalah atas jiwa-Nya. Anda harus menerima keselamatan anda dengan percaya bahwa Yesus datang ke dunia ini dan menggenapi kebenaran Allah(Jahweh), dan Yohanes Pembaptis juga berpartisipasi di dalam pelayanan besar dengan menanggungkan dosa-dosa kepada Yesus melalui penumpangan tangannya.

Yohanes Pembaptis melakukan dua hal sebagai hamba Allah(Jahweh), wakil yang terbesar di antara mereka yang dilahirkan dari seorang perempuan.

Yang pertama adalah menunjukkan kejahatan setiap orang. Dia menyerukan untuk orang untuk kembali kepada Allah(Jahweh) dengan menegur mereka, mengatakan, "Melayani Allah(Jahweh)-Allah(Jahweh) lain selain Allah(Jahweh) adalah dosa." Yang kedua adalah bahwa dia membaptiskan Yesus untuk menanggungkan dosa-dosa setiap orang di dunia ini. Ini adalah kebenaran Allah(Jahweh) yang adalah untuk anda dan saya. Ini adalah kebenaran yang Tuhan datang untuk genapi di dunia ini.

Yesus datang ke dunia ini untuk menerima dosa-dosa anda dan saya dan menanggung mereka. Dan Dia menerima baptisan untuk menanggung dosa-dosa setiap orang di dunia ini, dosa-dosa anda, dan dosa-dosa keturunan anda, dan dosa-dosa keturunan mereka, dosa-dosa orang tua anda, dosa-dosa nenek moyang anda, dosa-dosa setiap orang dari Adam sepanjang

dunia ini ada sampai hari terakhir, meskipun kita tidak tahu kapan bumi akan berhenti ada. Yesus menerima baptisan untuk menghapuskan dosa-dosa kita dan untuk membasuhkan kita dari dosa-dosa kita.

Kata ‘untuk membaptiskan’ berarti ‘untuk membersihkan dengan mencelupkan atau menyelam ke dalam air, untuk membasuhkan, untuk membuat bersih dengan air, untuk membasuh diri seseorang, atau untuk memandikan.’ Karena itu, Yesus dibaptiskan untuk menanggung semua dosa-dosa dunia. Yesus membersihkan dosa-dosa kita dengan menerima dosa-dosa kita melalui Yohanes Pembaptis. Sama seperti pakaian anda dibasuhkan ketika anda membasuh pakaian anda dengan air, sama seperti kekotoran anda dibersihkan ketika anda mandi dengan air, Yesus membasuhkan dosa-dosa kita bersih dengan menerima baptisan dan menanggung semua dosa hati kita melalui Yohanes Pembaptis.

Orang-orang Kristen terkasih, apakah anda percaya di dalam Injil air dan Roh? —Ya.— Apakah anda percaya bahwa Tuhan datang ke dunia ini, dibaptiskan, dan mati di atas kayu Salib untuk menggenapi kebenaran Allah(Jahweh)?

Ketika kita merayakan Natal, kita harus mengingat bahwa Yesus Tuhan kita yang menggenapi kebenaran kepada kita. Itu adalah dikatakan, *“Jika engkau makan atau jika engkau minum, atau jika engkau melakukan sesuatu yang lain, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah” (1 Korintus 10:31)*. Ketika kita merayakan Natal, kita harus merenungkan atas apa yang benar-benar benar, bagaimana kita bisa menjalani sebuah kehidupan yang benar, dan percaya dengan teguh. Anda dan saya perlu menjaga iman di dalam Yesus Kristus di dunia ini dan kembali kepada Allah(Jahweh) suatu hari. Kita harus menjalani kehidupan seseorang yang kita miliki di dunia ini melakukan pekerjaan kebenaran. Jenis pekerjaan apa yang kita perlu

lakukan di hadapan Allah(Jahweh)? Kita harus berpikir kebenaran sekali. Sebelum kita bisa berpikir tentang apakah atau tidak kita harus menjalani hidup mencari kebenaran Allah(Jahweh), kita harus berpikir tentang apa kebenaran itu sendiri pertama.

Saya dengan hebat penuh syukur kepada Allah(Jahweh) ketika saya merayakan Natal ini. Dan saya berharap anda akan melakukan “hal-hal kebenaran.” Kebenaran jenis apa yang anda bisa lakukan di hadapan Allah(Jahweh)? Bisakah kita melakukan hal-hal kebenaran apapun dengan melakukan yang baik dengan daging kita? Jangan bahkan berpikir tentangnya. Mencoba melakukan perbuatan kebenaran dengan daging adalah seperti sebuah menara yang dibangun di atas pasir yang akan runtuh dalam seketika. Bahkan jika anda baik semua kehidupan anda, jika anda membuat satu pergerakan yang salah, semua kebenaran manusia hancur.

Kebenaran sejati adalah memberitakan setiap hari Injil air dan Roh, yang dengannya Allah(Jahweh) telah menghapuskan semua dosa kita. Berpartisipasi di dalam pemberitaan Injil ini adalah berpartisipasi di dalam pekerjaan Allah(Jahweh). Anda dan saya hidup untuk tujuan pekerjaan ini. Apakah anda bekerja untuk sebuah perusahaan urusan atau anda sendiri, adalah benar untuk anda mengabdikan diri anda kepada Injil air dan Roh ini. Jika anda tidak bisa melakukannya atas diri anda, itu adalah benar melalui doa-doa anda dan sedikit material. Apapun yang anda lakukan, apakah memakan atau meminum, hidup untuk memberitakan Injil adalah kebenaran.

Orang-orang Kristen terkasih, bahkan meskipun kita tidak pergi atas Alkitab ayat demi ayat, anda adalah mereka yang secara umum telah mendengar perkataan ini. Saya percaya bahwa anda percaya di dalam perkataan ini sebagai Kebenaran. Apakah anda percaya bahwa Yesus telah datang ke dunia ini dan

menggenapi segala kebenaran? Apakah anda percaya bahwa Tuhan telah menggenapi pekerjaan terbesar yang menghapuskan segala dosa, dosa-dosa anda dan saya? —Ya.—

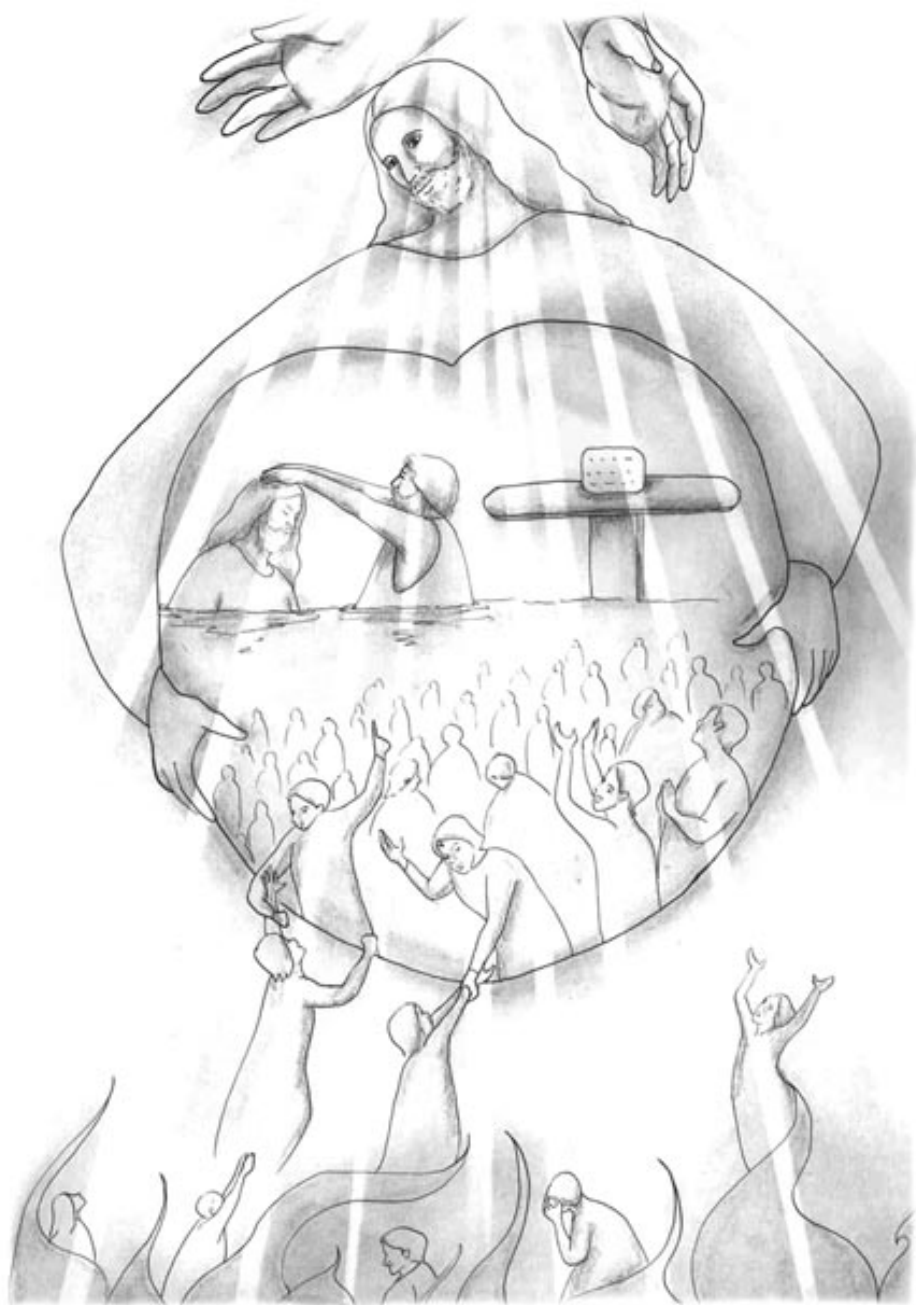
Itu adalah sangat beruntung bahwa Yesus menanggung semua dosa, dan kita sangat bersyukur bahwa Dia menggenapi ‘segala kebenaran.’ Betapa akan menjadi disesalkan jika Dia menanggung berapa dosa dan tidak menanggung beberapa yang lain? Namun, apapun dosa yang anda telah lakukan, Yesus menanggung semuanya. Milikilah iman yang kuat. Saya berharap anda menyenangkan Allah(Jahweh) dengan iman anda dan melakukan perbuatan kebenaran dengan iman anda. Saya berharap anda hidup dengan iman. Dan saya berharap anda pergi ke Surga dengan iman anda. Saya berharap anda adalah seorang yang tanpa dosa oleh iman anda. Saya berharap bahwa anda adalah seseorang yang menerima Roh Kudus dengan percaya di dalam Injil sejati air dan Roh.

Saya benar-benar bersyukur kepada Allah(Jahweh) lagi dan lagi karena saya percaya di dalam Injil air dan Roh. Orang-orang Kristen terkasih, apakah anda percaya di dalam Injil air dan Roh? —Ya.— Saya berharap bahwa anda semua adalah mereka yang benar-benar percaya di dalam Injil sejati ketika kita merayakan Natal. Haleluya! ☒

KHOTBAH

9

Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.

Hubungan antara Pekerjaan Yohanes Pembaptis dan Injil Pendamaian untuk Dosa-Dosa Kita

< Matius 21:32 >

“Sebab Yohanes datang untuk menunjukkan jalan kebenaran kepadamu, dan kamu tidak percaya kepadanya. Tetapi pemungut-pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal percaya kepadanya. Dan meskipun kamu melihatnya, tetapi kemudian kamu tidak menyesal dan kamu tidak juga percaya kepadanya.”

Yohanes Pembaptis Yang Diutus oleh Allah

Tentang Yohanes Pembaptis, adalah tertulis di dalam Injil Yohanes pasal 1 ayat 6-7, *“Datanglah seorang yang diutus Allah, namanya Yohanes; ia datang sebagai saksi untuk memberi kesaksian tentang terang itu, supaya oleh dia semua orang menjadi percaya.”* Di dalam bagian ini, Rasul Yohanes membawa kesaksian kepada kepentingan baptisan yang Yohanes Pembaptis berikan kepada Yesus mempertimbangkan kepada pertimbangan Injil keselamatan.

Di sini, berbicara atas Yohanes Pembaptis, Yesus berkata, *“Ia datang sebagai saksi untuk memberi kesaksian tentang terang itu.”* Di dalam bagian ini, Dia membawa kesaksian kepada kenyataan bahwa adalah tidak lain dari Yohanes Pembaptis yang menanggungkan segala dosa dunia melalui baptisan yang Dia terima. Yohanes Pembaptis membawa kesaksian kepada Yesus untuk *“supaya oleh dia semua orang menjadi percaya.”* Rasul Yohanes memberitahu kita bahwa melalui kesaksian Yohanes Pembaptis, semua orang di dunia ini dapat percaya di dalam Kebenaran yang menyatakan bahwa Yesus telah menyelamatkan semua orang berdosa dengan baptisan yang Dia terima dan darah di atas kayu Salib.

Di dalam kata lain, bagian ini berarti bahwa jika Yohanes Pembaptis tidak membawa kesaksian kepada keselamatan air dan Roh, orang-orang tidak akan dapat mengenal keselamatan di mana Yesus telah menyelamatkan orang-orang berdosa dengan baptisan dan darah-Nya di atas kayu Salib. Karena itu, iman yang tidak berdasarkan atas pengetahuan atas mengapa Yohanes Pembaptis membaptiskan Yesus adalah sebuah iman yang tidak berguna. Hanya mereka yang telah bertemu Yesus melalui Injil air dan Roh bisa menjadi pemilik iman yang benar.

Jenis Orang Apa Yohanes Pembaptis?

Pada usia tua, imam Zakaria dan istrinya Elisabeth memiliki Yohanes Pembaptis dengan pemeliharaan baik Allah(Jahweh) dan menyanyikan pujian, *“Dan engkau, hai anakku, akan disebut nabi Allah Yang Mahatinggi; karena engkau akan berjalan mendahului Tuhan untuk mempersiapkan jalan bagi-Nya, untuk memberikan kepada umat-Nya pengertian akan keselamatan yang berdasarkan pengampunan dosa-dosa*

mereka” (Lukas 1:76-77). Sebagai nabi Allah(Jahweh) yang Maha Tinggi, wakil semua umat manusia, Yohanes Pembaptis menanggungkan segala dosa dunia dengan melakukan baptisan atas Yesus dan membuat orang percaya di dalam Yesus dengan memberitakan Injil ini yang melaluinya orang bisa menerima keselamatan.

Itu tidak lain dari nabi Yohanes Pembaptis yang telah memberitakan kabar baik untuk membiarkan kita mengenal bahwa kita diselamatkan dari penghakiman karena baptisan Yesus adalah sebuah pendamaian untuk semua dosa kita. Allah(Jahweh) mengutus Yohanes Pembaptis ke dunia ini sebagai wakil semua umat manusia untuk melakukan pekerjaan menanggungkan dosa-dosa orang kepada Yesus. Di dalam Lukas 1 ayat 78, alasannya adalah dinyatakan, *“Oleh rahmat dan belas kasihan dari Allah kita, dengan mana Ia akan melawat kita, Surya pagi dari tempat yang tinggi”* Di sini, *“Dengan mana”* berarti bahwa semua umat manusia harus datang untuk melihat keselamatan melalui Yohanes Pembaptis, sama seperti matahari yang terbit bersinar dari atas di atas mereka yang telah duduk di dalam kegelapan dan bayangan kematian.

Yesus telah mendamaikan untuk segala dosa umat manusia. Di dunia ini, siapa yang membimbing kita kepada jalan damai sejahtera? Itu adalah Yesus. Karena Yohanes Pembaptis telah menanggungkan semua dosa kita kepada Yesus melalui baptisan, Yohanes Pembaptis telah membimbing kita kepada Injil yang mana Tuhan telah mendamaikan untuk semua dosa kita.

Mari kita menemukan lebih rinci siapa Yohanes Pembaptis dari Kitab Suci. Ini adalah perkataan di dalam Lukas 1:1-14. *“Teofilus yang mulia, Banyak orang telah berusaha menyusun suatu berita tentang peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di antara kita, seperti yang disampaikan kepada kita oleh mereka, yang dari semula adalah saksi mata dan pelayan Firman.*

Karena itu, setelah aku menyelidiki segala peristiwa itu dengan seksama dari asal mulanya, aku mengambil keputusan untuk membukukannya dengan teratur bagimu, supaya engkau dapat mengetahui, bahwa segala sesuatu yang diajarkan kepadamu sungguh benar.

Pada zaman Herodes, raja Yudea, adalah seorang imam yang bernama Zakharia dari rombongan Abia. Isterinya juga berasal dari keturunan Harun, namanya Elisabet. Keduanya adalah benar di hadapan Allah dan hidup menurut segala perintah dan ketetapan Tuhan dengan tidak bercacat. Tetapi mereka tidak mempunyai anak, sebab Elisabet mandul dan keduanya telah lanjut umurnya.

Pada suatu kali, waktu tiba giliran rombongannya, Zakharia melakukan tugas keimaman di hadapan Tuhan. Sebab ketika diundi, sebagaimana lazimnya, untuk menentukan imam yang bertugas, dialah yang ditunjuk untuk masuk ke dalam Bait Suci dan membakar ukupan di situ. Sementara itu seluruh umat berkumpul di luar dan sembahyang. Waktu itu adalah waktu pembakaran ukupan. Maka tampaklah kepada Zakharia seorang malaikat Tuhan berdiri di sebelah kanan mezbah pembakaran ukupan. Melihat hal itu ia terkejut dan menjadi takut.

Tetapi malaikat itu berkata kepadanya: “Jangan takut, hai Zakharia, sebab doamu telah dikabulkan dan Elisabet, isterimu, akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu dan haruslah engkau menamai dia Yohanes. Engkau akan bersukacita dan bergembira, bahkan banyak orang akan bersukacita atas kelahirannya itu.””

Lukas, seorang rekan kerja pelayan Rasul Paulus, menyampaikan Injil kepada seorang bukan Yahudi bernama Theopilus, seorang manusia atas posisi yang tinggi. Namun, karena pengetahuan manusia ini kurang atas Kitab Suci, Lukas

harus menjelaskan kepadanya tentang Alkitab di dalam rincian, dan itulah mengapa dia mulai menulis Injil dari waktu kemunculan Yohanes Pembaptis. Untuk menjelaskan Injil secara mendasar, diperlukan untuk Lukas untuk menjelaskan silsilah Yohanes Pembaptis dan keterangan-keterangan kelahirannya. Melalui perkataan ini, kita akan mencoba memperhatikan kelahiran Yohanes Pembaptis dan pelayanannya di dalam rincian.

Jika kita melihat bagian di atas, ada sebuah bagian yang menyatakan, *“Pada zaman Herodes, raja Yudea, adalah seorang imam yang bernama Zakharia dari rombongan Abia. Isterinya juga berasal dari keturunan Harun, namanya Elisabet” (Lukas 1:5)*. Itu dengan jelas menyatakan bahwa ibu Yohanes Pembaptis adalah seorang keturunan Harun, tetapi untuk ayahnya Zakaria, kita harus menggambarkan dengan tepat garis silsilah yang mana di antara bangsa Israel dia dilahirkan. Ayah Yohanes Pembaptis adalah Zakaria. Dan, Lukas menulis bahwa dia adalah seorang imam dari rombongan Abia.

Kemudian, siapakah Abia ini, nenek moyang imam Zakaria? Jika kita melihat Kitab 1 Tawarikh pasal 24 ayat 10, ada sebuah bagian yang berkata, *“Yang ketujuh pada Hakos; yang kedelapan pada Abia.”* Allah(Jahweh) menuntun orang Israel dengan menempatkan Musa sebagai perantara-Nya, dan Allah(Jahweh) menunjuk Harun, abang Musa, sebagai Imam Besar. Allah(Jahweh) membuat keturunan Harun mengadakan korban persembahan di dalam Kemah Suci. Tetapi, Nadab dan Abihu, dua anak Harun ketika mereka mempersembahkan api yang asing di hadapan Allah(Jahweh) pada waktu pengorbanan (Bilangan 26:61).

Setelah kematian dua anak itu, dua anak Harun yang lain, Eleazar dan Itamar, membawa tugas keimaman. Tetapi, keturunan dua anak ini tumbuh dengan subur, jadi pada hari

Daud, itu menjadi perlu untuk secara institusional mengatur kembali keimaman untuk melakukan tugas di dalam Kemah Suci dan melayani Allah(Jahweh). Dan jadi, dengan kepala kaum di antara keturunan Eleazar dan Itamar sebagai dasar, mereka membagi imam-imam ke dalam 24 rombongan.

Kemudian, sebagaimana tertulis, *“Daud, bersama-sama Zadok dari bani Eleazar dan Ahimelekh dari bani Itamar, membagi-bagi mereka menurut jabatan mereka dalam penyelenggaraan ibadah. Lalu ternyata bahwa di antara keturunan Eleazar ada lebih banyak kepala kaum dari pada di antara keturunan Itamar, sebab itu orang membagi-bagi mereka sebagai berikut: untuk bani Eleazar enam belas orang kepala puak, tetapi untuk bani Itamar delapan orang kepala puak. Dan orang membagi-bagi mereka dengan membuang undi tanpa mengadakan perbedaan, sebab ada “pemimpin-pemimpin kudus” dan “pemimpin-pemimpin Allah(Jahweh),” baik di antara keturunan Eleazar maupun di antara keturunan Itamar”* (1 Tawarikh 24:3-5), Daud menetapkan rombongan keimaman melayani Allah(Jahweh) di dalam Kemah Suci.

Di antara aturan yang ditunjukkan di sini, melalui bagian, *“Yang kedelapan pada Abia,”* tepat sebagaimana kita telah membaca di dalam 1 Tawarikh pasal 24 ayat 10 dan bagian, *“yang kedelapan pada Abia,”* pada bagian, *“seorang imam yang bernama Zakharia dari rombongan Abia”* (Lukas 1:5), Lukas membuktikan bahwa Zakaria ini adalah seorang imam dari rombongan Abia di antara keturunan Imam Besar Harun. Lebih jauh, sebagaimana dikatakan bahwa Elizabeth adalah seorang keturunan anak Harun. Yohanes Pembaptis kemudian, adalah dengan jelas seorang keturunan Imam Besar Harun (Lukas 1 ayat 5) karena ayahnya, Zakaria, adalah seorang imam dari rombongan Abia. Karena Elizabeth juga seorang keturunan Harun, Yohanes Pembaptis, yang adalah dilahirkan di antara keduanya, adalah

dengan jelas seorang keturunan Imam Besar Harun.

Lukas harus menjelaskan bagian ini sangat baik untuk Theophilus memahami bahwa Yohanes Pembaptis telah menanggung dosa dunia kepada Yesus sebagai wakil seluruh umat manusia. Mari kita menemukan di mana bagian Kitab Suci menyatakan bahwa keturunan kaum Harun membawa tugas seorang Imam Besar.

Yohanes Pembaptis Yang Dilahirkan kepada sebuah Keluarga Imam Besar

Seorang anak Imam Besar mewarisi tugas mempersembahkan korban pendamaian. Itu mengatakan di dalam Kitab Bilangan pasal 20 ayat 28-29, *“Musa menanggalkan pakaian Harun dan mengenakannya kepada Eleazar, anaknya. Lalu matilah Harun di puncak gunung itu, kemudian Musa dengan Eleazar turun dari gunung itu. Ketika segenap umat itu melihat, bahwa Harun telah mati, maka seluruh orang Israel menangisi Harun tiga puluh hari lamanya.”* Allah(Jahweh) memberikan Imam Besar kepada bangsa Israel kepada Harun dan keturunannya dan mengatakan bahwa ini akan menjadi sebuah ketetapan yang kekal (Imamat 16:34). Itulah mengapa Harun dan anak-anaknya membawa tugas mempersembahkan korban, yang mendamaikan dosa-dosa orang Israel di hadapan Allah(Jahweh).

Adalah tertulis di dalam Keluaran 28:1-2, *“Engkau harus menyuruh abangmu Harun bersama-sama dengan anak-anaknya datang kepadamu, dari tengah-tengah orang Israel, untuk memegang jabatan imam bagi-Ku — Harun dan anak-anak Harun, yakni Nadab, Abihu, Eleazar dan Itamar. Harumlah engkau membuat pakaian kudus bagi Harun, abangmu, sebagai*

perhiasan kemuliaan.”

Juga, di dalam Keluaran 29:1-9, dikatakan itu mengatakan sebagai berikut: *“Inilah yang harus kaulakukan kepada mereka, untuk menguduskan mereka, supaya mereka memegang jabatan imam bagi-Ku: Ambillah seekor lembu jantan muda dan dua ekor domba jantan yang tidak bercela, roti yang tidak beragi dan roti bundar yang tidak beragi, yang diolah dengan minyak, dan roti tipis yang tidak beragi, yang diolesi dengan minyak; dari tepung gandum yang terbaik haruslah kaubuat semuanya itu. Kautaruhlah semuanya dalam sebuah bakul dan kaupersembahkanlah semuanya dalam bakul itu, demikian juga lembu jantan dan kedua domba jantan itu.*

Lalu kausuruhlah Harun dan anak-anaknya datang ke pintu Kemah Pertemuan dan haruslah engkau membasuh mereka dengan air. Kemudian kauambillah pakaian itu, lalu kaukenakanlah kepada Harun kemeja, gamis baju efod, dan baju efod serta tutup dada; kaukebatkanlah sabuk baju efod kepadanya; kautaruhlah serban di kepalanya dan jamang yang kudus kaububuh pada serban itu. Sesudah itu kauambillah minyak urapan dan kautuang ke atas kepalanya, dan kauurapilah dia. Kausuruhlah anak-anaknya mendekat dan kaukenakanlah kemeja-kemeja itu kepada mereka. Kauikatkanlah ikat pinggang kepada mereka, kepada Harun dan anak-anaknya, dan kaulilitkanlah destar itu kepada kepala mereka, maka merekalah yang akan memegang jabatan imam; itulah suatu ketentuan untuk selama-lamanya. Demikianlah engkau harus mentahbiskan Harun dan anak-anaknya.”

Jadi, atas kepentingan bangsa Israel, Allah(Jahweh) membuat keluarga Harun, saudara Musa yang lebih tua, membawa tugas Imam Besar, mempersembahkan korban Hari Raya Pendamaian kepada Allah(Jahweh). Tidak seorangpun bisa menolak tugas ini. Imam besar keluarga Harun adalah

sebuah perintah yang ditetapkan oleh Allah(Jahweh). Imam Besar bukan sesuatu yang hanya siapapun bisa bawa. Hanya Imam Besar dari keluarga Harun bisa memasuki Ruang Maha Kudus di dalam Kemah Suci sekali setahun dan melayani tugas Imam Besar. Hanya mereka dapat mendamaikan untuk harga setahun dosa-dosa orang Israel sekali dan untuk selamanya. Itulah mengapa Allah(Jahweh) berkata kepada Musa, *“Engkau harus menyuruh abangmu Harun bersama-sama dengan anak-anaknya datang kepadamu, dari tengah-tengah orang Israel, untuk memegang jabatan imam bagi-Ku — Harun dan anak-anak Harun, yakni Nadab, Abihu, Eleazar dan Itamar. Haruslah engkau membuat pakaian kudus bagi Harun, abangmu, sebagai perhiasan kemuliaan”* (Keluaran 28:1-2).

Bahwa hanya Harun dan keturunannya bisa menjadi Imam Besar adalah ketetapan kekal yang ditetapkan oleh Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) telah memerintahkan Harun dan keturunannya untuk membawa tugas Imam Besar selamanya, dari hari Perjanjian Lama sampai kedatangan Yesus di dalam Perjanjian Baru. Keturunan Harun telah membawa tugas Imam Besar yang merupakan ketetapan kekal keselamatan, yakni, pendamaian untuk dosa-dosa yang ditetapkan oleh Allah(Jahweh).

Itulah mengapa Lukas menjelaskan Yohanes Pembaptis sebagai Imam Besar terakhir Perjanjian Lama dengan menyebutkan kenyataan bahwa Zakaria adalah seorang manusia keluarga Imam Besar Harun. Dengan Yohanes Pembaptis sebagai seorang wakil atas kepentingan semua umat manusia membawa tugas menanggung segala dosa dunia kepada Yesus, masa Perjanjian Lama berakhir, dan dari saat itu, masa Yesus, masa kasih karunia mulai terbuka. Allah(Jahweh) mengatakan atas sejarah umat manusia dengan membaginya pada waktu atau dispensasi.

Yohanes Pembaptis Melakukan Baptisan Yesus Kristus

Karena Yohanes telah memberikan Yesus baptisan, kita menyebutnya Yohanes Pembaptis. Kemudian, apakah arti baptisan di dalam Alkitab? “Baptisan,” “βάπτισμα” (*baptisma*) di dalam bahasa Yunani berarti “menjadi dibenamkan.” Untuk membaptis, “*baptizo*” di dalam bahasa Yunani, berarti membenamkan atau menyelamkan di bawah air, untuk membersihkan dengan mencelupkan atau menyelamatkan ke dalam air, untuk membuat bersih dengan air, untuk membasuh diri seseorang, dan untuk memandikan. Itu juga berarti menanggung atau menyerahkan. Dengan menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis, semua dosa ditanggung kepada Yesus dan Yesus menjadi Juruselamat untuk dengan setia dengan menanggung dosa-dosa seluruh dunia, mati atas kepentingan kita karena upah dosa, dan bangkit dari maut. Tuhan menerima baptisan yang melaluinya Dia menanggung dosa-dosa atas kepentingan kita dan mati di atas kayu Salib. Itu adalah karena upah dosa adalah maut.

Karena ritual baptisan dilakukan dalam bentuk penyelaman dan dengan menumpang tangan, itu juga disebut ‘ritual penyelaman.’ Keduanya memiliki arti yang sama. Kata ‘baptisan’ juga berarti untuk ‘membasuh.’ Baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan adalah baptisan pengampunan dosa-dosa dengan mana Dia telah membasuh kita dari dosa-dosa dunia dengan menanggung mereka atas tubuh-Nya sendiri. Karena semua dosa umat manusia ditanggung atas Yesus dengan penerimaan-Nya atas baptisan dari Yohanes Pembaptis, kita dapat menerima keselamatan dengan mempercayainya. Jika kita melihat sejauh arti baptisan yang Yesus telah terima, ada empat arti; “untuk

membasuh,” “untuk menanggungkan,” “untuk menyerahkan,” dan “untuk dikuburkan.”

Orang Perjanjian Lama, untuk menerima pengampunan dosa-dosa, membawa binatang korban seperti kambing jantan, domba, lembu sapi, dan sebagainya, tanpa cacat, dan menempatkan tangan mereka di atas kepala binatang itu untuk menanggungkan dosa-dosa. Ini adalah dengan tepat sama seperti (βάπτισμα di dalam bahasa Yunani) yang Yesus telah terima. Di dalam Perjanjian Lama, orang menumpangkan tangan mereka di atas seekor kambing jantan untuk menanggungkan dosa-dosa bangsa kepada kambing jantan itu, dan karena kambing jantan itu telah menerima penanggungkan atas dosa-dosa, itu harus mendamaikan untuk dosa-dosa orang dengan mati.

Di dalam Perjanjian Lama, Imam Besar Harun mewakili seluruh orang Israel. Dengan mewakili bangsa Israel, Imam Besar mencangkokkan dosa-dosa dengan menumpangkan tangan di atas kepala seekor kambing jantan, dan dengan mengambil darah binatang dari lehernya dan kemudian meletakkannya di atas tanduk-tanduk mezbah korban bakaran. Dia mempersembahkan korban penghapus dosa pada Hari Raya Pendamaian di hadapan Allah(Jahweh) atas kepentingan orang. Di dalam Perjanjian Baru, adalah Yohanes Pembaptis yang mewakili seluruh umat manusia. Karena itu, Yesus menanggung atas dosa-dosa dunia dengan telah menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis, dan untuk mendamaikan untuk dosa-dosa umat manusia, Dia mencurahkan darah-Nya dan mati di atas kayu Salib. Dengan dibangkitkan dari maut, Dia menyelamatkan mereka yang percaya di dalam-Nya.

Yang terbesar di antara Mereka yang Dilahirkan Perempuan

Jika kita melihat pada Matius 11:11, Yesus membawa kesaksian kepada Yohanes Pembaptis, mengatakan, *“Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar.”* Yohanes Pembaptis menanggung dosa-dosa dunia sekali dan untuk selamanya dengan membaptiskan Yesus sesuai dengan ketetapan kekal yang ditetapkan oleh Allah (Jahweh) sebagai Imam Besar atas seluruh umat manusia, seperti Harun Imam Besar (Matius 3 ayat 15). Yohanes Pembaptis memiliki persyaratan menjadi Imam Besar seluruh umat manusia. Itulah mengapa adalah mungkin untuk Yohanes Pembaptis, sebagai Imam Besar terakhir Perjanjian Lama, menanggung dosa-dosa seluruh umat manusia dengan membaptiskan Yesus. Di dalam Perjanjian Baru, imam Zakaria adalah seorang keturunan kaum Harun, dan asal Imam Besar adalah sebagai berikut:

Di Dalam 1 Tawarikh Pasal 24 Ayat 10

Aturan Imam Besar yang adalah keturunan Harun mempersembahkan ritual korban ditunjukkan di dalam Perjanjian Lama, dan aturan imam “Abia” datang sebagai rombongan kedelapan. Tetapi tetap, di dalam Perjanjian Baru, imam yang terpilih *“sebagaimana lazimnya, untuk menentukan imam yang bertugas,”* sebagaimana kita bisa melihat dari Injil Lukas pasal 1 ayat 9. Sama seperti Perjanjian Lama, orang yang terpilih di sini menjadi Imam Besar, menanggung Imamat Besar Perjanjian Lama dan membawa atas tugas. Tradisi ini disampaikan dari generasi ke generasi dimulai dari hari

Perjanjian Lama sampai waktu Zakaria, ayah Yohanes Pembaptis.

Zakaria adalah seorang Imam Besar yang dilahirkan ke dalam rombongan Abia, seorang keturunan Harun. Sama seperti singa hanya bisa melahirkan seekor anak singa, Allah(Jahweh) telah membuatnya demikian bahwa seorang Imam Besar hanya bisa datang dari keturunan Harun, Imam Besar. Dan jadi, Yohanes Pembaptis, dari keluarga seorang Imam Besar, mengambil peran sebagai seorang perantara; imam yang akan menggenapi nubuatan tentang keselamatan Allah(Jahweh), sebagaimana dijanjikan di dalam Perjanjian Lama, dan dia yang telah menanggung dosa-dosa dunia kepada Yesus adalah yang terbesar di antara mereka yang dilahirkan perempuan. Bagian di dalam Matius 11:11-13 menyaksikan kepada ini. Itulah mengapa Yesus, menunjuk Yohanes Pembaptis, juga menyaksikan bahwa dia adalah Elia yang akan datang sebagaimana dinubuatkan di dalam Perjanjian Lama (Maleakhi 4:5).

Kesaksian Rasul tentang Baptisan Yesus Yang Telah Menanggung Dosa-Dosa Umat Manusia

Baptisan yang Yesus terima adalah pendamaian untuk dosa, dosa dunia, yang Dia telah tanggung. Bukti atas baptisan yang Yesus terima ditunjukkan banyak kali di dalam surat-surat Paulus dan Petrus dan juga surat Yohanes. Mari kita pertama melihat bagian Kitab Suci mengenai baptisan Yesus melalui surat-surat Rasul Paulus. Kita akan pertama melihat bagian dari Roma 6:2-7.

“Sekali-kali tidak! Bukankah kita telah mati bagi dosa, bagaimanakah kita masih dapat hidup di dalamnya? Atau tidak

tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya? Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Sebab jika kita telah menjadi satu dengan apa yang sama dengan kematian-Nya, kita juga akan menjadi satu dengan apa yang sama dengan kebangkitan-Nya. Karena kita tahu, bahwa manusia lama kita telah turut disalibkan, supaya tubuh dosa kita hilang kuasanya, agar jangan kita menghambakan diri lagi kepada dosa. Sebab siapa yang telah mati, ia telah bebas dari dosa.”

Iman Rasul Paulus bahwa kita telah menerima baptisan, dan bersatu bersama dengan Yesus, adalah iman percaya di dalam Injil bahwa baptisan Yesus telah menanggung dosa dunia dan telah mendamaikan untuk dosa-dosa itu. Injil pendamaian untuk dosa-dosa yang disebutkan di dalam Alkitab adalah Injil air dan darah di mana Yesus menerima baptisan dan disalibkan. Di dalam Alkitab, Injil pendamaian untuk dosa-dosa disaksikan oleh rasul-rasul, memberitahu kita bahwa Yesus telah menanggung segala dosa dunia.

Bagaimana Rasul Petrus percaya dan menjelaskan baptisan Yesus? Di dalam 1 Petrus 3:21, dia mengatakan, *“Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan — maksudnya bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan untuk memohonkan hati nurani yang baik kepada Allah — oleh kebangkitan Yesus Kristus.”* Rasul Petrus mengatakan bahwa baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis adalah khiasan keselamatan atas-Nya telah mendamaikan untuk dosa-dosa kita.

Apa yang lebih, Rasul Yohanes mengatakan, *“Siapakah*

yang mengalahkan dunia, selain dari pada dia yang percaya, bahwa Yesus adalah Anak Allah? Inilah Dia yang telah datang dengan air dan darah, yaitu Yesus Kristus, bukan saja dengan air, tetapi dengan air dan dengan darah. Dan Rohlah yang memberi kesaksian, karena Roh adalah kebenaran. Sebab ada tiga yang memberi kesaksian (di dalam sorga: Bapa, Firman dan Roh Kudus; dan ketiganya adalah satu. Dan ada tiga yang memberi kesaksian di bumi): Roh dan air dan darah dan ketiganya adalah satu” (1 Yohanes 5:5-8). Rasul Yohanes mengatakan bahwa kita dapat menerima keselamatan Allah(Jahweh) yang telah mendamaikan untuk semua dosa kita dengan memiliki iman di dalam Juruselamat yang telah datang dengan air dan darah.

Apakah Iman Yang Benar di dalam Percaya di dalam Yesus Kristus?

Dengan cara yang sama, para Rasul mengatakan bahwa baptisan (air) yang Yesus terima adalah khiasan keselamatan yang menyelamatkan orang-orang berdosa, dan bahwa orang-orang yang dilahirkan kembali bisa mengalahkan dunia dengan percaya di dalam Injil perdamaian untuk dosa-dosa yang disempurnakan dengan baptisan dan darah Yesus. Jadi, kita bisa melihat bahwa ada sebuah perbedaan yang luas antara iman yang para Rasul percayai dan iman atas para teolog hari ini yang hanya percaya di dalam darah di atas kayu Salib. Para teolog hari-hari ini hanya percaya di dalam darah Yesus, tetapi Alkitab menyaksikan bahwa orang-orang bisa menerima keselamatan hanya ketika mereka percaya di dalam baik baptisan Yesus dan darah kayu Salib bersama. Karena itu, kita harus mengenal dengan benar, percaya di dalam Injil dimana Yesus telah

mendamaikan untuk semua dosa kita dengan baptisan dan darah-Nya. Baik baptisan yang Yesus terima dan darah di atas kayu Salib adalah komponen yang diperlukan untuk penyelesaian Injil yang sempurna. Itu adalah Injil yang telah mendamaikan untuk segala dosa dunia. Di dalam Perjanjian Lama dan perjanjian Baru, adalah tertulis bahwa Injil pendamaian untuk dosa-dosa adalah Injil baptisan dan darah, dan ini menghapuskan segala dosa dunia.

Matius, seorang murid Yesus, mencatat di dalam Matius 3:15-16 *“Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: “Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah.” Dan Yohanespun menuruti-Nya. Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya,”* Di sini, Allah(Jahweh) memberitahu kita bahwa segala dosa dunia ditanggungkan ke atas Yesus dengan penerimaan-Nya baptisan dari Yohanes Pembaptis. Itu membawa kesaksian kepada kebenaran keselamatan yang Allah(Jahweh) telah sempurnakan melalui Injil dimana dosa-dosa kita didamaikan.

Dengan menerima baptisan, Yesus menanggung atas dosa-dosa semua orang di dunia, dan membawa kesaksian kepada keselamatan-Nya selama 3 tahun. Setelah tiga tahun ini, Dia mati di atas kayu Salib mencurahkan darah-Nya dan Dia dibangkitkan pada hari ketiga. Di dalam melakukan demikian, Dia telah menyempurnakan keselamatan kepada semua mereka yang percaya di dalam Kebenaran ini, dan sekarang duduk di sebelah tahta kanan Allah(Jahweh) Bapa.

Juga, murid Yesus menyatakan, *“Demikian pula Kristus hanya satu kali saja mengorbankan diri-Nya untuk menanggung dosa banyak orang. Sesudah itu Ia akan menyatakan diri-Nya sekali lagi tanpa menanggung dosa untuk menganugerahkan*

keselamatan kepada mereka, yang menantikan Dia.” (Ibrani 9:28). Bagian ini berarti bahwa Tuhan akan datang kedua kali kepada mereka, yang, terpisah dari dosa, menunggu untuk-Nya. Yakni, kepada mereka yang, dengan iman, telah menerima keselamatan melalui pendamaian untuk dosa-dosa dengan percaya di dalam baptisan yang Yesus terima dan darah di atas kayu Salib.

“Lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan” (Matius 3:17). Bagian ini menunjuk kepada kenyataan bahwa Pribadi yang dengannya semua dosa dunia telah ditanggung dengan baptisan, dan mendamaikan untuk dosa-dosa itu, tidak lain dari Yesus. Beberapa teolog tidak tahu sama sekali tentang Kebenaran yang mana Yesus telah mendamaikan untuk dosa-dosa umat manusia dengan baptisan dan darah-Nya. Mereka buta secara rohani; mereka tidak dapat mengambil di dalam air di atas cakrawala; yakni, Firman yang murni. Karena ini, orang dengan samar-samar percaya bahwa ‘Yesus telah menanggung dosa-dosa dunia entah bagaimana,’ tetapi ini adalah sebuah pemikiran yang datang dari ketidaktahuan atas baptisan Yesus, yang merupakan Injil pendamaian untuk dosa-dosa.

Tetapi, sama seperti bangsa Israel di dalam Perjanjian Lama dibebaskan dari dosa-dosa dengan Imam Besar menanggung dosa-dosa melalui penumpangan tangannya di atas binatang korban, dan bahwa binatang mencurahkan darah, Yesus harus menyelamatkan umat manusia sesuai kepada apa yang Dia telah janjikan. Yesus adalah anak domba korban di dalam Perjanjian Baru. Dia adalah di dalam keperluan atas Yohanes Pembaptis, wakil seluruh umat manusia yang akan menanggung segala dosa dunia kepada Yesus. Itulah mengapa Allah(Jahweh) Bapa mengutus Yohanes Pembaptis ke bumi ini 6 bulan sebelum mengutus Yesus.

Yohanes Pembaptis adalah seorang hamba Allah(Jahweh) yang telah dinubuatkan di dalam Kitab Maleakhi dalam Perjanjian Lama. Dia tidak lain dari utusan Allah(Jahweh) yang dinubuatkan di dalam Maleakhi 3:1-3. Juga, jika kita melihat pada Matius 11:10-11 dalam Perjanjian Baru, Tuhan perlu menerima baptisan yang akan membuat-Nya menanggung semua dosa umat manusia sebagai Juruselamat, dan itu akan mendamaikan untuk dosa-dosa mereka. Jadi, Yesus perlu seorang hamba Allah(Jahweh) yang akan memberikan-Nya baptisan. Itulah mengapa Yohanes Pembaptis menanggung dosa-dosa dunia kepada Yesus dengan baptisan, mentaati perintah Yesus, *“Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah”* (Matius 3:15).

Anak domba korban selama hari-hari Perjanjian Lama mati setelah menanggung atas hanya dosa seseorang atau sebuah bangsa. Tetapi Yesus Kristus Anak Allah(Jahweh) datang ke bumi ini dan membuka zaman Perjanjian Baru. Dia menanggung atas dosa-dosa dunia tanpa sebuah jejak tunggal tinggal di belakang, untuk mendamaikan semua dosa atas semua umat manusia. Kemudian, Dia harus mati melalui penyaliban sebagai harga pendamaian untuk dosa-dosa itu. Dia harus untuk mendamaikan untuk segala dosa dunia dengan menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis dan kemudian dibangkitkan tiga hari setelah mati di atas kayu Salib. Allah(Jahweh) telah menyelamatkan mereka yang percaya di dalam Injil baptisan dan darah Yesus, dari semua dosa.

Yohanes Pembaptis Adalah seorang Utusan Allah

Matius 11:11-14 membawa kesaktian kepada Yohanes

Pembaptis. Mari kita membaca Kitab Matius pasal 11, ayat 7 sampai 14: *“Setelah murid-murid Yohanes pergi, mulailah Yesus berbicara kepada orang banyak itu tentang Yohanes: “Untuk apakah kamu pergi ke padang gurun? Melihat buluh yang digoyangkan angin kian ke mari? Atau untuk apakah kamu pergi? Melihat orang yang berpakaian halus? Orang yang berpakaian halus itu tempatnya di istana raja. Jadi untuk apakah kamu pergi? Melihat nabi? Benar, dan Aku berkata kepadamu, bahkan lebih dari pada nabi. Karena tentang dia ada tertulis:*

‘Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalan-Mu di hadapan-Mu.’

‘Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis, namun yang terkecil dalam Kerajaan Sorga lebih besar dari padanya. Sejak tampilnya Yohanes Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Sorga diserong dan orang yang menyerongnya mencoba menguasainya. Sebab semua nabi dan kitab Taurat bernubuat hingga tampilnya Yohanes, dan — jika kamu mau menerimanya — ialah Elia yang akan datang itu.’”

Orang-orang pergi ke padang gurun untuk melihat Yohanes Pembaptis. Yohanes Pembaptis berseru kepada orang untuk bertobat. Ketika Yesus melihat orang pergi untuk melihat Yohanes Pembaptis, Dia mengatakan, *“Untuk apakah kamu pergi ke padang gurun? Melihat orang yang berpakaian halus? Orang yang berpakaian halus itu tempatnya di istana raja.”* Tetapi nabi Yohanes Pembaptis adalah di padang gurun.

Firman ini oleh Yesus berbicara atas Kebenaran bahwa Allah(Jahweh) telah menempatkan Yohanes Pembaptis di sini sebagai wakil umat manusia, dan juga membuatnya memberi baptisan kepada Yesus. Ketika Yesus adalah secara pribadi

membawa kesaksian mengenai Yohanes Pembaptis, Dia mengatakan, “Mengapa kamu pergi ke padang gurun? Mengapa kamu pergi kepada seorang manusia yang berpakaian bulu unta, seorang manusia seperti seorang manusia hutan? Apa yang kamu pergi di sana untuk lihat? Apakah kamu pergi untuk melihat seorang yang berpakaian halus? Seorang demikian adalah di istana raja. Tetapi, dia adalah lebih besar dari raja,” dan juga, Dia membawa kesaksian bahwa Yohanes Pembaptis adalah yang terbesar di antara mereka yang dilahirkan perempuan, dengan mengatakan, “Mengapa kamu pergi? Melihat seorang nabi? Ya, dia adalah lebih dari seorang nabi.”

Di dalam hari-hari Perjanjian Lama, nabi dipertimbangkan lebih besar dari raja-raja. Kemudian siapakah yang terbesar di antara semua nabi Perjanjian Lama? Dia tidak lain dari Yohanes Pembaptis. Yesus secara pribadi membawa kesaksian bahwa Yohanes Pembaptis adalah wakil umat manusia, dan Yesus mengatakan bahwa adalah Yohanes Pembaptis yang terbesar di antara semua umat manusia. Yohanes Pembaptis adalah seorang hamba Allah(Jahweh), diutus 6 bulan sebelum kelahiran Yesus. Dia juga diutus untuk menanggung dosa-dosa dunia dengan memberikan Yesus baptisan. Jadi Tuhan berkata, *“Benar, dan Aku berkata kepadamu, bahkan lebih dari pada nabi. Karena tentang dia ada tertulis: ‘Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalan-Mu di hadapan-Mu.’”* Alkitab dengan jelas menulis dan membawa kesaksian kepada Yohanes Pembaptis atas ini.

Yohanes Pembaptis, yang telah disaksikan oleh Yesus seperti ini, membawa kesaksian kepada Yesus sekarang. *“Lihatlah Anak domba Allah(Jahweh), yang menghapus dosa dunia!”* (Yohanes 1:29) Itu adalah Yohanes Pembaptis, yang membawa kesaksian kepada Yesus, mengatakan, “Yesus telah menanggung segala dosa dunia, Dia tidak lain dari Anak

Allah(Jahweh),” dan dia benar-benar yang terbesar di antara semua orang dan di antara semua nabi. Itu bisa dikatakan bahwa Yohanes Pembaptis adalah seorang Imam Besar karena kedua orangtuanya adalah keturunan Harun. Kita tahu bahwa di dalam Perjanjian Lama Allah(Jahweh) telah memilih Harun untuk menjadi Imam Besar orang Israel selama 40 tahun. Dia telah selamanya mempercayakan Imam Besar kepada keturunannya, dan tidak ada kekurangan atas keyakinan bahwa Yohanes Pembaptis adalah wakil umat manusia, dan sebagai imam yang telah menanggung atas semua dosa umat manusia kepada Yesus.

Tuhan Yesus melanjutkan untuk mengatakan “*Sejak tampilnya Yohanes Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Sorga diserong dan orang yang menyerongnya mencoba menguasainya*” (Matius 11:12). Bagian ini menunjukkan bahwa Yesus telah menjadi Juruselamat semua orang dengan telah menerima dosa-dosa dunia melalui Yohanes Pembaptis. Yesus telah secara pribadi membawa kesaksian kepada kenyataan bahwa Yohanes Pembaptis telah menanggung atas segala dosa dunia kepada-Nya. Firman di dalam Matius 11:12 membawa kesaksian bahwa dosa-dosa dunia, semua dosa umat manusia, telah ditanggung ke atas Yesus dengan memberikan Yesus baptisan. Orang-orang percaya di dalam Injil Surgawi, yakni, Injil baptisan yang diterima Yesus dan darah-Nya, percaya bahwa Yesus pergi dan mati di atas kayu Salib, setelah dengan sepenuhnya menanggung semua dosa mereka dengan penerimaan-Nya atas baptisan.

Kesaksian Zakaria

Setelah mendengar pesan malaikat bahwa Allah(Jahweh)

akan memberikannya seorang anak, Zakaria tidak bisa mempercayainya pada awalnya. Jadi, sebagai hukuman, dia menjadi bisu. Setelahnya, setelah melihat Firman Allah(Jahweh) menjadi dinyatakan, dia menamakan bayi, Yohanes, sebagaimana malaikat telah perintahkan. Kemudian, lidahnya menjadi terlepas, dan dia dapat berbicara. Kemudian, dengan dipenuhi dengan Roh Kudus, Zakaria mulai memuji Allah(Jahweh) seperti berikut.

“Dan Zakharia, ayahnya, penuh dengan Roh Kudus, lalu bernubuat, katanya:

*“Terpujilah Tuhan, Allah Israel,
sebab Ia melawat umat-Nya
dan membawa kelepasan baginya,
Ia menumbuhkan sebuah tanduk keselamatan bagi kita
di dalam keturunan Daud, hamba-Nya itu, —
seperti yang telah difirmankan-Nya sejak purbakala
oleh mulut nabi-nabi-Nya yang kudus—
untuk melepaskan kita dari musuh-musuh kita
dan dari tangan semua orang yang membenci kita,
untuk menunjukkan rahmat-Nya
kepada nenek moyang kita
dan mengingat akan perjanjian-Nya yang kudus,
yaitu sumpah yang diucapkan-Nya kepada Abraham,
bapa leluhur kita,
bahwa Ia mengaruniai kita,
supaya kita, terlepas dari tangan musuh,
dapat beribadah kepada-Nya tanpa takut,
dalam kekudusan dan kebenaran
di hadapan-Nya seumur hidup kita.
Dan engkau, hai anakku,
akan disebut nabi Allah Yang Mahatinggi;
karena engkau akan berjalan mendahului Tuhan*

*untuk mempersiapkan jalan bagi-Nya,
untuk memberikan kepada umat-Nya
pengertian akan keselamatan
yang berdasarkan pengampunan dosa-dosa mereka,
oleh rahmat dan belas kasihan dari Allah kita,
dengan mana Ia akan melawat kita,
Surya pagi dari tempat yang tinggi,
untuk menyinari mereka yang diam dalam kegelapan
dan dalam naungan maut
untuk mengarahkan kaki kita
kepada jalan damai sejahtera.”*

*Adapun anak itu bertambah besar dan makin kuat rohnya.
Dan ia tinggal di padang gurun sampai kepada hari ia harus
menampakkan diri kepada Israel.” (Lukas 1:67-80).*

Di dalam bagian ini, ayah membuat nubuatan atas jenis nabi apa Yohanes Pembaptis di masa depan, dan bagaimana dia akan membawa imamat. Dia juga menubuatkan bahwa Yohanes Pembaptis akan menjadi seorang hamba Allah(Jahweh). Secara khusus, dia menubuatkan, *“Dan engkau, hai anakku, akan disebut nabi Allah(Jahweh) Yang Mahatinggi; karena engkau akan berjalan mendahului Tuhan untuk mempersiapkan jalan bagi-Nya, untuk memberikan kepada umat-Nya pengertian akan keselamatan yang berdasarkan pengampunan dosa-dosa mereka” (Lukas 1:76-77).* Bagian ini menubuatkan tentang Injil. Melalui Injil air dan Roh, Yohanes Pembaptis menjadi seorang saksi kepada Kebenaran kepada kita yang percaya di dalam Yesus. Yohanes Pembaptis memberitahu kita bahwa kita telah menerima pengampunan dosa-dosa dengan percaya di dalam baptisan dan darah Yesus yang adalah pendamaian untuk dosa-dosa kita. Untuk mendamaikan untuk dosa-dosa kita, Yesus menanggung segala dosa dunia melalui baptisan yang Dia telah terima dari Yohanes Pembaptis. Juga, Yohanes membawa

kesaksian kepada kenyataan bahwa dia telah menanggungkan segala dosa dunia dengan membaptiskan Yesus. Di dalam kata lain, melalui kesaksiannya, Yohanes Pembaptis membuat kita mengenal tentang keselamatan melalui pendamaian untuk dosa-dosa.

Setiap orang dapat menerima keselamatan dari dosa-dosa dengan percaya di dalam baptisan dan darah Yesus. Juga, melalui kesaksian Yohanes Pembaptis, setiap orang menemukan bahwa Yesus adalah Juruselamat yang telah mendamaikan untuk semua dosanya. Jika orang tidak mengenal tentang Injil pendamaian untuk dosa-dosa yang digenapi melalui baptisan yang Yohanes Pembaptis telah berikan kepada Yesus, bagaimana mereka bisa menjadi 100% yakin bahwa Yesus adalah sesungguhnya Juruselamat mereka?

Jika seseorang tidak mengenal tentang Injil pendamaian untuk dosa-dosa, tidak ada keselamatan atau hidup yang kekal untuk orang itu. Jika anda percaya di dalam Yesus tanpa mengenal pelayanan Yohanes Pembaptis, iman anda akan menjadi iman yang tidak sempurna, dan anda akan menjalani sebuah kehidupan Kristen yang tidak sempurna. Anda akan melakukan hal-hal seperti bersandar hanya atas doktrin yang disebutkan di dalam teologi. Namun, jika anda mengenal siapa Yohanes Pembaptis dan Kebenaran jenis baptisan apa dia berikan kepada Yesus untuk keselamatan yang telah mendamaikan untuk dosa-dosa umat manusia, anda akan diselamatkan dari semua dosa dengan memiliki iman di dalam Kebenaran.

Di dalam Kitab Kejadian, cerita dimulai dari hari-hari tidak ada dosa, atas Adam dan Hawa, manusia pertama, melalui hari-hari Abraham yang adalah keturunan Set dan Shem setelah Adam dan Hawa berdosa, sampai hari-hari keturunan Yakub ditulis. Di dalam Kitab Keluaran, awal dari hari-hari Hukum

Taurat adalah ditulis. Setelah menyeberangi Laut Merah, orang Israel menerima perintah di padang gurun Sinai melalui Musa, dan hidup sesuai kepada Hukum Taurat itu.

Dan selama hari-hari Hukum Taurat ini, Allah(Jahweh) memberikan orang Israel sistem korban atas Kemah Suci. Allah(Jahweh) membuat mereka mempersembahkan korban di mana Imam Besar akan menanggungkan dosa-dosa orang dengan menumpangkan tangan di atas kepala seekor kambing jantan, dan kemudian melalui kematian korban persembahan atas kepentingan orang, yang mendamaikan untuk dosa-dosa.

Tetapi, zaman Hukum Taurat ini berakhir dengan permulaan zaman kasih karunia; yakni, dengan Yesus menerima baptisan. Segala keselamatan yang dijanjikan dengan pendamaian untuk dosa-dosa selama masa Perjanjian Lama berakhir dengan baptisan yang diberikan kepada Yesus oleh Yohanes Pembaptis. Melalui baptisan yang Yesus terima, dan pencurahan darah-Nya, dosa-dosa seluruh umat manusia dihapuskan, dan keselamatan dari dosa dengan sempurna diselesaikan.

Imam Zakaria mendengar Allah(Jahweh) berkata kepadanya bahwa Dia akan memberikannya seorang anak. Untuk Elizabeth, istri Zakaria adalah pada masa tua. Itu terlihat mustahil untuk seorang wanita tua untuk melahirkan seorang anak sesuai cara berpikir manusia. Tetapi istri Zakaria mengandung dan mulai membengkak tepat sebagaimana Allah(Jahweh) telah katakan. Enam bulan setelah itu, Anak Dara Maria akan mulai mengandung. Seorang malaikat muncul di hadapan Maria dan mengatakan yang sama, “Diberkatilah orang yang telah menemukan kasih Karunia,” dan Maria merasakan atas perutnya dan mengatakan, “*Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu*” (Lukas 1:38).

Dan jadi, setelah mengenakan kasih karunia Allah(Jahweh), Maria menerima berkat melahirkan Yesus Kristus. Namun, peristiwa Maria ini, seorang anak dara, menjadi mengandung hanya bisa menjadi disebut sebuah berkat. Di dalam kenyataannya, itu adalah sesuatu yang dapat dihukum di bawah perintah untuk mereka yang melakukan perzinahan sesuai kepada hukum orang Yahudi pada waktu itu. Ketika itu kembali kemudian, dan bahkan sekarang, untuk seorang perempuan tanpa seorang suami melahirkan seorang anak adalah sebuah aib yang besar. Itu hasilnya dikerat dari pernikahan. Tetapi, kasih karunia Allah(Jahweh) membuat Maria menikmati kehormatan dan kemuliaan, daripada membawa rasa nyeri atas daging.

Setelah mengakui imannya, Maria mulai mengandung. Pernyataan adalah bahwa kandungan Maria atas Yesus adalah dibawa oleh Roh Kudus sebagaimana pesan yang disampaikan oleh seorang malaikat Allah(Jahweh). Karena itu, melalui tubuh seorang Anak Dara Maria, Yesus Kristus, Juruselamat kita, dilahirkan. Maria bukanlah seorang keturunan Harun. Dia adalah seorang keturunan Yehuda. Jadi, Yesus Kristus dilahirkan ke dalam keluarga raja-raja. Karena Yesus Kristus adalah Raja, Dia harus datang melalui sebuah keluarga raja. Di dalam rentetan alasan yang sama, karena Yohanes Pembaptis datang sebagai Imam Besar terakhir, dia harus datang dari keluarga Imam Besar, melalui keturunan Harun.

Allah(Jahweh) mengutus Yesus dan sebelum Yesus, Dia mengutus Yohanes Pembaptis, nabi terbesar dan hamba Allah(Jahweh). Hanya di dalam melakukan demikian, nubuatan Perjanjian Lama digenapi, dan itu menjadi mungkin untuk kita percaya di dalam Allah(Jahweh) dengan benar. Karena Imam besar adalah sesuatu yang ditetapkan dengan kekal oleh Allah(Jahweh), dosa-dosa dunia harus ditanggungkan dengan baptisan kepada Yesus melalui seorang keturunan Harun, dan itu

adalah Yohanes Pembaptis, sebagai Imam Besar terakhir umat manusia, yang telah membawa pekerjaan itu.

Harun adalah Imam Besar pertama orang Israel, dan dia adalah abang Musa. Kakek buyutnya adalah Lewi (anak Yakub); kakeknya adalah Kohath; ayahnya adalah Amran; ibunya adalah Yosebed; dan kakaknya adalah Miriam (Keluaran 6:16-20). Harun memiliki anak-anak bernama, Nadab, Abihu, Eleazar, dan Ithamar (Keluaran 6:23, Bilangan 3:2). Dari waktu ketika Musa menerima panggilan keluaran dari Mesir dari Allah(Jahweh), Harun membantu Musa, yang lambat berkata dan lambat berbicara, dan Harun berbicara untuknya (Keluaran 4:10, 7:10). Juga, ketika upacara membuat perjanjian antara Allah(Jahweh) dan orang Israel diadakan di Gunung Sinai, Musa, bersama dengan Harun dan kedua anaknya dan tujuh puluh tua-tua orang Israel, melihat Allah(Jahweh), dan mereka makan dan minum di sana. Ini menunjukkan bahwa mereka secara formal mewakili orang Israel (Keluaran 24:1-11).

Kemudian, dari saat ketika Allah(Jahweh) memerintahkan mereka untuk membangun Kemah Suci untuk orang Israel, Harun dan keempat anaknya menerima pengurapan oleh Allah(Jahweh) dan datang untuk menerima Imamat, setelah ditahbiskan (Keluaran 29:1-9, 40:13-16). Harun, sebagai Imam Besar pertama orang Israel, membawa imamat selama 40 tahun, dan untuk alasan ini, suku Ruben memprotes kewenangan Harun sebagai Imam Besar.

Tetapi, sesuai kepada perintah Allah(Jahweh), bunga badam berbunga atas tongkat Harun melambangkan suku Lewi di antara kedua belas suku yang telah menempatkan tongkat; dan ini membuktikan bahwa imamat diberikan kepada kaum Harun oleh Allah(Jahweh) (Bilangan 17:1-10). Ketika Harun mati pada usia 123, pakaian Harun dipakai oleh Eleazar anaknya, dan Eleazar menjadi Imam Besar menggantikan Harun (Bilangan

20:23-29). Penulis Kitab Ibrani membawa kesaksian kepada kenyataan bahwa Harun adalah Imam Besar bumi dan bahwa Yesus adalah Imam Besar Surgawi (Ibrani 7:11-28).

Adalah Jelas Bahwa Yohanes Pembaptis Adalah Imam Besar Yang Bisa Memberikan Baptisan atas Kepala Yesus untuk Mendamaikan Dosa Dunia

Yesus membawa kesaksian kepada kenyataan bahwa Yohanes Pembaptis adalah wakil seluruh umat manusia. Seperti tertulis di dalam Matius 11:10-11, *“Karena tentang dia ada tertulis: Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalan-Mu di hadapan-Mu. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis, namun yang terkecil dalam Kerajaan Sorga lebih besar dari padanya.”* Yohanes Pembaptis membawa imamat menanggung dosa-dosa umat manusia kepada Yesus, Anak Domba korban Allah(Jahweh).

Gerbang Surga Terbuka dari Waktu Yohanes Pembaptis

Ketika kita menetapkan untuk melakukan sebuah pekerjaan tertentu, kita mempersiapkan diri kita untuk melakukan pekerjaan itu dengan berhasil. Seperti ini, untuk menghapuskan dosa dunia, Allah(Jahweh) telah mempersiapkan Yohanes Pembaptis pertama atas semua. Ini adalah bukti: *“Inilah permulaan Injil tentang Yesus Kristus, Anak Allah. Seperti ada tertulis dalam kitab nabi Yesaya:*

“Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalan bagi-Mu; ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya,”

demikianlah Yohanes Pembaptis tampil di padang gurun dan menyerukan: “Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu.” Lalu datanglah kepadanya orang-orang dari seluruh daerah Yudea dan semua penduduk Yerusalem, dan sambil mengaku dosanya mereka dibaptis di sungai Yordan. Yohanes memakai jubah bulu unta dan ikat pinggang kulit, dan makanannya belalang dan madu hutan. Inilah yang diberitakannya: ‘Sesudah aku akan datang Ia yang lebih berkuasa dari padaku; membungkuk dan membuka tali kasut-Nyapun aku tidak layak. Aku membaptis kamu dengan air, tetapi Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus’” (Markus 1:1-8).

Kita akan melihat lebih jauh kepada Yohanes Pembaptis, pendahulu Injil Surgawi. Jika kita membaca Kitab Maleakhi di dalam Perjanjian Lama, kita bisa melihat bahwa imam-imam pada waktu Maleakhi sama sekali rusak. Untuk alasan itu, tidak seorangpun imam yang benar di pandangan Allah(Jahweh) di antara orang Israel sebelum kedatangan Yesus 2000 tahun yang lalu. Imam-imam kembali kemudian sangat rusak bahwa mereka telah membuang ketetapan Firman Allah(Jahweh), sistem korban yang diberikan Allah(Jahweh), dan Perintah-Nya.

Dan untuk alasan itu, Allah(Jahweh) harus membuat seseorang imam, utusan-Nya, dilahirkan di atas bumi ini. Jadi, Allah(Jahweh) mengutus utusan-Nya, dan dia tidak lain dari Yohanes Pembaptis, pendahulu Injil Surgawi. Yohanes Pembaptis diutus ke bumi ini 6 bulan lebih awal dari Yesus. Karena Allah(Jahweh) selalu menggunakan seorang wakil imam untuk menanggungkan dosa-dosa orang kepada seekor Anak

Domba korban, Dia harus mengutus Yohanes Pembaptis. Karena itu, Allah(Jahweh) mengutus Yohanes Pembaptis dan membuatnya wakil imam umat manusia. Tetapi, karena Yohanes Pembaptis tidak bisa bersama dengan imam-imam rusak, dia menekan orang Israel untuk bertobat ketika hidup sendiri di padang gurun.

Di dalam Injil Markus pasal 1 ayat 2, adalah dikatakan, *“Seperti ada tertulis dalam kitab nabi Yesaya: “Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalan bagi-Mu”*” Namun, orang yang berseru di padang gurun adalah juga menyerukan baptisan pertobatan yang akan menuntun mereka untuk menerima pengampunan dosa-dosa. Ada dua jenis baptisan yang diberikan oleh Yohanes Pembaptis.

Yang pertama adalah baptisan pertobatan yang dia berikan kepada orang Israel, dan ini adalah sebuah baptisan yang telah membuat orang yang telah meninggalkan Allah(Jahweh) kembali kepada Kristus yang adalah pendamaian yang kekal untuk dosa-dosa mereka. Sebagai seorang nabi, dengan membuat orang menyadari bahwa mereka adalah orang-orang berdosa menuju ke neraka di hadapan Allah(Jahweh), Yohanes Pembaptis memberikan baptisan pertobatan ini kepada mereka yang mengetahui dan mengakui keberadaan penuh dosa mereka. Dan jadi, orang datang di hadapan Yohanes Pembaptis dan menerima baptisan air sebagai lambang menegaskan kenyataan bahwa mereka adalah orang-orang berdosa di hadapan Allah(Jahweh).

Baptisan yang kedua adalah baptisan yang Yohanes Pembaptis telah berikan kepada Yesus, dan ini adalah baptisan yang telah menanggungkan dosa-dosa dunia kepada tubuh Yesus. Yohanes Pembaptis membawa kesaksian kepada mereka yang telah menerima baptisan pertobatan di hadapan

Allah(Jahweh), untuk percaya di dalam Yesus yang telah menanggung dan membawa dosa-dosa dunia dengan baptisan.

Ketika Yesus akan menerima baptisan dari Yohanes, Dia berkata kepada Yohanes Pembaptis, *“Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah(Jahweh)”* (Matius 3:15). Sebagaimana tertulis di dalam bagian ini, Firman nubuatan Allah(Jahweh) yang mengatakan Yesus akan menanggung dan mendamaikan untuk dosa-dosa umat manusia menjadi dinyatakan. Semua orang yang percaya di dalam Yesus harus percaya di dalam baik baptisan dan darah Yesus, dan Injil pendamaian untuk dosa-dosa. Karena Yohanes Pembaptis, pendahulu Injil Surgawi, telah menanggung dosa-dosa dunia kepada Yesus untuk segala kekekalan dengan membaptiskan Yesus sebagai sebuah pendamaian yang sesuai untuk dosa-dosa dunia, Yohanes Pembaptis telah membuatnya mungkin untuk kita pergi ke Surga dengan memiliki iman di dalam Yesus. Yesus telah menjadi Jalan ke Surga. Apakah anda percaya ini?

Di dalam Injil Markus pasal 1 ayat 14-15, adalah dikatakan, *“Setelah Yohanes ditangkap datanglah Yesus ke Galilea memberitakan Injil Allah(Jahweh), kata-Nya: “Waktunya telah genap; Kerajaan Allah(Jahweh) sudah dekat. Bertobatlah dan percayalah kepada Injil.”* Injil adalah “kabar baik,” dan itu adalah “*euaggelion*” di dalam bahasa Yunani. Kabar bahwa Yesus menanggung segala dosa dunia dengan menanggung mereka atas tubuh-Nya ketika Dia menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis untuk pendamaian untuk dosa-dosa adalah Injil Surgawi. Segala dosa dunia telah ditanggung ke atas Yesus melalui Yohanes Pembaptis ketika Yesus menerima baptisan.

Injil pendamaian untuk dosa-dosa umat manusia adalah Injil baptisan yang Yesus terima dan darah-Nya di atas kayu

Salib. Dosa-dosa dunia menunjuk kepada dosa-dosa semua orang telah lakukan di dunia. Semua orang termasuk anda dan mereka termasuk cucu anda yang akan dilahirkan di masa depan. Dosa-dosa anda menunjuk kepada semua dosa-dosa masa lampau, sekarang, dan masa depan anda (mereka termasuk tidak hanya dosa-dosa yang dilakukan masa lampau, tetapi dosa-dosa yang anda akan lakukan di masa depan), dan mereka adalah untuk dosa-dosa dunia. Lebih jauh, dunia tidak hanya menunjuk kepada bumi, tetapi awal dan akhir seluruh alam semesta.

Yohanes Pembaptis Datang untuk Memberitakan Kebenaran Pendamaian untuk Dosa-Dosa

Yohanes Pembaptis datang membawa Kebenaran atas kebenaran, atau Kebenaran keselamatan, dengan mana Allah(Jahweh) telah mendamaikan untuk dosa-dosa umat manusia, sebagaimana tertulis, *“Sebab Yohanes datang untuk menunjukkan jalan kebenaran kepadamu, dan kamu tidak percaya kepadanya. Tetapi pemungut-pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal percaya kepadanya. Dan meskipun kamu melihatnya, tetapi kemudian kamu tidak menyesal dan kamu tidak juga percaya kepadanya”* (Matius 21:32). Yohanes Pembaptis datang untuk memberitakan Kebenaran atas kebenaran. Yohanes Pembaptis adalah seorang nabi yang diutus ke dunia oleh Allah(Jahweh) sehingga dia dapat menuntun semua orang kepada kebenaran. Dengan menanggungkan dosa-dosa semua orang di dunia kepada Yesus, barangsiapa yang percaya di dalam Kebenaran ini bisa sekarang menerima pengampunan dosa-dosa. Dengannya membawa kesaksian kepada Injil pendamaian untuk dosa-dosa, dimana dia sendiri telah menanggungkan semua dosa dunia kepada Tuhan,

tidak terhitung orang telah menerima keselamatan dari dosa dengan percaya dan memiliki iman di dalam Kebenaran keselamatan itu karena kesaksian Yohanes.

Di dalam Matius 21:32, itu adalah dikatakan, *“Sebab Yohanes datang untuk menunjukkan jalan kebenaran kepadamu, dan kamu tidak percaya kepadanya. Tetapi pemungut-pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal percaya kepadanya. Dan meskipun kamu melihatnya, tetapi kemudian kamu tidak menyesal dan kamu tidak juga percaya kepadanya.”* Di sini, frase, *“Sebab Yohanes datang untuk menunjukkan jalan kebenaran kepadamu,”* berbicara atas pekerjaan Yohanes Pembaptis atas Perjanjian Lama (Matius 11:13), setelah menanggungkan semua dosa umat manusia kepada Yesus dengan baptisan.

Tetapi mengapa anda berpikir pemungut-pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal percaya di dalam baptisan Yesus yang dengannya Yohanes Pembaptis menanggungkan dosa-dosa dunia kepada Yesus? Kita harus memikirkan sekali lagi tentang mengapa perempuan-perempuan sundal dan pemungut-pemungut cukai menerima keselamatan dari semua dosa mereka dengan memiliki iman di dalam pekerjaan kebenaran yang dibawa oleh Yesus Kristus dan Yohanes Pembaptis. Dan mengapa sangat banyak orang menderita keruntuhan dengan tidak memiliki iman di dalam pelayanan kebenaran ini? Perempuan-perempuan sundal dan pemungut-pemungut cukai adalah tipe orang yang telah melakukan banyak dosa.

Jika itu adalah kasus bahwa Yohanes Pembaptis belum melakukan pekerjaan menanggungkan dosa-dosa dunia kepada Yesus sekali dan untuk selamanya, perempuan-perempuan sundal dan pemungut-pemungut cukai tidak akan telah menerima keselamatan dari dosa-dosa mereka yang lebih tebal dari awan yang gelap dan kabut. Pemungut-pemungut cukai dan

perempuan-perempuan sundal percaya di dalam hati mereka bahwa baptisan yang Yesus telah terima dari Yohanes Pembaptis adalah sebuah baptisan untuk pendamaian semua dosa mereka dan karena itu, mereka menerima keselamatan. Juga, mereka percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah(Jahweh), dan bahwa mereka menerima keselamatan yang kekal dengan memiliki iman bahwa Yesus adalah Anak Domba korban Allah(Jahweh) yang telah diutus untuk menyelamatkan mereka dari semua dosa mereka.

Jika bukan karena peran Yohanes Pembaptis di dalam Injil pendamaian untuk dosa-dosa, bagaimana kita bisa telah percaya di dalam Yesus dan menerima keselamatan? Anda mungkin mengatakan, “Saya tidak percaya di dalam baptisan Yesus, tetapi tetap, saya percaya di dalam Yesus.” Jika demikian, apakah anda berpikir Yesus bisa menjadi Juruselamat anda tanpa iman anda bahwa dosa-dosa anda telah didamaikan dengan baptisan Yesus? Jika itu adalah kasus, kemudian Yesus mati tanpa telah menanggung semua dosa anda dengan baptisan-Nya. Apakah anda berpikir anda bisa dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Yesus? Rekan seiman terkasih, tolong pikirkan ini sekali lagi.

Untuk membebaskan anda dari dosa dan penghukuman anda, Allah(Jahweh) mengutus Yohanes Pembaptis, dan Allah(Jahweh) telah merencanakan untuk Yesus untuk menanggung semua dosa anda melalui Yohanes Pembaptis. Jika Allah(Jahweh) telah memutuskan untuk menanggung semua dosa anda kepada Yesus dengan baptisan Yesus, kemudian anda tidak akan pernah dapat menerima keselamatan dengan menuntut dengan tegas keputusan Allah(Jahweh). Jika anda untuk melawan Injil baptisan Yesus dan darah-Nya, kemudian anda tidak akan menjadi seorang yang ditebus. Malahan, dengan melawan rencana Allah(Jahweh), anda akan menjadi seorang yang ditentukan ke neraka. Saya berharap bahwa anda akan

memikirkan melalui alasan anda sendiri tentang apa iman yang benar itu, berdasarkan Firman kebenaran.

Adalah benar bahwa anda menerima keselamatan dengan percaya di dalam Yesus sesuai kepada rencana yang ditetapkan oleh Allah(Jahweh). Seperti apa emosi anda tepat sekarang? Saya berharap bahwa anda akan membuang semua pikiran anda dan percaya di dalam Kebenaran bahwa semua dosa anda telah dihapuskan melalui baptisan Yohanes Pembaptis yang telah berikan kepada Yesus. Saya berdoa bahwa anda akan percaya di dalam kehendak Allah(Jahweh) yang ingin menyelamatkan kita dengan air dan Roh.

Jika anda percaya bahwa semua dosa anda telah ditanggungkan ke atas Yesus, anda adalah orang benar, karena anda tanpa dosa dengan iman, dan orang benar yang percaya ini pergi ke Surga sesuai kepada hukum anugerah Allah(Jahweh). Jika anda tidak dapat menerima kenyataan bahwa semua dosa anda telah ditanggungkan ke atas Yesus oleh Yohanes Pembaptis, kemudian itu berarti bahwa anda telah menolak keselamatan Allah(Jahweh). Akankah anda tetap menolak jalan kebenaran yang Yohanes Pembaptis telah lakukan atas Yesus? Jika anda menuntut dengan tegas berkat ini, anda harus menyadari bahwa itu akan menjadi seperti menolak semua rencana Allah(Jahweh) secara keseluruhan, dan anda akan telah menjadi seorang anak yang jahat, menolak Kebenaran dengan pikiran anda sendiri.

Setelah membaptiskan Yesus di Sungai Yordan, Yohanes Pembaptis membawa kesaksian kepada Yesus pada hari berikutnya, menyerukan, "*Lihatlah Anak domba Allah(Jahweh), yang menghapus dosa dunia*" (Yohanes 1:29) Yesus menerima dosa-dosa dunia, dan 3 tahun setelah menerima baptisan, Dia mati di atas kayu Salib sebagai harga untuk dosa-dosa itu.

Sebuah dosa tidak memiliki berat apapun. Itu tidak memiliki

warna, bau, atau bentuk, dan itu tidak membuat suara. Karena seseorang tidak bisa merasakannya melalui alat indra, (indra atas pandangan, bau, rasa, mendengar, dan meraba), orang tidak bisa merasakannya atas diri mereka sendiri. Jangan mencoba merasionalkan melalui alat indra atau emosi anda bahwa dosa-dosa anda telah lenyap. Emosi berubah. Tetapi, karena Firman Allah(Jahweh), Kebenaran atas Yesus telah menghapuskan dosa-dosa dunia, tidak berubah untuk segala kekekalan.

Saya yakin bahwa anda sekarang percaya di dalam Firman Kebenaran dimana Yohanes Pembaptis membawa kesaksian, mengatakan, *“Lihatlah Anak domba Allah(Jahweh), yang menghapus dosa dunia”* (Yohanes 1:29) Yesus membawa kesaksian selama 3 tahun, mengatakan *“Akulah jalan dan kebenaran dan hidup”* (Yohanes 14:6), dan membawa kesaksian bahwa pendamaian untuk dosa-dosa umat manusia adalah baptisan yang Yesus terima dan darah-Nya. Dia memberitahu kita yang percaya untuk menjalani kehidupan seperti seorang murid, memberitakan Injil baptisan dan darah Yesus.

Rekan seiman terkasih, Nabi Yesaya mengatakan, *“Bahwa perhambaanmu sudah berakhir, bahwa kesalahannya telah diampuni, sebab ia telah menerima hukuman dari tangan TUHAN dua kali lipat karena segala dosanya”* (Yesaya 40:2). Ya, ini benar. Yesus telah menyelamatkan kita dengan menanggung dosa-dosa anda juga saya melalui baptisan yang Dia telah terima dari Yohanes Pembaptis, mati di atas kayu Salib untuk harga mereka, dan dibangkitkan. Hal pertama yang Allah(Jahweh) lakukan untuk mendamaikan dosa-dosa kita manusia dan untuk menyelamatkan kita adalah dengan mengutus Yohanes Pembaptis. Untuk menyelamatkan kita orang-orang berdosa dari dosa-dosa, kenyataan adalah bahwa Allah(Jahweh) telah pertama mengutus kepada kita Yohanes Pembaptis, duta Raja. Alkitab mengatakan demikian.

Di dalam kitab Maleakhi Perjanjian Lama pasal 3 ayat 1, itu adalah dikatakan, “*“Lihat, Aku menyuruh utusan-Ku, supaya ia mempersiapkan jalan di hadapan-Ku! Dengan mendadak Tuhan yang kamu cari itu akan masuk ke bait-Nya! Malaikat Perjanjian yang kamu kehendaki itu, sesungguhnya, Ia datang,” firman TUHAN semesta alam.*” Itu adalah kasus bahwa Allah(Jahweh) telah berjanji mengutus Yohanes Pembaptis, seorang utusan Allah(Jahweh), di dalam Kitab Maleakhi Perjanjian Lama.

Allah(Jahweh) membuat manusia menerima pendamaian untuk dosa-dosa melalui Yesus oleh Yohanes Pembaptis, hamba-Nya. Dia menanggungkan segala dosa dunia kepada Yesus dengan baptisan. Ini adalah cara membuat kita mempersiapkan jalan ke Surga dengan membuat kita menerima pengampunan dosa-dosa, dan ini adalah jalan keselamatan yang telah menyelamatkan kita manusia. Dan, tidak ada jalan keselamatan apapun yang lain. Tuhan berkata, “*Akulah jalan dan kebenaran dan hidup*” (Yohanes 14:6).

Bahwa Yesus telah mendamaikan untuk semua dosa kita dengan menanggung atas dosa-dosa kita melalui baptisan dan mati di atas kayu Salib, adalah jalan dan juga Kebenaran yang memungkinkan kita menerima keselamatan. Dan dengan percaya ini, kita dapat memperoleh hidup baru. Apakah anda juga menanggungkan semua dosa anda kepada Yesus ketika Yohanes Pembaptis menanggungkan semua dosa dunia kepada Yesus dengan membaptiskan-Nya? Apakah anda percaya di dalam Kebenaran ini? Itu adalah rencana Allah(Jahweh), ditetapkan oleh-Nya, dan sesuai kepada Hikmat. Jika anda menolak ini, anda tidak pernah bisa masuk ke dalam kerajaan Allah(Jahweh). Untuk menyelamatkan anda, Allah(Jahweh) menerima baptisan Yohanes Pembaptis dan mendamaikan untuk semua dosa kita. Saya berharap bahwa anda percaya di dalam

jalan keselamatan yang dibuka oleh Yesus. Saya berharap untuk anda semua tidak menolak jalan kepada hidup.

“Sejak tampilnya Yohanes Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Sorga diserong dan orang yang menyerongnya mencoba menguasainya” (Matius 11:12). Untuk menyerong berarti bahwa orang yang percaya di dalam kenyataan bahwa semua dosa dunia ditanggungkan ke atas Yesus ketika Dia telah menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis akan dengan berani masuk Kerajaan Surga dengan iman karena mereka tidak memiliki dosa-dosa. Sekarang Kerajaan Surga milik mereka yang percaya bahwa dosa-dosa dunia ditanggungkan ke atas Yesus melalui Yohanes Pembaptis. Barangsiapa yang percaya di dalam Injil pendamaian untuk dosa-dosa yang dengannya Yohanes Pembaptis telah menanggungkan segala dosa dunia kepada Yesus akan menerima keselamatan tanpa gagal. Rekan seiman terkasih, siapakah orang yang mempersiapkan jalan ke Kerajaan Surga untuk kita?

Allah(Jahweh) mengatakan, *“Lihat, Aku menyuruh utusan-Ku, supaya ia mempersiapkan jalan di hadapan-Ku,”* berarti bahwa Dia telah mempersiapkan Yohanes Pembaptis sebelumnya sehingga kita dapat masuk Kerajaan Surga. Dengan membawa pekerjaan menanggungkan atas dosa-dosa kita kepada Yesus Kristus, Yohanes Pembaptis telah membuat kita orang benar tanpa dosa apapun dan anak-anak Allah(Jahweh). Dia mempersiapkan kita sehingga kita dapat masuk Kerajaan Surga. Itu adalah Yohanes Pembaptis, orang yang diutus secara pribadi oleh Allah(Jahweh), yang telah mempersiapkan jalan atas kepentingan kita, sehingga kita dapat masuk Kerajaan Surga dengan wakil setiap kita. Yohanes Pembaptis mempersiapkan jalan kepada kita umat manusia untuk dilahirkan kembali.

“Maka datanglah Yesus dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis olehnya. Tetapi Yohanes mencegah Dia,

katanya: “Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?” Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: “Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah.” Dan Yohanespun menuruti-Nya. Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya, lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: ‘Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan’” (Matius 3:13-17).

Yohanes Pembaptis membawa pekerjaan kebenaran. Pelayanan Yohanes Pembaptis bahwa dia telah menanggungkan semua dosa orang dunia ini kepada Yesus adalah sebuah tindakan benar. Ini adalah Injil pendamaian untuk dosa-dosa, dan kebenaran Allah(Jahweh) juga jalan kepada keselamatan yang Yohanes telah saksikan. Untuk menerima keselamatan, kita harus menyadari dan percaya di dalam hati kita baptisan Yesus, pencurahan darah-Nya, dan kebangkitan-Nya, yang membuat Injil perdamaian untuk dosa-dosa.

Juga, Yesus menyempurnakan kebenaran Allah(Jahweh) dengan baptisan-Nya. Yesus menyelesaikan keselamatan umat manusia dengan menanggung dosa-dosa seluruh dunia melalui baptisan Yohanes Pembaptis, dan mati di atas kayu Salib setelah mendamaikan untuk semua dosa itu.

Jika kita melihat kepada Kitab Ibrani, Yesus dikatakan menjadi Imam Besar Surgawi menurut aturan Melkisedek. Dia adalah tanpa silsilah, dan Dia tidak bahkan seorang keturunan Harun. Yesus Kristus bukan seorang keturunan Adam, tetapi lebih, Dia adalah Anak Allah(Jahweh). Dan, karena Dia adalah Pencipta kita dan Pribadi yang menyebut diri-Nya “**AKU ADALAH AKU,**” Dia tidak memiliki silsilah. Tetapi, Dia meninggalkan tahta Surga dan datang ke bumi ini untuk

menyelamatkan umat-Nya. Ketika orang yang Dia telah ciptakan untuk memberkati mereka adalah terengah-engah untuk hidup setelah jatuh ke dalam dosa karena godaan iblis, Dia datang ke bumi ini di dalam daging seorang manusia dan menerima baptisan di Sungai Yordan untuk menyelamatkan umat manusia dengan mendamaikan untuk semua dosa mereka.

Mari kita membaca Matius 3:15 bersama. *“Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: ‘Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah.’ Dan Yohanespun menuruti-Nya.”* Yesus memerintahkan Yohanes Pembaptis, seorang wakil bumi, untuk membiarkan itu terjadi sekarang. Yohanes Pembaptis mentaati, mengatakan, “Ya, aku akan membuatnya demikian.” Karena itu, Yesus menundukkan kepala-Nya kepada Yohanes dan dibaptiskan. Sama seperti Imam Besar telah melakukan penumpangan tangan atas kepala seekor kambing jantan untuk menyerahkan semua dosa setahun orang Israel, sebagaimana kita bisa melihat di dalam Perjanjian Lama, di dalam cara yang sama, Yohanes Pembaptis menanggung dosa-dosa dunia ini kepada Yesus dengan membaptiskan-Nya.

Keselamatan dari Dosa-Dosa Dicapai dengan Prinsip Perwakilan

Ketika satu negara menandatangani sebuah perjanjian dengan negara lain, perjanjian itu menjadi berlaku ketika kepala wilayah dari kedua negara menandatangani perjanjian, masing-masing mewakili orang atas bangsanya. Seperti ini, keselamatan kita dicapai di bawah prinsip perwakilan. Wakil semua umat manusia, Yohanes Pembaptis menanggung dosa-dosa kepada Yesus. Dan, Yesus menerima baptisan dari Yohanes

Pembaptis. Di dalam kata baptisan, ada arti rohani, “untuk membasuhkan, untuk menguburkan, untuk menanggungkan, dan untuk menyerahkan.” Di dalam Perjanjian Lama, ketika seorang berdosa menanggungkan dosa-dosa kepada seekor kambing jantan melalui penumpangan tangan, dosa-dosa itu ditanggungkan ke atas kambing jantan dan kambing jantan harus menderita mati untuk mendamaikan untuk dosa-dosa itu.

Di dalam Imamat 16:21, ada sebuah bagian yang pergi, *“Dan Harun harus meletakkan kedua tangannya ke atas kepala kambing jantan yang hidup itu dan mengakui di atas kepala kambing itu segala kesalahan orang Israel dan segala pelanggaran mereka, apapun juga dosa mereka; ia harus menanggungkan semuanya itu ke atas kepala kambing jantan itu dan kemudian melepaskannya ke padang gurun dengan perantaraan seseorang yang sudah siap sedia untuk itu.”* Sebagaimana dikatakan dalam bagian ini, setiap tahun pada Hari Raya Pendamaian, Harun melakukan penumpangan tangan dengan menempatkan tangannya di atas kepala kambing jantan sesuai kepada prinsip perwakilan atas kepentingan orang, dan tepat ketika Harun telah menempatkan tangannya, semua dosa yang dengan orang Israel ditanggungkan ke atas kambing jantan melalui tangan Harun (Imamat 16:20-22). Kemudian, apakah orang Israel memiliki dosa pada waktu itu? Tidak, mereka tidak. Di bawah prinsip yang sama seperti ini, melalui baptisan Yesus yang diterima dari Yohanes Pembaptis, seorang wakil umat manusia, kehendak Allah(Jahweh) untuk mendamaikan untuk dosa-dosa umat manusia dicapai.

Di dalam Perjanjian Lama, binatang korban menerima penanggungkan dosa-dosa orang dengan menerima penumpangan kedua tangan (Imamat 16:21). Baptisan yang Yesus telah terima dari Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan (Matius 3:13-17) adalah korban persembahan pendamaian yang sama. Firman, *“Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan*

seluruh kehendak Allah.” (Matius 3:15), memiliki arti yang sama seperti “Aku akan menggenapi semua kebenaran di dunia ini dengan menanggung dan membawa di atas punggung-Ku semua dosa dunia dengan menerima baptisan darimu.” Dan, “*Karena demikianlah*” berarti “Dengan kamu memberikan Aku baptisan, dan Aku menerima baptisan dari kamu.” Kata “*Karena demikianlah,*” sebagaimana disebutkan di sini, adalah ‘οὕτως γάρ’ di dalam bahasa orang Yunani. Dan perkataan ini memiliki arti, ‘dengan tepat di dalam cara ini,’ ‘paling cocok,’ atau ‘tidak ada cara lain selain ini.’

Karena itu, frase, “*Karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah,*” berarti bahwa “adalah patut bahwa Aku menanggung dosa-dosa semua umat manusia, atas semua orang, dengan cara yang paling patut, kamu melakukan baptisan atas-Ku dan Aku menerima baptisan dari kamu semua.” Dengan kata lain, Tuhan mengatakan, “Semua orang pergi ke neraka karena mereka memiliki dosa-dosa. Setiap orang menderita tepat sekarang karena dosa. Mereka digoda oleh iblis. Karena dosa, mereka tidak dapat menerima berkat-berkat. Jadi, untuk memberkati semua orang sehingga mereka dapat masuk Surga, Aku harus menerima baptisan dari kamu. Kamu seorang keturunan Harun. Jadi, sebagai wakil umat manusia, kamu harus melakukan baptisan atas-Ku atas kepentingan setiap orang. Aku akan menerima baptisan dari kamu. Di dalam melakukan ini, segala kebenaran akan digenapi di dunia ini.” Ketika Yesus memberitahu Yohanes Pembaptis, “Lakukanlah baptisan atas-Ku,” Yohanes Pembaptis menjawab, “Ya, aku akan melakukan demikian.” Dan kemudian, Yohanes Pembaptis menumpangkan tangannya di atas kepala Yesus dan kemudian menanggungkan mereka. Tepat pada saat itu, semua dosa ditanggungkan ke atas Yesus Kristus dengan sepenuhnya.

Pernahkah ada sebuah saat ketika Yesus telah melakukan

sebuah dosa? Tidak, tidak ada. Karena Yesus Kristus dikandung oleh Roh Kudus, Dia lahir tanpa dosa. Tuhan juga tidak melakukan dosa ketika di dunia ini. Kita manusia dilahirkan dengan dosa, tetapi Yesus tidak dilahirkan dengan dosa. Ketika hidup di atas bumi ini, Yesus tidak pernah melakukan satu dosa, atau Dia tidak pernah membuat sebuah kesalahan. Tetapi, mengapa anda berpikir Yesus harus mati dengan dipaku ke kayu Salib?

Di dalam pelayanan umum Yesus Kristus, pekerjaan pertama yang dilakukan oleh-Nya adalah pekerjaan menanggung semua dosa dengan menerima baptisan di Sungai Yordan. Melalui Imam Besar terakhir yang disebut Yohanes Pembaptis, wakil seluruh umat manusia, Yesus menanggung atas semua dosa semua orang. Itulah mengapa Dia menerima penghakiman dan mati di atas kayu Salib. Ini adalah apa yang Yesus Kristus, ketika Dia pergi sekitar 3 tahun, telah maksudkan ketika Dia, bahkan melihat seorang perempuan berzinah, mengatakan, “Bahkan Akupun tidak menghukum kamu. Bahkan Aku tidak bisa menanggungkan penghakiman atas kamu. Aku harus menerima penghakiman. Aku harus mati di atas kayu Salib menggantikan kamu.”

Di Taman Getsemani, Yesus pergi dan berdoa, “Tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki.” Pada awalnya, Dia berdoa dengan sungguh-sungguh, “Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku.” Tetapi segera, Dia dengan sepenuh hati mentaati rencana keselamatan Allah(Jahweh). Meskipun Yesus ingin menghindarinya jika itu adalah mungkin, dalam kehendak Bapa, Dia menyerahkannya, mengatakan, “Tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki,” dan kemudian dengan jelas mempersiapkan hati-Nya. Dia tahu bahwa adalah kehendak Bapa untuk-Nya untuk mati. Dari saat itu, Dia dituntun ke pengadilan Pilatus, dan

Dia dicambuk dengan cemeti yang dibuat untuk penjahat di bawah hukuman kematian, sampai seluruh tubuhnya rusak, bahkan sebelum dia digantung di atas kayu Salib, Dia hampir setengah mati.

Kepada pertanyaan oleh Pilatus, “Apakah Engkau Kristus? Apakah Engkau Juruselamat? Anak Allah(Jahweh)?” Yesus menjawab, “Kamu yang mengatakannya. Seperti yang kamu katakan.” Ketika Pilatus mengatakan, “Jika Engkau mengatakan perkataan yang benar, aku bisa membebaskan kamu. Aku memiliki kuasa untuk melakukan demikian,” Yesus menjawab, “*Engkau tidak mempunyai kuasa apapun terhadap Aku, jikalau kuasa itu tidak diberikan kepadamu dari atas*” (Yohanes 19:11), dan tetap diam seperti anak domba di hadapan pencukurnya.

Mengapa anda berpikir Yesus melakukan itu? Kenyataan adalah bahwa Yesus harus mengalami sendiri menderita penghukuman atas penyaliban, karena Dia telah menanggung semua dosa dunia dengan baptisan-Nya. Hanya ketika Yesus menerima penghukuman atas penyaliban waktu peperangan melawan dosa berakhir. Hanya kemudian orang tidak akan lagi menderita karena dosa. Hanya kemudian semua umat manusia menjadi dibebaskan dari dosa dan dibebaskan dari perhambaan dosa, itu adalah kasus dimana Yesus tetap diam, seperti anak domba yang bulunya dicukur. Ini adalah Injil baptisan dan darah Yesus yang telah mendamaikan dosa-dosa semua umat manusia.

Tuhan Telah Mendamaikan Untuk Segala Dosa Dunia Dengan Sepenuhnya

Di dalam Injil Yohanes pasal 1 ayat 29, Yohanes membawa kesaksian kepada Yesus hari setelah baptisan Yesus, mengatakan, “*Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus*

dosa dunia!” Yohanes Pembaptis dengan jelas memberikan Yesus baptisan yang mendamaikan untuk dosa-dosa umat manusia. Ketika Yesus datang kepada Yohanes Pembaptis hari setelah Yesus dibaptiskan, Yohanes Pembaptis membawa kesaksian dengan mengatakan kepada orang, “Tolong lihat atas-Nya. Dia adalah Anak Domba Allah(Jahweh) yang menanggung dosa-dosa dunia. Kamu orang, lihatlah atas-Nya! Dia adalah Anak Domba Allah(Jahweh) yang menanggung dosa-dosa dunia.” Karena dia telah menanggung semua dosa umat manusia kepada Yesus dengan baptisan, dia sendiri dapat secara pribadi membawa kesaksian kepada kenyataan bahwa Yesus adalah Juruselamat. “*Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia!*” (Yohanes 1:29) Yesus adalah Anak Domba Allah(Jahweh) yang telah menanggung dosa-dosa dunia. Anak Allah(Jahweh) datang ke bumi ini dan menanggung dosa dunia.

Di dalam Yohanes 1:35-36, Yohanes Pembaptis membawa kesaksian lagi sebagaimana itu adalah tertulis, “*Pada keesokan harinya Yohanes berdiri di situ pula dengan dua orang muridnya. Dan ketika ia melihat Yesus lewat, ia berkata: ‘Lihatlah Anak domba Allah!’*” Anak Domba yang disebutkan di sini adalah ungkapan Yesus sebagai Anak Domba yang telah, sebagai pengganti kita, menjadi korban persembahan untuk seluruh umat manusia, sama seperti binatang korban di dalam Perjanjian Lama yang mati atas kepentingan orang.

Atas kepentingan anda dan saya, Anak Allah(Jahweh), Pencipta kita, datang ke bumi ini dan menghapuskan dosa-dosa anda dengan baptisan dan pencurahan darah-Nya. Untuk menanggung dan mendamaikan untuk segala dosa—dosa asal, dosa pribadi, semua dosa pelanggaran, dan dosa kejahatan apapun yang setiap manusia lakukan dari hari penciptaan sampai akhir bumi ini, Yesus menerima baptisan dari Yohanes

Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib.

Sekitar 2000 tahun yang lalu, Yesus telah menghapuskan segala dosa dunia. Kita baru saja menggunakan kalender tahun berdasarkan kelahiran Yesus Kristus yang adalah Tuan atas sejarah. Seperti yang anda dengan baik ketahui, kita menunjuk kepada tanggal sebelum Kristus sebagai 'S.M.' dan tanggal setelah kelahirannya sebagai 'M.'

Karena pada 30 S.M, Yesus menanggung dosa-dosa dunia dengan sepenuhnya dengan menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis, Yohanes Pembaptis menunjuk Yesus hari berikutnya dan mengatakan, "*Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia*" (Yohanes 1:29) Dan lagi pada hari berikutnya Yohanes Pembaptis membawa kesaksian kepada Yesus, mengatakan, "*Lihatlah Anak domba Allah!*" (Yohanes 1:36) Yohanes Pembaptis membawa kesaksian kepada Injil pendamaian untuk dosa-dosa, mengatakan, "Yesus menanggung semua dosamu dengan sepenuhnya. Jadi peperangan kamu berakhir. Kamu adalah tanpa dosa. Tidak peduli jenis dosa apa yang kamu mungkin telah lakukan, Anak Allah(Jahweh) menanggung semua dosa itu."

Rekan seiman terkasih, Allah(Jahweh) mendamaikan untuk semua dosa kita dengan baptisan Yesus. Setelah menanggungkan atas semua dosa kepada Yesus, Yohanes Pembaptis membawa kesaksian, mengatakan, "*Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia.*" (Yohanes 1:29) Yohanes Pembaptis membawa kesaksian kepada Kebenaran ini untuk setiap orang untuk percaya di dalam Yesus. Itu adalah tertulis, "*Ia datang sebagai saksi untuk memberi kesaksian tentang terang itu, supaya oleh dia semua orang menjadi percaya*" (Yohanes 1:7). Ini adalah Firman yang muncul di dalam Injil Yohanes. Jika itu bukan karena kesaksian Yohanes Pembaptis, bagaimana orang telah mengetahui apakah atau tidak Yesus telah membawa dosa-dosa dunia? Meskipun Alkitab mengatakan bahwa Yesus mati untuk semua

dosa kita, tetapi itu adalah Yohanes Pembaptis yang menyaksikan, “Setelah menanggung atas dosa-dosa dunia dengan baptisan-Nya, Yesus telah secara pribadi membawa mereka ke kayu Salib.”

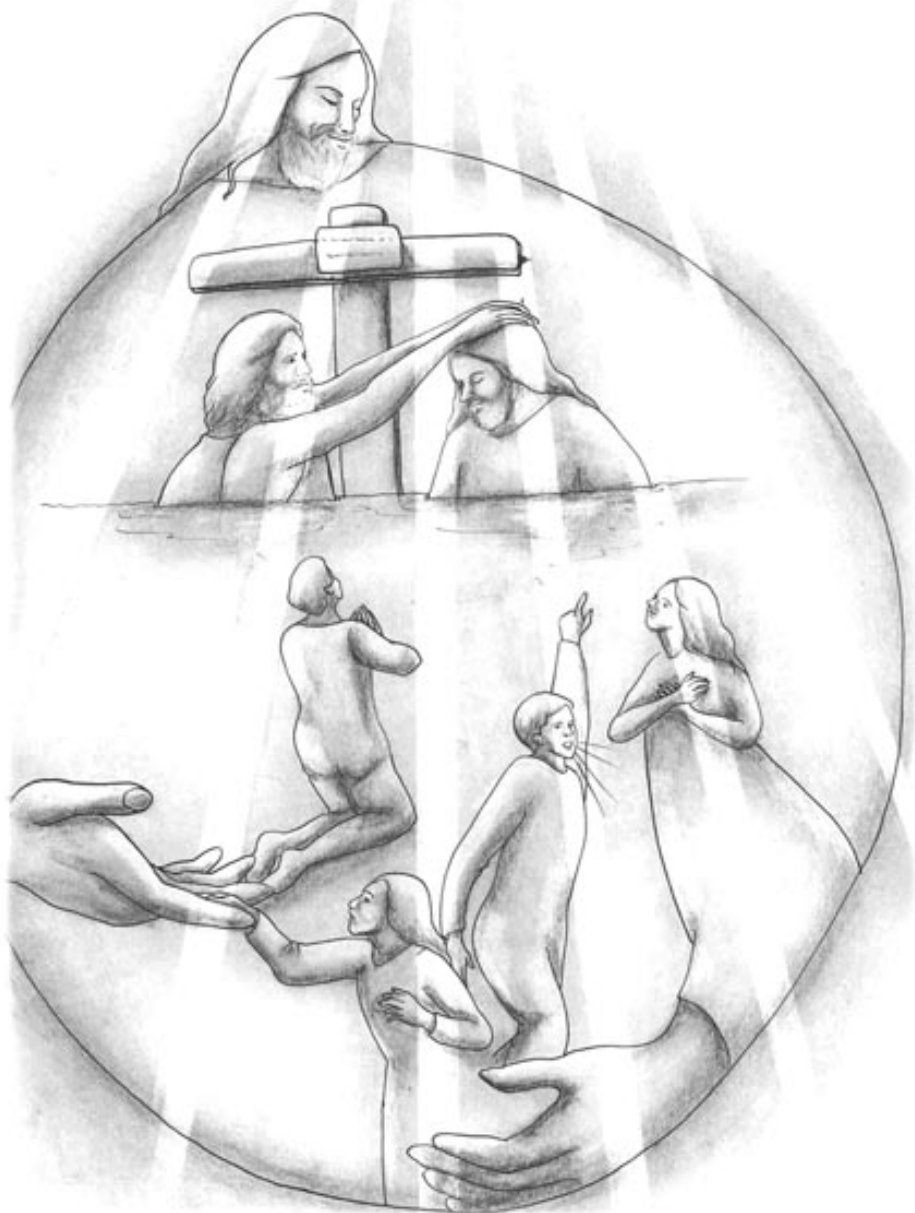
Yohanes Pembaptis adalah jembatan yang menghubungkan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Dia adalah hamba Allah(Jahweh) yang telah membuatnya sehingga semua Firman Perjanjian Lama akan dinyatakan di dalam Yesus. Dengan percaya ini, saya berdoa untuk anda untuk menerima keselamatan kekal. Karena kesaksian oleh Yohanes Pembaptis dan oleh mereka yang sekarang penuh iman, itu menjadi mungkin untuk semua umat manusia untuk percaya bahwa baptisan yang Yesus terima adalah baptisan menanggung dosa-dosa seluruh umat manusia, dan sebagai hasilnya, Yesus harus mencurahkan darah-Nya yang berharga di atas kayu Salib.

Saya memberikan ucapan syukur kepada Allah(Jahweh) yang telah membiarkan semua dosa kita untuk didamaikan dengan mengutus kita Yohanes Pembaptis dan Yesus. ☒

KHOTBAH

10

Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.

Yesus Yang Datang untuk Menghapuskan Dosa-Dosa Anda

< Matius 3:13-17 >

“Maka datanglah Yesus dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis olehnya. Tetapi Yohanes mencegah Dia, katanya: ‘Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?’ Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: ‘Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah.’ Dan Yohanespun menuruti-Nya. Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya, lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: ‘Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.’”

Bahkan ketika orang-orang Kristen hari ini mengaku untuk percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat mereka, banyak dari mereka tidak tahu bahwa Yesus adalah Tuhan yang telah membebaskan kita dari segala dosa melalui Injil air dan Roh. Itu adalah karena itu diperlukan untuk membuktikan kepada mereka, dengan Injil air dan Roh, bahwa Yesus sesungguhnya Juruselamat mereka. Karena semua dilahirkan sebagai orang-orang berdosa, untuk dibasuhkan dari semua dosa mereka,

semua harus percaya di dalam Injil air dan Roh, dan hanya ketika mereka percaya demikian mereka bisa bertemu Tuhan. Apakah atau tidak kita bisa menerima pengampunan dosa-dosa kita dan dilahirkan kembali tergantung atas apakah atau tidak kita mengenal dan percaya di dalam Yesus Kristus dengan benar.

Untuk kita, kunci yang paling penting untuk mencapai kebenaran pengampunan dosa adalah mengenal dan percaya di dalam siapa Tuhan itu dan apa yang Tuhan telah lakukan. Ketika Yesus menanyakan murid-murid-Nya, "*Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?*" Petrus menjawab dengan mengatakan, "*Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup.*" Bahwa Petrus karena itu mengakui imannya yang sejati adalah karena dia dituntun dan diajar oleh Allah(Jahweh) Bapa untuk mencapai pemahaman ini.

Sekarang, kita harus juga mencapai pemahaman yang benar atas Injil air dan Roh, dan seperti Petrus, kita harus dapat membuat pengakuan iman sejati kepada Tuhan kita. Apa yang kita harus pahami di sini adalah keperluan untuk mengenal dan percaya bahwa baptisan Yesus dan pencurahan darah-Nya di atas kayu Salib adalah dengan tepat korban yang Tuhan kita telah buat untuk memikul dosa-dosa kita dan dihukum untuk dosa-dosa ini. Ketika kita percaya demikian, kita bisa sepenuhnya dibebaskan dari semua dosa kita.

Firman Allah(Jahweh) dibagi menjadi dua bagian: Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Perjanjian Baru adalah penggenapan nubuatan yang dijanjikan di dalam Perjanjian Lama. Dan itu juga mencatat ramalan pemberitahuan atas dunia baru yang akan datang, yang Tuhan telah janjikan kepada murid-murid-Nya. Dunia baru ini akan segera digenapi kepada kita oleh Yesus Kristus. Perjanjian Lama adalah juga Firman Allah(Jahweh) yang sejati yang mencatat nubuatan atas keselamatan umat manusia, bahwa Anak Allah(Jahweh) akan

datang ke bumi ini, dan bahwa sama seperti tangan ditumpangkan di atas korban persembahan Perjanjian Lama dan darahnya dicurahkan, Dia akan menanggung atas diri-Nya segala dosa dunia sekali dan untuk selamanya dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, mencurahkan darah-Nya dengan mati di atas kayu Salib, dan karena itu menyelamatkan semua orang-orang berdosa di dunia dari dosa-dosa mereka. Melalui sistem korban yang dinyatakan di dalam Kemah Suci, Tuhan kita telah menyatakan kepada kita bahwa Dia adalah Juruselamat yang akan menggenapi janji ini, dan bahwa Dia telah sesungguhnya mencapai ini. Dengan kata lain, seluruh Perjanjian Lama dicapai dengan tepat melalui Perjanjian Baru oleh Tuhan kita Yesus Kristus.

Yesus telah memberikan kita Injil sejati air dan Roh, sehingga ketika kita percaya di dalam-Nya sebagai Juruselamat kita, kita akan semua dengan benar memahami dan percaya bahwa Juruselamat yang dinubuatkan di dalam Perjanjian Lama yang akan datang adalah sesungguhnya Tuhan kita Yesus Kristus.

Sistem korban di dalam Perjanjian Lama adalah batu loncatan atas wahyu Allah(Jahweh) untuk mencapai seluruh kebenaran keselamatan-Nya, dan itu memungkinkan kita untuk menerima pengampunan dosa-dosa kita tanpa salah dengan memahami dan percaya di dalam Injil air dan Roh. Yesus telah memungkinkan kita untuk menyadari mengapa Dia harus dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, dan bagaimana, karena baptisan ini, Dia harus mencurahkan darah-Nya dengan mati di atas kayu Salib. Itu adalah hanya ketika kita mencapai pemahaman yang benar Injil kebenaran ini bahwa kita bisa benar-benar diselamatkan dan menjadi umat Allah(Jahweh) sendiri. Injil kebenaran air dan Roh yang Yesus telah berikan kepada kita adalah apa yang memungkinkan kita untuk dengan

benar memahami dan percaya di dalam pelayanan keselamatan umum-Nya.

Ini Adalah Pelayanan Air Dan Roh Yang Yesus Genapi Ketika Dia Datang ke Bumi Ini

Inti Firman Perjanjian Baru adalah ini: Dengan datang ke bumi ini, Yesus menanggung atas diri-Nya segala dosa dunia melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, dan Dia telah karena itu membayar semua upah dosa dengan darah-Nya. Hidup dan mati jiwa anda bergantung atas apakah anda dengan benar memahami dan percaya dalam Injil air dan Roh ini. Dan, di dalam kenyataannya, semua 39 Kitab Perjanjian Lama dan 27 Kitab Perjanjian Baru menjelaskan di dalam rincian kebenaran yang sangat penting Injil air dan Roh ini.

Binatang korban yang dipersembahkan di dalam Kemah Suci Perjanjian Lama untuk dosa-dosa orang Israel bisa membasuhkan dosa-dosa mereka karena mereka telah menumpangkan tangan mereka di atas kepalanya dan mempersembahkan darah dan dagingnya kepada Allah(Jahweh). Hanya dengan mencapai sebuah pemahaman perbandingan atas sistem korban Perjanjian Lama dan baptisan dan pencurahan darah Yesus di dalam Perjanjian Baru ini kita bisa juga dengan benar memahami pengampunan dosa-dosa kita dan percaya di dalamnya. Di dalam kata lain, sama seperti seekor anak domba korban atau kambing jantan telah menerima kelemahan orang-orang dengan penumpangan tangan mereka atau tangan Imam Besar, adalah dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis bahwa Yesus bisa menerima dosa-dosa dunia dan mencurahkan darah-Nya karena itu mati di atas kayu Salib.

Bahkan meskipun kita tidak mengenal semua rincian

Alkitab, ketika kita mendapatkan pemahaman yang jelas dan nyata atas baptisan dan pencurahan darah Yesus di dalam Perjanjian Baru ketika dibandingkan dengan sistem korban Perjanjian Lama, kita bisa menerima pengampunan dosa dengan iman. Kita harus percaya di dalam Injil air dan Roh untuk menerima pengampunan dosa yang diberikan oleh Allah(Jahweh).

Yesus menulis Injil air dan Roh yang bisa membasuhkan semua dosa kita sebagai Firman Allah(Jahweh) yang tertulis. Untuk orang-orang yang percaya Injil air dan Roh, Dia telah mempercayakan imamat, sehingga setiap orang di atas bumi ini akan dibasuhkan dosa-dosanya dengan iman. Di dalam Perjanjian Lama, imamat ini dijanjikan hanya kepada keturunan Lewi. Adalah keturunan Lewi ini yang diberikan tugas perantara yang membasuhkan dosa-dosa orang Israel dan menggenapi kasih adil Allah(Jahweh). Dengan demikian, kita orang-orang yang percaya di dalam Injil air dan Roh harus memahami sistem korban Perjanjian Lama, dan karena itu mencapai sebuah pemahaman yang lebih dalam atas baptisan Yesus dan penyaliban-Nya untuk menggenapi imamat dengan benar di hadapan Allah(Jahweh) pada zaman Perjanjian Baru ini.

Itu telah sekarang 2005 tahun sejak Yesus Kristus dilahirkan di atas bumi ini. Yesus ini datang ke bumi ini sebagai Juruselamat, dan dengan menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis dan disalibkan untuk mencurahkan darah-Nya, Dia telah selamanya membasuhkan semua dosa kita. Karena itu, adalah hanya benar bahwa tahun kelahiran Yesus akan menjadi penanda meja kronologis sejarah dunia. Itu melambangkan kenyataan bahwa awal segala sesuatu adalah dari Yesus Kristus, karena sejauh kita terkait, Yesus Kristus adalah Allah(Jahweh) Sendiri yang menciptakan alam semesta ini dan Juruselamat yang telah menghapuskan semua dosa kita dengan air dan darah-

Nya, dan Dia juga berdiri di puncak sejarah alam semesta.

Apakah Bagian Kitab Suci Hari Ini Memberitahu Kita Penanggungan Dosa-Dosa Kita?

Di dalam bagian Kitab Suci hari ini, adalah tertulis, *“Maka datanglah Yesus dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis olehnya. Tetapi Yohanes mencegah Dia, katanya: “Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?” Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: “Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah.” Dan Yohanespun menuruti-Nya. Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya, lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: ‘Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.’”*

Kita semua adalah keturunan Adam, lahir dengan dua belas bahan-bahan dosa dari hari kita lahir ke dunia ini, dan karena itu kita semua tidak memiliki pilihan tetapi mati karena dosa-dosa kita dan dihukum untuk mereka di hadapan Allah(Jahweh) (Markus 7:21-23). Kita tidak bisa tidak hidup secara pengecut dan mati tanpa harapan karena dosa-dosa kita, dan kita semua terikat kepada api neraka yang mengerikan. Namun, Yesus dilahirkan di atas bumi ini, ketika kita di pinggir keruntuhan kekal. Dia lahir di dalam penampilan seorang yang rendah, untuk membebaskan kita umat manusia dari segala dosa dunia. Adalah untuk membebaskan orang demikian seperti anda dan saya dari dosa kekal dunia ini bahwa Tuhan datang ke bumi menjelma di dalam daging seorang manusia.

Ketika Tuhan kita berusia 30 tahun, Dia menanggung dosa-

dosa dunia dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan. Pada waktu itu, Yohanes Pembaptis memberikan baptisan pertobatannya kepada banyak orang Israel yang membuat mereka kembali kepada Allah(Jahweh). Tetapi baptisan yang Yohanes Pembaptis berikan kepada Yesus adalah untuk mengenapi segala kebenaran Allah(Jahweh). Itu adalah sebuah baptisan yang diberikan untuk menanggungkan semua dosa dunia kepada tubuh Yesus Kristus, Anak Domba Allah(Jahweh).

Yohanes Pembaptis adalah wakil umat manusia (Matius 11:11). Dan dia adalah nabi terakhir Perjanjian Lama, imam yang sah secara alkitabiah yang lahir dari keluarga Imam Besar, dan karena itu, melayani sebagai imam terakhir masa Perjanjian Lama (Lukas 1:1-21). Karena itu, kita semua terus memahami pelayanan Yohanes Pembaptis tanpa gagal sebelum kita mencoba untuk memahami pelayanan Yesus. Kebenaran adalah bahwa Yesus Kristus menerima dosa-dosa dunia melalui baptisan-Nya yang diterima dari Yohanes Pembaptis. Kita harus memahami kebenaran ini dan percaya di dalamnya. Hanya ketika kita mencapai sebuah pengetahuan yang dalam atas pelayanan Yohanes Pembaptis kita bisa memahaminya dalam hubungan dengan pelayanan Yesus dan melalui itu memahami seluruh kebenaran pengampunan dosa, pendamaian sejati.

Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru membuat nubuatan yang mendalam tentang dan gambaran terperinci pelayanan Yohanes Pembaptis. Matius 11:11 menulis tentang Yohanes Pembaptis sebagai berikut: *“Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis.”* Di dalam pasal 3 dan 4 Kitab Maleakhi di dalam Perjanjian Lama, itu dinubuatkan bahwa Allah(Jahweh) akan mengutus Elia. Maleakhi 4:5 mengatakan, *“Sesungguhnya Aku akan mengutus*

nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu,” diikuti oleh ayat 6, *“Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah.”* Alkitab mengajarkan kita bahwa Elia ini yang dinubuatkan di dalam Kitab Maleakhi di dalam Perjanjian Lama adalah tidak lain dari Yohanes Pembaptis yang menanggungkan dosa-dosa umat manusia, dosa-dosa dunia, kepada Yesus melalui baptisan-Nya.

Di dalam Perjanjian Baru, Yesus Sendiri berkata bahwa Yohanes Pembaptis adalah *“di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis,”* dan *“Elia yang akan datang itu”* (Matius 11:11-14). Apa, kemudian, peran yang Yohanes Pembaptis genapi ketika dia datang ke dunia ini? Sebagai wakil seluruh umat manusia, Yohanes Pembaptis adalah orang yang menanggungkan dosa-dosa dunia kepada Yesus dengan membaptiskan-Nya. Dia adalah orang yang menggenapi pelayanan yang mengubah hati orang-orang berdosa kepada Allah(Jahweh), juga orang yang membaptiskan Yesus untuk menanggungkan dosa-dosa dunia kepada-Nya. Sebagai seseorang yang dilahirkan dari keluarga Harun Imam Besar dengan pemeliharaan baik Allah(Jahweh), Yohanes Pembaptis memenuhi syarat membawa tugas Imam Besar (Lukas 1:1-10). Karena itu, Yohanes Pembaptis adalah orang yang menggenapi tugas imamatnya untuk menanggungkan dosa-dosa setiap orang kepada Yesus melalui baptisan-Nya.

Alasan mengapa Yohanes Pembaptis harus datang ke bumi ini adalah untuk menanggungkan dosa-dosa dunia kepada Yesus dengan membaptiskan-Nya. Dan Yohanes Pembaptis adalah orang yang menegur orang yang telah meninggalkan Allah(Jahweh) dan menyaksikan kepada mereka bahwa Yesus

Kristus adalah Anak Allah(Jahweh), Anak Domba korban yang akan menghapuskan dosa-dosa dunia dengan baptisan dan pencurahan darah-Nya. Dengan datang kepada Yohanes Pembaptis sebagai korban persembahan yang akan membuat dosa-dosa dunia ini lenyap dan dengan dibaptiskan olehnya, Yesus menggenapi nubuatan tentang penumpangan tangan di atas kepala korban persembahan yang tertulis di dalam Kitab Imamat (Imamat 1:3-5).

Inilah mengapa Yohanes Pembaptis harus membaptiskan Yesus dan menanggungkan dosa-dosa dunia ini kepada-Nya, dan karena itu menggenapi kebenaran Allah(Jahweh), kehendak Allah(Jahweh) Bapa. Yesus adalah Anak Domba Allah(Jahweh) yang menerima dosa-dosa setiap orang di dunia ini dengan dibaptiskan oleh yang terbesar dari mereka yang dilahirkan perempuan. Di dalam kata lain, adalah karena Yesus ingin untuk menerima dosa-dosa sekali dan untuk selamanya bahwa Dia dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis.

Ketika Yohanes Pembaptis memberikan baptisan pertobatan kepada orang Israel, Yesus datang kepadanya dan mengatakan, “Baptiskanlah Aku. Adalah patut untuk-Ku untuk dibaptiskan olehmu dan menggenapi seluruh kebenaran Allah(Jahweh)” (Matius 3:15). Untuk membawa segala dosa dunia ini, Yesus harus menerima baptisan-Nya dari Yohanes Pembaptis, karena itu adalah baptisan yang melaluinya Dia menanggung atas semua dosa setiap orang di dunia ini. Dengan karena itu menanggung segala dosa dunia ini melalui baptisan ini yang diterima dari Yohanes Pembaptis, dan dengan disalibkan untuk mencurahan darah-Nya sampai mati di kayu Salib dan bangkit dari maut lagi di dalam tiga hari, Yesus telah menjadi Juruselamat kekal Allah(Jahweh).

Karena itu, Yesus dibaptiskan karena adalah patut untuk-Nya untuk menggenapi kehendak Allah(Jahweh) Bapa (Matius

3:15). Dan itu adalah oleh kehendak Allah(Jahweh) Bapa ini bahwa Yohanes Pembaptis membaptiskan-Nya. Di dalam kata lain, Yesus menerima penumpangan tangan rohani dan mencurahkan darah-Nya sama seperti korban persembahan Perjanjian Lama. Di dalam Imamat 16, kita melihat bahwa dua kambing jantan korban menerima dosa setahun orang Israel dengan penumpangan tangan Imam Besar. Sama seperti ini, Yesus menerima segala dosa dunia ini sekali dan untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya yang berharga di atas kayu Salib. Yesus karena itu Juruselamat umat manusia yang menerima dosa-dosa mereka ke atas kepala-Nya sendiri dengan dibaptiskan.

Yesus adalah Anak tunggal Allah(Jahweh) Bapa, dan Imam Besar Surgawi Kerajaan Allah(Jahweh). Dengan demikian, untuk Yohanes Pembaptis, wakil umat manusia, untuk menggenapi imamatnya sebagai Imam Besar dunia, dia harus bertemu Yesus Imam Besar Kerajaan Surga dan menggenapi seluruh kebenaran Allah(Jahweh) Bapa. Melalui baptisan Yesus, kasih adil Allah(Jahweh) dinyatakan.

Siapa, kemudian, lebih tinggi di antara Yohanes Pembaptis dan Yesus? Tentu saja, Yesus Imam Besar Surgawi lebih tinggi dari Yohanes Pembaptis. Yesus lebih tinggi dari siapapun yang lain karena Dia adalah Allah(Jahweh) Sendiri yang menciptakan seluruh alam semesta, dan Dia adalah juga Anak Allah(Jahweh) yang datang ke bumi untuk menyelamatkan umat manusia dari dosa-dosa dunia. Untuk menyelamatkan umat manusia dari dosa-dosa dunia, Yesus datang ke bumi ini dan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Yesus bukan ciptaan semata seperti kita.

Di dalam baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis, ada contoh sebuah pekerjaan khusus Allah(Jahweh). Ketika Yesus datang kepada Yohanes Pembaptis untuk

dibaptiskan, Yohanes Pembaptis berkata kepada Yesus, “Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?” Seperti yang kita bisa lihat, Yohanes Pembaptis pada awalnya menolak menanggung semua dosa kepada Yesus dengan membaptiskan-Nya, tetapi pada akhirnya dia tidak bisa menolak, karena Yesus Sendiri ingin dibaptiskan olehnya dan karena itu membawa segala dosa dunia. Jadi Yesus memerintahkan Yohanes Pembaptis untuk membaptiskan-Nya, dengan mengatakan, *“Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah” (Matius 3:15).*

Sebelum Yesus Kristus dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, orang-orang Yunani dan orang-orang Yahudi sama semua memiliki dosa-dosa di hati mereka masing-masing, dan karena itu mereka tidak bisa menghindari penghukuman dan keruntuhan karena dosa-dosa mereka. Kita sangat mengenal bahwa setiap orang adalah makhluk mudah pecah yang tidak bisa menghindari dibinasakan karena berdosa melawan Allah(Jahweh) di dunia ini. Inilah mengapa Yesus menanggung atas diri-Nya segala dosa dunia dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Tuhan kita harus menggenapi pekerjaan ini melalui Yohanes Pembaptis. Untuk Yesus untuk menanggung atas diri-Nya semua dosa orang, Dia harus menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis yang akan menggenapi seluruh kebenaran Allah(Jahweh).

“Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah” (Matius 3:15). Di sini, *“seluruh kehendak Allah”* adalah “πᾶσαν δικαιοσύνην” (*pasan dikaiosunen*) di dalam bahasa Yunani. Kata *‘dikaiosune’* berarti “kenyataan yang paling adil” atau “kebenaran,” atau “keadilan.”

Sama seperti korban persembahan Perjanjian Lama telah

menghapuskan semua dosa orang Israel dengan menanggung mereka semua, di dalam Perjanjian Baru, Yesus membasuhkan semua dosa seluruh umat manusia dengan datang ke bumi ini dan menanggung semua dosa mereka atas diri-Nya dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Berbicara secara mendasar, Yesus datang ke bumi ini sebagai Anak Domba Allah(Jahweh), dan dengan karena itu menjadi korban persembahan untuk dosa-dosa kita sendiri, Dia telah membebaskan kita dari dosa-dosa dunia. Alasan mengapa Juruselamat menjadi manusia dan mencari untuk dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis berada di dalam penggenapan kebenaran Allah(Jahweh).

Yesus mengatakan, *“Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah.”* Secara rohani, ini berarti, “Itu adalah patut untuk-Ku untuk menanggung atas Diri-Ku dosa-dosa setiap orang sekali dan untuk selamanya dengan dibaptiskan olehmu dan membasuhkan mereka semua.” Ini juga berarti baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis adalah penggenapan penumpangan tangan Perjanjian Lama, yang, pada gilirannya, berarti bahwa Yesus sebenarnya menerima dosa-dosa umat manusia sekali dan untuk selamanya. Karena itu, kita harus semua memiliki iman yang mengenal dan percaya di dalam kebenaran yang dinyatakan di dalam baptisan yang Yesus terima. Kita harus mengetahui hasil atas baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis dan pencurahan darah-Nya di atas kayu Salib, dan kita harus memahami dan percaya di dalam ini dengan benar.

Gereja Presbyterian memberikan sebuah versi yang dipersingkat atas baptisan, di mana pengikutnya dibaptiskan tidak dengan diselamkan di dalam air, tetapi dengan memercikkan, di dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Di

dalam Kitab Suci, jenis baptisan ini adalah diberikan di dalam wilayah yang jarang air, seperti tempat padang gurun. Ini adalah bagaimana, sebagai contoh, Filipus membaptiskan sida-sida Ethiopia. Tetapi ketika Yesus dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, Dia berdiri di Sungai Yordan kedalaman pinggang. Baptisan yang Yesus terima dari Yohanes adalah dimana Yohanes Pembaptis menumpangkan kedua tangannya atas kepala Yesus, menyelamkan-Nya di dalam air, dan kemudian mengangkatnya. Baptisan ini sama seperti penumpangan tangan Perjanjian Lama, dimana Imam Besar telah menanggungkan atas dosa-dosa orang Israel dengan menempatkan kedua tangannya di atas kepala korban. Baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis adalah baptisan yang melaluinya Dia menerima dosa-dosa dunia dengan menanggung mereka semua.

Apakah arti penting atas kenyataan bahwa Yohanes Pembaptis menempatkan tangannya atas kepala Yesus untuk membaptiskan-Nya? Di dalam Perjanjian Lama, upacara penumpangan tangan adalah dilakukan di dalam kasus berikut: 1) untuk menanggungkan dosa-dosa seorang kepada korban persembahan (Imamat 1:1-10; 4:1-25); 2) untuk menahbiskan hamba-hamba Allah(Jahweh) (Bilangan 8:10, 27:18); dan 3) untuk mengembalikan kutukan kepada pengutuk (Imamat 24:14).

Apapun kasusnya, ‘penumpangan tangan’ adalah cara menanggungkan sesuatu. Ketika seorang hamba ditahbiskan sebagai seorang pendeta, sebagai contoh, pendeta-pendeta senior menumpangkan tangan mereka di atas kepalanya, menandakan bahwa kuasa dan karunia mereka yang diberikan Allah(Jahweh) sekarang juga diberikan kepada pendeta baru. Ini berarti bahwa dengan penumpangan tangan, semua karunia dan kuasa yang telah diberikan kepada pendeta-pendeta senior sekarang diberikan atas pendeta baru juga.

Namun, kasus yang paling khas atas ‘penumpangan tangan’ adalah sistem korban, yang dilakukan untuk menanggung dosa-dosa ke atas binatang korban. Dan sama kepada ini, alasan mengapa Yohanes Pembaptis menempatkan tangannya atas kepala Yesus adalah untuk menanggung segala dosa dunia. Inilah mengapa sampai hari ini, ketika pendeta-pendeta membaptiskan orang-orang percaya, mereka tanpa kecuali menempatkan tangan mereka di atas kepala mereka. Mengapa ini dilakukan? Ini adalah sebagai tanda iman mereka, untuk menunjukkan bahwa mereka percaya bahwa Yesus menanggung dosa-dosa dunia melalui baptisan-Nya, bahwa mereka dibaptiskan.

Sebagai Juruselamat, Yesus menanggung atas dosa-dosa dunia dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, wakil umat manusia. Ini adalah sama seperti Imam Besar Perjanjian Lama menanggung dosa-dosa orang Israel ke atas korban dengan menumpangkan tangannya di atas kepalanya (Imamat 16:21).

Setelah dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, wakil umat manusia, Yesus diselamkan di dalam air dan kemudian keluar darinya. Berbicara secara rohani, ini melambangkan kenyataan bahwa karena Yesus menanggung atas diri-Nya segala dosa dunia sekali dan untuk selamanya dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, Dia akan akhirnya mati di atas kayu Salib, bangkit dari maut lagi, dan karena itu menjadi Juruselamat sempurna. Ini memberitahu kita bahwa Yesus menerima dosa-dosa dunia melalui baptisan-Nya, menanggung dosa-dosa kita, dan dihukum untuk semua dosa dengan mencurahkan darah-Nya sampai mati di atas kayu Salib.

Singkatnya, baptisan Yesus dengan penumpangan tangan menyiratkan bahwa Dia menerima dosa-dosa dunia, penyelaman-Nya ke dalam air menandakan kematian-Nya di atas kayu Salib dan kemunculan-Nya dari air menandakan

kebangkitan-Nya. Untuk kita semua, di dalam kata lain, Yesus telah menggenapi kebenaran Allah(Jahweh) dengan mengalami sendiri memuaskan persyaratan hukum dosa dan maut yang kita sendiri harus temui. Inilah mengapa Alkitab menyatakan, *“Sebab apa yang tidak mungkin dilakukan hukum Taurat karena tak berdaya oleh daging, telah dilakukan oleh Allah. Dengan jalan mengutus Anak-Nya sendiri dalam daging, yang serupa dengan daging yang dikuasai dosa karena dosa, Ia telah menjatuhkan hukuman atas dosa di dalam daging, supaya tuntutan hukum Taurat digenapi di dalam kita, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh”* (Roma 8:3-4).

Pada waktu ini, ketika Yesus keluar dari air, Allah(Jahweh) Bapa membuka gerbang Surga dan mengatakan, *“Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan”* (Matius 3:17). Allah(Jahweh) telah merencanakan untuk menghapuskan semua dosa umat manusia melalui Anak-Nya sebelum penciptaan. Dan pekerjaan ini digenapi oleh Anak-Nya dengan datang ke bumi ini, menanggung atas dosa-dosa umat manusia dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib sampai mati, dan karena itu dengan sempurna membebaskan orang-orang percaya-Nya dari dosa. Dengan dibaptiskan dan mencurahkan darah-Nya, Tuhan kita menggenapi seluruh kehendak Allah(Jahweh) sekali dan untuk selamanya.

Karena itu, ketika Yesus mentaati kehendak Bapa dengan menanggung atas diri-Nya semua dosa umat manusia dengan baptisan-Nya, Allah(Jahweh) Bapa berkenan dengan Anak-Nya Yesus, mengatakan *“Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.”* Inilah mengapa orang-orang Kristen harus percaya di dalam baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis, juga di dalam darah yang Yesus curahkan di atas kayu Salib sebagai penghukuman atas semua dosa kita. Inilah

mengapa Allah(Jahweh) Bapa membuka gerbang Surga dan mengatakan bahwa Pribadi yang dibaptiskan sekarang adalah Anak-Nya, dimana Dia berkenan.

“Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia!”

Sekarang kembali ke Yohanes 1:29, anda dan saya harus memahami bukti yang membuktikan bahwa Yesus menanggung atas dosa-dosa dunia sekali dan untuk selamanya dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, dan kita harus percaya ini dengan hati kita. Yohanes Pembaptis, melihat Yesus yang Dia telah dibaptiskan datang kepadanya pada hari setelah baptisan-Nya, menyaksikan, *“Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia!”*

Dengan kata lain, Yohanes Pembaptis menyaksikan, “Tidak lain dari Yesus adalah Juruselamat umat manusia, Juruselamat yang menerima semua dosa mereka melalui baptisan-Nya dan yang akan mencurahkan darah-Nya untuk mereka. Pada hari berikutnya, melihat Yesus lagi, Yohanes Pembaptis menyaksikan sekali lagi, *“Lihatlah Anak domba Allah!”* Karena Yesus telah dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, dan sekarang bahwa Dia telah karena itu menerima dosa-dosa dunia, Dia harus disalibkan dan mencurahkan darah-Nya. Inilah mengapa Yohanes Pembaptis menyaksikan, *“Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia.”*

Kita harus memahami arti frase “dosa dunia” dan memutuskan apakah untuk percaya kebenaran baptisan-Nya atau tidak. Apakah pemahaman yang benar atas dosa dunia ini? Banyak orang secara umum berpikir bahwa “dunia” di sini, sementara berbicara, hanya membawakan dunia kecil mereka

sendiri—yakni, apapun yang mereka telah tahu dari waktu mereka dilahirkan ke masa sekarang mereka. Tetapi pemahaman yang benar atas dosa-dosa dunia memerlukan kita untuk memandang “dunia” di sini sebagai semua cakupan waktu dari awal alam semesta ini sampai akhirnya.

Saya diberitahu bahwa beberapa jenis lalat bisa hidup hanya sehari paling banyak. Untuk serangga demikian, hidup selama 12 jam berarti menjalani setengah masa waktu mereka. Jika mereka bertahan sedikit lebih lama, mereka akan telah menghadapi senja mereka dan jika mereka hidup sampai 24 jam, mereka akan kemudian menjalani masa penuh waktu mereka. Jadi secara alami, konsep “besok” tidak memiliki arti kepada mereka.

Seperti ini, karena kita hidup hanya untuk hanya 70-80 tahun, kita tidak benar-benar memiliki sebuah pemahaman yang jelas atas konsep demikian seperti “kekekalan” atau “tak terbatas.” Namun, Tuhan kita Allah(Jahweh) Yang Maha Kuasa mengatakan kepada kita: dunia adalah waktu dari awal alam semesta ini sampai hari itu berakhir. Di dalam kata lain, konsep kita atas waktu adalah dengan pasti berbeda dari konsep sementara dunia yang Allah(Jahweh) katakan di sini. Waktu dunia yang Tuhan kita katakan jauh lebih luas dari gambaran kita.

Iman kita harus berdasarkan atas Firman Allah(Jahweh)—yakni, kita harus percaya di dalam Injil air dan Roh yang tertulis di dalam Firman Allah(Jahweh). Karena itu, ketika kita mempertimbangkan apa yang Yohanes Pembaptis katakan—“Anak domba Allah(Jahweh), yang menghapus dosa dunia.”—atau apa yang Tuhan kita Sendiri katakan—“Karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah(Jahweh).”—kita harus memahami mereka untuk berarti bahwa Yesus menanggung atas dosa-dosa seluruh umat manusia

dengan baptisan-Nya dan membawa mereka ke kayu Salib dan kita harus percaya ini dengan hati kita.

Kapan Yesus membawa dosa-dosa dunia ini? Yesus menanggung atas dosa-dosa dunia sekali dan untuk selamanya ketika Dia menerima semua dosa dengan dibaptiskan di Sungai Yordan oleh Yohanes Pembaptis. Frase “*karena demikianlah*” di sini adalah ‘*hutos gar*’ di dalam bahasa Yunani, yang berarti ‘tepat di dalam cara ini,’ ‘paling patut,’ atau ‘tidak ada cara lain selain ini.’ Kata ini menunjukkan bahwa Yesus ketakterbalikan menanggung dosa-dosa umat manusia ke atas-Nya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis. Di dalam kata lain, Yesus bisa menghapuskan dosa-dosa dunia hanya ketika Dia dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis tanpa gagal. Kita harus karena itu tanpa kecuali memahami baptisan Yesus dan pencurahan darah-Nya sebagai pengampunan atas dosa-dosa kita dan percaya seperti itu.

Dengan cara ini menanggungkan dosa-dosa dunia kepada Yesus, di mana Yohanes Pembaptis menumpangkan tangannya di atas kepala Yesus, Yesus menanggung atas dosa-dosa dunia sekali dan untuk selamanya, mencurahkan darah-Nya, dan karena itu menyempurnakan pendamaian kita sampai sempurna. Ini adalah tujuan baptisan Yesus. Kita harus memahami bahwa di dalam Perjanjian Lama, penumpangangan tangan atas korban persembahan dan pencurahan darahnya berarti pendamaian orang Israel. Demikian juga, kita harus percaya bahwa melalui baptisan-Nya, Yesus telah membasuhkan dosa-dosa setiap orang dengan menerima dosa-dosa dunia, dan bahwa kita telah dikuduskan melalui persembahan tubuh Yesus Kristus sekali dan untuk selamanya (Ibrani 10:10).

Kata “baptisan,” “βαπτισμα” (baptisma) di dalam bahasa Yunani, berarti “dicelupkan.” Karena itu, “untuk membaptiskan” secara literal berarti untuk mencelupkan atau menyelamkan di

bawah air. Untuk menjadi lebih pasti, itu berarti: 1) untuk membersihkan dengan mencelupkan atau menyelamkan, untuk membasuh, untuk membuat bersih dengan air, untuk membasuh diri seseorang, memandikan; 2) untuk meliputi; 3) untuk menguburkan; dan 4) untuk menanggungkan.

Di dalam ini terletak alasan mengapa anda harus memahami Injil air dan Roh dengan benar dan percaya di dalamnya: Pertama atas semua, semua dosa anda ditanggungkan ke atas Yesus melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis. Karena Yesus menerima semua dosa dunia melalui baptisan-Nya, semua mereka yang percaya ini sekarang tanpa dosa. Karena dengan dibaptiskan Yesus telah membasuhkan segala dosa dunia, tidak bisa ada apapun dosa. Yesus adalah Anak Domba Allah(Jahweh) yang menanggung dosa-dosa dunia ini. Dosa-dosa dunia termasuk semua dosa yang anda telah lakukan dan akan lakukan, dari mereka yang dilakukan pada kanak-kanak anda sampai dewasa anda dan kepada mereka yang anda akan lakukan sampai hari anda mati. Dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, Yesus menggenapi segala kebenaran, memikul segala dosa ini dan membawa mereka ke kayu Salib.

Kedua, arti membasuhkan menunjukkan bahwa ketika dosa-dosa dunia ditanggungkan ke atas Yesus dengan baptisan-Nya, mereka semua dibasuhkan. Ketiga, arti penguburan menyiratkan bahwa ketika dosa-dosa dunia adalah dengan kita, kita harus membawa penghukuman dosa dan dibuang ke dalam api neraka, tetapi sekarang bahwa dosa-dosa kita ditanggungkan ke atas Yesus melalui iman kita di dalam baptisan-Nya, Yesus harus mati untuk dosa-dosa kita menggantikan kita. Inilah mengapa Yesus dibaptiskan menggantikan kita, mengalami sendiri disalibkan dan mencurahkan darah sampai mati untuk kepentingan kita, dikuburkan menggantikan kita, dan bangkit dari maut lagi. Dengan karena itu dibaptiskan, disalibkan, dan

dikuburkan; dengan bangkit dari maut lagi; dengan duduk di sebelah kanan Allah(Jahweh) Bapa; dan dengan membiarkan semua orang berdosa datang untuk mengenal Injil air dan Roh, Yesus telah memungkinkan semua yang percaya di dalam ini untuk menerima pengampunan dosa-dosa mereka dengan iman.

Ketika kita diselamatkan dengan percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat, di dalam baptisan-Nya dan darah-Nya di atas kayu Salib, kemudian kita bisa sebenarnya menjadi anak-anak Allah(Jahweh) sendiri. Untuk kita, ini berarti bahwa dosa-dosa ditanggung ke atas Yesus. Karena Yesus dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib, dosa-dosa kita tidak lagi bisa dengan kita. Semua dosa kita, dari mereka yang dilakukan di dalam kanak-kanak kita sampai mereka yang dilakukan di dalam dewasa dan sampai hari kita mati, sepenuhnya ditanggung ke atas tubuh Yesus dan telah dihukum. Itu adalah karena semua dosa kita ditanggung ke atas Yesus bahwa Dia mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib menggantikan kita, mati dan bangkit dari maut, dan telah karena itu memberikan kita hidup baru.

Sekarang, jika kita percaya di dalam Yesus ini sebagai Juruselamat, kemudian kita bisa semua menjadi tidak berdosa. Anda yang dari sekarang mengenal Injil air dan Roh, memahaminya, dan percaya di dalamnya dengan hati semua orang benar. Anda tidak lagi orang-orang berdosa. Anda sekarang orang benar. Adalah dengan percaya di dalam Injil air dan Roh bahwa anda bisa menjadi orang benar. Kita tidak bisa memperoleh keselamatan kita dengan usaha kita sendiri, karena kita akan terus menjadi kurang dan melakukan dosa, tetapi Tuhan telah membasuhkan semua dosa kita dengan baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan darah yang Dia curahkan di atas kayu Salib. Jadi adalah dengan mengetahui kebenaran bahwa keselamatan datang ke dalam hati kita.

Injil Air Dan Roh Dibuktikan dengan Sistem Korban Kemah Suci Perjanjian Lama

Pertama atas semua, izinkan saya dengan berani menjelaskan dasar fisik tatanan Kemah Suci Perjanjian Lama. Kemah Suci sendiri adalah sebuah struktur secara relatif kecil, tetapi itu dikelilingi oleh sebuah pelataran luar yang di tembok dengan tiang-tiang dan layar-layar kain lenan halus. Ada sebuah gerbang kepada pelataran ini, dan melewati gerbang ini, ketika seseorang mendekati Kemah Suci, di sana berdiri mezbah korban bakaran, dan bejana pembasuhan tembaga yang terletak setelah mezbah ini. Kemah Suci sendiri dibagi ke dalam dua bagian: satu untuk Ruang Kudus dan yang lain untuk Ruang Maha Kudus. Pintu dari Rumah Allah(Jahweh) ini (satu untuk Ruang Kudus dan yang lain untuk Ruang Maha Kudus), juga gerbang pelataran semua jalinan kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya.

Mengapa Allah(Jahweh) membuat semua pintu dan gerbang Kemah Suci dengan menjalin mereka dengan kain biru, kain ungu, kain kirmizi, dan kain lenan halus yang dipintal benangnya? Alasannya adalah karena melalui mereka, Allah(Jahweh) membayangkan bagaimana Yesus akan datang ke bumi ini, menanggung atas dosa-dosa dunia sekali dan untuk selamanya melalui baptisan yang Dia akan terima dari Yohanes Pembaptis, dan disalibkan dan mencurahkan darah-Nya. Dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis dan disalibkan untuk dosa-dosa dunia, Yesus mengambil tubuh-Nya sendiri sebagai korban persembahan kepada kita.

Dengan percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat, dan dengan percaya di dalam Firman yang memberitahu kita bahwa Yesus yang menjadi kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi menanggung atas dosa-dosa dunia dengan dibaptiskan, kita bisa

sekaligus dibebaskan dari semua dosa kita dengan iman. Yesus menggunakan kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya ini untuk pintu Kemah Suci untuk memberitahu kita bahwa Dia adalah Raja segala raja, dan bahwa Dia telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dengan dibaptiskan dan disalibkan. Kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi dan kain lenan halus yang dipintal benangnya yang digunakan untuk pintu Kemah Suci adalah tidak lain dari khiasan keselamatan, memberitahu kita bahwa Tuhan telah menyelamatkan kita dengan sempurna (1 Petrus 3:21).

Inilah mengapa jika kita adalah untuk membuka gerbang pelataran Kemah Suci dan masuk, kita akan melihat bejana pembasuhan melewati mezbah korban bakaran. Mezbah korban bakaran menunjukkan kepada kita hukum keadilan Allah(Jahweh) sebelum kepada hukum keselamatan-Nya, bahwa “seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi.” Melalui mezbah korban bakaran, di dalam kata lain, Allah(Jahweh) menunjukkan kita sebelumnya bahwa kita akan dihukum untuk dosa-dosa kita. Jika kita benar-benar percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat, kemudian kita harus menyadari bahwa di dalam Perjanjian Lama, untuk orang Israel untuk diselamatkan dari semua dosa dan penghukuman dosa mereka, mereka harus menanggung dosa-dosa mereka kepada korban persembahan dan membunuhnya di hadapan mezbah.

Seperti ini, Yesus menanggung atas dosa-dosa dunia sekali dan untuk selamanya dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, dan ini adalah bagaimana Dia bisa disalibkan dan mencurahkan darah-Nya kepada kita. Dengan datang ke bumi ini, Tuhan kita menanggung dosa-dosa kita dengan dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan membawa semua penghukuman dosa kita sekali dan untuk selamanya. Singkatnya, dengan

dibaptiskan, mencurahkan darah-Nya, dan bangkit dari maut lagi untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa dan penghukuman kita, Yesus telah menjadi Juruselamat sejati kita.

Dimanakah Dosa-Dosa Pribadi Kita Sekarang Ditemukan?

Apa, kemudian, yang kita harus lakukan tentang dosa-dosa pribadi yang kita akan terus lakukan setiap hari ketika kita hidup? Saudara dan saudari, jika kita mengingat setiap hari bahwa semua dosa kita ditanggungkan ke atas Yesus ketika Dia dibaptiskan di Sungai Yordan, yakni, jika kita terus percaya di dalam Injil Firman air dan Roh dengan hati kita, kemudian kita akan selalu tinggal tanpa dosa. Mengapa? Karena Yesus, mengetahui bahwa kita akan berdosa setiap hari, menanggung atas semua dosa dunia dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, membawa mereka ke kayu Salib, mencurahkan darah-Nya ketika mati, bangkit dari maut lagi, dan menghapuskan mereka semua sekaligus.

Namun, kebenaran keselamatan ini, Injil kebenaran air dan Roh, berlaku hanya ketika kita benar-benar memahaminya dan percaya di dalamnya dengan segenap hati kita. Kita bisa menjadi dengan sempurna tanpa dosa hanya dengan mengingat dan percaya bahwa semua dosa kita ditanggungkan ke atas Yesus dan dibasuhkan ketika Dia dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, karena kita berdosa setiap hari. Kita telah dibasuhkan dari semua dosa asal dan dosa pribadi kita dengan iman kita di dalam Injil air dan Roh.

Orang-orang Kristen terkasih, jika anda ingin dibebaskan dari semua dosa anda, kemudian anda harus memahami dan percaya bahwa semua dosa anda ditanggungkan ke atas Yesus

ketika Dia dibaptiskan. Dan anda harus selalu merenungkan atas Firman Injil sejati, secara khusus kapanpun anda melakukan dosa-dosa sebenarnya. Hanya kemudian hati anda bisa selalu dibersihkan, dan hanya kemudian anda bisa memenuhi syarat untuk melayani pekerjaan kebenaran Allah(Jahweh). Injil air dan Roh memberitahu kita bahwa semua dosa kita ditanggungkan ke atas Yesus ketika Dia dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, dan bahwa Dia dihukum untuk mereka di atas kayu Salib. Itu adalah melalui Injil air dan Roh bahwa Alkitab memberitahu kita tentang pengampunan dosa.

Kita semua harus memandang dan percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) sebagai kebenaran. Jika anda percaya di dalam Injil air dan Roh, kemudian itu adalah mustahil untuk anda memiliki dosa apapun. Jika kita benar-benar percaya di dalam Yesus Kristus sebagai Juruselamat, kemudian kita adalah orang beriman yang percaya bahwa Yesus sekaligus menanggung atas diri-Nya segala dosa dunia ini, apapun mereka mungkin, melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis. Baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis telah membuat setiap orang tidak berdosa, sama seperti Kitab Roma memberitahu kita, *“Jadi sama seperti oleh ketidaktaatan satu orang semua orang telah menjadi orang berdosa, demikian pula oleh ketaatan satu orang semua orang menjadi orang benar”* (Roma 5:19).

Ketika kita hidup di dunia ini, kita berdosa setiap hari. Apakah semua dosa kita telah ditanggungkan ke atas Yesus? Semua dosa kita telah ditanggungkan ke atas tubuh Yesus dulu, lebih dari 2000 tahun yang lalu. Apakah dosa-dosa yang kita lakukan dari kelemahan kita di masa depan juga ditanggungkan ke atas Yesus, dan apakah Dia dihukum untuk mereka juga? Itu benar.

Apakah ini kemudian berarti bahwa itu adalah baik-baik

saja untuk melakukan segala jenis dosa atas tingkah kita? Itu bukanlah kasusnya. Bahkan mereka yang telah dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, tentu saja, semua terikat melakukan dosa dari kelemahan mereka. Namun, mereka tetap bisa menjaga hati mereka bersih sepanjang waktu dengan merenungkan atas Injil sejati air dan Roh. Orang-orang berdosa lebih atas kelemahan mereka daripada keinginan mereka sendiri.

Karena itu, ketika orang-orang yang percaya atas Injil air dan Roh mengalami kelemahan mereka, mereka tidak bisa tidak bersyukur kepada Tuhan bahkan lebih dengan memperbaharui iman mereka di dalam baptisan dan pencurahan darah-Nya, karena Tuhan telah membasuhkan semua dosa mereka dengan baptisan-Nya dan darah-Nya di atas kayu Salib dan dihukum untuk mereka. Sekarang mereka tidak terikat oleh dosa lagi, tetapi lebih mereka dengan sukarela ingin memberitakan kebenaran kepada orang lain. Dengan melakukan demikian, hati kita bersukacita bahkan lebih.

Bagaimana dengan anda kemudian? Apakah anda percaya bahwa untuk menghapuskan semua dosa anda, Yesus datang ke dunia ini, dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, mencurahkan darah-Nya sampai mati, dan bangkit dari maut lagi? Ya, kita memberikan ucapan syukur kita kepada Yesus yang datang untuk menghapuskan dosa-dosa kita dengan sempurna. Dan Dia telah sesungguhnya membuat mereka sepenuhnya lenyap sekali dan untuk selamanya.

Di dalam Kemah Suci Perjanjian Lama, masuk melalui gerbang pelatarannya dan melewati mezbah korban bakaran, kita akan menemukan bejana pembasuhan tembaga. Ketika ukuran dan batasan ditetapkan untuk semua perabotan lain Kemah Suci, tidak ada batasan ukuran demikian diberikan kepada bejana pembasuhan tembaga ini. Berbicara secara rohani,

ini melambangkan kenyataan bahwa dengan dibaptiskan dan mencurahkan darah-Nya, Yesus telah menghapuskan semua dosa kita tanpa batasan jumlah. Seperti ini, bejana pembasuhan tembaga memiliki kemanjuran tanpa batas untuk membasuhkan semua dosa kita.

Bejana pembasuhan ini terbuat atas tembaga, menyiratkan bahwa semua dosa harus dihukum. Tetapi itu mengandung air untuk membasuhkan tangan dan kaki imam-imam. Ini memberitahu kita bahwa Tuhan telah dengan sepenuhnya membasuhkan dosa-dosa dunia dengan dibaptiskan. Ketika imam-imam Perjanjian Lama memberikan korban di mezbah korban bakaran, mereka dikotori dengan segala jenis kotoran, dari darah binatang sampai kotoran, ketika mereka membunuh korban persembahan setelah menumpangkan tangan mereka atasnya. Itu adalah dengan air bejana pembasuhan bahwa mereka membasuhkan diri mereka atas kotoran demikian. Seperti ini, bejana pembasuhan ini menyiratkan baptisan Yesus yang telah membasuhkan kekotoran dosa-dosa. Semua dosa-dosa pribadi kita yang kita lakukan di dunia ini telah dihapuskan melalui baptisan Yesus. Ini adalah apa yang bejana pembasuhan tembaga nyatakan. Dengan percaya di dalam kebenaran ini, kita bisa dibebaskan dari semua dosa kita dan selalu hidup dengan hati nurani yang bersih selamanya.

Berapa banyak kali Yesus dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis untuk menerima dosa-dosa dunia ini? Dia dibaptiskan hanya sekali. Dengan menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis hanya sekali, Yesus telah selamanya membasuhkan segala dosa dunia ini dengan sempurna. Mengapa Dia dibaptiskan hanya sekali? Karena Yesus adalah Anak Allah(Jahweh) yang kekal yang memiliki kuasa untuk menerima segala dosa dunia dari awalnya sampai akhirnya sekali dan untuk selamanya dengan baptisan-Nya. Ketika Yesus mengatakan,

“Akulah Alfa dan Omega,” Dia adalah Allah(Jahweh) yang kekal. Karena Yesus adalah Anak Allah(Jahweh) yang hidup selamanya, Dia bisa mencapai keselamatan kekal-Nya sekali dan untuk selamanya: Dia datang ke dunia ini sekali; menanggung dosa-dosa dunia sekali dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis sekali; disalibkan dan mencurahkan darah-Nya sekali, dan telah karena itu membasuhkan semua dosa kita semua sekali.

Kita harus mengenal Injil kebenaran air dan Roh dan percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat. Adalah dengan dibaptiskan sekali bahwa Yesus telah membasuhkan dosa-dosa dunia. Dosa-dosa anda ditanggungkan ke atas Yesus sekali dan untuk selamanya ketika Dia dibaptiskan. Dengan karena itu dibaptiskan sekali, Yesus menggenapi seluruh kebenaran Allah(Jahweh) yang menghapuskan dosa-dosa dunia. Anda harus menyadari bahwa semua dosa anda ditanggungkan ke atas Yesus melalui baptisan-Nya. Dan anda harus percaya ini. Anda tidak memiliki apapun untuk kehilangan dari percaya ini. Adalah dengan iman kita di dalam Injil air dan Roh bahwa kita bisa menerima pengampunan kekal dosa-dosa kita.

Jika anda menemukan diri anda meminta Yesus mengampuni dosa-dosa anda setiap hari, kemudian anda harus tahu bahwa anda belum dilahirkan kembali. Dan anda harus memahami Injil kebenaran air dan Roh, dan anda harus percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat sejati anda semua sekali lagi sesuai kepada Injil ini. Pendeta-pendeta seluruh dunia, yang telah salah memahami baptisan Yesus, harus juga percaya di dalam semua sekali lagi. Banyak pendeta-pendeta tidak memiliki pemahaman yang benar atas Injil air dan Roh yang telah membasuhkan dosa-dosa mereka. Bagaimana, kemudian, anda mungkin berpikir itu akan mungkin untuk mereka untuk membantu orang lain untuk menerima pengampunan dosa,

ketika diri mereka belum menerimanya? Jika, secara kebetulan, anda telah menganggap diri menjadi kudus hanya dengan perbuatan dan penampilan daging anda bahkan ketika hati anda tetap penuh dosa, kemudian anda semata orang beragama munafik dan anak-anak kebinasaan. Orang akan tidak dapat menerima pengampunan dosa dengan bantuan anda.

Namun, jiwa anda bisa dibebaskan dari semua dosa anda ketika anda bisa membedakan kebenaran keselamatan dari agama salah dunia dengan iman yang mengenal dan percaya di dalam Injil air dan Roh. Hanya ketika anda dengan benar memahami Injil air dan Roh, Firman hidup Allah(Jahweh), dan percaya di dalamnya dengan benar di hati anda, semua dosa anda bisa dibasuhkan. Tetapi tidak terhitung orang tetap tinggal terlupa kepada kenyataan bahwa dosa-dosa dunia ditanggungkan ke atas Yesus ketika Dia dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Karena itu, diri anda harus pertama dengan rendah hati menerima Injil air dan Roh ke dalam hati anda dengan percaya di dalamnya. Yesus mengatakan, *“Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah”* (Matius 3:15). Yesus menggenapi seluruh kebenaran Allah(Jahweh) ketika Dia dibaptiskan. Melalui baptisan ini yang Dia terima, Yesus menerima segala dosa dunia. Dengan baptisan ini, semua dosa anda juga diterima oleh Yesus.

Apakah anda bukan orang dunia ini? Tentu saja. Apakah dosa-dosa anda tidak termasuk di dalam dosa-dosa dunia? Tentu saja, ya. Sekali anda menyadari ini, anda bisa dibebaskan melalui kebenaran bahwa Yesus menanggung semua dosa anda dengan dibaptiskan. Untuk menyadari bahwa anda adalah orang berdosa terikat untuk dihukum karena dosa-dosa anda adalah batu loncat yang menuntun anda untuk menyadari bahwa Juruselamat anda satu-satunya adalah Yesus Kristus Sendiri.

Sudahkah anda datang kepada Kristus? Atau apakah anda tetap berdiri di luar Kristus? Anda harus dengan jelas mengetahui dimana dengan tepat anda berdiri. Anda adalah orang dunia ini. Apakah semua dosa anda kemudian ditanggungkan ke atas Yesus atau tidak? Ya. Apakah anda kemudian mengakui bahwa orang-orang Kristen itu yang mengatakan, “Tuhan, saya tetap seorang berdosa,” adalah bukan orang kudus yang dilahirkan kembali? Meskipun percaya di dalam Yesus, mereka tidak memahami bahwa dosa-dosa kita ditanggungkan ke atas Yesus melalui baptisan-Nya, dan sebagai sebuah hasil mereka bersandar hanya atas darah kayu Salib dan menderita setiap hari, meminta Tuhan untuk mengampuni dosa-dosa mereka.

Namun, apa yang Rasul Paulus katakan kepada kita? Dia mengatakan kepada kita, “*Bersukacitalah senantiasa. Tetaplah berdoa. Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu*” (1 Tesalonika 5:16-18). Jadi, jika kita meratap dan melekat kepada Tuhan, dengan tetap meminta-Nya untuk mengampuni dosa-dosa kita, semua yang kita lakukan adalah hanya menghujat baptisan dan pencurahan darah-Nya bahkan ketika kita mengaku percaya di dalam-Nya. Jenis iman ini hanya meminta dengan tegas kepada Yesus.

Apakah Kita Semua Percaya di dalam Injil Air dan Roh?

Yesus dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Semua dosa kita ditanggungkan ke atas Yesus pada waktu itu sekali dan untuk selamanya. Dengan menerima dosa-dosa dunia melalui babtisan-Nya, Yesus kemudian mencurahkan darah-Nya dan mati di atas kayu Salib. Dan Dia bangkit dari maut di dalam tiga

hari dan sekarang duduk di sebelah kanan tahta Allah(Jahweh).

Adalah bentuk perintah bahwa kita pertama mencapai pemahaman yang benar atas apakah atau tidak Yesus menanggung dosa-dosa dunia, termasuk dosa-dosa anda, ketika Dia dibaptiskan. Dengan memahami Injil air dan Roh dan percaya di dalamnya, kita harus menjawab kepada keselamatan Allah(Jahweh). Kita harus menjawab kepada apa yang Allah(Jahweh) lakukan kepada kita, dengan mengatakan, “Itu benar.” Ketika Alkitab memberitahu kita bahwa Tuhan menanggung segala dosa dunia dengan dibaptiskan, kita harus membuang pikiran kita sendiri dan menjawab kepada ini dengan percaya Firman sebagaimana adanya. Jika Tuhan tidak menanggung dosa-dosa anda melalui baptisan-Nya, kemudian pencurahan darah-Nya di atas kayu Salib akan semua di dalam sia-sia. Kita harus percaya di dalam Injil air dan Roh dengan hati kita. Tuhan telah dengan sepenuhnya menghapuskan semua dosa dunia anda.

Iman dan keselamatan tidak bergantung atas usaha anda sendiri. Keselamatan anda dari dosa bergantung atas apakah atau tidak anda memiliki iman yang percaya di dalam Injil air dan Roh yang Yesus telah berikan kepada kita.

Apakah anda sekarang mengetahui bahwa Injil air dan Roh adalah satu-satunya Injil sejati, dan apakah anda sekarang ingin mengakui kebenaran ini di hati anda? Kemudian, anda harus mengakui sebagai berikut: “Tuhan, sampai hari ini, saya tidak mengenal bahwa Engkau memikul dosa-dosa dunia sekali dan untuk selamanya dengan dibaptiskan. Saya telah salah memahami dan salah percaya. Tetapi saya mengucapkan syukur kepada-Mu karena membuat saya menyadari, bahkan sekarang, bahwa saya telah salah memahami keselamatan-Mu. Sekarang bahwa saya telah datang untuk memahami dan mengenal kebenaran air dan Roh, saya percaya di dalamnya dan bersyukur

kepada-Mu untuk itu.”

Anda, juga, harus sekarang memahami Injil air dan Roh, menyadari bahwa itu untuk tidak lain dari diri anda, dan menerimanya ke dalam hati anda sebagaimana itu. Selalu mengetahui keselamatan sebagaimana adanya di hati anda adalah apa iman itu, dan ini adalah iman yang berdasarkan atas pemahaman yang benar atas Yesus, yang memungkinkan anda untuk menerima-Nya ke dalam hati anda. Dan dengan percaya di dalam kebenaran ini adalah cara untuk anda untuk menjadi anak-anak Allah(Jahweh) sendiri, iman yang membebaskan anda dari semua dosa anda. Apakah pemahaman anda atas Injil air dan Roh, dan bagaimana dengan tepat anda percaya di dalamnya?

Tuhan kita mengatakan, *“Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu”* (Yohanes 8:32). Kita harus mengetahui Injil kebenaran air dan Roh sebagaimana adanya. Ini adalah iman yang percaya di dalam Allah(Jahweh). Dia telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia dengan air dan darah-Nya. Karena Dia telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia dengan air dan Roh, mereka yang benar-benar percaya ini di hadapan Allah(Jahweh) akan sesungguhnya dilahirkan kembali.

Apakah Anda Tetap Berhutang?

Yesus berkata di dalam Yohanes 3 bahwa jika seseorang tidak dilahirkan kembali atas air dan Roh, dia tidak bisa pergi ke Kerajaan Surga, atau melihatnya. Dilahirkan kembali air dan Roh hanya mungkin ketika kita percaya di dalam baptisan Yesus, darah-Nya di atas kayu Salib, dan kebenaran bahwa Dia adalah Anak Allah(Jahweh) dan Juruselamat kita. Apakah anda percaya

di dalam Injil air dan Roh?

Mari kita menganggap di sini bahwa seorang manusia telah mengumpulkan setengah juta dolar di dalam hutang. Bunga sendiri adalah terlalu banyak untuknya. Untuk orang pekerja biasa, jenis utang ini adalah di luar cara mereka untuk dibereskan. Manusia ini tidak bisa juga membayar hutangnya, dan jadi dia pergi bangkrut dan menghilang. Tetapi bahkan dia pergi ke suatu tempat yang lain dan bekerja keras mencoba untuk membayar hutangnya, akankah dia benar-benar dapat membayar bahkan bunga, membiarkan sendiri sejumlah uang pokok? Pemberi pinjamannya, sementara itu, ke penandatanganan untuk mendapat uang kembali, tetapi penandatanganan tidak memiliki cara untuk membayar kembali, juga. Jadi pemberi hutang, menjadi lebih tak mengindahkan moral, pergi kepada orangtuanya, membuat segala jenis ancaman untuk menekan mereka untuk membayar kembali hutang. Orangtua tidak bisa mengatasi ini, dan jadi mereka membayar pemberi uang, dan mereka mendapat sebuah kwitansi darinya pada gilirannya.

Setelah membayar pemberi pinjaman, ayah kemudian mencoba mencari anak, yang tidak diragukan akan menderita baik di dalam tubuh dan pikiran. Dia melihat untuk anaknya di mana-mana selama 10 tahun, tetapi dia tetap tidak bisa menemukannya. Suatu hari, setelah 12 tahun berlalu, anak akhirnya kembali, setelah menyimpan beberapa uang. Dia pertama pergi kepada ayahnya dan mengatakan, “Aku telah menyimpan 400,000 dolar, tetapi aku tetap kekurangan 100,000 dolar. Bisakah kamu meminjamkanku sejumlah ini? Aku akan tinggal denganmu dan bekerja keras untuk membayarmu kembali. Ayah kemudian merangkul anaknya di dalam air mata, mengatakan kepadanya, “Aku telah membayar semua hutangmu! Kamu tidak memiliki apapun untuk dikawatirkan lagi! Betapa kamu pasti sangat menderita sepanjang waktu ini!”

Memberitahu anaknya bahwa hutangnya dibayar, ayah menunjukkan kepadanya kwitansi.

Anak dipenuhi dengan penuh ucapan syukur, pada waktu yang sama dia merasa seolah-olah telah menderita tanpa diperlukan, berpikir kepada dirinya, “Selama 12 tahun yang lampau, Aku telah menjalani kehidupanku sebagai seorang yang dipukul mati, tidak pernah memiliki sebuah waktu damai, ketika di dalam kenyataannya aku tidak harus melakukan demikian. Aku telah hidup sebagai dipukul mati ketika aku bukanlah demikian. Aku hanya tidak tahu. Semua penderitaanku telah di dalam kesia-siaan!”

Orang-orang Kristen terkasih, mereka yang mencoba menerima pengampunan dosa-dosa mereka atas diri mereka sendiri, bahkan ketika Yesus telah membebaskan semua dosa mereka melalui baptisan dan kayu salib-Nya, tetap tersiksa dengan masalah dosa, sama seperti anak ini.

Dengan dibaptiskan, Yesus telah menghapuskan dosa-dosa kita. Dia telah menanggung dosa-dosa kita dengan dibaptiskan, menanggung semua penghukuman dosa dengan mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib, dan telah karena itu menyelamatkan kita. Apakah anda sekarang menyadari ini? Bahwa anda terikat oleh dosa-dosa anda adalah karena anda tidak mengetahui bahwa Yesus menanggung semua dosa anda ketika Dia dibaptiskan. Yesus sesungguhnya menanggung semua dosa anda. Percayalah ini.

“Tidak Perlu Lagi Dipersembahkan Korban karena Dosa”

Mari kita sekarang ke Ibrani 10:1-18: *“Di dalam hukum Taurat hanya terdapat bayangan saja dari keselamatan yang*

akan datang, dan bukan hakekat dari keselamatan itu sendiri. Karena itu dengan korban yang sama, yang setiap tahun terus-menerus dipersembahkan, hukum Taurat tidak mungkin menyempurnakan mereka yang datang mengambil bagian di dalamnya. Sebab jika hal itu mungkin, pasti orang tidak mempersembahkan korban lagi, sebab mereka yang melakukan ibadah itu tidak sadar lagi akan dosa setelah disucikan sekali untuk selama-lamanya. Tetapi justru oleh korban-korban itu setiap tahun orang diperingatkan akan adanya dosa. Sebab tidak mungkin darah lembu jantan atau darah domba jantan menghapuskan dosa. Karena itu ketika Ia masuk ke dunia, Ia berkata:

‘Korban dan persembahan tidak Engkau kehendaki — tetapi Engkau telah menyediakan tubuh bagiku — . Kepada korban bakaran dan korban penghapus dosa Engkau tidak berkenan.

Lalu Aku berkata:

Sungguh, Aku datang;

dalam gulungan kitab ada tertulis tentang Aku untuk melakukan kehendak-Mu, ya Allah-Ku.’

Di atas Ia berkata: ‘Korban dan persembahan, korban bakaran dan korban penghapus dosa tidak Engkau kehendaki dan Engkau tidak berkenan kepadanya’ — meskipun dipersembahkan menurut hukum Taurat — . Dan kemudian katanya: ‘Sungguh, Aku datang untuk melakukan kehendak-Mu.’ Yang pertama Ia hapuskan, supaya menegakkan yang kedua. Dan karena kehendak-Nya inilah kita telah dikuduskan satu kali untuk selama-lamanya oleh persembahan tubuh Yesus Kristus. Selanjutnya setiap imam melakukan tiap-tiap hari pelayanannya dan berulang-ulang mempersembahkan korban yang sama, yang sama sekali tidak dapat menghapuskan dosa. Tetapi Ia, setelah mempersembahkan hanya satu korban saja karena dosa,

Ia duduk untuk selama-lamanya di sebelah kanan Allah, dan sekarang Ia hanya menantikan saatnya, di mana musuh-musuh-Nya akan dijadikan tumpuan kaki-Nya. Sebab oleh satu korban saja Ia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang Ia kuduskan. Dan tentang hal itu Roh Kudus juga memberi kesaksian kepada kita, sebab setelah Ia berfirman: 'Inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan mereka sesudah waktu itu,' Ia berfirman pula: 'Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam hati mereka dan menuliskannya dalam akal budi mereka, dan Aku tidak lagi mengingat dosa-dosa dan kesalahan mereka.' Jadi apabila untuk semuanya itu ada pengampunan, tidak perlu lagi dipersembahkan korban karena dosa."

Bagian di sini mengatakan bahwa Hukum Taurat adalah "bayangan saja dari keselamatan yang akan datang," Sama seperti menanggungkan dosa-dosa setahun dengan menumpangkan tangan di Perjanjian Lama adalah nyata, jadi itu adalah nyata bahwa Yesus datang ke bumi ini dan menanggung atas semua dosa kita sekali dan untuk selamanya dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Perjanjian Lama adalah sebuah bayangan Perjanjian Baru. Bayangan bisa ada hanya ketika ada objek sebenarnya yang membayangkan mereka.

Seperti ini, keselamatan Allah(Jahweh) dinyatakan di dalam sistem korban Perjanjian Lama dinyatakan melalui pelayanan Yesus Kristus. Di dalam Perjanjian Lama, tidak terhitung anak domba, kambing jantan, dan burung merpati dibunuh dan dipersembahkan kepada Allah(Jahweh). Tetapi itu tidak mungkin untuk darah lembu atau kambing jantan untuk sepenuhnya menanggung dosa-dosa. Pengampunan dosa yang kekal harus dipenuhi oleh Yesus Imam Besar Surgawi. Ini adalah mengapa Tuhan kita datang ke dunia ini, dibaptiskan, dan mencurahkan darah-Nya kepada kita.

Menunjuk kepada Yesus, Kitab Ibrani menyatakan bahwa

Dia adalah Imam Besar Surgawi. Di dalam Perjanjian Lama, adalah Imam Besar yang menghapuskan dosa-dosa orang Israel dengan mempersembahkan korban kepada Allah(Jahweh) atas kepentingan mereka. Seperti ini, Tuhan kita datang sebagai Imam Besar Surgawi. *“Sungguh, Aku datang; dalam gulungan kitab ada tertulis tentang Aku untuk melakukan kehendak-Mu, ya Allah-Ku.”* Yesus datang untuk melakukan kehendak Allah Bapa.

Apa yang anda pikirkan kehendak Allah(Jahweh) Bapa? Itu adalah untuk menyelamatkan semua umat manusia dari dosa-dosa mereka. Sebenarnya, tidak ada umat manusia di atas planet ini yang bisa melakukan kehendak Allah(Jahweh) Bapa. Ada Pribadi yang bisa melakukan kehendak Bapa, dan ini tidak lain dari Yesus. Karena Yesus menerima semua dosa umat manusia dan menghapuskan mereka semua di dalam ketaatan kepada kehendak Allah(Jahweh) Bapa, Bapa sekarang bisa menerima mereka yang percaya di dalam Anak-Nya sebagai anak-anak-Nya sendiri. Inilah kehendak Allah(Jahweh) Bapa. Kehendak-Nya, di dalam kata lain, adalah untuk menghapuskan dosa-dosa kita.

Dengan mengikuti kehendak Allah(Jahweh) Bapa, Yesus datang ke bumi ini, menanggung semua dosa dunia dengan dibaptiskan, mencurahkan darah-Nya dan mati di atas kayu Salib, dan telah karena itu memberikan kita hidup baru. Inilah mengapa Tuhan kita mengatakan di dalam Ibrani 10:9, *“Sungguh, Aku datang untuk melakukan kehendak-Mu.”*

Ayat 9 melanjutkan untuk mengatakan, *“Yang pertama Ia hapuskan, supaya menegakkan yang kedua.”* Sistem korban Hukum Taurat tidak bisa memberikan keselamatan kekal kepada umat manusia. Jadi Allah(Jahweh) telah memberikan keselamatan kekal kepada mereka yang percaya di dalam Injil air dan Roh, bukan Hukum Taurat. Bisakah kita membasuhkan dosa-dosa kita dengan melakukan beberapa pekerjaan murah

hati? Atau dengan memberikan doa-doa pertobatan? Atau dengan memberikan persembahan besar kepada gereja kita? Tidak ada dari ini bisa membasuhkan dosa-dosa kita. Kita dengan sederhana tidak bisa menerima pengampunan dosa-dosa kita melalui perbuatan baik kita sendiri. Ini adalah mengapa Tuhan kita datang ke bumi ini untuk dibaptiskan dan mencurahkan darah-Nya.

Ibrani 10:10 mengatakan, *“Dan karena kehendak-Nya inilah kita telah dikuduskan satu kali untuk selama-lamanya oleh persembahan tubuh Yesus Kristus.”* Dengan dibaptiskan sekali, mati di atas kayu Salib sekali, dan bangkit dari maut lagi sekali, Yesus telah menjadi Juruselamat kita yang percaya di dalam-Nya. Orang-orang Kristen terkasih, itu adalah bentuk perintah untuk anda untuk menyadari bahwa anda tidak bisa menerima pengampunan dosa-dosa anda melalui Hukum Taurat. Tetapi sekali anda percaya di dalam air dan darah Yesus, dan bahwa Dia adalah Allah(Jahweh) Sendiri, anda akan semua dapat masuk Surga.

Untuk membuat semua dosa kita lenyap, Yesus mempersembahkan korban kekal dengan tubuh-Nya dengan dibaptiskan dan mencurahkan darah-Nya. Dengan datang ke bumi ini, dibaptiskan, mati di atas kayu Salib, dan bangkit dari maut lagi, Dia telah menjadi Juruselamat kekal. Apakah dosa-dosa anda selamanya ditanggungkan ke atas Yesus ketika Dia dibaptiskan? Apakah ini mengapa Yesus mengatakan, “Sudah selesai,” ketika Dia mati di atas kayu Salib? Sudahkah Allah(Jahweh) menempatkan hukum Roh kehidupan-Nya di hati kita dan menghapuskan semua dosa kita? Apakah iman anda ditempatkan di dalam Injil air dan Roh? Dengan percaya di dalam Injil ini, apakah anda sekarang orang benar? Atau, apakah anda tetap tinggal orang berdosa?

Anda adalah semua orang benar. Sebelum mendengar

Firman, anda dengan jelas semua orang berdosa, tetapi setelah mendengarnya, anda telah sekarang menjadi orang benar, dan telah mengenakan manusia baru yang diperbaharui bahkan di dalam pengetahuan (Kolose 3 ayat 10). Bagaimana kita bisa kemudian dibaptiskan ke dalam Yesus? Dengan percaya di dalam pelayanan kebenaran Yesus dengan hati kita, kita bisa dibaptiskan dengan-Nya, mati dengan-Nya, dan dibawa untuk hidup dengan-Nya. Ini adalah prinsip dasar iman yang percaya dengan hati.

Orang-orang Kristen terkasih, mari kita semua menyadari bahwa tidak ada cara lain untuk masuk Surga tetapi dengan iman; mari kita semua memahami dan percaya di dalam baptisan Yesus dan darah-Nya, daripada mengedepankan kebenaran kita sendiri; dan dengan melakukan demikian, kita semua dibasuhkan bersih dari semua dosa kita.

Dengan iman saya, saya memberikan ucapan syukur tidak terbatas saya kepada Allah(Jahweh) di hadapan Injil air dan Roh yang Dia telah berikan kepada kita melalui Tuhan kita. Ini adalah harapan dan doa tulus saya bahwa setiap orang dari anda akan juga sekarang datang untuk mengetahui dan memahami, tanpa gagal, Injil kebenaran air dan Roh yang dinyatakan di dalam Matius 3:13-17, dan percaya di dalamnya dengan hati anda, sehingga anda akan semua menjadi umat Allah(Jahweh) sendiri.

Kiranya semua berkat-Nya dengan anda! ☒

KHOTBAH

11

Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.

“Lihatlah, Aku Menyuruh Utusan-Ku”

< Markus 1:1-5 >

“Inilah permulaan Injil tentang Yesus Kristus, Anak Allah. Seperti ada tertulis dalam kitab nabi Yesaya:

“Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau,

ia akan mempersiapkan jalan bagi-Mu;”

ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan,

luruskanlah jalan bagi-Nya,”

demikianlah Yohanes Pembaptis tampil di padang gurun dan menyerukan: “Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu.” Lalu datanglah kepadanya orang-orang dari seluruh daerah Yudea dan semua penduduk Yerusalem, dan sambil mengaku dosanya mereka dibaptis di sungai Yordan.”

Apakah Anda Mengenal Yohanes Pembaptis Yang Allah Utus?

Di padang gurun, Yohanes Pembaptis menyatakan baptisan pertobatan untuk pengampunan dosa-dosa. Tidak hanya itu, dia adalah orang yang akan melakukan baptisan Yesus, yang akan menyerahkan kepada Yesus dosa-dosa semua orang di dunia. Karena Yohanes Pembaptis adalah nabi terakhir masa Perjanjian Lama dan seorang yang dilahirkan di dalam keluarga Imam

Besar, dia adalah hamba Allah(Jahweh) yang akan menyerahkan semua dosa umat manusia kepada Yesus melalui baptisan sesuai kepada kehendak Allah(Jahweh).

Pada waktu Yohanes Pembaptis dilahirkan di atas bumi ini, orang Israel penuh atas penyembahan berhala. Setelah mereka penuh dosa dengan menyembah berhala-berhala, kesakitan datang, dan mereka mulai menunggu Juruselamat yang dijanjikan untuk menyelamatkan mereka dari kesakitan mereka. Ketika mereka berharap, Allah(Jahweh) Bapa mengutus Yohanes Pembaptis dan Anak-Nya, Yesus Kristus, ke bumi ini. Allah(Jahweh) Bapa mengutus Yohanes Pembaptis enam bulan sebelum Dia mengutus Yesus Kristus ke bumi ini untuk menolong semua orang berdosa dari dan dosa-dosa mereka. Yohanes Pembaptis adalah “suara orang yang berseru-seru di padang gurun.” Dia adalah “Elia rohani” yang dijanjikan di dalam Perjanjian Lama.

Karena itu, kita semua harus menjadi orang yang belajar dan percaya di dalam kehendak Allah(Jahweh) yang dikerjakan melalui Yohanes Pembaptis. Alkitab mengatakan bahwa Yohanes Pembaptis diutus enam bulan sebelum Yesus datang ke bumi ini. Allah(Jahweh) memiliki sebuah maksud yang mendalam di dalam mengutus Yohanes Pembaptis sebelum Yesus. Sesuai dengan itu, kita harus memikirkan sedikit lebih di dalam rincian, mengenal, dan percaya di dalam pekerjaan Yohanes Pembaptis.

Allah(Jahweh) mengutus hamba yang diperlukan-Nya di dalam setiap generasi dan membimbing umat-Nya di dalam jalan kebenaran. Dia tidak mengutus nabi-Nya seperti ini selama 400 tahun sebelum Dia mengutus Yohanes Pembaptis. Karena itu, orang Israel dengan jelas menunggu kemunculan hamba Allah(Jahweh) yang akan memberitakan Firman Allah(Jahweh) sejati. Mereka telah hidup untuk sebuah waktu yang lama tidak

dapat mendengar Firman yang diberitakan oleh hamba-hamba Allah(Jahweh). Orang Israel letih karena ketidakhadiran hamba-hamba Allah(Jahweh) yang akan menuntun mereka dengan benar melalui kehendak Allah(Jahweh) dan Firman-Nya. Mereka telah datang kepada poin di mana mereka sama sekali perlu seorang hamba Allah(Jahweh) yang tulus hati yang diutus oleh Allah(Jahweh). Yohanes Pembaptis adalah orang yang diutus Allah(Jahweh) pada waktu itu kepada orang Israel. Enam bulan setelah Allah(Jahweh) Bapa mengutus Yohanes Pembaptis, Dia mengutus Anak-Nya, Yesus, ke dunia ini.

Kemudian, Yesus Kristus diutus ke bumi ini oleh kehendak Allah(Jahweh) Bapa. Dia adalah Anak Allah(Jahweh), Allah(Jahweh) kita, dan Juruselamat yang mutlak dan sempurna orang-orang berdosa. Dia tidak pernah seorang ciptaan seperti kita. Yesus Kristus adalah sebenarnya Allah(Jahweh) Sendiri, dan Dia adalah Anak tunggal Allah(Jahweh) Bapa yang penuh setia yang merendahkan diri-Nya. Yesus Kristus, yang datang kepada orang Israel, adalah Pencapai Keselamatan dan menyelamatkan semua umat manusia dari dosa-dosa dunia. Dia adalah Raja yang memiliki kehendak besar untuk menggenapi rencana Allah(Jahweh) Bapa dan datang ke bumi ini dalam bentuk yang paling rendah.

Sebagai orang yang menyerukan kehendak Bapa di padang gurun, Yohanes Pembaptis adalah seorang hamba Allah(Jahweh) yang, ketika waktu datang untuk menggenapi kehendak Allah(Jahweh) Bapa, hanya harus memberikan baptisan yang menyerahkan segala dosa dunia ini kepada Yesus. Sebelum dia melakukan pekerjaan kebenaran itu, dia harus hidup dengan memakan belalang dan madu hutan di padang gurun. Segera ketika orang Israel yang telah melayani beragam berhala selama beberapa ratus tahun datang mendengar kehendak dan Firman Allah(Jahweh) melalui Yohanes Pembaptis, mereka mulai

memberikan telinga kepada Firman Allah(Jahweh). Jadi, banyak orang Israel dibangunkan kepada dosa-dosa mereka dan mulai rindu kembali kepada Yehuwa. Karena itu, mereka dipersiapkan untuk menerima Yesus yang akan membasuhkan dosa-dosa umat manusia sekali.

Itu adalah tertulis, *“Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis”* (Matius 11:11). Dia adalah nabi terakhir Perjanjian Lama yang mewakili seluruh umat manusia. Dia adalah orang yang mampu melakukan tugas Imam Besar terakhir di atas bumi ini. Dia adalah orang yang akan menyerahkan segala dosa dunia ini melalui baptisan yang dia akan berikan kepada Yesus.

Di tangan lain, Yesus, yang menerima segala dosa dunia ini sekaligus, pada dasarnya Anak Allah(Jahweh) dan Anak Domba korban yang Allah(Jahweh) persiapkan yang datang untuk menanggung segala dosa dunia ini sekali dan untuk selamanya (Yohanes 1:29). Yesus menjadi Perantara sejati antara manusia dan Allah(Jahweh). Karena Yohanes Pembaptis adalah orang yang menyaksikan ini, Tuhan menunjuk kepadanya dan mengatakan “Ialah Elia yang akan datang itu” (Matius 11:14). Yohanes Pembaptis, hamba Allah(Jahweh), adalah pribadi yang menyaksikan bahwa Yesus adalah Anak Domba Allah(Jahweh) yang telah datang untuk membayar harga dosa-dosa dunia (Yohanes 1:29).

Yohanes Pembaptis Datang kepada Anda di dalam Pemeliharaan Baik Keselamatan Allah

Kelahiran Yohanes Pembaptis dan latar belakang keluarganya dijelaskan dengan baik di dalam Lukas 1. Jika kita

melihat kelahiran Yohanes Pembaptis melalui Firman Allah(Jahweh) yang tercatat, kita dapat mengetahui bahwa Yohanes Pembaptis dilahirkan di dalam cara khusus pemeliharaan baik keselamatan Allah(Jahweh).

Kita tahu pertama bahwa keluarga Yohanes Pembaptis dilahirkan ke dalam keluarga Imam Besar Perjanjian Lama (1 Tawarikh 24:1-19). Ayah Yohanes Pembaptis, Zakaria, adalah keluarga Imam Besar. Dia adalah orang yang tanpa cacat melakukan tugasnya sesuai kepada semua perintah, ketetapan, dan peraturan Allah(Jahweh). Tetapi satu-satunya keinginannya adalah bahwa dia akan memperoleh seorang anak karena istrinya, Elisabeth, tidak bisa mengandung. Kemudian suatu hari, Zakaria memasuki Tempat Kudus untuk melakukan tugas seorang imam menurut aturan rombongan, sesuai kepada imamat yang telah ditentukan. Dia harus dengan khidmat membakar ukupan untuk umat Allah(Jahweh) karena bidangnya jatuh kepada membakar ukupan ketika dia pergi ke bait Tuhan (Lukas 1:9). Tepat pada waktu ini, Allah(Jahweh) mengutus malaikat Gabriel dan membuatnya menyampaikan kehendak-Nya kepada Zakaria: *“Jangan takut, hai Zakharia, sebab doamu telah dikabulkan dan Elisabet, isterimu, akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu dan haruslah engkau menamai dia Yohanes” (Lukas 1:13).*

Pada waktu itu, istri Zakaria, Elisabeth, telah sangat tua, dan Zakaria tidak bisa mempercayainya sama sekali, bahkan meskipun utusan Allah(Jahweh), malaikat Gabriel, telah memberitahunya. Karena itu, Zakaria menjadi bisu, dan imam-imam lain merasa bahwa dia telah melihat sebuah penglihatan di Tempat Kudus, karena dia mengisyaratkan kepada mereka dan tetap terdiam (Lukas 1:20-22).

Setelahnya, pekerjaan mengherankan Allah(Jahweh) bangkit di dalam keluarga itu. Elisabeth menjadi mengandung

sesuai kepada nubuatan malaikat Gabriel. Setelah dia menjadi mengandung dan anak dilahirkan, keluarga itu ingin menamai anak setelah ayahnya, Zakaria yang adalah seorang keturunan Harun Imam Besar. Zakaria, yang sampai waktu itu terus menjadi seorang bisu, meminta untuk sebuah loh tulisan dan mengukir bahwa nama anak adalah Yohanes. Setiap orang berpikir bahwa dia aneh karena mereka sering menamai seorang anak yang baru dilahirkan satu dari nama keluarganya pada waktu itu. Mereka semua berpikir itu aneh ketika dia menamai anaknya Yohanes, tetapi lidah Zakaria terlepas dan dia dipenuhi dengan Roh Kudus dan mulai memuji Allah(Jahweh), bernubuat seperti ini:

“Dan engkau, hai anakku, akan disebut nabi Allah Yang Mahatinggi; karena engkau akan berjalan mendahului Tuhan untuk mempersiapkan jalan bagi-Nya, untuk memberikan kepada umat-Nya pengertian akan keselamatan yang berdasarkan pengampunan dosa-dosa mereka, oleh rahmat dan belas kasihan dari Allah kita, dengan mana Ia akan melawat kita, Surya pagi dari tempat yang tinggi, untuk menyinari mereka yang diam dalam kegelapan dan dalam naungan maut untuk mengarahkan kaki kita kepada jalan damai sejahtera” (Lukas 1:76-79).

Mulut Zakaria terbuka dan suara pujian dinaikkan lebih tinggi. Dia menubuatkan kehidupan Yohanes, mengatakan, “Anak ini adalah milikku, tetapi dia adalah hamba Allah(Jahweh) yang Allah(Jahweh) utus. Oh, anak yang Allah(Jahweh) berikan! Kamu menerima rancangan menjadi nabinya yang sangat tinggi. Kamu akan pergi ke hadapan Tuhan dan mempersiapkan jalan-Nya, dan semua orang akan belajar keselamatan sejati melalui pengampunan dosa-dosa kepada umat Tuhan.” Cara ini, Yohanes Pembaptis mendapat tugas menyerahkan semua dosa bumi ini kepada Yesus dan dilahirkan ke dalam keluarga Imam

Besar. Dia diutus ke dunia ini sebagai hamba Allah(Jahweh) yang sangat diperlukan kepada semua umat manusia.

Juga, Kitab Maleakhi di dalam Perjanjian Lama menubuatkan Yohanes Pembaptis Perjanjian Baru sebagai berikut. *“Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu”* (Maleakhi 4:5). Sebelum kedatangan hari yang besar dan mengerikan bahwa dunia ini akan dibakar seperti sebuah tungku perapian dan lenyap, Allah(Jahweh) berjanji bahwa Dia akan mengutus ke bumi ini satu hamba-Nya dengan roh dan kuasa seperti Elia di dalam Perjanjian Lama. Dia adalah seorang hamba Allah(Jahweh) yang akan datang ke bumi ini di akhir masa dan melakukan pekerjaan besar membuat semua yang telah meninggalkan Allah(Jahweh) kembali kepada pangkuan-Nya.

Di dalam Matius 11:12-14, Yesus mengatakan, *“Sejak tampilnya Yohanes Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Sorga diserong dan orang yang menyerongnya mencoba menguasainya. Sebab semua nabi dan kitab Taurat bernubuat hingga tampilnya Yohanes dan — jika kamu mau menerimanya — ialah Elia yang akan datang itu.”* Dia menyaksikan bahwa hamba Allah(Jahweh) seperti Elia yang dinubuatkan di dalam Perjanjian Lama Alkitab adalah Yohanes Pembaptis.

“Lihat, Aku menyuruh utusan-Ku, supaya ia mempersiapkan jalan di hadapan-Ku! Dengan mendadak Tuhan yang kamu cari itu akan masuk ke bait-Nya! Malaikat Perjanjian yang kamu kehendaki itu, sesungguhnya, Ia datang, firman TUHAN semesta alam. Siapakah yang dapat tahan akan hari kedatangan-Nya? Dan siapakah yang dapat tetap berdiri, apabila Ia menampakkan diri? Sebab Ia seperti api tukang pemurni logam dan seperti sabun tukang penatu. Ia akan duduk

seperti orang yang memurnikan dan mentahirkan perak; dan Ia mentahirkan orang Lewi, menyucikan mereka seperti emas dan seperti perak, supaya mereka menjadi orang-orang yang mempersembahkan korban yang benar kepada TUHAN” (Maleakhi 3:1-3).

Itu menunjuk kepada Yohanes Pembaptis di dalam Maleakhi 3:1 di mana itu mengatakan, “*Lihat, Aku menyuruh utusan-Ku, supaya ia mempersiapkan jalan di hadapan-Ku!*” Itu juga menubuatkan kelahiran Yesus Kristus ketika itu mengatakan, “*Dengan mendadak Tuhan yang kamu cari itu akan masuk.*” Kita bisa melihat bahwa kesatuan pelayanan Yesus Kristus dan Yohanes Pembaptis menggenapi kebenaran Allah(Jahweh) tercatat di dalam Matius 3:13-17. Karena itu, Yohanes Pembaptis adalah nabi terakhir Perjanjian Lama dan mampu melakukan pekerjaan menyerahkan dosa-dosa dunia kepada Yesus sebagai hamba Allah(Jahweh) yang secara rohani mampu melakukan tugas seorang Imam Besar. Kitab Maleakhi di dalam Perjanjian Lama menubuatkan bahwa Yohanes Pembaptis dan Yesus akan datang ke bumi ini sebelum akhir dunia datang.

Yohanes Pembaptis datang ke Bumi Ini dengan Roh dan Kuasa Elia

Di dalam Maleakhi 4:5-6, itu mengatakan, “*Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu. Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah.*” Dan di dalam Matius 11:14 Perjanjian Baru, Yesus menyaksikan, “*dan — jika kamu*

mau menerimanya — ialah Elia yang akan datang itu.”

Kemudian, apakah artinya bahwa “Aku akan mengutus nabi Elia” sebelum keruntuhan dunia ini? Ini berarti bahwa Allah(Jahweh) akan mengutus ke bumi ini hamba-Nya yang akan menyerahkan dosa-dosa setiap orang di dunia ini kepada Yesus Kristus. Kenyataan ini juga tertulis di dalam Yesaya 40:3 sebagai *“Ada suara yang berseru-seru: ‘Persiapkanlah di padang gurun jalan untuk TUHAN, luruskanlah di padang belantara jalan raya bagi Allah kita!’”* Itu menunjuk kepada Yohanes Pembaptis di sini ketika itu mengatakan, “Ada suara yang berseru-seru.”

2 Raja-raja mencatat catatan kenaikan Elia sebagai berikut: *“Sedang mereka berjalan terus sambil berkata-kata, tiba-tiba datanglah kereta berapi dengan kuda berapi memisahkan keduanya, lalu naiklah Elia ke sorga dalam angin badai.”* Seperti ini mengatakan, Elia adalah nabi Allah(Jahweh) yang pergi kepada Allah(Jahweh) tanpa menderita kematian. Allah(Jahweh) berjanji di dalam Alkitab bahwa Dia akan mengutus kepada kita Elia, dan ini berarti bahwa Dia akan mengutus Yohanes Pembaptis yang akan dapat melakukan pekerjaan seperti Elia. Dia adalah Yohanes Pembaptis yang akan membaptiskan Yesus dan menyerahkan dosa-dosa umat manusia kepada-Nya sekaligus di dalam Perjanjian Baru. Nabi Elia adalah hamba Allah(Jahweh) yang memiliki kuasa yang sangat besar untuk membuat orang Israel yang jauh dari Allah(Jahweh) karena penyembahan berhala kembali kepada-Nya. Di dalam masa Perjanjian Baru, Yohanes Pembaptis adalah hamba Allah(Jahweh) yang bisa menyerahkan sekali dosa-dosa umat manusia kepada Yesus. Yohanes Pembaptis dipercayakan dengan tugas seorang Imam Besar. Dari semua orang yang hidup di atas bumi ini, hanya Yohanes Pembaptis yang Allah(Jahweh) tunjuk, seorang yang bisa diberikan tugas ini dan melakukannya

(Matius 3:13-17).

Pelayanan Yohanes Pembaptis Tertulis di dalam Perjanjian Lama

Kita bisa melihat kuasa terkemuka Elia jika kita membandingkan pekerjaan Elia dari Perjanjian Lama dengan nabi lain. Yesaya di dalam Perjanjian Lama juga memberitahu orang kembali kepada Allah(Jahweh), tetapi tidak banyak orang yang mendengar kepada seruannya dan kembali kepada Allah(Jahweh). Yeremia, nabi ratapan, juga memberitahu bangsanya kehendak Allah(Jahweh) di dalam ratapan setiap hari, tetapi tidak ada banyak buah pelayanannya. Nabi Yehezkiel juga berseru kepada bangsanya untuk meninggalkan berhala mereka dan kembali kepada Allah(Jahweh), tetapi jumlah orang yang kembali tidak berarti.

Tetapi, seperti apakah pekerjaan Elia? Dia adalah seorang yang bertarung dan memenangi sebuah pertempuran iman dengan 850 nabi penyembah berhala untuk menjadikan umat Allah(Jahweh) yang telah melayani dan mengikuti berhala kembali kepada-Nya. Dia adalah seorang yang sangat dekat kepada Allah(Jahweh) bahwa Dia pergi di hadapan-Nya dan berdoa, dan itu tidak hujan selama tiga setengah tahun. Dia hidup selama pemerintahan Raja Ahab, dan Raja Ahab adalah seorang raja kejam Israel yang mengabaikan Allah(Jahweh) dan melayani berhala-berhala.

Elia adalah hamba Allah(Jahweh) yang berdoa itu tidak akan hujan selama tiga setengah tahun untuk menjadikan hati Raja Ahab dan orang kembali kepada Allah(Jahweh). Setelah tiga setengah tahun masa kekeringan hebat, Raja Ahab memerintahkan tentaranya untuk membawa nabi Elia. Raja

Ahab mengatakan bahwa Elia adalah orang yang menyebabkan derita orang Israel, tetapi dalam kenyataannya, Raja Ahab adalah orang yang menyebabkan derita Allah(Jahweh) dan orang Israel. Elia membuat sebuah usul kepada Raja Ahab; dia ingin menunjukkan siapa Allah(Jahweh) sebenarnya melalui sebuah tuntutan penyelesaian iman. Dia mengusulkan, mengatakan, *“Berapa lama lagi kamu berlaku timpang dan bercabang hati? Kalau TUHAN itu Allah, ikutilah Dia, dan kalau Baal, ikutilah dia”* (1 Raja-raja 18:21).

Pada waktu itu di atas gunung Karmel, ada 400 nabi Ashera dan 450 nabi Baal. Elia mengusulkan mereka menyatakan siapa Allah(Jahweh) sejati antara Baal dan Yehuwa melalui tuntutan penyelesaian iman. Dia mengusulkan bahwa, untuk melakukan itu, Allah(Jahweh) sejati akan menjadi pribadi yang menjawab dengan api di atas korban persembahan. Pada awalnya, Elia dikira untuk dikalahkan 850 nabi penyembah berhala yang menyembah berhala. Tetapi siapa yang anda pikir memenangkan pertarungan iman itu?

Nabi Baal memanggil nama Baal dari pagi sampai siang, tetapi mereka tidak menerima jawaban. Mereka melompat di sekitar mezbah dan dengan rindu memanggil nama Baal. Tetapi ketika siang datang dan tidak ada jawaban, Elia mengejek mereka, mengatakan, *“Berserulah keras kepada Baal, karena dia adalah Allah(Jahweh)... mungkin dia sedang tidur dan harus dibangunkan.”* Kepada ini, nabi Baal mendemonstrasikan dengan suara yang lebih keras dan bahkan melukai diri mereka dengan pisau dan tombak untuk mencurahkan darah mereka sesuai kepada kebiasaan mereka, tetapi tidak ada yang terjadi sampai waktu untuk persembahan korban petang.

Pada waktu itu, adalah giliran Elia untuk menunjukkan siapa Allah(Jahweh) sebenarnya itu. Dia membuat sebuah parit di sekitar mezbah dan mengisinya dengan air. Dia memiliki

empat bejana diisi dengan air dan membuatnya dituangkan di atas korban dan kayu tiga kali, dan air mengalir semua di atas mezbah dan mengisi parit. Karena itu mengisi parit dengan air, Elia mulai berdoa. *“Jawablah aku, ya TUHAN, jawablah aku, supaya bangsa ini mengetahui, bahwa Engkaulah Allah, ya TUHAN, dan Engkaulah yang membuat hati mereka tobat kembali.”*

Kemudian, api Tuhan Allah(Jahweh) turun dari Surga dan membakar persembahan, kayu, batu, tanah, dan bahkan air di dalam parit. Elia Allah(Jahweh) dan imannya mengalahkan imam-imam penyembah berhala. Mengapa Elia ingin untuk memiliki sebuah tuntutan penyelesaian dengan iman di dalam Allah(Jahweh)? Itu karena pertempuran itu adalah sebuah pertarungan rohani atas iman, bukan sebuah pertarungan darah dan tubuh.

Semua 850 nabi dan orang Israel yang percaya di dalam Baal dan Ashera melihat kuasa Allah(Jahweh) yang hidup pada waktu itu. Allah(Jahweh) menunjukkan melalui iman Elia bahwa Dia adalah hidup dan menjadi Allah(Jahweh) orang Israel. Karena kuasa Allah(Jahweh) ini dicapai di hadapan mata raja Israel, tidak seorangpun bisa berkata lagi bahwa Tuhan Allah(Jahweh) bukan Allah(Jahweh) sejati. Untuk pertama kalinya, raja Ahab menyesal bahwa dia telah percaya di dalam Baal, dan orang Israel kembali kepada iman Elia dan mencari Allah(Jahweh) mereka. Karena ini, Elia disebut seorang hamba yang penuh kuasa yang membawa orang Israel kembali kepada Allah(Jahweh).

Yohanes Pembaptis adalah seorang hamba Allah(Jahweh) yang memiliki jenis kuasa ini seperti Elia. Seperti Nabi Elia membuat semua orang Israel kembali kepada Allah(Jahweh) di dalam masa Perjanjian Lama, Yohanes Pembaptis bisa melakukan pekerjaan menyerahkan semua dosa dunia ini kepada

Yesus sekali dengan membaptiskan Yesus pada masa Perjanjian Baru. Dia menyaksikan atas Yesus, mengatakan, *“Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia”* (Yohanes 1:29) Dengan melakukan demikian, semua orang di dunia bisa pergi di hadapan Yesus Kristus, yang datang melalui Injil air dan Roh, menerima pembasuhan dosa-dosa mereka melalui iman, dan menjadi umat Allah(Jahweh).

Allah(Jahweh) Bapa mengutus Yohanes Pembaptis enam bulan sebelum Yesus dan membuatnya mempersiapkan pekerjaan menanggungkan segala dosa dunia ini kepada-Nya. Semua dosa dunia ini bisa dibasuhkan melalui peran Yohanes Pembaptis dan baptisan yang Yesus terima. Yesus bisa menerima semua dosa anda dan dosa saya sekali dengan menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis, dan, sebagai harga dosa-dosa dunia, Dia digantung di atas kayu Salib, mencurahkan darah-Nya, dan menerima penghakiman untuk semua dosa kita. Sekarang, orang yang percaya di dalam peran Yohanes Pembaptis dan pekerjaan Yesus dapat menerima keselamatan dari segala dosa dunia sekali. Elia, yang Allah(Jahweh) katakan Dia akan utus di dalam Maleakhi Perjanjian Lama, adalah tidak lain dari Yohanes Pembaptis (Matius 11:14).

Yohanes Pembaptis Harus Mampu Melakukan Tugas Imam Besar Terakhir di atas Bumi Ini

Jika Yohanes Pembaptis tidak dilahirkan di dalam keturunan Harun Imam Besar, dia tidak akan mampu melakukan tugas Imam Besar terakhir di atas bumi ini. Untuk dapat melakukan demikian, dia sama sekali harus dilahirkan ke dalam keturunan Zakaria seorang keturunan Harun Imam Besar. Ada sebuah persyaratan dalam masa Perjanjian Lama bahwa hanya Imam Besar yang bisa

menumpangkan tangannya di atas kambing jantan yang tidak bercacat dan menyerahkan ke atasnya dosa-dosa yang orang Israel lakukan atas tahun terakhir. Yohanes Pembaptis harus dilahirkan ke dalam keturunan Imam Besar untuk menggenapi Firman nubuatan Perjanjian Lama. Yohanes Pembaptis telah dilahirkan ke dalam keturunan Harun Imam Besar, dan dia dapat mewakili semua orang, membaptiskan Yesus Kristus, Anak Domba Allah(Jahweh), dan menyerahkan segala dosa dunia ini kepada-Nya sekali. Tetapi hari ini ada banyak orang Kristen yang tetap orang berdosa karena mereka percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat ketika mengabaikan dan meremehkan peran Yohanes Pembaptis. Jadi, itu adalah tercatat sebagai berikut. *“Sebab Yohanes datang untuk menunjukkan jalan kebenaran kepadamu, dan kamu tidak percaya kepadanya. Tetapi pemungut-pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal percaya kepadanya. Dan meskipun kamu melihatnya, tetapi kemudian kamu tidak menyesal dan kamu tidak juga percaya kepadanya”* (Matius 21:32).

Yohanes Pembaptis datang ke dunia ini, tetapi orang-orang Farisi dan Imam Besar dan mereka yang percaya di dalam Yesus sekarang tidak banyak memperhatikan kepada pekerjaannya. Di dalam generasi sekarang, ada banyak orang yang tidak memandang sebagai penting pelayanan Yohanes Pembaptis yang menyerahkan dosa-dosa dunia kepada Yesus. Orang-orang percaya beragama yang tidak percaya di dalam pekerjaan penting ini tidak akan pernah dapat mengenal rahasia baptisan Yesus di dalam Injil air dan Roh. Sebuah kehidupan iman hidup tanpa percaya di dalam pekerjaan penting ini adalah sejenis mengejek kebenaran Yesus dan akan mendatangkan murka-Nya.

Hari ini, adalah sebuah hal yang benar-benar menyedihkan bahwa bahkan orang-orang Kristen yang percaya bahwa Yesus adalah Allah(Jahweh) atas keselamatan sejati tidak mengenal

Kebenaran yang dikenal sebagai ‘Injil air dan Roh’ dan menjalani kehidupan iman mereka di tengah-tengah kebenaran yang salah. Jadi, siapa di atas bumi orang yang tahu dan percaya di dalam Injil air dan Roh di dalam hari-hari Yesus? Mereka adalah orang-orang berdosa terkenal seperti perempuan-perempuan sundal dan pemungut-pemungut cukai. Bahkan hari ini, orang-orang yang adalah secara rohani seperti perempuan-perempuan sundal dan pemungut-pemungut cukai mencoba untuk mengenal dan percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh). Jenis orang apa perempuan-perempuan sundal secara rohani? Mereka adalah orang yang melakukan dosa sesuai kepada nafsu daging mereka dan menyalakan hidup mereka.

Jadi, siapa yang melakukan dosa-dosa mengikuti nafsu daging? Kebenaran adalah bahwa kita semua melakukan dosa percabulan dan tidak bermoral. Kita, juga, adalah seperti perempuan-perempuan sundal yang hidup terus menerus melakukan dosa di hati kita sesuai nafsu yang daging kita inginkan. Tetapi hanya ada sedikit orang di dalam generasi ini yang mengetahui di dalam hati mereka kenyataan bahwa mereka adalah hanya seperti perempuan-perempuan sundal. Ketika mereka mengetahui bahwa mereka adalah masa dosa di hadapan Allah(Jahweh) dan percaya bahwa Yesus dan Yohanes Pembaptis datang kepada kita untuk menggenapi jalan kebenaran Allah(Jahweh), semua dosa mereka bisa dibasuhkan sekali.

Bahkan anda semua yang telah sekarang menjadi orang-orang Kristen memerlukan iman di dalam Injil air dan Roh di hadapan Allah(Jahweh). Iman itu percaya bahwa Yohanes Pembaptis menanggungkan dosa-dosa dunia kepada Yesus sekaligus ketika dia membaptiskannya. Hal yang penting adalah bahwa Injil air dan Roh telah menyelamatkan kita dari segala dosa dunia. Karena itu, kita harus tahu kenyataan bahwa semua

dosa kita menjadi dibasuhkan sekali ketika kita percaya bahwa Yesus membayar harga mereka dengan menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis.

Pemungut-pemungut cukai di dalam masa Perjanjian Baru secara rohani seperti perempuan-perempuan sundal, memungut cukai untuk kewenangan Roma yang mengendalikan Israel. Pada waktu itu, mereka sangat rusak bahwa itu adalah kebiasaan mereka jika mereka menerima 1,000 dolar untuk memasukkan 300 dolar darinya di dalam dompet mereka dan membayar sisa 700 dolar kepada Roma. Tetapi mereka juga, mengetahui dosa-dosa mereka. Jadi, ada banyak pemungut-pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal pada waktu itu yang percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat mereka.

Tetapi orang-orang Farisi dan imam-imam kepala tidak pernah percaya di dalam-Nya. Mereka menuntut bahwa mereka hidup secara benar dengan menjalankan Hukum Taurat bahkan meskipun mereka kurang. Karena itu, mereka mengabaikan Yohanes Pembaptis yang datang di dalam jalan kebenaran, dan mereka menyangkal Yesus, bertindak seolah-olah mereka tidak memiliki dosa-dosa. Di dalam generasi ini juga, orang-orang Kristen yang jahat tidak mengetahui bahwa Yesus telah menanggung semua dosa mereka dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Ada juga banyak pemimpin orang Kristen bodoh yang tidak percaya di dalam Injil air dan Roh karena mereka khawatir mereka akan kehilangan cara hidup mereka.

Orang-orang Farisi dan imam-imam kepala yang posisi tinggi pada waktu itu menutupi wajah mereka dengan lengan baju panjang pakaian mereka ketika mereka melihat orang-orang berdosa, dan menyombongkan kekudusan mereka. Bahkan meskipun hati mereka penuh atas segala jenis dosa, mereka melakukan ini karena mereka berpikir mereka harus berkelakuan cara itu untuk tidak menjadi kotor, dan untuk orang lain

memperlakukan mereka kudus. Kebiasaan palsu mereka tidak berakhir di sana; itu diperluas kepada mereka berdiri di atas sebuah jalan besar, mengangkat kedua tangannya, dan dalam berdoa dalam sikap badan saleh. “Tuhan Allah(Jahweh), tolong, selamatkan kami. Karena kami adalah berdoa untuk orang-orang bodoh ini, tolong memiliki belas kasihan atas mereka dan selamatkan mereka.”

Tetapi mereka adalah sebenarnya orang munafik yang dan kuburan putih. Mereka yang mengajar Firman Allah(Jahweh) sebenarnya berdiri melawan kebenaran-Nya. Ada banyak orang itu di generasi ini, juga. Mereka bermaksud untuk tidak percaya bahwa Yohanes Pembaptis menyerahkan dosa-dosa dunia ini kepada Yesus dengan membaptiskan-Nya, dan bahwa Yesus menanggung harga dosa-dosa dunia ini sekaligus. Mereka tidak hanya bermaksud untuk tidak percaya diri mereka, tetapi mereka juga bermaksud untuk menghalangi dan mengganggu orang yang mencoba untuk percaya di dalam Injil air dan Roh yang adalah kebenaran Allah(Jahweh). Tetapi karena mereka tidak percaya bahwa Yohanes telah datang dengan jalan kebenaran, mereka tidak bisa dibebaskan dari penghakiman Tuhan.

Yohanes Pembaptis Mendekati Kita dengan ‘Jalan Kebenaran’

Yohanes Pembaptis mendekati kita dengan ‘jalan kebenaran.’ ‘Jalan kebenaran’ bahwa Yohanes Pembaptis datang menunjuk kepada menyerahkan semua dosa orang kepada Yesus dan menolong mereka dari dosa. Siapapun yang mengenal dan percaya di dalam Injil air dan Roh sebagai kebenaran Allah(Jahweh) menerima keselamatan dari dosa. Tidak peduli siapa itu atau apa dosa-dosa yang mereka telah

lakukan, setiap orang harus menerima pembasuhan dosa-dosa mereka melalui baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis. Untuk menggenapi kebenaran Allah(Jahweh), Yesus membawa dan memasukkan semua dosa kita, dipaku dan digantung di atas kayu Salib, mati, bangkit di dalam tiga hari, dan menyelamatkan dari dosa semua mereka yang percaya. Jika kita tidak percaya di hati kita di dalam Yesus Kristus yang datang dengan Injil air dan Roh, kita tidak bisa menjadi umat Allah(Jahweh) yang kudus.

Yesus menerima penyerahan segala dosa dunia ini sekaligus dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, membawa dosa-dosa kita, dipaku di atas kayu Salib, dan mati untuk kita. Karena itu, kita sekarang harus percaya di dalam Injil air dan Roh. Iman yang memungkinkan kita untuk benar-benar dibasuhkan dari dosa adalah iman yang percaya bahwa melalui baptisan yang Dia terima, Yesus telah menanggung segala dosa kita sekali, dipaku ke atas kayu Salib, dan mati di atas kayu Salib. Seorang yang tidak percaya yang di dalam Injil air dan Roh tidak pernah bisa pergi ke Surga. Tidak ada jalan lain untuk kita untuk pergi ke Surga selain bahwa percaya di dalam Injil air dan Roh dan membuat dosa-dosa kita dibasuhkan. Tetapi orang-orang Farisi dan pemimpin-pemimpin agama pada waktu itu bertarung melawan Kebenaran keselamatan karena mereka tidak percaya bahwa Yesus adalah Allah(Jahweh). Ada juga orang-orang Kristen di sekitar kita sekarang yang dengan tidak berguna percaya di dalam Yesus. Mereka adalah orang yang, bahkan meskipun mereka percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat mereka, adalah mengolah dosa di hati mereka.

Yohanes Pembaptis muncul di hadapan kita, membuat jalan kebenaran Allah(Jahweh). Yesus muncul di hadapan pemungut-pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal dan memberitahu mereka bahwa ada 12 jenis dosa di hati orang. Dia

mengajar kita Injil air dan Roh yang membasuhkan dosa-dosa kita. Tuhan memungkinkan semua orang menerima pembasuhan dari dosa yang percaya di dalam air dan Roh yang telah menjadi kebenaran Allah(Jahweh). Yohanes Pembaptis melakukan peran Imam Besar yang menyerahkan dosa-dosa dunia ini kepada mereka yang percaya di dalam kebenaran Tuhan. Bahkan sekarang, Yohanes Pembaptis datang di hadapan anda dan saya dengan jalan Kebenaran yang mengandung kebenaran Allah(Jahweh). Injil air dan Roh adalah kebenaran Allah(Jahweh) yang dia percayai dan beritakan. Anda harus percaya dengan iman di dalam kebenaran Allah(Jahweh) yang Yohanes Pembaptis genapi dengan Yesus.

Di dalam Perjanjian Baru Alkitab, itu adalah tercatat, *“Datanglah seorang yang diutus Allah, namanya Yohanes; ia datang sebagai saksi untuk memberi kesaksian tentang terang itu, supaya oleh dia semua orang menjadi percaya”* (Yohanes 1:6-7). Yohanes Pembaptis menyaksikan kebenaran Yesus, dan semua orang datang untuk percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat melalui kesaksian Yohanes Pembaptis. Jika Yohanes Pembaptis tidak melakukan peran menyerahkan dosa-dosa dunia kepada Yesus Kristus melalui baptisan, bagaimana kita bisa percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat kita dan menerima pembasuhan semua dosa kita dengan iman?

Tetapi, kita tidak dapat melihat dengan mata kita sendiri Yesus menerima baptisan dari Yohanes atau digantung dan mati di atas kayu Salib, jadi bagaimana kita bisa mempercayainya? Allah(Jahweh) memberikan kita Firman-Nya. Firman-Nya adalah Alkitab.

Anda bisa sekarang dengan jelas mengetahui kenyataan bahwa semua dosa anda pergi kepada Yesus sekali melalui baptisan yang Yohanes Pembaptis berikan kepada-Nya. Kita harus tahu bahwa semua dosa kita telah pergi kepada Yesus

melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes. Jadi, bagaimana mereka yang tahu dan percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat mereka datang untuk tetap sebagai orang-orang berdosa? Bagaimana bisa semua dosa seorang bisa dibasuhkan sekali jika dia tidak percaya bahwa dosa-dosa kita pergi ke atas Yesus sekali ketika Yohanes Pembaptis membaptiskan-Nya? Jika anda tidak bisa mengetahui bahwa dosa-dosa anda pergi ke atas Yesus karena anda tidak tahu Injil air dan Roh, bagaimana anda bisa dibebaskan dari semua dosa anda?

Jika anda tidak percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat anda dan tidak mengenal kebenaran-Nya, kasih-Nya tidak akan memiliki hubungan apapun dengan anda. Kasih dan darah Yesus bisa menjadi hidup kepada anda dan saya karena Dia telah menanggung semua dosa kita sekali dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis dan mati di atas kayu Salib. Jika kita mengenal dan percaya kebenaran Allah(Jahweh) ini, kita bisa menerima pembasuhan semua dosa kita sekali hanya dengan iman itu. Tetapi jika itu bukan karena kasih Yesus dan pekerjaan Yohanes Pembaptis, tidak akan ada cara untuk dosa-dosa kita yang percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat kita untuk dibasuhkan.

Karena orang tidak mengetahui bahwa Yesus menanggung semua dosa sekali dengan menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis, dosa tetap tinggal di hati mereka bahkan jika mereka percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat mereka. Karena mereka tidak tahu arti baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis, mereka tetap sebagai orang-orang berdosa selamanya, bahkan jika mereka ingin percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat mereka atau bahkan jika mereka percaya dengan sangat giat. Mereka tidak bisa tidak menuntun kebiasaan kehidupan agama karena dosa-dosa itu tetap tinggal di dalam mereka. Mereka hidup hari demi hari tanpa harapan untuk

memasuki Surga, hanya menunggu untuk dosa-dosa mereka untuk diampuni.

Yesus menyatakan, *“Ialah Elia yang akan datang itu.”* Kita bisa menegaskan melalui keempat Injil bahwa Yohanes Pembaptis menyerahkan dosa-dosa dunia kepada Yesus. Siapakah Elia yang akan datang yang dikatakan di dalam Matius 11:14 dimana itu mengatakan, *“Dan — jika kamu mau menerimanya — ialah Elia yang akan datang itu”*? Dia adalah Yohanes Pembaptis. Jadi, kita harus tahu arti Firman ini: *“Sejak tampilnya Yohanes Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Sorga diserong dan orang yang menyerongnya mencoba menguasainya. Sebab semua nabi dan kitab Taurat bernubuat hingga tampilnya Yohanes dan — jika kamu mau menerimanya — ialah Elia yang akan datang itu. Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!”* (Matius 11:12-15). Yohanes Pembaptis dinubuatkan di dalam Perjanjian Lama, dan karena itu, kita bisa mengetahui bahwa Dia adalah seorang yang diutus oleh Allah(Jahweh). Kita dapat mengenal melalui Alkitab bahwa Yohanes Pembaptis adalah hamba Allah(Jahweh) yang diutus oleh-Nya.

Kita Datang untuk Memahami Pekerjaan Yesus Dengan Benar dan Bisa Pergi ke Surga Hanya Ketika Kita Percaya Dengan Benar di dalam Pelayanan Pembaptis

Adalah tercatat di dalam Alkitab, *“Sejak tampilnya Yohanes Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Sorga diserong.”* Diserong berarti “menggunakan kekuatan fisik untuk melukai seseorang atau merusak sesuatu.” Kemudian, mengapa Allah(Jahweh) mengatakan bahwa Kerajaan Surga akan diserong dari hari

Yohanes Pembaptis? Peran Yohanes Pembaptis pasti sangat penting melihat seperti Alkitab nyatakan itu dengan sangat sederhana.

Jawaban adalah sederhana. Waktu dari awal masa Perjanjian Lama sebelum Yesus datang adalah Zaman hukum Taurat. Nubuatan Zaman Hukum Taurat mengatakan bahwa Yesus akan datang ke bumi ini di masa depan mengambil harga semua dosa umat manusia sekali, dan membasuhkan mereka, dan Yesus bisa sepenuhnya menggenapi hal-hal di dalam Perjanjian Baru melalui baptisan yang Yohanes Pembaptis berikan kepada-Nya. Jadi, adalah tertulis bahwa setiap orang yang mengambil Kerajaan Surga dengan paksa melalui iman di dalam kebenaran Allah(Jahweh) bisa memenuhi syarat memasuki Surga, bahkan meskipun mereka pada dasarnya tidak memiliki persyaratan untuk memasuki Surga.

Zaman Hukum Taurat yang dikatakan oleh Tuhan adalah sampai waktu Yohanes Pembaptis. Masa Perjanjian Baru dimulai dari kelahiran Yesus dan baptisan-Nya. Karena Hukum Taurat memberikan kita pengetahuan atas dosa, kita bisa mengenali dosa-dosa kita dan mengetahui bahwa kita adalah orang-orang berdosa melalui Allah(Jahweh) memberikan Hukum Taurat. Kita datang untuk mengetahui dengan iman bahwa Yesus menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis, menanggung dosa-dosa dunia sekali, dan digantung dan mati di atas kayu Salib. Karena itu, kita dapat memasuki gerbang Surga tanpa keraguan dengan iman yang murni di dalam kebenaran Allah(Jahweh). Karena semua dosa yang dikatakan oleh Hukum Taurat pergi ke atas Yesus dengan baptisan-Nya oleh Yohanes Pembaptis, Firman ini digenapi: *“Sebab semua nabi dan kitab Taurat bernubuat hingga tampilnya Yohanes”*

Yesus bisa dengan sepenuhnya menggenapi keselamatan dengan menerima segala dosa dunia ini melalui baptisan yang

diberikan oleh Yohanes Pembaptis. Yesus mengatakan bahwa Dia adalah untuk menggenapi kebenaran Allah(Jahweh) dengan menerima baptisan dari Yohanes. Itu bisa dikatakan bahwa Injil air dan Roh adalah penggenapan terakhir dari janji atas keselamatan yang tertulis di dalam Perjanjian Lama. Orang Israel di dalam masa Perjanjian Lama menumpangkan tangan mereka di atas kepala korban persembahan, menyerahkan dosa-dosa mereka kepada mereka, mencurahkan darah mereka, dan mempersembahkan mereka untuk menerima pengampunan dosa-dosa yang mereka lakukan di hadapan Allah(Jahweh). Dengan demikian, karena Yesus juga menanggung dosa-dosa dunia ke atas tubuh-Nya dengan menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis, Dia menjadi pendamaian untuk dosa-dosa dunia dengan mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib.

Di dalam Perjanjian Lama, Mereka Harus Menumpangkan Tangan di atas seekor Persembahan Tanpa Cacat dan Menyerahkan Dosa-Dosa Mereka Kepadanya untuk Membasuhkan Dosa-Dosa Mereka

Istilah ‘penumpangan tangan’ di dalam Perjanjian Lama memiliki arti rohani ‘pergi ke atas.’ Kita bisa tahu bahwa penumpangan tangan memiliki arti dosa-dosa pergi ke atas melalui Firman ini di dalam Imamat 1:4: *“Lalu ia harus meletakkan tangannya ke atas kepala korban bakaran itu, sehingga baginya persembahan itu diperkenan untuk mengadakan pendamaian baginya.”* Jadi, orang Israel membawa seekor persembahan tanpa cacat di hadapan Allah(Jahweh), menempatkan tangan mereka ke atasnya, dan menyerahkan dosa-dosa mereka ke atasnya untuk membasuhkan

mereka. Itu karena itu dikatakan di dalam Firman Allah(Jahweh) bahwa melakukan demikian akan membuatnya dapat diterima. Kata ‘dapat diterima’ berarti bahwa Allah(Jahweh) akan dengan gembira menerima persembahan itu. Sebuah persembahan yang dapat diterima kepada Allah(Jahweh) adalah sebuah korban persembahan yang telah menerima penumpangan tangan di atas kepalanya. Persembahan yang Allah(Jahweh) dengan gembira terima memberikan pembasuhan dosa-dosa kepada orang itu. Daripada menghakimi orang-orang berdosa, Allah(Jahweh) melihat bahwa dosa-dosanya telah diserahkan kepada korban persembahan, menerima persembahan, dan dengan gembira membasuhkan dosa-dosa orang itu.

Semua umat manusia, yang adalah keturunan Adam dan Hawa yang telah melakukan dosa pertama, adalah semua orang-orang berdosa dari waktu mereka dilahirkan. Mereka tidak bisa menyelesaikan dosa-dosa mereka sendiri oleh diri mereka. Jadi, Allah(Jahweh) memberikan orang Israel di dalam masa Perjanjian Lama persembahan pendamaian. Persembahan itu adalah korban persembahan yang adalah untuk menerima penumpangan tangan. Jadi, Allah(Jahweh) memberitahu mereka untuk ‘menumpangkan tangan’ di atas kepala binatang untuk membasuhkan dosa-dosa mereka. Dia mengatakan ini di dalam Imamat 1:3-4. Karena Allah(Jahweh) adalah kudus, “*Sebab upah dosa ialah maut*” (Roma 6:23). Tetapi jika orang mati di dalam dosa, mereka pergi ke neraka; karena Allah(Jahweh) tidak ingin itu, Dia memberikan sistem korban untuk pendamaian dosa-dosa di masa Perjanjian Lama yang mengatakan bahwa orang harus menumpangkan tangan mereka di atas kepala korban persembahan. Allah(Jahweh) karena itu menerima darah korban persembahan sebagai upah dosa-dosa orang dan membebaskan mereka dari semua dosa mereka.

Itu adalah cara sebagaimana adanya. Dari awal dunia,

bermaksud untuk membuat orang anak-anak-Nya, Allah(Jahweh) memberikan sistem korban keselamatan, yang terdiri atas ‘penumpangan tangan’ dan ‘pencurahan darah.’ Karena itu, korban persembahan keselamatan yang ditetapkan oleh Allah(Jahweh) harus pertama menerima penumpangan tangan untuk menerima dosa-dosa orang berdosa, dan itu tidak bisa diacuhkan harus setelahnya mencurahan darah-Nya dan mati. Itu adalah keadilan Allah(Jahweh) dan kasih-Nya untuk menyelamatkan orang-orang berdosa. Itu adalah karena Allah(Jahweh) mengetahui bahkan sebelum penciptaan dunia bahwa kita manusia akan jatuh ke dalam keadaan penuh dosa dengan melakukan pelanggaran-pelanggaran. Karena itu, Dia mempersiapkan di dalam kemajuan Anak Domba korban Allah(Jahweh) yang bisa membasuhkan semua dosa kita, dan Dia menunggu untuk kita. Dia membuat kita dilahirkan kembali sebagai anak-anak-Nya melalui iman kita di dalam Injil air dan Roh. Allah(Jahweh) menyembunyikan kehendak mulia-Nya untuk membuat kita hidup dengan-Nya selamanya. Allah(Jahweh) tidak menyerahkan kita kepada kebinasaan sesuai kepada penghakiman dosa; untuk menyelamatkan kita, Dia memberitahu kita untuk menyerahkan semua dosa kita dengan menumpangkan tangan kepada Anak Domba korban Allah(Jahweh) yang dipersiapkan.

Bahkan meskipun orang melanggar perintah Allah(Jahweh) dan selalu melakukan dosa, Dia membuka jalan untuk kita untuk menerima pembasuhan dosa-dosa kita sesuai kepada tujuan agung-Nya atas penciptaan dan menyelamatkan kita. Dia menetapkan sistem korban yang memungkinkan kita untuk menyerahkan semua dosa kita kepada korban persembahan dengan menumpangkan tangan, dan dengan iman. Allah(Jahweh) tidak bisa menanggungkan dosa-dosa seolah-olah Dia tidak melihat mereka, dan karena Dia tidak bisa hanya meninggalkan

kita untuk mati karena Dia adalah Allah(Jahweh) kasih, Dia menyelamatkan kita melalui Anak Domba korban untuk dosa-dosa kita dan membuat kita menumpangkan tangan kita di atasnya, mencurahkan darahnya, dan menerima pembasuhan dosa-dosa kita melalui iman.

Allah(Jahweh) memberikan kita Hukum keselamatan yang mencapai keadilan dan belas kasihan Allah(Jahweh) sekali. Ini adalah Injil air dan Roh. Tuhan menyelesaikan keadilan dan kasih itu dengan kebenaran Allah(Jahweh). Orang-orang menyerahkan dosa-dosa mereka kepada binatang korban di dalam masa Perjanjian Lama, dan di dalam masa Perjanjian Baru, Yesus menerima penyerahan semua dosa kita melalui baptisan-Nya, menyelamatkan kita, dan membuat mereka yang percaya di dalam-Nya anak-anak Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) telah menetapkan ‘hukum penumpangan tangan’ sebagai cara menyerahkan dosa-dosa orang kepada korban persembahan, dan bahwa darah persembahan sama sekali harus dicurahkan karena itu menanggung dosa-dosa orang setelah penumpangan tangan mereka.

Dosa-Dosa Orang Tercatat di Loh Hati Nurani Mereka dan Di Dalam Kitab Perbuatan

Itu adalah tercatat, *“Dosa Yehuda telah tertulis dengan pena besi, yang matanya dari intan, terukir pada loh hati mereka dan pada tanduk-tanduk mezbah mereka” (Yeremia 17:1)*. Yehuda di sini mewakili semua orang. Di dalam kata lain, dosa-dosa orang tercatat di dua tempat itu. Perkataan ‘terukir pada loh hati mereka dan pada tanduk-tanduk mezbah mereka’ berarti bahwa dosa-dosa setiap orang pertama tercatat di loh hati mereka dan kemudian di dalam Kitab Perbuatan, yakni, Kitab

Penghakiman (Wahyu 20:12).

Loh hati seorang menunjuk kepada hati nuraninya. Hati nurani kita mencatat dosa-dosa kita dengan tepat dan di dalam rincian *dengan pena besi, yang matanya dari intan*. Tidak peduli betapa banyak kita telah melakukan jumlah dosa sehingga orang lain tidak mengetahui, kita tidak bisa dibebaskan dari menjadi orang-orang berdosa karena dosa-dosa kita tercatat di hati nurani kita. Jadi, ketika orang melakukan dosa-dosa, mereka datang untuk terus berpikir tentang mereka, merasa bersalah karena mereka, dan khawatir tentang mereka. Tetapi karena ada sebuah perbedaan di dalam bagaimana orang merasa bersalah, beberapa orang terus hidup dengan tanpa malu seolah-olah tidak melakukan kesalahan apapun bahkan meskipun mereka melakukan dosa-dosa. Tetapi jika orang lain melihat dengan dekat atas hati nurani orang itu, akan ada banyak dosa tercatat di sana. Hati nurani mereka semata tebal dan kehendak mereka sangat kuat, sehingga mereka hanya mengacuhkan hati nurani mereka.

Tetapi dosa tidak hanya tercatat di loh hati mereka. Mereka juga tercatat di dalam Kitab Penghakiman yang terbuka di hadapan Allah(Jahweh). Sama seperti harus ada dua atau lebih saksi di dunia untuk ada akibatnya, Allah(Jahweh) mencatat dosa-dosa orang di atas loh hati mereka dan di dalam Kitab Penghakiman. Allah(Jahweh) mengetahui bahwa orang akan pergi di hadapan-Nya dan mencoba menghindari dosa-dosa mereka sampai akhir dan berjuang melawan-Nya, mengatakan, “Saya tidak melakukan dosa. Saya tidak pernah melakukannya. Engkau tidak melihat, benar? Mengapa Engkau memberi tahu saya memiliki dosa ketika Engkau tidak bahkan mengenal itu dengan baik?” Karena itu, Dia mencatat dosa-dosa mereka di loh hati mereka dan pada waktu yang sama di dalam Kitab Penghakiman.

Dosa-dosa dengan pasti tercatat dengan sebuah pena besi

dan matanya dari intan dihapuskan jika seseorang menerima pengampunan semua dosanya melalui Injil air dan Roh. Tetapi mereka yang tidak percaya bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat mereka atau bahwa Yohanes Pembaptis datang dengan jalan kebenaran akan suatu hari menderita murka yang mengerikan Allah(Jahweh) karena dosa-dosa mereka. Orang yang di bawah kutuk karena mereka tidak bisa menerima pengampunan dosa-dosa mereka sama sekali pergi ke neraka ketika mereka pergi di hadapan Allah(Jahweh) karena dosa-dosa mereka tercatat di loh hati mereka.

Sebagaimana itu dikatakan di dalam Alkitab bahwa “Demikianlah setiap orang di antara kita akan memberi pertanggung jawaban tentang dirinya sendiri kepada Allah(Jahweh)” (Roma 14:12), kita akan secara pribadi memberikan sebuah catatan kepada Allah(Jahweh) atas semua dosa kita sama seperti mereka diukir di hati kita ketika kita pergi di hadapan-Nya. Anda mungkin mengatakan, “Saya adalah Tuan Kim dari Republik Korea. Saya dilahirkan di atas bumi dan melakukan dosa-dosa dari kelahiran saya. Saya melakukan sangat banyak dosa setiap hari dari pagi sampai petang bahwa itu sulit untuk saya mengatakan mereka semua. Itu tidak terlalu buruk ketika saya muda, tetapi dimulai setelah saya 15 tahun, saya melakukan dosa-dosa skala penuh. Saya memiliki sangat banyak kesenangan melakukan dosa-dosa tetapi ketika saya melewati usia 20 dan menjadi 25, dosa-dosa mulai secara bertahap menumpuk di atas hati nurani saya. Saya memiliki sangat banyak dosa yang saya tidak bisa bahkan sebutkan setiap satu yang saya lakukan. Dari waktu saya lahir sampai saya mati, kecuali untuk ketika saya tidur, saya melakukan dosa-dosa kapanpun mata saya terbuka dan datang ke sini seperti ini.”

Kemudian, Allah(Jahweh) akan bertanya, “Apakah kamu tahu dan percaya di dalam injil air dan Roh?” Bahkan jika orang

itu ingin untuk berdusta dan mengatakan bahwa dia melakukannya, dia akan datang memberitahu kebenaran, mengatakan, “Tidak, saya tidak bahkan memiliki ketertarikan di dalamnya.” Kemudian, Allah(Jahweh) akan menanyakan mereka sesuatu yang lain.

“Jadi bagaimana kamu menyelesaikan dosa-dosa hatimu?”

“Saya mencoba setiap cara untuk menyelesaikan mereka, tetapi mereka tetap di hati saya tempat sebagaimana mereka.” Kemudian, Allah(Jahweh) akan mengatakan, “Kamu akan pergi ke neraka.”

“Saya pergi ke neraka?”

“Ya!”

“Tetapi bahkan demikian, Allah(Jahweh) tolong...”

“‘Bahkan demikian’ apa? Siapapun yang memiliki dosa harus pergi ke neraka. Jadi, tidakkah Aku memberitakan Injil air dan Roh yang dengannya seseorang bisa menerima keselamatan dari dosa? Saya lakukan, tetapi karena kamu tidak menerimanya, tidak bahkan Aku bisa melakukan apapun sekarang. Selamat jalan, dan milikilah kesenangan di neraka!”

Jika dosa-dosa di loh hati seorang tidak dihapuskan ketika dia hidup di atas bumi ini, dia tidak bisa pergi ke Surga tidak peduli siapa dia. Itu berarti dia akan pergi ke neraka jika dosa-dosa di loh hatinya tidak pergi, bahkan jika dia percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamatnya. Tetapi ada orang yang mencoba menipu hati nurani mereka bahkan ketika mereka pergi ke hadapan Allah(Jahweh). Mereka sama sekali menuntut dengan tegas di hadapan Allah(Jahweh) bahwa mereka tidak memiliki dosa.

Jika kita melihat pada Wahyu 20:12, itu mengatakan ada dua jenis buku ketika kita pergi di hadapan Allah(Jahweh). Satu adalah Buku Kehidupan dan yang lain adalah Kitab Penghakiman. Kitab Penghakiman adalah Kitab Perbuatan.

Dosa-dosa orang tercatat satu demi satu di dalam Kitab Perbuatan, dan mereka tegak seperti sebuah gunung di hadapan Allah(Jahweh). Tetapi karena hanya sebuah daftar nama yang tercatat di dalam Buku Kehidupan, itu bisa dikatakan bahwa itu tidak sebesar itu. Di dalam Buku itu adalah tercatat siapa yang dilahirkan kembali melalui air dan Roh dan siapa yang telah menerima pengampunan dosa-dosa mereka dan apa jenis penghargaan yang Allah(Jahweh) akan berikan kepada mereka. Allah(Jahweh) mengetahui semua hal-hal ini.

Allah(Jahweh) menunjuk seorang malaikat kepada setiap orang dan membuat malaikat-malaikat mengikuti dan bersama dengan mereka dan mencatat semua tindakan mereka di dalam rincian. Itu adalah juga tercatat di dalam Matius bahwa setiap orang memiliki seorang malaikat. Jadi, karena Allah(Jahweh) menerima laporan atas segala sesuatu tentang kita dan melihat hal-hal secara pribadi, kita tidak bisa menipu-Nya. Bahkan jika kita ingin menipu hati nurani kita dengan menuntut dengan tegas, “Saya tidak melakukan dosa,” sebuah argumen demikian tidak akan bekerja di hadapan Kitab Perbuatan yang tercatat hadapan Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) menunjuk sistem korban demi manusia dan membiarkan mereka menerima pengampunan dosa-dosa mereka.

Allah Memberikan Sistem Korban dengan mana Orang Menerima Keselamatan untuk Menghapuskan Dosa-Dosa Yang Tercatat di Hati Orang dan Kitab Perbuatan

Setelah orang masa Perjanjian Lama menyerahkan dosa-dosa mereka kepada korban persembahan melalui penumpangan tangan atas kepalanya, mereka membunuh binatang itu dan

membakarnya. Orang Israel mengawinsilangkan domba dan kambing jantan untuk menggunakan mereka untuk korban penghapus dosa untuk menerima pengampunan dosa-dosa mereka di hadapan Allah(Jahweh). Di negara kami, orang memelihara banyak ternak; tetapi kebanyakan orang melakukannya untuk pertanian, menghasilkan uang, atau menggunakan mereka untuk makanan. Tentu saja, kambing jantan dan domba bisa juga digunakan untuk makanan oleh orang Israel, tetapi mereka sering digunakan untuk korban persembahan. Setelahnya, ada daging yang dipisahkan yang bisa dimakan.

Jika seseorang mempersembahkan korban sekali, apakah itu berarti dia tidak perlu melakukannya lagi? Tidak, itu bukan kasusnya. Karena orang Israel melakukan dosa setiap hari, mereka harus mempersembahkan korban setiap hari. Itu tidaklah bahwa seseorang tidak akan melakukan dosa besok karena dia mempersembahkan korban hari ini. Itu tidaklah bahwa seorang dengan kekal menerima pengampunan dosa-dosanya karena dia hanya sekali menumpangkan tangannya di atas domba, memotong lehernya, mengambil darahnya dan meletakkannya di atas mezbah korban bakaran untuk dipersembahkan sebagai korban penghapus dosa. Dia mungkin berpikir, “Semua dosa-dosa yang saya lakukan hari ini pergi ke atas domba itu.” Ketika dia kembali pulang, dia berlari ke seorang lelaki pendendam yang tidak membayar kembali uang yang dipinjam kepadanya, menghujani siksaan atasnya, menghentikannya, dan datang berkelahi dengannya. Jadi, dosa-dosa sekali lagi tercatat di loh hatinya.

Dia telah baru datang dari korban persembahan, tetapi jika dosa-dosa dengan seketika tercatat di loh hatinya, dia tidak bisa tidak marah dengan dirinya dan menjadi susah. “Itu belum lama sejak saya mendapat seekor kambing jantan 100 dolar,

menumpangkan tangan saya atasnya, menyerahkan dosa-dosa saya atasnya, mengambil darahnya, dan mempersembahkan sebuah korban yang benar dengan membunuhnya. Saya menerima pengampunan dosa-dosa saya dengan cara sulit itu, tetapi saya telah melakukan dosa lagi karena orang itu. Sekarang saya tidak memiliki pilihan tetapi untuk mendapat seekor domba dari halaman belakang kali ini.” Jadi, dia pergi dan mengambil seekor domba lagi ke Kemah Suci dan meminta seorang imam untuk mempersembahkan korban untuknya. Di dalam masa Perjanjian Lama, imam-imam selalu di jalan masuk Kemah Suci. Mereka tidak memiliki waktu untuk istirahat. Itulah apa yang imam-imam di dalam masa Perjanjian Lama lakukan.

“Tidakkah kamu baru berhenti di sini beberapa saat yang lalu?”

“Ya, itu saya. Tetapi saya melakukan dosa lagi. Saya mempersembahkan korban dan di dalam perjalanan pulang saya dengan sebuah hati yang terang, tetapi tidakkah kamu tahu bahwa saya berlari ke seorang laki-laki yang meminjam beberapa uang saya dan tidak pernah membayarnya kembali. Saya mencoba mengendalikan diri saya, tetapi bahwa lelaki itu tetap menghalau saya. Jadi, tidak tahu bahkan untuk saya, kepalan tangan saya terbang. Tentu saja, dia kemudian mengalah atas saya, dan itu gila. Kilat tersiar di sekitar. Bagaimanapun, saya mendapatkan pengampunan dosa-dosa saya dan melakukan yang lain di dalam perjalanan pulang saya, jadi saya membawa domba korban yang lain. Tentu saja, yang ini, juga, adalah seekor domba yang tanpa cacat.”

“Hei, tolong kendalikan dirimu dan hidup dengan saleh. Ini sulit atas saya, juga. Saya pikir saya akan mati. Itu cukup untukmu untuk membawa domba ini, menumpangkan tanganmu atasnya, dan memberikannya kepada saya; tetapi tidakkah pekerjaan setelah itu semua tinggal kepada saya? Saya, sebagai

seorang imam atas tugas, harus memotong lehernya, menempatkan darah di atas tanduk-tanduk mezbah korban bakaran, memotong kulit dan memisahkan daging menjadi bagian, dan membakarnya di dalam api. Sial, itu sangat sulit bahwa saya pikir saya akan mati. Itu sangat sulit untuk saya berhubungan dengan satu binatang itu yang kamu bawa sebelumnya, tetapi, manusia, kamu telah datang kembali dengan binatang yang lain. Karena orang seperti kamu, tidak ada hari bahwa asap Kemah Suci akan berakhir.”

“Oh, saya benar-benar minta maaf, Imam. Saya akan menjadi penuh berhati-hati di masa depan.”

Ketika dia kembali pulang setelah ikrar dengan sebuah hati yang terang untuk tidak melakukan dosa lagi, dia tidak dapat mengelak melakukan dosa lagi. Tidakkah kita orang yang melakukan dosa yang sama dua, tiga, atau bahkan sepuluh kali di dalam sehari? Setiap kali itu terjadi, orang itu harus datang ke Kemah Suci untuk mempersembahkan korban.

“Saya telah dengan tanpa malu kembali. Kali ini perhatikan atas segala sesuatu sebagaimana yang kamu kehendaki, Imamku!” Kemudian, dia akan hanya membawa seekor domba di sana dan pergi. Tetapi jika dia percaya bahkan apa yang dia harus dilakukan kepada imam dan hanya memberikan domba dan pergi, persembahan itu akan menjadi secara total tidak berharga. Jika imam membunuh, dan memakan domba, dan jika dia menumpangkan tangannya di atas domba untuk dosanya sendiri, mengambil darah, dan menempatkannya di atas tanduk-tanduk mezbah korban bakaran dan menuangkannya di atas tanah, hanya dosa-dosa imam akan dihapuskan. Jika seorang ingin membuat sebuah persembahan yang akan menghapuskan dosa-dosanya, dia sama sekali harus menumpangkan tangannya di atasnya dan menyerahkan dosa-dosanya kepadanya. Setelahnya, semua dosa-dosa di dalam Kitab Perbuatan dan di

loh hatinya akan dihapuskan sesuai kepada hukum yang mengatakan, “*Sebab upah dosa ialah maut,*” memotong leher domba, mengambil darahnya sampai itu mati, mengambil darah itu dan meletakkannya di atas empat tanduk-tanduk mezbah korban bakaran, dan menuangkan sisa darah di atas tanah.

Apa dosa yang domba sebenarnya miliki? Apa jenis etika atau moral yang seekor domba yang dengannya mengenal dosa? Karena binatang tidak memiliki jiwa, mereka tidak memiliki hati nurani atau kesadaran, jadi mereka tidak memahami Hukum Taurat. Karena itu, tidak ada binatang korban memiliki dosa apapun. Domba semata harus mati karena mereka telah menerima dosa-dosa orang dengan menerima penumpangan tangan mereka. Seekor domba yang secara total dungu adalah semata-mata digunakan apa sebagai pengganti manusia untuk menyelamatkan manusia; binatang itu tidak mengenal dosa atau memiliki dosa.

Orang yang ingin menerima pengampunan dosa-dosa mereka sama sekali harus menumpangkan tangan mereka di atas korban persembahan. Setelah mereka menumpangkan tangan mereka di atas kepalanya dan menyerahkan dosa-dosa mereka kepadanya, mereka harus membunuh binatang itu. Karena itu, jika seorang tidak menumpangkan tangannya di atas binatang dan hanya membawanya dan pergi, itu tidak menjadi sebuah persembahan yang benar untuk menerima pengampunan dosa-dosa. Jika seorang bermaksud untuk menerima pengampunan dosa-dosanya, dia sama sekali harus menumpangkan tangannya di atas seekor persembahan tanpa cacat dan mengambil darahnya, meletakkan darah itu di atas tanduk-tanduk mezbah korban bakaran, menuangkan sisa darah di atas tanah, dan terakhir, mempersembahkan daging di hadapan Allah(Jahweh), membakarnya di dalam api. Orang berdosa harus menumpangkan tangannya di atas kepala binatang dan membunuhnya dengan dirinya, tetapi imam harus melakukan

sisanya.

Karena orang cenderung melakukan dosa beberapa puluh kali di dalam hanya sehari, mereka tidak mampu mempersembahkan korban setiap kali mereka melakukan dosa. Karena seorang mungkin telah mengambil dan mempersembahkan tiga domba sebagai persembahan kemarin dan harus pergi ke Kemah Suci hari berikutnya, juga, dia mungkin harus membunuh setidaknya 365 binatang setahun jika dia untuk pergi ke Kemah Suci atas rata-rata sekali sehari untuk setahun. Jika demikian, itu akan menjadi di luar kekuatan seseorang untuk memelihara domba. Tetapi seorang demikian akan memiliki keinginan berhenti mempersembahkan korban karena dia datang mempersembahkan korban dengan menjengkelkan setiap hari dan melakukan dosa lagi besok. Karena itu, dia akan menyerah ketika mengatakan, “Saya akan melakukan dosa lagi besok bahkan meskipun saya mempersembahkan seekor korban hari ini” karena dia akan berpikir di dalam kekecewaan, “Saya tidak baik, saya tidak bisa melakukannya. Saya tidak baik!”

Karena Allah(Jahweh) mengetahui kelemahan kita dengan baik, Dia memberikan sebuah cara yang akan menghapuskan dosa-dosa yang dilakukan oleh semua orang Israel atas setahun. Untuk orang Israel menerima pengampunan dosa-dosa atas setahun, dua kambing jantan disiapkan. Imam Besar, bukannya semua orang berdosa, menumpangkan tangannya di atas kepala kambing jantan pertama sebagai wakil orang Israel di hadapan Allah(Jahweh). Dan dia mengambil darahnya dengan memotong lehernya. Dia kemudian memercikkan darah di sisi Timur tutup perdamaian. “Tuhan Allah(Jahweh)! Lihatlah pada darah ini.” Sayap-sayap malaikat yang menutupi tutup yang menutupi Tabut Perjanjian, dan Imam Besar memercikkan darah di atas dan di hadapannya tujuh kali (Imamat 16:15-16).

Dua kambing jantan korban diperlukan untuk persembahan Hari Raya Pendamaian. Satu digunakan di dalam persembahan di dalam Kemah Suci Allah(Jahweh). Ketika Imam Besar menumpangkan tangannya di atas kepalanya, memotong lehernya, dan membunuhnya, darah keluar. Dia kemudian mengambil darah dan masuk Ruang Maha Kudus untuk menguduskannya dan segala perabotannya. Setelahnya, Imam Besar harus menumpangkan tangannya di atas kepala kambing jantan sisanya, kambing jantan, di depan orang, dan seorang yang terpilih sebelumnya membawanya ke padang gurun. Jadi, kambing jantan itu membawa semua dosa setahun orang Israel ke padang gurun yang kekosongan air atau rumput, mengembara, dan mati kehausan. Dua binatang korban diperlukan karena korban persembahan dibuat dua kali seperti itu. Itu adalah persembahan Hari Raya Pendamaian.

Tetapi ini bukanlah sebuah persembahan yang sempurna, juga. Karena mereka harus mempersembahkan sebuah korban demikian setiap tahun, itu adalah sebuah persembahan yang mengingatkan mereka atas dosa (Ibrani 10:3-4). Sekarang Allah(Jahweh) ingin menetapkan sebuah persembahan keselamatan kekal yang sempurna daripada persembahan yang tidak sempurna yang harus dipersembahkan secara terus-menerus setiap tahun. Jadi, Dia berjanji untuk memberikan diri-Nya sebagai korban yang tidak lagi memerlukan korban penghapus dosa apa pun lagi.

Korban Penebusan Yang Kekal Yang Diberikan oleh Allah Digenapi oleh Yesus Dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis

Allah(Jahweh) mengingatkan diri-Nya atas keperluan

Imam Besar dan korban persembahan untuk sebuah persembahan kekal dengan tepat sesuai kepada hukum keselamatan yang Dia rencanakan bahkan sebelum awal dunia. Itu adalah pelayanan Yohanes Pembaptis dan Yesus itu. ‘Baptisan’ yang Yohanes Pembaptis berikan kepada Yesus di Sungai Yordan adalah sama seperti penumpangan tangan Perjanjian Lama. Di dalam kata lain, Yesus, sebagai Anak Domba kurban tanpa cacat, datang ke bumi ini dan menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis, wakil umat manusia. Cara itu, dia menerima dosa-dosa seluruh dunia. Yesus, yang menerima penyerahan dosa, digantung di atas kayu Salib dan menerima semua penghakiman untuk semua dosa itu. Keadilan Allah(Jahweh) dan penghakiman adil-Nya digenapi di atas bumi ini melalui Yesus mempersembahkan korban ini.

“Sejak tampilnya Yohanes Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Sorga diserong dan orang yang menyerongnya mencoba menguasainya. Sebab semua nabi dan kitab Taurat bernubuat hingga tampilnya Yohanes dan — jika kamu mau menerimanya — ialah Elia yang akan datang itu” (Matius 11:12-14).

Yohanes Pembaptis tidak hanya wakil orang Israel; Dia adalah wakil seluruh umat manusia. Dia disebut manusia terbesar di antara semua orang yang dilahirkan perempuan. Jika kita melihat pada Matius 11:11, Yesus menunjuk pada Yohanes Pembaptis dan mengatakan, *“Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis, namun yang terkecil dalam Kerajaan Sorga lebih besar dari padanya.”* Dan Dia mengatakan bahwa Kerajaan Surga akan diserong dari hari Yohanes Pembaptis.

Perjanjian Lama adalah sampai Yohanes Pembaptis karena dia adalah Imam Besar terakhir Perjanjian Lama. Masa

Perjanjian Baru dimulai dari kelahiran Yesus Kristus. Perjanjian Baru dimulai ketika Yohanes Pembaptis berdiri di garis batas antara masa Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru dan menyerahkan dosa kepada Yesus dengan membaptiskan-Nya. Sejak Yohanes Pembaptis membaptiskan Yesus dan menyerahkan semua dosa kepada-Nya, itu adalah dikatakan bahwa Kerajaan Surga diserong dari hari Yohanes Pembaptis. Sejak dia membaptiskan Yesus dan menyerahkan dosa-dosa dunia kepada-Nya, dia bisa menyaksikan, *“Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia.”* Dan Kerajaan Surga diserong dari hari Yohanes Pembaptis, dan hari Perjanjian Baru dimulai.

Jika kita melihat pada Matius 3:13-15, itu mengatakan, *“Maka datanglah Yesus dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis olehnya. Tetapi Yohanes mencegah Dia, katanya: ‘Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?’ Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: ‘Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah.’ Dan Yohanespun menuruti-Nya.”* Jadi, mari kita memikirkan sesaat. Yesus dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Dimana Dia dibaptiskan? Dia adalah dibaptiskan di Sungai Yordan. Mengapa Dia dibaptiskan? Dia dibaptiskan untuk menggenapi seluruh kebenaran. Seperti Firman yang mengatakan, *“Sebab Yohanes datang untuk menunjukkan jalan kebenaran kepadamu,”* dia membaptiskan Yesus dan Yesus dibaptiskan olehnya. Yesus dibaptiskan untuk “menggenapi seluruh kehendak Allah(Jahweh).” Yesus dibaptiskan di Sungai Yordan memiliki arti bahwa itu adalah untuk-Nya untuk ‘menggenapi seluruh kehendak Allah(Jahweh).’

Orang-orang di masa Perjanjian Lama memasuki tanah Kanaan dengan menyeberangi Sungai Yordan. Tanah Kanaan

berarti Tanah Perjanjian, yakni, Surga. Jadi, Sungai Yordan juga berarti ‘sungai kematian,’ jadi itu berarti bahwa mereka menyeberangi Sungai Yordan untuk bertemu Allah(Jahweh) yang adalah di Tanah Perjanjian Kanaan, Surga. Jadi, Yesus dibaptiskan oleh Yohanes di Sungai Yordan untuk mengakhiri semua dosa kematian.

“Sejak tampilnya Yohanes Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Sorga diserong.” Yohanes Pembaptis memulai pelayanannya ketika Yesus akan memulai pelayanan umum-Nya. Hal pertama yang Yesus lakukan di dalam kehidupan umum-Nya adalah menghapuskan dosa-dosa umat manusia adalah dibaptiskan oleh Yohanes. Yesus dibaptiskan oleh Yohanes adalah menerima penyerahan semua dosa umat manusia bersama dengan semua dosa anda dan saya. Yesus menerima segala dosa dunia ini sekaligus dengan dibaptiskan di dalam bentuk penumpangan tangan sesuai kepada sistem korban di dalam Perjanjian Lama. Siapa yang membaptiskan-Nya? Yohanes Pembaptis, wakil umat manusia dan manusia terbesar yang dilahirkan di antara perempuan, membaptiskan-Nya.

Yohanes Pembaptis adalah manusia terbesar di antara mereka yang dilahirkan perempuan. Ketika Yohanes Pembaptis tiga puluh tahun di atas bumi ini, Yesus adalah juga tiga puluh tahun. Karena Yesus dilahirkan enam bulan setelah Yohanes Pembaptis, Dia secara fisik dibelakangnya, tetapi Yesus dan Yohanes Pembaptis dengan jelas memenuhi sebagai Anak Domba Allah(Jahweh) dan wakil umat manusia.

Yesus mengakhiri kehidupan pribadi-Nya dan memulai kehidupan umum-Nya ketika Dia menjadi berusia tiga puluh tahun. Dia memulai pekerjaan menyelamatkan semua umat manusia dari dosa dengan dibaptiskan. Siapakah yang Yesus cari untuk dibaptiskan? Yesus atas Yohanes Pembaptis yang adalah berseru di Sungai Yordan, “Bertobatlah, kamu keturunan

ular beludak! Datanglah kembali, dibasuhkan dengan air ini, dan percayalah di dalam Juruselamat yang akan datang!” Akhirnya, Yesus merendahkan kepalanya kepada Yohanes Pembaptis.

“Baptiskanlah Aku; karena demikianlah sepatunya untuk kita untuk menggenapi seluruh kehendak Allah(Jahweh). Kamu adalah wakil semua umat manusia, jadi adalah benar untuk menyerahkan semua dosa-dosa orang kepada-Ku melalui baptisan. Aku akan membasuhkan semua dosa orang ketika kamu menyerahkan mereka kepada-Ku. Aku akan membiarkan semua orang yang percaya di dalam-Ku menerima keselamatan dengan menerima penyerahan semua dosa orang dunia dan dengan mati di atas kayu Salib. Ini adalah kasih dan keselamatan Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) Bapa mengutus-Ku ke bumi ini untuk menanggung semua dosa orang dan menerima penghakiman bukannya mereka. Karena itu, kamu harus membaptiskan-Ku.”

Karena itu, Yesus dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis dan menerima penyerahan segala dosa dunia. Kata ‘baptisan’ berarti ‘untuk membasuhkan.’ Baptisan juga berarti ‘untuk menguburkan,’ ‘untuk menanggungkan dosa-dosa,’ dan ‘untuk menyerahkan.’ Seperti ini, penumpangan tangan di dalam Perjanjian Lama juga berarti, ‘untuk menyerahkan,’ ‘dosa-dosa pergi ke atas,’ dan ‘untuk menguburkan.’ Perjanjian Lama mengatakan bahwa dosa akan pergi jika mereka menumpangkan tangan mereka di atas korban persembahan. Karena itu, Allah(Jahweh) dengan gembira menerima darah persembahan, sehingga korban persembahan yang dipersembahkan dengan penumpangan tangan dan dengan darah membuat-Nya gembira.

Allah(Jahweh) mengutus kita Yesus karena Dia mengasihi kita sama seperti itu tertulis, *“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya*

tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal” (Yohanes 3:16). Itu adalah karena Dia tidak bisa membuat orang yang memiliki dosa menjadi umat-Nya. Jadi, Allah(Jahweh) menyerahkan semua dosa umat manusia dari mereka kepada Yesus. Dia mengutus Yesus dan membuat-Nya menerima segala dosa dunia untuk membuat kita orang yang tidak berdosa. Kita bisa menjadi anak-anak Allah(Jahweh) yang tidak berdosa karena semua dosa kita telah pergi ke atas Yesus ketika Dia menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis. Dia membuat semua umat manusia menjadi umat-Nya yang tidak berdosa melalui iman mereka di dalam korban kekal Yesus. Itu adalah kasih, kekudusan, dan keadilan Allah(Jahweh). Karena itu, Yesus melakukan pekerjaan dengan dibaptiskan.

Yesus berjalan kepada Yohanes Pembaptis ketika Dia membaptiskan orang di Sungai Yordan.

“Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah(Jahweh). Baptiskanlah Aku” (Matius 3:15).

“Bagaimana aku bisa membaptiskan Engkau? Bahkan meskipun aku adalah manusia terbesar di antara mereka yang dilahirkan perempuan dan Allah(Jahweh) telah memberikan aku tugas ini, Engkau adalah lebih tinggi dari aku. Engkau adalah Anak Allah(Jahweh), dan Engkau adalah penciptaku. Jadi, bagaimana aku bisa membaptiskan Engkau?”

Kemudian, Yesus menjawab, “Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah(Jahweh). Itu adalah patut untuk menghapuskan semua kelemahan dan dosa orang oleh-Ku dibaptiskan olehmu dan kamu membaptiskan-Ku.”

Dengan mengatakan “Karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah(Jahweh)” berarti bahwa Yesus akan menerima semua dosa umat manusia atas tubuh-Nya

dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Yohanes Pembaptis adalah wakil umat manusia dan orang yang melakukan tugas Imam Besar semua umat manusia. Sebagai Imam Besar terakhir Perjanjian Lama, dia membaptiskan Yesus untuk menyerahkan dosa-dosa dunia kepada-Nya. Yohanes Pembaptis adalah satu-satunya orang yang memenuhi syarat untuk membaptiskan Yesus, Anak Domba Allah(Jahweh) dan Anak Allah(Jahweh). Yesus dibaptiskan oleh Imam Besar bumi karena Dia adalah Anak Domba Allah(Jahweh) yang datang untuk menghapuskan segala dosa dunia. Dengan memandang melalui Perjanjian Lama, Yesus adalah Anak Domba Allah(Jahweh) yang adalah persembahan pendamaian, dan Yohanes Pembaptis adalah Imam Besar. Jadi Yesus mengatakan, “Kamu adalah orang yang akan menyerahkan semua dosa orang kepada-Ku. Berikanlah baptisan-Ku.”

Yohanes Pembaptis menolak Yesus ketika Dia mengatakan itu, tetapi Yesus memerintahkan, “Lakukanlah itu! Karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah(Jahweh). Aku memerintahkan kamu. Baptiskanlah Aku. Serahkan dosa-dosa umat manusia kepada-Ku dengan membaptiskan Aku dengan baptisan penumpangan tangan. Dengan menerima baptisan penumpangan tangan olehmu, Aku akan menerima penyerahan semua dosa umat manusia dan dengar sepenuhnya membasuhkan semua dosa itu. Pekerjaan yang paling benar adalah untuk menanamkan semua dosa itu ke atas tubuh-Ku dengan dibaptiskan olehmu. Aku harus menerima penghukuman bukannya semua umat manusia karena dosa-dosa yang ditanamkan itu. Ini adalah kasih dan keselamatan Allah(Jahweh).”

Yesus menegur Yohanes Pembaptis untuk mentaati-Nya. Sesuai dengan itu, Yohanes Pembaptis membaptiskan-Nya. Yesus mengatakan, *“Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah*

sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah” (Matius 3:15). Di sini, “seluruh kehendak Allah(Jahweh)” di dalam bahasa Yunani adalah ‘πάσαν δικαιοσύνην’ (pasan dikaiosunen), yang berarti kenyataan yang paling adil yang tidak memiliki cacat sama sekali.

Untuk Membasuhkan Semua Dosa Kita, Kita Harus Percaya di dalam Tindakan Benar Yang Dilakukan oleh Yesus

Kita adalah seperti pabrik-pabrik yang menghasilkan dosa dari kelahiran kita. Itu adalah karena kita mewarisi dosa-dosa dari waktu kita di dalam rahim ibu kita. Kita dilahirkan di atas bumi ini setelah mewarisi dosa Adam dan Hawa, dan adalah pemula dan penghasil dosa yang melakukan beberapa ratus jenis dosa pribadi sampai kita mati. Kita adalah penghasil dosa-dosa ‘dari buaian ke kubur.’

Siapa kemudian Pribadi yang menyelamatkan makhluk penuh dosa demikian dan membuat mereka orang benar? Itu adalah Yesus, Anak Allah(Jahweh), yang dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, mencurahkan darah-Nya, dan mati. Tuhan kita mengatakan bahwa itu adalah satu-satunya dan cara yang paling benar dan adil atas keselamatan untuk-Nya dibaptiskan untuk menghapuskan semua dosa umat manusia sekali dan untuk selamanya. Yohanes menyerahkan semua dosa umat manusia kepada Yesus, dan Yesus menerima ke atas tubuh-Nya semua dosa umat manusia itu melalui baptisan-Nya. Dia mengatakan bahwa itu adalah cara yang paling patut.

Kita harus bisa percaya apa yang Dia katakan. Bersama dengan itu, kita harus percaya di dalam tindakan benar yang Dia lakukan. Jadi, itu mengatakan bahwa Yohanes datang di dalam

jalan kebenaran. Yohanes memberitakan Kebenaran yang benar.

Kita adalah orang bodoh yang melakukan dosa sampai hari kita mati. Namun, semua dosa kita pergi ke atas Yesus dengan Yohanes Pembaptis membaptiskan Yesus di Sungai Yordan, sungai kematian. Melalui cara penumpangan tangan ini, Yesus menggenapi seluruh kebenaran Allah(Jahweh) dengan dibaptiskan. Sebelum anda dan saya bahkan lahir di atas bumi ini, Tuhan kita datang ke dunia ini dan menyelesaikan keselamatan kita.

Sepanjang dunia ini ada, orang yang ada di dalam rupa gambar Allah(Jahweh) lahir dan mati, dan lahir dan mati lagi. Semua orang melakukan dosa-dosa ketika mereka hidup, dan mereka akhirnya mati. Ini akan terjadi sampai akhir dunia ini. Yesus datang ke bumi ini pada 1 M untuk menyelamatkan semua orang penuh dosa ini dari dosa-dosa mereka. Dia dibaptiskan oleh Yohanes untuk menyelamatkan anda dan saya dari dosa. Yesus dibaptiskan dan menggenapi segala kebenaran untuk menyelamatkan kita semua dari dosa. Dia menggenapi segala kebenaran, yakni, pengampunan dosa-dosa, melalui baptisannya. Tuhan kita Yesus Kristus menanggung harga semua dosa anda dan saya melalui baptisan. Ketika Yesus dibaptiskan, suara Allah(Jahweh), yang berkenan, terdengar dari Surga, mengatakan, *“Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.”* Allah(Jahweh) adalah mengatakan, *“Dia adalah Anak yang Kukasihi. Anak-Ku akan membuat kamu tidak berdosa dengan menanggung semua dosa umat manusia melalui baptisan ini.”* Kita adalah pada mulanya orang yang akan pergi ke neraka karena dosa-dosa kita, tetapi karena kita telah menjadi orang yang memiliki Surga dengan iman, kita telah secara rohani menjadi penyerong yang dengan kuat percaya di dalam pekerjaan yang Yesus dan Yohanes Pembaptis lakukan.

Karena Yesus Memberikan Secara Cuma-Cuma, Saya Berharap Anda Menerima Dengan Cuma- Cuma

Suatu hari, saya datang memiliki sebuah jam anak-anak yang mahal. Saya ingin memberikannya kepada seorang anak sebagai sebuah hadiah, dan ketika hal-hal berlalu, tiga anak-anak lewat di sisi saya. Saya memanggil atas ketiga anak itu.

“Hei, nak, sebentar.”

“Ya, tuan?”

“Saya telah mendapatkan sebuah jam dan ingin memberikannya kepada seorang di antara kamu. Siapa yang menginginkannya?” Saya pikir mereka akan semua ingin untuk itu, tetapi dengan cukup aneh, ketiga mereka ragu. Kemudian, anak yang pertama berbicara.

“Kamu tidak akan benar-benar memberikannya. Jangan bohong; dan saya tidak membutuhkannya, bagaimanapun.” Kemudian, dia menggerutu kepada dirinya. “Tidak ada yang gratis. Laki-laki itu pembohong.”

Jadi, saya menyerahkan kepada anak yang kedua. Dia ragu tetapi menerimanya. Itu terlihat dia berpikir untuk seketika, dan kemudian dia berbicara seolah-olah dia ragu.

“Kamu akan mengambilnya kembali, bukan? Atau kamu pergi untuk memberitahu setiap orang saya mencurinya, bukan? Saya tidak bisa melakukannya. Mengambil sesuatu atas seseorang yang lain dengan gratis adalah berbahaya. Saya tidak akan mengambilnya. Saya tidak memerlukannya.”

Saya melihat anak-anak yang dengan sepenuh hati tidak bisa menerima sebuah hadiah bahkan ketika saya ingin memberikannya kepada mereka dan mengembalikan jam dengan sebuah hati yang entah mengapa pahit, seolah-olah marah dunia yang telah membuat mereka cara itu. Kemudian,

mata anak ketiga terbuka lebar dan dia berbicara.

“Tolong berikan kepada saya.” Saya dengan cepat mengambil jam dan memberikannya kepadanya.

“Terima kasih, tuan. Tetapi kamu tidak bisa mengambilnya kembali apa yang kamu telah berikan. Jika kamu melakukannya, mereka mengatakan kamu akan tumbuh tanduk-tanduk di bokongmu.”

Anak itu berubah meletakkan jam di tangan kirinya dan tangan kanannya dan menyukainya. Hati saya diterangi untuk pertama kalinya karena anak ketiga. Dia sangat manis dan berharga untuk percaya saya ketika saya mengatakan saya akan hanya memberikannya dengan gratis, menerimanya dan disenangkan, dan mengikatkannya di sini dan di sana. Sebuah hati yang lurus percaya di dalam Tuhan adalah seperti hati anak ketiga. Surga adalah percaya apa yang Tuhan lakukan untuk kita, dan dengan penuh ucapan syukur menerimanya; kita memasuki Surga dengan jenis iman itu. Semua yang orang yang memiliki Kerajaan Surga dengan iman harus lakukan adalah untuk dengan penuh sukacita dan penuh ucapan syukur untuk anugerah Allah(Jahweh).

Orang Yang Percaya di dalam Firman Allah di Hati Mereka Adalah Penyerong Yang Mengambil Kerajaan Surga dengan Paksa

Orang beriman yang memasuki Kerajaan Surga dengan paksa adalah memiliki iman atas keselamatan yang Allah(Jahweh) telah berikan kepada kita. Ini adalah iman di dalam Kebenaran keselamatan rohani. Saudara dan saudari, apakah anda mengingat Firman di dalam Roma yang mengatakan, *“Karena semua orang telah berbuat dosa dan*

telah kehilangan kemuliaan Allah,”? Tidak seorangpun bisa menerima keselamatan dari dosa melalui perbuatan salehnya. Tidak seorangpun pernah bisa bahkan mendekat ke Surga dengan kelakuan atau kemampuannya sendiri. Semua orang adalah sama orang-orang berdosa, apakah mereka telah melakukan banyak dosa atau tidak. Tidak peduli betapa baik tindakan mereka, mereka tidak bisa membayar harga dosa, dan mereka tidak pernah bisa pergi ke Surga dengan perbuatan berjasa mereka. Jadi, siapa di atas bumi pergi ke Surga?

Seperti ketika Alkitab mengatakan, “Orang yang menyerongnya mencoba menguasainya.” hanya orang yang percaya bahwa Tuhan telah menghapuskan dosa-dosa melalui Injil air dan Roh bisa mengambil dan memiliki Kerajaan Surga dengan iman. Orang yang telah menerima keselamatan dari dosa dengan iman di dalam Injil air dan Roh memasuki Kerajaan Surga. “Tuhan! Saya percaya bahwa Yesus datang ke bumi ini untuk menyelamatkan kami orang-orang berdosa, menerima baptisan penumpangan tangan dari Yohanes Pembaptis untuk menanggung semua dosa kami sekaligus. Engkau datang ke bumi ini dan melakukan ini; mengapa saya tidak akan percaya? Tuhan, saya percaya. Saya memberikan ucapan syukur untuk anugerah keselamatan dengan mana Engkau menghapuskan semua dosa saya.” Allah(Jahweh) berkenan dan menghargai mereka yang mengambil Kerajaan Surga dengan penuh ucapan syukur melalui Iman seperti ini.

Alkitab, yang adalah Firman Allah(Jahweh), tidak pernah sebuah dusta dan adalah Kebenaran sebenarnya. Itu tidak pernah berubah dan terus diturunkan dari awal dunia sampai sekarang. Alkitab adalah Firman Allah(Jahweh). Apa yang kita bisa percaya jika kita tidak percaya di dalam Firman Allah(Jahweh)? Adalah dengan jelas tertulis di dalam Firman Allah(Jahweh) bahwa Yesus menggenapi segala kebenaran ketika Dia

dibaptiskan. Orang harus pergi ke neraka karena mereka memiliki dosa. Tetapi itu mengatakan bahwa Yesus telah menanggung semua dosa orang dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Alkitab dari awal sampai akhir mengatakan bahwa Yesus membuat semua orang tidak berdosa dengan baptisan-Nya.

Setelah Yesus menerima dosa-dosa dunia dengan dibaptiskan, Dia mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib. Yesus menerima penumpangan tangan, diselamkan di dalam air, dan kembali lagi menunjuk kepada menerima semua dosa umat manusia, mati di atas kayu Salib, dan dibangkitkan dari maut. Yesus secara pribadi menanggung semua dosa kita melalui baptisan-Nya, setelahnya dipaku ke atas kayu Salib dan mati, dibangkitkan pada hari ketiga setelah Dia mati. Dia sekarang duduk di sebelah kanan tahta Allah(Jahweh) Bapa dan memberikan firman bukti atas “Kamu tidak memiliki dosa” kepada orang yang percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat mereka. Yesus datang ke bumi ini dan membuat kita tidak berdosa adalah kebenaran Allah(Jahweh). Itu adalah keselamatan Allah(Jahweh). Anda harus percaya di dalam kenyataan ini di dalam hati anda.

Injil air dan Roh adalah Kebenaran yang harus di dalam hati anda dan saya. Anda harus percaya di dalam hati anda di dalam Firman yang anda telah dengar sampai sekarang. Anda harus mengambil Kerajaan Surga dengan paksa melalui iman di dalam Injil air dan Roh. Anda dan saya adalah orang yang telah mengambil Kerajaan Surga dengan paksa melalui iman di dalam Injil air dan Roh di dalam hati mereka dan telah benar-benar menerima pengampunan dosa-dosa mereka bisa pergi ke Kerajaan Surga. Semua dosa anda pergi kepada Yesus Kristus, dan Dia menerima semua penghakiman untuk dosa-dosa itu bukannya anda. Kemudian Dia dibangkitkan pada hari ketiga

setelah Dia mati, dan duduk di sebelah kanan tahta Allah(Jahweh) Bapa dan Dia duduk di sana sekarang menunggu untuk Hari Penghakiman. Dia adalah hidup.

Tuhan datang ke bumi ini di dalam daging manusia, dibaptiskan, mati di atas kayu Salib, dan dibangkitkan pada hari ketiga setelah Dia mati. Dia menyaksikan Kebenaran selama 40 hari setelah Dia dibangkitkan, dan bahkan meskipun Dia menjalani sebuah kehidupan singkat 33 tahun di dunia ini, Dia sekarang duduk di sebelah kanan Allah(Jahweh) Bapa untuk kekekalan. Di sana, Dia mengatakan kepada siapapun yang percaya di hatinya sesuai kepada Firman keselamatan, “Itu benar! Iman itu benar. Kamu satu dari umat-Ku. Masuklah ke dalam Kerajaan Surga.”

Saudara dan saudari! Semua dosa anda dan dosa saya pergi kepada Yesus melalui baptisan-Nya. Jadi Allah(Jahweh) mengatakan bahwa dari hari Yohanes Pembaptis, Kerajaan Surga di serong. Dia mengatakan bahwa orang yang menyerongnya mencoba menguasainya. Dia tidak menanyakan mengapa mereka mencoba menguasainya; sebaliknya, Dia meninggalkannya untuk dikuasai. Apa yang mereka kuasai? Orang menjadi benar dengan iman dan mengambil Kerajaan Surga dengan paksa yang datang dari iman. Itu berarti mereka memiliki Kerajaan Surga dengan iman. Ini adalah iman yang benar.

Apakah orang yang melakukan pertapaan untuk menjauhkan diri mereka dari dosa, mencoba tidak melakukan dosa, atau menumpuk pekerjaan baik untuk pergi ke Kerajaan Surga, itu semua kemunafikan. Tidak seorangpun manusia bisa melakukan itu, tidak peduli siapa dia karena manusia adalah daging. Hal-hal akan berakhir dengan buruk segera tidak peduli betapa banyak kita mencoba bertindak dengan benar karena anda dan saya memiliki tubuh yang lemah. Tubuh kita ingin

makan jika kita melihat sesuatu yang lezat; mereka ingin menjadi lebih cantik bahkan jika mereka telah menjadi cantik, dan mereka ingin untuk menjadi lebih dari yang lain. Sebagaimana tidak bahagia sebagaimana adanya, tidak ada akhir pada sebuah ketamakan tubuh. Bagaimana kita bisa yang adalah seperti itu hidup tanpa melakukan dosa? Itu mustahil. Karena itu, kita harus menjadi orang benar dengan iman, bukan perilaku berjasa kita. Kita harus menjadi anak-anak Allah(Jahweh) dengan iman, mendapatkan hidup yang kekal dengan iman, dan memasuki Kerajaan Surga dengan iman.

Saya Telah Menyerahkan Semua Dosa Saya kepada Yesus dan Menjadi Satu Dari Orang Benar dengan Percaya di dalam Air dan Roh

Orang menjadi benar dengan hati mereka percaya tepat sebagaimana seperti Alkitab mengatakan, “*Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan*” (Roma 10:10). Saudara dan saudari, apakah anda benar-benar percaya di dalam Injil air dan Roh di hati anda? Apakah anda percaya bahwa semua dosa kita pergi kepada Yesus? Jika demikian, anda adalah orang benar. Anda tidak memiliki dosa. Anda tidak bisa memiliki dosa. Karena Yesus datang ke bumi ini dan menanggung semua dosa, pelanggaran, kesalahan, dan kekurangan anda sekali dengan dibaptiskan, anda tidak memiliki dosa.

Sama seperti Elia adalah wakil di antara hamba Allah(Jahweh) di dalam Perjanjian Lama yang mewakili semua orang dunia ini sama seperti hamba Allah(Jahweh), siapakah wakil semua umat manusia? Dia adalah Yohanes Pembaptis. 2000 tahun yang lalu, Yohanes Pembaptis membaptiskan Yesus

menggantikan anda dan saya dan menyerahkan semua dosa kita kepada-Nya. Semua dosa nenek moyang anda, anak-anak anda, dan anak-anak dari anak-anak anda pergi kepada-Nya pada waktu itu. Orang tua anda adalah juga orang dunia juga seperti anda. Semua orang yang akan dilahirkan di masa depan juga termasuk di dalam orang dunia. Yohanes Pembaptis menegaskan, *“Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia.”* Kemudian, bagian ini berarti bahwa Yesus telah menanggung semua dosa-dosa masa depan, sekarang, dan masa lampau orang dunia melalui baptisan-Nya.

OK, mari kita mengatakan anda memiliki dosa asal dari waktu anda adalah di dalam rahim ibu anda, dilahirkan, dan melakukan dosa-dosa sampai anda sepuluh tahun. Apakah semua dosa itu pergi ke atas Yesus atau tidak? Tentu saja mereka pergi kepada-Nya. Tentu saja tidak hanya dosa-dosa dilakukan sampai anda sepuluh tahun pergi kepada Yesus tetapi juga semua dosa-dosa yang anda akan lakukan untuk sisa hidup anda pergi kepada-Nya. Karena semua dosa dunia pergi ke atas Yesus seperti itu, anda tidak memiliki dosa. Yakni, jika anda percaya di dalam Injil air dan Roh.

Di dalam Yohanes 1:29, ada sebuah kesaksian atas Yesus yang mengatakan, *“Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia!”* Yohanes Pembaptis menyaksikan ini hari berikutnya setelah Dia membaptiskan Yesus. Tepat seperti kesaksian ini, Yesus menerima segala dosa dunia melalui baptisan-Nya, membawa semua dosa itu ke kayu Salib dan mati di sana. Dosa-dosa yang anda miliki dari waktu anda di rahim ibu anda dan dosa-dosa yang anda lakukan sampai waktu anda mati adalah termasuk di dalam dosa-dosa dunia. Dosa-dosa yang anda lakukan dengan sadar dan dengan tidak sadar karena anda belum dewasa adalah dosa-dosa dunia karena anda melakukan mereka hidup di dunia. Semua dosa adalah dosa-dosa dunia:

mereka yang dilakukan dengan sadar, mereka yang dilakukan dengan tidak sadar, mereka yang dilakukan di dalam rahasia dan mereka yang dilakukan secara umum. Segala dosa dunia demikian pergi ke atas Yesus. Semua dosa yang kita lakukan sampai 20, 30, 40, dan semua yang kita telah lakukan sampai kita mati ditanggung ke atas Yesus. Mereka dengan jelas pergi ke atas Yesus.

Kita harus dengan pasti mengenal dan percaya di dalam hati kita Injil air dan Roh yang menghapuskan semua dosa kita dan membiarkan kita memiliki Kerajaan Surga. Tanpa memperhatikan jenis kelamin dan usia, setiap orang harus mengetahui kenyataan ini dan menghargainya di dalam hatinya. Tentu saja, saya, juga, percaya di dalam Kebenaran ini di hati saya. Yesus telah menghapuskan semua dosa kita dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darahnya dan mati di atas kayu Salib. Kita harus tahu bahwa tidak ada cara untuk menerima pengampunan dosa-dosa kita di samping Injil air dan Roh. Saya sangat penuh ucapan syukur bahwa Yesus sendiri menanggung dosa-dosa dunia.

Mari kita mengatakan bahwa kita melakukan dosa dari waktu kita satu tahun sampai kita tiga puluh tahun. Ini adalah sebenarnya masa gemilang hidup kita. Ketika hidup pada puncaknya, kita cenderung melakukan dosa-dosa dengan berlimpah. Masa gemilang hidup adalah masa gemilang dosa. Tidak hanya dosa-dosa yang kita lakukan di masa gemilang kita, tetapi juga dosa-dosa yang kita lakukan sampai kita mati, juga dosa-dosa orang tua kita dan dosa-dosa anak-anak kita pergi kepada Yesus. Dosa-dosa Adam dan Hawa juga pergi, dan semua dosa umat manusia yang akan dilakukan sampai hari terakhir dunia ini pergi ke atas-Nya. Mereka pergi ke atas Tuhan kita Yesus Kristus dengan iman kita di dalam-Nya.

Saya tidak bisa mengatakan dengan tepat kapan atau pada

hari apa Yesus akan datang, tetapi akhir dunia ini dengan jelas di jalannya. Pada hari Dia datang, seorang perempuan tentu akan melahirkan seorang anak. Yesus bahkan mengambil dosa-dosa anak yang akan dilahirkan pada waktu itu. Karena Dia telah menanggung bahkan dosa-dosa itu, setiap orang bisa menerima pengampunan dosa-dosanya dengan iman di hatinya di dalam Injil air dan Roh. Karena itu, setiap orang harus menerima pengampunan dosa-dosa dengan mengenal dan percaya di dalam Kebenaran ini.

Alkitab mengatakan, *“Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan” (Roma 10:10)*. Anda adalah orang benar. Dengan melihat dari sudut pandang iman, semua orang dunia tidak berdosa. Dari sisi Allah(Jahweh), dosa-dosa mereka telah dihapuskan. Tetapi mereka terus untuk memiliki dosa di hati mereka karena tidak percaya itu. Alkitab mengatakan, *“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal” (Yohanes 3:16)*. Allah(Jahweh) menghapuskan dosa-dosa dunia untuk orang memperoleh hidup yang kekal karena Dia mengasihi mereka. Dia telah menyelamatkan semua orang sehingga tidak akan ada seorang yang adalah terikat untuk menerima penghakiman. Tetapi ada sangat banyak orang yang tidak mengetahui ini. Ada banyak orang Kristen hari ini yang tidak mengetahui apa Injil air dan Roh. Karena itu, mereka tetap orang-orang berdosa setiap hari.

“Sebab semua nabi dan kitab Taurat bernubuat hingga tampilnya Yohanes dan — jika kamu mau menerimanya — ialah Elia yang akan datang itu” (Matius 11:13-14). Anda harus sekarang menetapkan hati anda atas kenyataan bahwa Yohanes Pembaptis adalah Elia yang akan datang, dan percaya itu.

Yohanes Pembaptis adalah wakil semua umat manusia, manusia terbesar di antara mereka yang dilahirkan perempuan, dan hamba Allah(Jahweh) yang adalah Elia yang akan datang. Karena Yohanes Pembaptis, wakil umat manusia, membaptiskan Yesus dan menyerahkan segala dosa dunia kepada-Nya, semua orang dapat menerima pengampunan dosa-dosa mereka dari waktu itu seterusnya. Yesus Juruselamat saya dibaptiskan, menerima semua dosa saya, menerima semua penghakiman untuk dosa-dosa itu dan mati di atas kayu Salib. Dia dibangkitkan pada hari ketiga dari kematian-Nya, dan sekarang hidup dan mendengar doa-doa saya. Dia menghapuskan semua dosa saya. Dia menanggung mereka semua. Dia membuat saya seorang yang tidak berdosa. Bahkan meskipun saya tidak setia seperti ini dan seorang yang melakukan dosa sampai saya mati, Dia membuat saya seorang yang tidak berdosa.

Iman saya ini adalah sangat nyata. Itu karena orang yang percaya kenyataan ini di hati mereka memperoleh keselamatan. Dan Allah(Jahweh) telah menggenapi semua keselamatan kita. Ini adalah janji Allah(Jahweh) dan keselamatan-Nya. Barangsiapa yang percaya di dalam Firman di hatinya menjadi satu dari orang benar dan memiliki kuasa untuk menjadi anak-anak Allah(Jahweh). Karena itu, saya berharap bahwa anda percaya ini di hati anda sekarang. Saya berharap bahwa anda mengambil Kerajaan Surga dengan iman dan menjadi anak-anak anak Allah(Jahweh) dengan iman.

Allah(Jahweh) mengatakan bahwa seseorang tidak menjadi orang benar dengan hidup dengan saleh. Sebaliknya, Dia mengatakan, *“Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus.”* (Roma 3:23-24). Sekarang, anda dan saya telah

menjadi orang tidak berdosa melalui keselamatan Tuhan kita Yesus Kristus. Dosa-dosa anda dan saya telah dihapuskan dengan iman di dalam pekerjaan yang Tuhan telah lakukan. Saya percaya di hati saya bahwa dosa-dosa saya dan dosa-dosa dunia pergi kepada Yesus ketika Dia dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Apakah anda percaya di dalam ini dengan hati anda? Ada dosa-dosa semerah kirmizi dan lebih gelap dari tinta di hati anda. Dosa-dosa ini pergi ke atas Yesus ketika Dia dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Yesus menanggung semua dosa anda, saya, dan semua orang di seluruh dunia lakukan atas seluruh hidup kita, dan Dia menghapuskan penghukuman dibuang ke neraka dengan dipaku ke kayu Salib dan mati.

Kita memiliki dosa-dosa di hati kita, tetapi mereka semua diserahkan ke atas kepala Yesus dengan cara tangan Yohanes Pembaptis melalui baptisan yang Yohanes Pembaptis berikan kepada Yesus. Jadi, dimanakah dosa-dosa kita sekarang? Mereka di atas kepala Yesus. Dosa-dosa di dalam hati anda dan saya sebelum Yesus dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Tetapi segala dosa dunia pergi ke atas Yesus melalui tangan Yohanes Pembaptis ketika dia menumpangkan tangannya di atas kepala Yesus. Sesuai dengan itu, dosa-dosa sekarang menjadi milik Yesus dan bukan milik anda.

Saudara dan saudari, Yesus, yang tidak berdosa, mengambil semua dosa anda dan dosa saya, membawa mereka ke kayu Salib, mencurahkan darah-Nya, dan mati di sana. Untuk menyelamatkan kita, seorang Pribadi yang tidak pernah melakukan dosa dibaptiskan dan menerima dosa-dosa seluruh dunia. Untuk membayar harga itu, Dia menerima penghukuman, menderita, dan dianiaya atas kematian. Karena Dia menanggung semua dosa kita dengan dibaptiskan, Dia harus dipaku ke kayu Salib, menumpahkan semua darah urat darah halus-Nya dan mati. Yesus tidak menolak untuk menyerahkan hidup-Nya untuk

menyelamatkan hidup kita. Itulah betapa Dia sangat mengasihi kita. Yesus mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib karena Dia menerima penyerahan dosa-dosa melalui baptisan, dan Dia mati karena itu.

“Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita” (Roma 6:23). Ini berarti bahwa kita datang memperoleh hidup yang kekal dengan menerima anugerah Tuhan, bukannya kita, upah dosa, yang adalah maut. Ini semua karena baptisan Yohanes Pembaptis. Bahwa Yesus bisa mengatakan, “Sudah selesai.” (Yohanes 19:30), adalah juga karena Dia menanggung harga semua dosa melalui baptisan-Nya dan menggenapi segala kebenaran.

Yesus dibangkitkan dari kubur pada hari ketiga setelah kematian-Nya. Dia bangkit dari maut. Yesus yang dibangkitkan dengan rajin menyaksikan pekerjaan yang Dia lakukan dan Injil selama 40 hari. Dan Dia naik ke Surga di hadapan mata banyak orang. Ketika naik, Tuhan berjanji bahwa Dia akan kembali ke bumi ini, mengatakan, “Aku akan datang dalam cara yang sama seperti kamu melihat-Ku pergi ke Surga.”

Tuhan kita menyelamatkan orang yang percaya di hati mereka bahwa Kerajaan Surga di serong dari hari Yohanes Pembaptis. Dia membiarkan mereka memperoleh keselamatan dengan iman di dalam hati mereka dan tidak ada yang lain. Bagaimana anda bermaksud untuk menerima pengampunan dosa-dosa anda? Bisakah anda melakukannya dengan hidup dengan saleh? Tidak, anda tidak bisa. Tidak peduli betapa banyak hal-hal baik yang anda lakukan, anda tidak bisa menghapuskan bahkan satu dosa tipis milik anda. Anda tidak bisa melakukannya dengan perbuatan berjasa apapun.

Sama seperti peribahasa Korea mengatakan, “Tidak ada anak yang setia ketika seorang memiliki sebuah penyakit kronis.”

Tidak peduli betapa orang mengenali seseorang sebagai seorang yang baik, jika dia diberikan penderitaan yang tak tertahankan untuk sebuah waktu yang lama, dia akan menyerah dan datang untuk menyatakan hakekat penuh dosa sejatinya. Tidak peduli betapa seorang sangat menyembunyikan hakekat sejatinya dan alasan tersebunyiannya, dan membungkus penampilan luarnya dalam kekudusan, manusia adalah seorang makhluk yang akhirnya menyatakan hakikat sejatinya ketika hal-hal menjadi sulit. Jika anda telah bahkan memiliki bahkan hanya satu hal yang baik, saya berharap anda tidak melupakan bahwa anda memiliki banyak bagian jahat di belakangnya. Karena itu, anda perlu tidak malu atas kepenuhan dosa anda. Itu adalah apa manusia itu.

Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis dan menghapuskan semua dosa anda, saya, dan semua umat manusia. Jika seorang tidak percaya bahwa Yohanes Pembaptis membaptiskan Yesus, orang itu percaya di dalam kesia-siaan bahkan jika dia percaya di dalam Yesus. Catatan atas baptisan Yesus tercatat di dalam semua Empat Injil. Kenyataan ini sangat penting dan kita harus sama sekali mengetahuinya.

Saudara dan saudari, saya berharap bahwa anda hidup dengan percaya di hati anda sesuai kepada apa yang tercatat di dalam Firman. Untuk Kerajaan Surga menjadi milik anda untuk pertama kali, anda harus percaya di dalam kasih Yesus yang menghapuskan semua dosa hati anda dengan baptisan, kayu Salib, dan kebangkitan-Nya. Anda tidak memiliki dosa karena Yesus Juruselamat membasuhkan mereka dengan air dan darah. Saya berharap bahwa anda dengan pasti percaya kenyataan ini di hati anda. Orang yang percaya ini dibebaskan dari semua dosa-dosa dan telah menerima keselamatan. Kebenaran ini adalah Kebenaran penghapusan semua dosa yang dibicarakan melalui sistem korban Kemah Suci.

Saya adalah penuh ucapan syukur kepada Allah(Jahweh) yang menyelamatkan kita yang memiliki banyak dosa. ☒

KHOTBAH

12

Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.



Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.

Mari Kita Percaya di dalam Yesus dengan Pemahaman Yohanes Pembaptis

< Lukas 1:1-17 >

“Teofilus yang mulia, Banyak orang telah berusaha menyusun suatu berita tentang peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di antara kita, seperti yang disampaikan kepada kita oleh mereka, yang dari semula adalah saksi mata dan pelayan Firman. Karena itu, setelah aku menyelidiki segala peristiwa itu dengan seksama dari asal mulanya, aku mengambil keputusan untuk membukukannya dengan teratur bagimu, supaya engkau dapat mengetahui, bahwa segala sesuatu yang diajarkan kepadamu sungguh benar. Pada zaman Herodes, raja Yudea, adalah seorang imam yang bernama Zakharia dari rombongan Abia. Isterinya juga berasal dari keturunan Harun, namanya Elisabet. Keduanya adalah benar di hadapan Allah dan hidup menurut segala perintah dan ketetapan Tuhan dengan tidak bercacat. Tetapi mereka tidak mempunyai anak, sebab Elisabet mandul dan keduanya telah lanjut umurnya. Pada suatu kali, waktu tiba giliran rombongannya, Zakharia melakukan tugas keimaman di hadapan Tuhan. Sebab ketika diundi, sebagaimana lazimnya, untuk menentukan imam yang

bertugas, dialah yang ditunjuk untuk masuk ke dalam Bait Suci dan membakar ukupan di situ. Sementara itu seluruh umat berkumpul di luar dan sembahyang. Waktu itu adalah waktu pembakaran ukupan. Maka tampaklah kepada Zakharia seorang malaikat Tuhan berdiri di sebelah kanan mezbah pembakaran ukupan. Melihat hal itu ia terkejut dan menjadi takut. Tetapi malaikat itu berkata kepadanya: ‘Jangan takut, hai Zakharia, sebab doamu telah dikabulkan dan Elisabet, isterimu, akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu dan haruslah engkau menamai dia Yohanes. Engkau akan bersukacita dan bergembira, bahkan banyak orang akan bersukacita atas kelahirannya itu. Sebab ia akan besar di hadapan Tuhan dan ia tidak akan minum anggur atau minuman keras dan ia akan penuh dengan Roh Kudus mulai dari rahim ibunya; ia akan membuat banyak orang Israel berbalik kepada Tuhan, Allah mereka, dan ia akan berjalan mendahului Tuhan dalam roh dan kuasa Elia untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya.’”

Saya Penuh Syukur Bahwa Allah Telah Memberikan Makanan Rohani Kepada Kita Dengan Berlimpah-Limpah

Saya pergi di sini dan di sana untuk membeli sebuah mesin kopi dan melihat bahwa orang sangat sibuk mencoba mencari sesuatu yang akan memuaskan mereka. Mereka miskin secara rohani meskipun mereka hidup di dalam zaman dan waktu ini yang secara material berlimpah dan kaya. Mereka terlihat seperti

orang yang mengembara di padang gurun mencari sebuah jalan untuk mendapat segelas air karena sangat haus. Mereka sebenarnya orang kaya di dalam pandangan daging dan dunia, tetapi saya benar-benar merasa bahwa mereka terlihat sangat miskin dan sia-sia ketika saya melihat kepada jiwa mereka. Di mata saya, mereka adalah orang yang berjuang melawan kematian karena mereka sangat berduka cita dengan kemelaratan dan kelaparan di dalam roh mereka; orang yang mati sangat kelaparan secara rohani.

Melihat mereka, saya datang menyadari arti Firman Allah(Jahweh), *“Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.”* Ketika Yesus digoda setelah berpuasa dan berdoa selama 40 hari, hal pertama bahwa setan menggoda-Nya adalah dengan makanan. Setan, iblis, membawa sebuah batu di hadapan Allah(Jahweh) dan mengatakan, *“Jika Engkau Anak Allah(Jahweh), perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti.”* Ketika setan menggoda Yesus di dalam cara itu, Yesus menjawab, *“Ada tertulis: ‘Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah,’”* dan meninggalkan setan. Dia mengatakan bahwa tidak seorangpun bisa hidup oleh roti saja, dan semua orang harus didukung oleh Firman yang keluar dari mulut Allah(Jahweh). Manusia perlu makan roti daging, tetapi setiap orang harus memakan Firman Allah(Jahweh) yang adalah roti rohani, bersama dengan roti untuk daging untuk menikmati hidup yang sebenarnya.

Kita harus mengingat bahwa kita bisa benar-benar hidup hanya jika kita memakan semua Firman Allah(Jahweh) dan memberikan ucapan syukur kepada Allah(Jahweh) bahwa Allah(Jahweh) Bapa memberikan kita roti setiap hari untuk dimakan di dunia ini. Betapa penuh syukur kita bahwa Allah(Jahweh) Bapa juga memberikan kita Firman-Nya untuk

dimakan secara rohani dengan iman? Bahkan demikian, saya heran apakah anda benar-benar tahu betapa berharga semua Firman Allah(Jahweh) kepada anda. Kita perlu tahu bahwa ada sangat banyak orang yang tidak bisa memakan Firman Allah(Jahweh) bahkan meskipun mereka ingin. Kita harus memikirkan betapa orang diberkati kita benar-benar di hadapan hadirat Allah(Jahweh) ketika kita melihat orang demikian yang tidak yang bisa memakan makanan rohani ini. Kita harus menjadi penuh ucapan syukur kepada Firman Allah(Jahweh). Kita bisa memakan Firman Tuhan dengan berlimpah-limpah dengan iman di dalam Injil air dan Roh, tetapi kebanyakan orang Kristen tetap tidak bisa memakan Firman Allah(Jahweh) dengan iman bahkan meskipun mereka ingin.

Tuhan mengatakan bahwa manusia tidak hidup hanya oleh roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah(Jahweh). Ada beberapa orang yang hidup di dunia ini tanpa mengetahui bahwa ada Firman Kebenaran ini ketika hal yang setiap orang perlukan adalah Firman Allah(Jahweh). Ketika saya berpikir betapa banyak orang mengembara di sini dan di sana tanpa dapat memakan Firman Allah(Jahweh), bahkan meskipun mereka mengetahui bahwa ada Firman Kebenaran, saya menyadari sekali lagi betapa kita benar-benar sangat diberkati oleh Allah(Jahweh).

Saya menyadari lagi betapa diberkati semua orang-orang percaya di dalam gereja Allah(Jahweh), saudara dan saudari di Gereja kita. Tetapi semakin kita merasa hal-hal demikian, semakin kita, orang-orang percaya yang hidup di Gereja Allah(Jahweh), harus melihat diri kita lagi dan melihat apakah kita benar-benar penuh ucapan syukur tentang kenyataan ini, dan apakah kita benar-benar memakan Firman Allah(Jahweh) dan apakah kita karena itu dipenuhi dengan ucapan syukur. Saya mengatakan bahwa saya datang untuk berpikir akan mengajar

keadaan berharga ini kepada orang-orang di Gereja karena mungkin ada banyak orang-orang kudus yang tidak memahami bahwa semua hal-hal ini seperti memanggil nama Yehuwa di dalam Gereja, memanggil nama Tuhan Yesus, menyanyikan pujian untuk pekerjaan yang Dia telah lakukan, mengatakan doa-doa kepada-Nya, membaca dan mendengar Firman dan berbagi persekutuan rohani adalah benar-benar anugerah berharga Bapa. Anda tidak tahu betapa berharga anugerah itu bahwa kita bisa mendengar Firman Allah(Jahweh) sekarang. Saya menyadari betapa berharga bahwa saya bisa melihat Firman Allah(Jahweh) dan memberitakannya kepada anda seperti ini dan mendengarnya dari anda, dan juga memiliki persekutuan dengan orang-orang kudus Allah(Jahweh) kita.

Manusia tidak hidup oleh roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah(Jahweh). Kemudian, apakah anda merasa benar-benar merasa penuh syukur dan memikirkannya berharga bahwa kita hidup dengan memakan Firman Allah(Jahweh) dengan cara ini? Firman Allah(Jahweh) benar-benar berharga. Firman Allah(Jahweh) di dalam sebuah tingkat yang secara total berbeda dibandingkan dengan perkataan kita ciptaan katakana. Kitab Suci adalah catatan atas semua Firman yang keluar dari mulut Allah(Jahweh), dan karena itu kita hidup oleh Firman Allah(Jahweh) dengan iman. Kita yang percaya di dalam Injil air dan Roh harus tentu memakan hal-hal dunia karena kita memiliki daging. Tetapi, pada waktu yang sama, kita harus juga memakan Firman Allah(Jahweh) ketika orang biasa hanya memakan hal-hal dunia. Kita harus juga memakan hal-hal Surga karena kita memiliki roh juga. Saya memberikan ucapan syukur kepada Allah(Jahweh) karena memberikan sebuah berkat demikian kepada kita semua yang percaya di dalam Injil air dan Roh.

“Karena Itu, Setelah Aku Menyelidiki Segala Peristiwa Itu Dengan Seksama dari Asal Mulanya,”

Lukas adalah penulis Injil Lukas dan dia adalah seorang dokter. Orang ini Lukas mencatat Injil Lukas dan Kisah Para Rasul ketika menginjil Injil Tuhan bersama dengan Rasul Paulus. Injil Lukas dan Kisah Para Rasul dibuat satu kitab pada awalnya. Ada seorang bernama Teofilus yang muncul disini, dan kita tidak tahu Theopilus ini sebagaimana sekarang. Jika kita melihat pada Kisah para rasul pasal 1 ayat 1, itu dimulai, *“Hai Teofilus, dalam bukuku yang pertama aku menulis tentang segala sesuatu yang dikerjakan dan diajarkan Yesus.”* Dan itu melanjutkan, *“Teofilus yang mulia, Banyak orang telah berusaha menyusun suatu berita tentang peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di antara kita, seperti yang disampaikan kepada kita oleh mereka, yang dari semula adalah saksi mata dan pelayan Firman. Karena itu, setelah aku menyelidiki segala peristiwa itu dengan seksama dari asal mulanya, aku mengambil keputusan untuk membukukannya dengan teratur bagimu, supaya engkau dapat mengetahui, bahwa segala sesuatu yang diajarkan kepadamu sungguh benar”* (Lukas 1:1-4)

Karena itu, kita bisa melihat melalui bagian ini bahwa Kisah Para Rasul adalah surat Lukas yang ditulis kepada seorang yang bernama Theopilus. Teofilus pasti seseorang yang di dalam posisi yang tinggi karena dia dipanggil *“Teofilus yang mulia,”* dan dia terlihat telah percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat juga. Ketika kita melanjutkan, itu berkata, *“Teofilus yang mulia, Banyak orang telah berusaha menyusun suatu berita tentang peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di antara kita, seperti yang disampaikan kepada kita oleh mereka, yang dari semula adalah saksi mata dan pelayan Firman.”* (Lukas 1:1-2). Yesus memiliki dua belas murid dan mereka adalah

orang yang mengalami, mendengar, dan melihat Yesus Kristus dengan sebenarnya baik secara mata daging dan mata rohani. Mereka berbagi dengan orang lain Firman Allah(Jahweh) yang mereka telah dengar. Mereka membagikannya dengan tepat sesuai kepada apa yang mereka lihat dan ada banyak pekerja yang mengambil pena untuk mencatat semua catatan itu sesuai kepada kenyataan. Murid Yesus ini yang dipanggil Lukas juga berpikir itu akan menjadi baik untuk menulis kepada Teofilus yang mulia tentang Yesus secara kronologi dari awalnya, mengatakan bahwa dia juga telah melihat semua ini dari awal di dalam rincian. Lukas mengatakan bahwa dia melakukan ini untuk membuat Teofilus yang mulia mengenal dengan pasti apa yang dia telah pelajari.

Lukas, satu dari murid Yesus Kristus, mulai menulis tentang Yesus Kristus juga. Pada waktu itu, beberapa orang memberitakan sebuah rumor bahwa orang yang percaya di dalam Yesus Kristus adalah penghisap darah. Mereka mengatakan bahwa orang yang percaya di dalam Yesus harus menjadi penghisap darah karena mereka berkata mereka hidup dengan meminum darah. Lukas menulis perkataan menyangkal untuk menghilangkan prasangka rumor yang tidak penting demikian. Dia adalah mengatakan, “Mereka tidak benar-benar meminum darah. Mereka hanya memperingati darah Yesus Kristus yang dicurahkan di dunia dengan anggur.”

Dengan demikian, ketika beberapa orang memfitnah Kebenaran tentang Yesus Kristus dan menulis hal-hal jahat, dan ketika ada beberapa tulisan orang jahat yang ditulis untuk merugikan orang-orang Kristen Gereja Mula-mula, Lukas menulis perkataan sangkalan untuk orang-orang yang benar-benar percaya di dalam Allah(Jahweh) dengan benar. Dia membuktikan bahwa pernyataan salah adalah tidak benar dan mengirimnya kepada orang-orang yang memfitnah anak-anak

Yesus Kristus dan orang yang berpengaruh di posisi tinggi. Dia melakukan ini untuk mencegah orang di dalam posisi pemerintahan yang tinggi dari membaca perkataan yang ditulis oleh pemfitnah itu dan percaya dengan sederhana di dalam perkataan mereka dan sebagai akibatnya menganiaya anak-anak iman. Banyak orang bisa memiliki pendapat. Ada orang pada waktu itu yang percaya rumor tidak perlu demikian, perkataan jahat yang mengalir di sekitar orang bahwa orang yang percaya di dalam Yesus Kristus adalah orang yang hidup oleh darah manusia. Karena itu, mereka mengatakan bahwa orang demikian harus semua dibunuh. Ada sebuah perkataan tua mengatakan bahwa sebuah pena lebih agung dari sebuah pedang. Karena itu, orang yang percaya di dalam Yesus menyangkal ini dengan menyanggah perkataan demikian. Orang secara normal percaya buku apa pun sebagaimana adanya ketika mereka membacanya. Itulah mengapa Lukas menulis Kitab ini kepada seseorang yang memiliki jabatan tinggi yang disebut Teofilus.

Orang yang disebut “Teofilus yang mulia” di sini terlihat menjadi seseorang yang percaya di dalam Yesus Kristus sebagaimana saya telah catat sebelumnya. Mungkin itulah mengapa Lukas, murid Yesus Kristus, berkata bahwa dia pikir itu akan baik untuk menulis sebuah surat terperinci tentang Yesus Kristus dari awal dan dari hal-hal yang paling mendasar sejauh yang dia diketahui. Itu adalah untuk menegaskan apa yang Teofilus yang mulia telah pelajari. Teofilus yang mulia telah mendengar Kebenaran dan percaya di dalamnya. Jadi Lukas menulis surat ini karena dia pikir itu akan baik untuk menulis sebuah surat kepadanya tentang Yesus Kristus di dalam rincian yang lebih besar. Ini tidak lain dari Injil Lukas.

Yohanes Pembaptis Yang Dilahirkan dari Keluarga Harun

Mereka biasa memanggil Yohanes ini yang membaptiskan Yesus Yohanes Pembaptis untuk membedakannya dari Yohanes murid Yesus. Mari kita membaca Firman dari Injil Lukas pasal 1 ayat 5 sampai 7. Itu mengatakan, *“Pada zaman Herodes, raja Yudea, adalah seorang imam yang bernama Zakharia dari rombongan Abia. Isterinya juga berasal dari keturunan Harun, namanya Elisabet. Keduanya adalah benar di hadapan Allah dan hidup menurut segala perintah dan ketetapan Tuhan dengan tidak bercacat. Tetapi mereka tidak mempunyai anak, sebab Elisabet mandul dan keduanya telah lanjut umurnya”* (Lukas 1:5-7).

Ini adalah cerita dari waktu Herodes Raja Israel. Lukas mencatat latar belakang kelahiran Yohanes Pembaptis di dalam rincian dari dulu. Ada seorang imam dari rombongan Abia dan namanya adalah Zakaria dan istrinya adalah Elisabeth. Itu mengatakan, *“Keduanya adalah benar di hadapan Allah dan hidup menurut segala perintah dan ketetapan Tuhan dengan tidak bercacat.”* Rombongan Abia menunjuk kepada keturunan Harun Imam Besar. Mari kita melihat silsilah Yohanes Pembaptis. Rombongan imam keturunan Harun terdaftar di dalam 1 Tawarikh pasal 24. Mari kita melihatnya bersama.

Itu mengatakan, *“Inilah rombongan-rombongan anak-anak Harun. Anak-anak Harun ialah Nadab, Abihu, Eleazar dan Itamar. Tetapi Nadab dan Abihu mati lebih dahulu dari pada ayah mereka dengan tidak mempunyai anak laki-laki, maka yang memegang jabatan imam ialah Eleazar dan Itamar”* (1 Tawarikh 24:1-2). Itu tertulis bahwa Harun memiliki empat anak. Tetapi itu berkata bahwa Nadab anak tertua Harun dan Abihu mati ketika mempersembahkan api yang asing selama

korban dan Eleazar dan Itamar adalah anak yang tinggal. Mereka mengambil imamat dan melakukan pekerjaan mempersembahkan korban kepada Allah(Jahweh).

Mereka melakukan pekerjaan ini, dan di sana datang nama-nama atas 24 cucu Harun dari ayat 6: *“Dan Semaya bin Netaneel, panitera itu, seorang Lewi, menulis nama mereka di depan raja, di depan pembesar-pembesar, imam Zadok, Ahimelekh bin Abyatar dan di depan kepala-kepala puak para imam dan orang Lewi; setiap kali satu puak diambil dari Eleazar, dan demikian pula satu puak dari Itamar. Undian yang pertama jatuh pada Yoyarib; yang kedua pada Yedaya; yang ketiga pada Harim; yang keempat pada Seorim; yang kelima pada Malkia; yang keenam pada Miyamin; yang ketujuh pada Hakos; yang kedelapan pada Abia; yang kesembilan pada Yesua; yang kesepuluh pada Sekhanya; yang kesebelas pada Elyasib; yang kedua belas pada Yakim; yang ketiga belas pada Hupa; yang keempat belas pada Yesebeab; yang kelima belas pada Bilga; yang keenam belas pada Imer; yang ketujuh belas pada Hezir; yang kedelapan belas pada Hapizes; yang kesembilan belas pada Petahya; yang kedua puluh pada Yehezkel; yang kedua puluh satu pada Yakhin; yang kedua puluh dua pada Gamul; yang kedua puluh tiga pada Delaya; yang kedua puluh empat pada Maazya. Itulah jabatan mereka dalam menyelenggarakan ibadah setelah mereka masuk rumah TUHAN, sesuai dengan peraturan yang diberikan kepada mereka dengan perantaraan Harun, bapa leluhur mereka, seperti yang diperintahkan kepadanya oleh TUHAN, Allah Israel” (1 Tawarikh 24:6-19).*

Raja Daud telah mengatur Sistem Imamat Lewi karena keturunan Harun dengan hebat bertambah banyak. Mereka diatur ke dalam 24 rombongan sesuai kepada kaum atas 24 cucu Harun. Satu dari imam dari rombongan Abia selama waktu Herodes Raja Israel di dalam masa Perjanjian Baru adalah

bernama Zakaria. Zakaria adalah seorang keturunan Harun Imam Besar. Raja Daud membuat setiap rombongan melayani tugas di Kemah Suci selama 15 hari, dan rombongan Abia yang muncul di sini sebagai aturan yang ke-8.

Yohanes Pembaptis muncul di dalam Injil Lukas, dan bagian Kitab Suci hari ini memberitahu kita tentang silsilah Yohanes Pembaptis dari awal. Saya telah mencatat sebelumnya bahwa Lukas berpikir bahwa itu akan menjadi lebih baik untuk mengirim sebuah surat yang bisa menjelaskan permulaan injil kepada Theopilus. Karena itu, Lukas dengan jelas menunjukkan silsilah Yohanes Pembaptis dengan menulis bahwa ada seorang imam tertentu bernama Zakaria, dari rombongan Abia dan bahwa istrinya adalah keturunan perempuan Harun, dan namanya adalah Elizabeth. Itu dikatakan bahwa Elizabeth juga adalah seorang keturunan Harun. Itu berarti bahwa dia terpilih dari keturunan Harun.

Di sana muncul Zakaria dan istrinya Elizabeth. Zakaria adalah imam dari rombongan Abia, seorang cucu Harun Imam Besar. Elizabeth adalah juga seorang keturunan Harun. Kitab Suci mengatakan bahwa mereka keduanya benar di hadapan Allah(Jahweh). Itu mengatakan bahwa mereka adalah orang benar berjalan tanpa cacat di dalam seluruh perintah dan aturan Tuhan. Orang ini percaya Allah(Jahweh) Yehuwa sebenarnya dan dengan murni ketika mereka melayani dan mengikuti Hukum Taurat Allah(Jahweh) yang ditetapkan untuk mereka di dalam Perjanjian Lama dengan hati yang tulus. Perjanjian Lama mengatakan bahwa umat-Nya harus mempersembahkan korban pendamaian untuk dosa setahun dengan membunuh kambing jantan, dan mereka mengikuti Hukum Taurat ini dengan tanpa cacat.

Kitab Suci mencatat, *“Tidak ada yang benar, seorangpun tidak.”* (Roma 3:10). Itu mengatakan bahwa tidak ada

seorangpun yang benar kecuali orang yang telah menerima pengampunan dosa-dosa dengan percaya di dalam Yesus dengan hukum kehidupan. Tetapi kedua orang ini disebut orang benar di antara semua ini. Ini berarti bahwa bahkan di masa Perjanjian Lama, kedua dua orang ini percaya bahwa Mesias yang akan datang sebagai Anak Domba korban sesuai janji Allah(Jahweh) akan memberikan mereka pengampunan dosa-dosa dengan menanggung atas-Nya dan mati mengalami sendiri. Inilah bagaimana mereka menjadi benar di hadapan hadirat Allah(Jahweh).

Bagian Kitab Suci hari ini mengatakan mereka adalah orang benar, “berjalan di dalam semua perintah dan aturan Tuhan tanpa cacat.” Mereka adalah orang benar di dalam perjalanan mereka sebenarnya, tidak hanya perkataan mereka. Dan Kitab Suci berkata, *“Tetapi mereka tidak mempunyai anak, sebab Elisabet mandul dan keduanya telah lanjut umurnya. Pada suatu kali, waktu tiba giliran rombongannya, Zakharia melakukan tugas keimaman di hadapan Tuhan. Sebab ketika diundi, sebagaimana lazimnya, untuk menentukan imam yang bertugas, dialah yang ditunjuk untuk masuk ke dalam Bait Suci dan membakar ukupan di situ. Sementara itu seluruh umat berkumpul di luar dan sembahyang. Waktu itu adalah waktu pembakaran ukupan. Maka tampaklah kepada Zakharia seorang malaikat Tuhan berdiri di sebelah kanan mezbah pembakaran ukupan. Melihat hal itu ia terkejut dan menjadi takut. Tetapi malaikat itu berkata kepadanya: “Jangan takut, hai Zakharia, sebab doamu telah dikabulkan dan Elisabet, isterimu, akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu dan haruslah engkau menamai dia Yohanes. Engkau akan bersukacita dan bergembira, bahkan banyak orang akan bersukacita atas kelahirannya itu” (Lukas 1:7-14).*

Seperti yang anda bisa lihat, pasangan tua-tua ini tidak

memiliki anak. Ketika dia pergi ke Bait Allah(Jahweh) untuk melakukan tugasnya sebagai seorang imam sesuai kepada aturan rombongan dan ketika dia mempersembahkan korban, malaikat muncul kepada Zakaria pada waktu dia mempersembahkan ukupan. Zakaria mungkin berdoa kepada Allah(Jahweh) untuk masalahnya sendiri ketika dia, tentu saja, berdoa untuk orang ketika dia berdoa di hadapan hadirat Allah(Jahweh). Tidakkah anda dan saya berdoa seperti dia? Tetapi Kitab Suci mencatat bahwa malaikat muncul pada waktu itu dan berkata, *“Tetapi malaikat itu berkata kepadanya: Jangan takut, hai Zakharia, sebab doamu telah dikabulkan dan Elisabet, isterimu, akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu dan haruslah engkau menamai dia Yohanes. Engkau akan bersukacita dan bergembira, bahkan banyak orang akan bersukacita atas kelahirannya itu. Sebab ia akan besar di hadapan Tuhan dan ia tidak akan minum anggur atau minuman keras dan ia akan penuh dengan Roh Kudus mulai dari rahim ibunya; ia akan membuat banyak orang Israel berbalik kepada Tuhan, Allah mereka, dan ia akan berjalan mendahului Tuhan dalam roh dan kuasa Elia untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya.”* (Lukas 1:13-17).

Malaikat memberitahu Zakaria bahwa Allah(Jahweh) akan memberikan seorang anak kepada Elizabeth, tetapi Zakaria tidak percaya ini. Allah(Jahweh) membuat Zakaria bisu untuk membuktikan ini karena dia hanya berpikir dengan logika manusia dan tidak bisa percaya di dalam Firman Tuhan. Karena itu, Zakaria menjadi bisu sampai anak dilahirkan. Mulutnya terlepas setelah Yohanes dilahirkan.

Malaikat mengatakan bahwa Allah(Jahweh) akan memberikan seorang anak kepada Zakaria dan Elizabeth dan

bahwa namanya akan menjadi Yohanes. Malaikat juga berkata bahwa Zakaria akan bersukacita dan menjadi senang, dan banyak orang juga akan bersukacita atas kelahirannya. Adalah tertulis bahwa Yohanes akan besar di hadapan hadirat Tuhan dan dia akan dipenuhi dengan Roh Kudus dari rahim dan mengembalikan keturunan Israel kepada Allah(Jahweh). Itu juga mengatakan bahwa dia akan pergi di hadapan Tuhan dengan Roh dan kuasa Elia dan mengembalikan hati bapa-bapa dan ketidaktaatan kepada Hikmat orang benar.

Itu mengatakan bahwa Allah(Jahweh) memberikannya roh dan kuasa Nabi Elia. Wakil nabi di dalam Perjanjian Lama adalah dikatakan Nabi Elia, dan Perjanjian Baru mengatakan bahwa Yohanes Pembaptis adalah seperti Elia. Ketika Ahli Taurat mengatakan Elia akan datang dan mengembalikan segala sesuatu sebelum Mesias akan datang, Yesus berkata, *“Elia sudah datang, tetapi orang tidak mengenal dia, dan memperlakukannya menurut kehendak mereka. Demikian juga Anak Manusia akan menderita oleh mereka”* (Matius 17:12).

Ketika Yesus mengatakan bahwa Elia telah datang, Dia maksudkan bahwa Yohanes Pembaptis dilahirkan ke dunia ini dengan roh Elia. Tetapi apa roh Elia maksudkan di sini? Jika kita memahami apa roh Elia itu, kita bisa melihat mengapa Yohanes Pembaptis adalah wakil semua umat manusia yang mempersiapkan jalan Tuhan. Musa adalah wakil Hukum Taurat di dalam Perjanjian Lama dan wakil semua nabi adalah Elia. Tetapi wakil semua umat manusia adalah Yohanes Pembaptis yang memiliki roh Elia.

Kita bisa melihat mengapa Kitab Suci mengatakan bahwa Yohanes telah datang di dalam roh Elia ketika kita belajar tentang nabi Elia di masa Perjanjian Lama. Elia adalah hamba Allah(Jahweh) dan nabi dari Gilead di kerajaan sebelah utara Israel. Pada waktu itu, Israel terbagi menjadi kerajaan utara dan

kerajaan selatan, dan Raja Ahab memerintah kerajaan utara Israel. Tetapi Raja Ahab membawa seorang perempuan bukan Yahudi bahkan meskipun dia adalah seorang Israel yang memuja dan menyembah Allah(Jahweh). Istrinya Izebel membawa Baal ke istananya untuk menyembahnya sebagai Allah(Jahweh) ketika dia datang ke rumah Ahab, dan orang Israel mulai menerima dan menyembah Baal yang orang ratu mereka Izebel sembah.

Baal berarti ‘tuan’ dan itu dapat juga diterjemahkan sebagai ‘pemilik.’ Allah(Jahweh) laki-laki ini adalah dengan biasa disembah di tanah Kanaan pada waktu itu. Mereka percaya bahwa Baal adalah Allah(Jahweh) yang membuat tanah subur dan berhasil dan membuat ternak persediaan makmur dan menjadi berlimpah-limpah. Bagaimanapun, adalah dipandang sebagai beberapa jenis Allah(Jahweh) atas kemakmuran. Kita juga memiliki dewa seperti Baal di negara kita. Kita bisa melihat berhala seperti Baal di dalam kuburan umum, dan orang di Korea menempatkannya tanpa bahkan mengetahui asal gambar.

Baal adalah seorang Allah(Jahweh) yang mengatur keproduktifan tanah dan kemakmuran ternak dan itu adalah Baal yang di sembah paling banyak di antara petani. Allah(Jahweh) demikian yang diharapkan untuk mengatur pertanian dan ternak dan tanah menyebar di seluruh dunia. Allah(Jahweh) ini pada dasarnya seorang Allah(Jahweh) orang bukan Yahudi, bukan Allah(Jahweh) orang Israel. Mereka membawa Allah(Jahweh) orang bukan Yahudi Baal dan membuat beberapa jenis gambar atasnya, menyembah di hadapannya, dan berdoa untuk berkat-berkat dan kebaikan atas segala sesuatu. Mereka berdoa, “Tolong berikan saya anak. Tolong buat hasil panen menjadi berlimpah-limpah.”

Di dalam kasus apapun, ratu Raja Ahab, membawa Allah(Jahweh) demikian kepada Israel. Pada awalnya Izebel

menyembah Baal ini dengan hambanya, tetapi itu menyebar dan akhirnya banyak orang menyembah Baal. Kuasa Ratu adalah benar-benar lebih besar dari yang anda pikirkan. Ada sebuah perkataan yang mengatakan, “Adalah laki-laki yang menggerakkan dunia, tetapi adalah perempuan yang menggerakkan laki-laki demikian.” Jika seorang laki-laki adalah kepala, kemudian seorang perempuan pasti menjadi leher. Kepala bergerak cara ini dan cara itu ketika leher bergerak cara ini dan cara itu. Jika leher tidak ingin bergerak, kemudian kepala tidak bisa melakukan apapun tetapi hanya tetap diam bahkan meskipun jika itu ingin bergerak. Hal yang sama, laki-laki akan mengikuti dan bergerak ketika perempuan bergerak. Dengan demikian, Ratu Izebel mengendalikan Raja Ahab atas keinginannya. Akibatnya, apa yang akhirnya terjadi? Semua Israel menjadi sebuah negara yang menyembah Baal. Sekarang Israel menjadi sebuah negara yang menyembah Baal berhala, Allah(Jahweh) orang bukan Yahudi, bukan sebuah negara yang menyembah Allah(Jahweh) Yehuwa.

Nabi pada waktu raja Ahab adalah Elia. Nabi pertama Musa, menerima hukum Taurat Allah(Jahweh) yang diberikan kepadanya di Gunung Sinai dan menyatakannya kepada orang Israel. Dia mengukir hukum Taurat di atas loh batu dan menempatkannya di Tabut Perjanjian dan mengajar orang Israel apa hukum Taurat itu. Elia adalah seorang nabi yang hidup selama waktu Raja Ahab lama setelah hari-hari Musa. Pada waktu itu ketika Izebel dan orang Israel menyembah Baal, Elia melihat keadaan ini dan dengan penuh semangat menyatakan kehendak Allah(Jahweh) dan bertarung melawan mereka, mengatakan, “Tidak, Baal bukanlah seorang Allah(Jahweh). Baal dengan arti ‘tuan’ adalah hanya sebuah berhala dan bukanlah seorang Allah(Jahweh) sejati. Menyembahnya adalah sebuah dosa besar kepada Yehuwa.”

Tetapi Izebel dan orang Israel terus berdosa dan memanggil Baal Allah(Jahweh). Tetapi, Elia sendiri bisa menandingi melawan ribuan dari mereka. Elia mendengar suara Allah(Jahweh) di dalam rahasia dan dinubuatkan. Dia pergi kepada orang sebagai seorang nabi dan menegur dan menasehati mereka. Tetapi Elia akhirnya harus pergi melawan 850 nabi Baal dan Ashera untuk membuktikan Allah(Jahweh) sejati orang Israel ketika mereka tidak menghargai Firman Allah(Jahweh) mengatakan bahwa itu adalah hanya sebuah suara orang yang fanatik. Dia berkata, “Yehuwa adalah Allah(Jahweh) sejati. Sekarang, mari kita melihat siapa Allah(Jahweh) sejati,” dan datang untuk pergi untuk melawan mereka 850 berbanding 1.

Dia berkata kepada nabi palsu, *“Hanya aku seorang diri yang tinggal sebagai nabi TUHAN, padahal nabi-nabi Baal itu ada empat ratus lima puluh orang banyaknya. Namun, baiklah diberikan kepada kami dua ekor lembu jantan; biarlah mereka memilih seekor lembu, memotong-motongnya, menaruhnya ke atas kayu api, tetapi mereka tidak boleh menaruh api. Akupun akan mengolah lembu yang seekor lagi, meletakkannya ke atas kayu api dan juga tidak akan menaruh api. Kemudian biarlah kamu memanggil nama allahmu dan akupun akan memanggil nama TUHAN. Maka allah yang menjawab dengan api, dialah Allah!”* Seluruh rakyat menyahut, katanya: *“Baiklah demikian!”* (1 Raja-raja 18:22-24). Dia juga mendorong nabi Baal, *“Pilihlah seekor lembu dan olahlah itu dahulu, karena kamu ini banyak. Sesudah itu panggillah nama allahmu, tetapi kamu tidak boleh menaruh api”* (1 Raja-raja 18:25)

Karena itu nabi Baal pertama mempersiapkan korban dan berseru dengan terus-menerus “Baal, Oh, Tuhan kami Baal.” Ketika itu tidak menunjukkan tanda-tanda dengan cepat, mereka menggoresi daging mereka sendiri terpisah ketika mereka berseru kepada Baal. Tetapi tidak ada tanda Baal bahkan

meskipun mereka berseru sampai petang. Air tetap di sana dan lembu yang dibunuh sebagai sebuah persembahan di sana tidak tersentuh. Elia melihat ini dan mengatakan, “Berserulah keras, karena dia adalah Allah(Jahweh); mungkin dia tidur dan harus dibangunkan.” Jadi mereka menyakiti diri mereka dan berjalan di sekitar parit dan berseru keras dengan putus asa di dalam kesia-siaan.

Kemudian Elia berkata kepada semua orang, “Datang mendekat kepadaku.” Dia memperbaiki mezbah Tuhan yang rusak dengan dua belas batu, dan membuat sebuah parit di sekitar mezbah. Kemudian dia menempatkan kayu di dalam aturan, memotong lembu ke dalam bagian, dan meletakkannya di atas kayu, dan mengatakan, “Penuhilah empat buyung dengan air, dan tuangkan ke atas korban bakaran dan ke atas kayu api itu!” Jadi air mengalir di sekitar mezbah, dan dia juga memenuhi parit dengan air.

Dan dia berdoa, “Jawablah aku, ya TUHAN, jawablah aku, supaya bangsa ini mengetahui, bahwa Engkaulah Allah(Jahweh), ya TUHAN, dan Engkaulah yang membuat hati mereka tobat kembali.” kemudian api Tuhan turun dari langit dan itu menjilat air yang di parit ketika dia berdoa di dalam cara itu. Kemudian Dia membakar korban bakaran dengan kayu di atas batu mezbah ketika semua orang Israel melihat. Hanya kemudian, ketika Elia menunjukkan pekerjaan Allah(Jahweh) yang pasti di dalam cara ini, orang Israel menyadari, “Allah(Jahweh) Yehuwa adalah Allah(Jahweh) sejati yang benar-benar membuat kita makmur dan membuat anak-anak kita makmur, dan membuat segala sesuatu makmur. Allah(Jahweh) adalah satu-satunya Allah(Jahweh) sejati.” Hati mereka bertobat dan kembali di hadapan hadirat Allah(Jahweh).

Kitab Suci menunjuk kepada itu di dalam Injil Lukas pasal 1 ayat 16-17, dengan mengatakan, *“ia akan membuat banyak*

orang Israel berbalik kepada Tuhan, Allah mereka, dan ia akan berjalan mendahului Tuhan dalam roh dan kuasa Elia untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya.” Siapakah pribadi yang benar-benar menuntun orang Israel dengan penuh kuasa di hadapan hadirat Allah(Jahweh)? Yesaya dan Yehezkiel adalah tentu nabi yang besar, tetapi nabi yang benar-benar menuntun hati orang ini dengan penuh kuasa adalah Elia.

Adalah Elia yang memberikan hikmat orang benar kepada yang tidak taat, menuntun orang Israel untuk memahami kehendak Allah(Jahweh), dan mengajarkan mereka apa kehendak Allah(Jahweh) itu. Kitab Suci mengatakan bahwa Yohanes Pembaptis, yang terbesar di antara seluruh umat manusia, yang terbesar di antara mereka yang dilahirkan perempuan, akan melakukan pekerjaan ini; bukan beberapa Allah(Jahweh). Itulah mengapa Lukas murid Yesus Kristus menyebutkan kelahiran Yohanes Pembaptis dengan penting dan mengatakan bahwa Yohanes Pembaptis adalah dilahirkan dengan roh Elia.

Ketika kita melihat pada Matius pasal 11, itu dikatakan bahwa Yohanes Pembaptis adalah yang terbesar di antara yang dilahirkan perempuan. Mari kita membaca dari Injil Matius pasal 11 ayat 10 sampai 14. Itu mengatakan, “*Karena tentang dia ada tertulis: ‘Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalan-Mu di hadapan-Mu.’ Aku berkata kepadamu: “Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis, namun yang terkecil dalam Kerajaan Sorga lebih besar dari padanya. Sejak tampilnya Yohanes Pembaptis hingga sekarang,*

Kerajaan Sorga diserong dan orang yang menyerongnya mencoba menguasainya. Sebab semua nabi dan kitab Taurat bernubuat hingga tampilnya Yohanes dan — jika kamu mau menerimanya — ialah Elia yang akan datang itu.”

Allah(Jahweh) berjanji di dalam Kitab Maleakhi di dalam Perjanjian Lama bahwa Dia akan mengutus seorang seperti Elia (Maleakhi 4:5). Allah(Jahweh) mengatakan bahwa Dia akan mengutus seorang yang akan menuntun banyak orang kepada Allah(Jahweh) dan kemudian Dia menggenapi Firman janji ini. Orang ini yang Allah(Jahweh) janjikan adalah Yohanes Pembaptis. Tuhan mengatakan, “*dan — jika kamu mau menerimanya — ialah Elia yang akan datang itu*” (Matius 11:14). Banyak orang di dalam Perjanjian Lama menunggu Elia yang akan datang. Ketika mereka menunggu untuk Mesias, mereka juga menunggu untuk Elia yang akan menuntun mereka kepada Mesias. Kemudian Yohanes Pembaptis lahir di awal masa Perjanjian Baru. Yohanes Pembaptis dilahirkan ke dunia ini di dalam roh Elia, dan Tuhan mempersiapkan Yohanes Pembaptis untuk orang-orang berdosa untuk mengembalikan sangat banyak orang kepada Allah(Jahweh), membebaskan mereka dari kenyataan penuh dosa atas menyembah Baal, Allah(Jahweh) yang salah.

Itulah mengapa Lukas, murid Yesus Kristus, mencatat Injil di dalam rincian dari awal di dalam Injil Lukas. Meskipun kita sekarang tahu dengan baik tentang pelayanan Yohanes Pembaptis karena kita telah mendengar dan percaya di dalam Injil air dan Roh, ada banyak orang yang tetap tidak tahu dengan sangat baik siapa Yohanes Pembaptis dan apa yang dia telah lakukan. Bahkan orang-orang percaya Kristen tidak mengetahui tentang Yohanes Pembaptis yang tercatat di dalam sebuah cara penting demikian di dalam Kitab Suci. Mereka tidak tahu ini bahkan meskipun mereka membaca Injil Lukas, Injil Matius,

Injil Markus, dan Injil Yohanes, ketika Yohanes Pembaptis tercatat dengan kepentingan besar di dalam Kitab Suci. Meskipun Kitab Suci berbicara tentang Yohanes Pembaptis dengan kepentingan besar, orang hanya melihat sebuah pandangan yang dangkal atasnya, berpikir, “Yohanes Pembaptis adalah hanya satu dari nabi dan hamba Allah(Jahweh).” Mereka hanya mengatakan apapun yang keluar dari pikiran mereka tanpa mencoba memahami dengan benar tentangnya.

Bahkan pemimpin-pemimpin orang Kristen hari ini mengatakan hal-hal seperti itu. Siapakah Baal sesungguhnya? Baal mewakili Allah(Jahweh) yang salah atas dunia ini. Tetapi Allah(Jahweh) Yehuwa adalah pribadi yang ada oleh dirinya. Dia mengatakan, “*AKULAH AKU*” (*Keluaran 3:14*). Allah(Jahweh) ini adalah tidak diciptakan oleh seorang ciptaan. Tetapi Baal adalah isapan jempol atas khayalan yang diciptakan dari pikiran manusia. Manusia membuat ini sebagai subjek penyembahan mereka dan berdoa kepadanya untuk kemakmuran mereka. Hal-hal yang diciptakan dari pikiran ciptaan Allah(Jahweh) adalah Baal, dan itu adalah berhala. Itu adalah agama dunia.

Siapakah Allah(Jahweh) kita? Allah(Jahweh) yang kita percaya, Allah(Jahweh) yang menciptakan alam semesta seperti tercatat di dalam Kitab Suci, Allah(Jahweh) Tritunggal yang ada oleh kehendak dan kuasa-Nya sendiri, adalah Allah(Jahweh) Yehuwa. Dengan kata lain, Yesus Kristus adalah pencipta kita. Tetapi sangat banyak orang di dunia ini tetap percaya di dalam Baal. Banyak orang di dunia ini, apakah mereka orang-orang Kristen atau tidak, membuat Allah(Jahweh) mereka sendiri dengan pikiran mereka sendiri dan percaya di dalam mereka pikiran penuh keinginan. Keadaan yang sama terbentang pada waktu Yesus dilahirkan juga, dan apa yang Yohanes Pembaptis lakukan adalah melakukan pekerjaan nabi yang membuat

dikenal kepada orang yang benar-benar Allah(Jahweh) sejati. Yohanes Pembaptis datang di dalam roh Elia dan membuat orang menyadari siapa Allah(Jahweh) sebenarnya itu, dan mengembalikan banyak orang kepada Hikmat orang benar.

Siapakah dewa sejati, Allah(Jahweh) sejati? Apakah Allah(Jahweh) yang menyelamatkan kita dari dosa Allah(Jahweh) sejati, atau apakah Allah(Jahweh) yang tidak bisa menyelamatkan bahkan seorang pun dari dosa Allah(Jahweh) sejati? Dewa yang tidak bisa menyelamatkan orang dari dosa tidak pernah bisa menjadi Allah(Jahweh) kita? Tetapi itu tidak akan menjadi sebuah pernyataan yang dilebih-lebihkan untuk mengatakan bahwa bahkan sangat banyak orang Kristen sebenarnya memanggil Allah(Jahweh) mereka Baal, bahkan meskipun mereka memanggil nama Yehuwa Allah(Jahweh) dengan bibir mereka. Beberapa orang memberi definisi percaya di dalam Baal sebagai membuat beberapa jenis gambar dan menyembahnya. Tetapi Baal sebenarnya bisa menjadi jenis gambar atau aktivitas apapun. Itu bisa bahkan menjadi sebuah agama atau sebuah denominasi. Itu berarti bahwa bahkan pendiri sebuah denominasi baru di dalam Kekristenan bisa menjadi seorang Baal kepada pengikutnya.

Yohanes Pembaptis yang membaptiskan Yesus Kristus menyaksikan dengan jelas tentang Yesus Kristus kepada orang di dunia. Yohanes Pembaptis menyaksikan dengan jelas bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat kita. Yohanes Pembaptis menyaksikan dengan jelas bagaimana Tuhan menanggung dosa-dosa kita atas-Nya untuk kita.

Yesus Kristus yang kita percayai adalah Allah(Jahweh) sejati. Bisakah dunia membuat kita makmur? Itu mungkin terlihat seperti dunia bisa membuat kita makmur, tetapi itu bukanlah kasus sebenarnya. Hanya Allah(Jahweh) yang bisa membuat kita makmur. Hanya Allah(Jahweh) yang bisa

membuat kita bahagia, membuat kita diberkati, dan membuat kita makmur. Pribadi yang menuntun kita kepada hidup yang diberkati dan membuat kita hidup dengan Kebahagiaan sejati tidak lain dari Allah(Jahweh) Yehuwa; bukan Allah(Jahweh) berhala lain manapun. Dia adalah Yesus Kristus yang kita percayai. Dia adalah Juruselamat kita.

Ketika kita melihat di sekitar, ada sangat banyak orang Kristen yang percaya di dalam hari dan zaman ini. Tetapi ketertarikan mereka tidaklah di dalam Allah(Jahweh), dan ketertarikan mereka malahan sebenarnya di dalam beberapa orang, berapa denominasi, dan beberapa organisasi, bahkan meskipun mereka mengatakan mereka percaya di dalam Yesus Kristus. Mereka berpikir mereka akan diberkati jika mereka menyembah seperti itu dan bahwa mereka akan menjadi makmur jika mereka berpegang teguh kepada itu. Berbicara secara rohani, itu adalah menyembah berhala dan menyembah roh jahat.

Hati mereka adalah di dalam urusan mereka, di dalam denominasi mereka masing-masing, dan kepada beberapa manusia bahkan meskipun mereka tepat berkata dengan bibir mereka, “Tuhan, Tuhan.” Saya mengatakan bahwa kata Baal berarti ‘tuan.’ mereka mengatakan, “Tuhan, Tuhan” kepada Baal, kepada ciptaan, bukannya memanggil Allah(Jahweh) sebagai Tuhan, dan mencari berkat dari ciptaan yang Allah(Jahweh) ciptakan. Tetapi apakah Baal, sebuah ciptaan manusia, benar-benar membuat orang Israel diberkati? Apakah Baal benar-benar membuat dunia ini diberkati? Baal tidak bisa membuat siapapun diberkati. Baal tidak pernah bisa membuat dunia ini diberkati. Baal hanya menganggap diri membantu orang dan hanya memanfaatkan mereka dan membuat mereka jatuh ke neraka, tetapi dia tidak bisa benar-benar memberikan kebahagiaan kepada orang yang menyembahnya sampai akhir. Meskipun itu

terlihat seperti dia membuat mereka makmur, dia akhirnya menuntun mereka ke api neraka. Di antara orang-orang percaya Kristen hari ini, mereka yang belum benar-benar menerima pengampunan dosa-dosa memiliki Baal sebagai tuan mereka bahkan meskipun mereka berseru “Tuhan, Tuhan.”

Saya telah mengatakan bahwa Baal juga berarti ‘beban.’ Itu berarti hal yang sama sebagai ada hati penuh dusta di hati orang-orang percaya Kristen. Saya mengatakan bahwa orang-orang Kristen memiliki hati merasakan hal-hal, mengukur dan meneliti apa yang hal-hal di dunia bisa lakukan untuk mereka dan sebagainya, daripada memiliki iman sejati di dalam Allah(Jahweh) yang benar-benar memberkati mereka. Hanya Allah(Jahweh) Tuhan kita dan hanya Allah(Jahweh) yang bisa memberikan kita berkat-berkat surgawi. Hanya Allah(Jahweh) Yehuwa bisa memberikan kita berkat-berkat. Hanya Allah(Jahweh) Yehuwa bisa melakukan ini. Apakah Anda percaya? Hanya Allah(Jahweh) adalah Tuhan kita.

Apa Yang Yohanes Pembaptis Lakukan di Dunia Ini

Pekerjaan Yohanes Pembaptis adalah menyaksikan kepada semua orang bahwa hanya Yesus Kristus Juruselamat kita dan secara khusus membuat mereka memahami bagaimana Yesus menghapuskan dosa-dosa dunia. Dia memberitahu kita bagaimana Yesus Kristus menanggung semua dosa kita, bagaimana kita harus percaya di dalam Yesus Kristus untuk menjadi anak-anak Allah(Jahweh), dan bagaimana kita harus percaya untuk menerima berkat-berkat Surgawi.

Diantara mereka yang mengatakan mereka percaya di dalam Yesus, ada banyak orang yang sebenarnya menyembah

Baal. Orang-orang Kristen itu yang tidak memiliki Roh Kudus di hati mereka adalah orang itu. Semua orang yang belum menerima pengampunan dosa-dosa adalah orang yang tetap menyembah Baal. Mereka memanggil “Tuhan, Tuhan,” tetapi mereka tidak benar-benar peduli apa yang Tuhan katakan. Mereka hanya berdoa kepada Allah(Jahweh) dengan sebuah hati yang berani meminta berkat-berkat dan mereka tidak ingin mendengar apapun lain dari Allah(Jahweh).

Allah(Jahweh) adalah Allah(Jahweh) yang bijaksana yang memberitahu kita segala sesuatu melalui Firman seperti bagaimana kita menerima berkat-berkat, dan apa yang benar dan apa yang salah. Dia adalah juga Allah(Jahweh) yang hidup. Dia menuntun kita dengan Firman-Nya langkah demi langkah dan memberikan kepada yang tidak taat Hikmat orang benar, dan memberikan kasih Bapa kepada anak-anak yang percaya. Allah(Jahweh) kita hidup bahkan sekarang dan menuntun kita kepada jalan yang lurus dan berbicara kepada kita melalui Gereja dan melalui pendahulu iman.

Tetapi orang berpikir Allah(Jahweh) yang salah Baal atau kemakmuran material bisa memberikan mereka kebahagiaan. Tetapi Baal tidak pernah bisa memberikan kebahagiaan kepada orang. Pada sebuah waktu ketika semua orang Israel kembali kepada Baal dan menyembahnya, Nabi Elia membuktikan siapa Allah(Jahweh) hidup yang sejati dan mengembalikan yang tidak taat kepada Hikmat orang benar. Siapakah seorang pemimpin besar demikian? Itu adalah Elia yang akan datang dan dia tidak lain dari Yohanes Pembaptis. Kitab Suci mengatakan bahwa Yohanes Pembaptis akan menuntun semua orang kepada Yesus Kristus dan semua orang akan datang untuk percaya di dalam Yesus Kristus melalui kesaksiannya. Alkitab berbicara tentang ini. Itu bukan sebuah pernyataan yang berlebih-lebihan untuk mengatakan bahwa jalan kepada keselamatan anda sangat jauh

jika anda tidak memahami dengan jelas apa yang Yohanes Pembaptis telah lakukan. Orang yang pergi di sekitar mengatakan ini dan itu adalah seorang pemuja dan orang yang tidak menerima Firman Allah(Jahweh) karena mereka sombong dan penuh keangkuhan, bahkan meskipun mereka tidak tahu apapun tentang Kebenaran, orang demikian sama sekali tidak bisa menerima keselamatan.

Yohanes Pembaptis adalah orang yang seperti Elia. Anda telah melihat bagaimana Lukas menulis di dalam rincian tentang Yohanes Pembaptis dari mulanya, benar? Dia memberikan bukti bahwa orang yang lahir dengan roh dan kuasa Elia adalah Yohanes Pembaptis. Kitab Suci menyaksikan di dalam rincian tentang Yohanes Pembaptis dalam aspek yang beragam. Apakah anda percaya bahwa Yohanes Pembaptis adalah Elia? Bagian Kitab Suci hari ini mengatakan, *“Dan ia [Yohanes Pembaptis] akan berjalan mendahului Tuhan dalam roh dan kuasa Elia untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya.”* Yohanes Pembaptis menyaksikan Yesus Kristus ke dunia. Dia menyaksikan kepada orang bahwa Yesus Kristus adalah satu-satunya Allah(Jahweh) Kebenaran, dan melakukan pekerjaan membuat banyak orang kembali ke sisi Tuhan. Dia membuat banyak orang menerima berkat sejati.

Yohanes Pembaptis mempersiapkan pelayanannya untuk orang yang percaya dalam kebenaran Allah(Jahweh), dan bekerja keras untuk membuat mereka kembali ke dunia orang benar. Dia tinggal di padang gurun, memakai bulu unta, dan makanannya belalang dan madu hutan. Yohanes Pembaptis mengangkat orang yang rindu hidup untuk Allah(Jahweh) dan hidup benar-benar tanpa cacat, hidup untuk Allah(Jahweh), dan menuntun banyak orang kepada Kristus. Dia menyaksikan atas-Nya sampai akhir.

Dia tidak hanya membuat orang menerima pengampunan dosa-dosa, tetapi juga membuat keturunan iman memiliki iman yang benar di dalam hati mereka kepada Allah(Jahweh). Yohanes Pembaptis menunjukkan kepada kita melalui hidupnya apa kehidupan yang benar untuk Allah(Jahweh) sebenarnya. Dia benar-benar orang yang tanpa cacat. Itu mengatakan bahwa Yohanes Pembaptis tinggal di padang gurun. Dia tidak hidup di dunia. Itu tidak membuat dasar untuk berpikir bahwa kita bisa melayani Allah(Jahweh) ketika bercampur di dunia dengan pikiran kita sendiri. Itu berarti bahwa itu tidak masuk akal untuk melihat atas hal lain di dunia bahkan lebih dan menerima mereka bahkan lebih bahkan meskipun kita mengatakan dengan bibir kita percaya di dalam Allah(Jahweh). Bahwa Dia memakan madu dan belalang di padang gurun berarti bahwa dia hanya memakan apa yang Tuhan berikan kepadanya. Itu berarti bahwa dia bergantung atas Allah(Jahweh) ketika hidup di dunia ini.

Yohanes Pembaptis adalah model pekerja Allah(Jahweh). Meskipun kita kurang, kita harus juga mengabdikan hidup kita kepada Allah(Jahweh) dan hidup untuk-Nya, dan kita harus menyaksikan Yesus Kristus untuk sisa hidup kita. Kita harus menjalani kehidupan membawa kembali orang yang tidak taat, orang yang telah jatuh ke dalam dosa, kepada Hikmat orang benar. Kita harus menjalani hidup menyatakan Tuhan, hidup membuat orang menerima berkat-berkat. Lukas juga berbicara tentang kenyataan ini.

Melalui Firman, kita harus menguji siapa Yohanes Pembaptis, Nabi Elia yang akan datang, dari kelahirannya di dalam rincian. Siapakah Yohanes Pembaptis? Dia adalah Elia Perjanjian Lama. Siapakah wakil orang Israel? Musa menerima Hukum Taurat Allah(Jahweh) dan menyampaikan Hukum Taurat kepada orang Israel, tetapi wakil sejati orang Israel adalah Elia. Elia di dalam Perjanjian Lama menjalani hidupnya

menyaksikan Allah(Jahweh) dan membawa orang Israel kembali kepada Allah(Jahweh), dan kemudian pergi kepada Allah(Jahweh) mengendarai kereta berapi.

Yohanes Pembaptis Adalah Elia Yang Akan Datang Dan Wakil Semua Umat Manusia

Di samping pertanyaan rombongan apa dan keluarga apa dia termasuk, kita bisa melihat satu hal dengan jelas ketika kita melihat kelahiran Yohanes Pembaptis. Kenyataan itu adalah bahwa Yohanes Pembaptis adalah orang yang diutus Allah(Jahweh). Orang tuanya terlalu tua untuk melahirkan seorang anak. Karena itu, adalah jelas bahwa dia tidak dilahirkan melalui cara atau kekuatan manusia. Itu adalah mustahil dari awal. Jadi Alkitab dengan jelas menyatakan, *“Datanglah seorang yang diutus Allah, namanya Yohanes” (John 1:6)*. Yohanes Pembaptis dilahirkan melalui pemeliharaan baik, pekerjaan, kekuatan, dan kuasa khusus Allah(Jahweh). Adalah tertulis bahwa banyak orang akan bersukacita atas kelahirannya, tidak hanya orang tuanya. Kelahiran Yohanes Pembaptis adalah sebuah berkat dan sukacita untuk kita juga. Itu akan menjadi sulit untuk kita percaya di dalam Yesus dan kita akan diejek oleh iblis jika Yohanes Pembaptis tidak dilahirkan ke dunia ini.

Kita datang mengenal Yesus Kristus. Jika kita hanya mengenal Yesus Kristus dan tidak mengenal Yohanes Pembaptis dan pelayanannya, setan iblis akan menggoda kita untuk jatuh ke dalam dosa lagi, dan kita akan menjadi orang benar hari ini tetapi orang berdosa hari berikutnya. Kita mungkin berpikir kita akan pergi ke Surga jika kita mati atas sebuah hari yang sangat beruntung ketika iman kita sangat kuat dan berpikir kita akan pergi ke neraka jika kita mati pada sebuah hari yang

tidak beruntung ketika iman kita lemah. Itu bukan iman yang benar. Karena itu, kita tidak bisa menerima pengampunan dosa-dosa yang sempurna jika kita tidak mengenal dengan benar pelayanan Yohanes Pembaptis yang telah genapi. Itu adalah penegasan diri seseorang sendiri atas pengampunan dosa bahwa itu tidak sempurna di hadapan hadirat Tuhan.

Kita harus mengetahui dengan jelas peran yang Yohanes Pembaptis genapi. Itulah mengapa bahkan Kitab Suci mencatat ini di dalam rincian dari awalnya. Apakah anda memahami betapa penting catatan atas Yohanes Pembaptis bahwa Lukas mencatat di dalam rincian? Lukas mencatat kenyataan sejarah dengan teliti karena itu sangat penting. Kita bisa menghitung dengan tepat kapan Raja Herodes memerintah ketika kita melihatnya secara sejarah. Itu adalah benar sebelum dan setelah kedatangan Yesus Kristus.

Pada waktu ketika Zakaria imam yang melakukan korban bakaran ukupan, seorang malaikat muncul kepadanya dan mengatakan bahwa Tuhan akan memberinya seorang anak dan bahwa anak itu akan dipanggil Yohanes. Malaikat mengatakan ini sebelum Yohanes bahkan dikandung. Malaikat memberkatinya dan mengatakan Yohanes akan membawa banyak orang kembali kepada Hikmat orang benar. Kemudian siapakah Yohanes Pembaptis ini? Kitab Suci mencatat bahwa Yohanes adalah seorang yang datang di dalam roh Elia dan bahwa dia adalah Elia yang akan datang. Karena itu, banyak orang akan percaya Yesus Kristus melaluinya dengan menegaskan bahwa Yohanes Pembaptis, sebagai wakil semua umat manusia dan Imam Besar, telah melakukan pekerjaan menyerahkan dosa-dosa dunia kepada Yesus Kristus yang datang sebagai Anak Domba korban. Yohanes Pembaptis menyaksikan bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat untuk kita semua.

Semua hal-hal yang kita percayai adalah di dalam kesia-

siaan ketika kita tidak mengenal pelayanan Yohanes Pembaptis dan kebenaran Yesus. Kita hanya mengatakan kita percaya dari pendirian kita, tetapi kita tidak memiliki fakta dan bukti di dalam kita bahwa Allah(Jahweh) menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia. Tetapi setelah memahami pelayanan Yohanes Pembaptis, kita dapat menyadari bahwa kita tidak seharusnya berpegang teguh kepada Tuhan dari pendirian kita, tetapi bahwa Yesus Kristus menyelamatkan kita melalui Injil air dan Roh. Percaya di dalam cara ini adalah iman yang benar. Ketika kita mengatakan kita percaya di dalam Allah(Jahweh) tanpa mengenal Yohanes Pembaptis, kita tidak percaya di dalam Tuhan sesuai kepada Firman-Nya, tetapi kita malahan percaya di dalamnya dari sebuah pendirian manusia. Apa yang terjadi ketika kita percaya di dalam secara sewenang-wenang dari pendirian kita? Iman jatuh ketika iman kita menjadi lemah dan kita akibatnya pergi ke neraka. Dengan melakukan dosa setiap hari dan memersempahkan doa-doa pertobatan setiap hari seperti kebanyakan orang Kristen dengan pasti bukan iman yang benar. Dengan mengatakan, “Saya percaya di dalam Engkau” dari pendirian saya dan berpegang atasnya bukanlah iman sejati. Iman berpegangan atasnya diri saya hanya jatuh ketika saya menjadi lemah.

Tetapi jika kita memahami pelayanan Yohanes Pembaptis dengan benar, kita bisa memahami bagaimana Yesus menanggung semua dosa kita dan mengenal bahwa dia menyaksikan tentang Yesus Kristus. Dia juga mengatakan bahwa Yesus adalah Anak Domba Allah(Jahweh) yang menanggung dosa-dosa dunia dan juga mengenal dan percaya bahwa kita tidak memiliki dosa apapun karena Yesus. Tuhan dan Yohanes Pembaptis memutuskan untuk membawa kita ke Surga melalui pelayanan bersama mereka. Karena itu, kita tidak memiliki pilihan tetapi pergi ke Surga bahkan jika kita tidak

ingin karena mereka bekerja sangat keras untuk itu. Yesus menyelamatkan kita dengan menggenapi kebenaran Allah(Jahweh) melalui baptisan-Nya. Kita telah menerima keselamatan seperti itu.

Allah(Jahweh) memutuskan untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia dan menggenapi ini melalui air, darah, dan Roh Kudus (1 Yohanes 5:4-7). Tuhan menyaksikan ini melalui Yohanes Pembaptis. Mengapa Yohanes Pembaptis dilahirkan? Yohanes Pembaptis dilahirkan ke dunia ini untuk menyaksikan Yesus Kristus, untuk membuat banyak orang benar, untuk menegakkan pekerjaan yang Yesus Kristus lakukan, untuk menyatakan bahwa Yesus adalah Allah(Jahweh) sejati, bahwa Yesus adalah Allah(Jahweh) sejati yang menciptakan alam semesta, dan Tuhan yang menyelamatkan semua umat manusia. Adalah Yesus yang menghapuskan dosa-dosa semua umat manusia dengan sempurna dan itu juga Yesus yang sama yang menciptakan mereka. Yohanes Pembaptis datang ke dunia ini untuk menyaksikan semua kenyataan ini.

Saya benar-benar memberikan ucapan syukur di hadapan Tuhan yang datang kepada kita melalui Injil air dan Roh. Saya berpikir tentang apa yang kita harus lakukan ketika kita pergi hidup di masa depan. Kita harus membawa banyak orang kembali kepada Hikmat orang benar, menjalani kehidupan menyaksikan Yesus Kristus, menyaksikan bahwa Yesus adalah Allah(Jahweh) sejati dan pribadi dan satu-satunya Allah(Jahweh) yang membawa segala dosa dunia. Alkitab memberitahu kita ini.

Saya ingin anda semua menjalani kehidupan bersaksi demikian seperti Yohanes Pembaptis. Saya benar-benar ingin anda menerima berkat-berkat dengan bantuan Allah(Jahweh) dan tetap menjalani kehidupan penginjil sisa hidup anda. ☒

UNDUH

Buku elektronik dan buku audio Kristen gratis Rev. Paul C. Jong di ponsel, tablet, atau PC Anda di situs web kami. Anda dapat membaca dan mendengarkannya di mana saja, bahkan ketika Anda tidak memiliki koneksi internet.

www.bjnewlife.org



Strona Domowa



Ebooki



Audiobooki



Rev. PAUL C. JONG

Penulis telah memberitakan Injil air dan Roh kepada jiwa-jiwa yang tersesat dunia untuk mendekati dua abad sekarang.

Pendiri The New Life Mission, dia segera mengembangkan banyak murid Yesus di The New Life Mission School.

Setelah mendirikan gereja berorientasi misi, dia memberitakan Injil melalui pekerjaan tertulisnya.

Bukunya telah sekarang diterjemahkan dan dibaca di dalam lebih dari 96 bahasa utama dunia.

Pelayanan dan Pengetahuan Atasnya Demikian Adalah sebuah Keharusan



Apakah anda mungkin berpikir bahwa tidak peduli apakah ada keperluan pelayanan Yohanes Pembaptis atau tidak? Anda harus percaya sesuai kepada Firman Allah yang tertulis. Kita harus memahami dan percaya di dalam pelayanan Yohanes Pembaptis dalam kerangka pelayanan Yesus Kristus. Yohanes Pembaptis di dalam Perjanjian Baru adalah nabi Elia yang dijanjikan untuk diutus ke bumi ini sesuai kepada Kitab Maleakhi pasal 4, ayat 4-5. Sebagai nabi Elia yang akan datang, Yohanes Pembaptis dilahirkan enam bulan sebelum Yesus, dan dia adalah orang yang telah menanggungkan dosa-dosa dunia ini sekali dengan memberikan Yesus baptisan di Sungai Yordan pada usia tiga puluh tahun. Karena itu, kita harus menjadi penerima berkat-berkat Allah dengan mengetahui pelayanan Yohanes Pembaptis dan menerima pelayanan Yesus Kristus.

- Paul C. Jong -

Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.